



IMFI
Syariah

IMFI
financial services



29
YEARS

**INFINITY
AND
BEYOND**

Laporan Tahunan Terintegrasi **2022** Integrated Annual Report

29 YEARS | INFINITY AND BEYOND

TEMA Theme

Perseroan telah berhasil melewati berbagai tantangan dan mencapai A Better New Normal dalam segala aspek pada tahun 2022. Kebijakan yang adaptif dan antisipatif selalu diupayakan agar Perseroan dapat terus menunjukkan eksistensi dan mempertahankan reputasinya sebagai perusahaan pembiayaan yang andal dan terpercaya walaupun berada di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian.

Perseroan menyadari perkembangan keragaman kebutuhan pembiayaan di tengah masyarakat dan berupaya menjadi solusi yang mampu mewujudkan hampir segala kebutuhan yang relatif tidak terbatas (IMFInity and Beyond). Perseroan merespon dengan memberikan pelayanan jasa pembiayaan terbaik dengan memanfaatkan inovasi dan kemajuan teknologi untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat. Pada tahun 2022, Perseroan meluncurkan aplikasi "KendaraanBekas" berbasis Android bagi masyarakat yang ingin memiliki kendaraan bekas yang berkualitas. Selain itu, pameran virtual produk pembiayaan bertajuk IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY) 2022 kembali digelar untuk ketiga kalinya dengan mengusung tema IMFInity and Beyond.

Kombinasi antara sumber daya manusia yang kompeten, teknologi yang inovatif serta sinergi dengan grup juga tetap memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan menjadi kunci sukses untuk menunjang pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Hal tersebut sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham.

The Company has successfully passed through various challenges and achieved A Better New Normal in all aspects in 2022. Adaptive and anticipatory policies are always pursued so that the Company can continue to show its existence and maintain its reputation as a reliable and trusted financing company even in the midst of conditions full of uncertainty.

The Company is aware of the development of the diversity of financing needs in society and strives to be a solution that is able to realize almost all of these relatively unlimited needs (IMFInity and Beyond). The Company responds by giving the best financing services by making innovation and technological advances for people's accessibility. In 2022, the Company launched the Android-based "KendaraanBekas" application for people who want to have good quality used vehicles. In addition, a virtual exhibition of financing products titled IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY) 2022 has been held for the third time with the theme of IMFInity and Beyond.

The combination of competent human resources, innovative technology and synergy with the group while still taking into account sustainability aspects is the key to success in supporting the Company's business growth in the long term. This is in line with the Company's vision to become the best financing company in terms of customer satisfaction, the largest in the amount of financing and profitability for shareholders.

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja	07	Profil Dewan Pengawas Syariah	55
Performance Highlights		Profile of the Sharia Supervisory Board	
Ikhtisar Keuangan	08	Struktur Grup	58
Financial Highlights		Group Structure	
Ikhtisar Kinerja Saham	12	Komposisi Pemegang Saham	58
Stock Performance Highlights		Composition of Shareholders	
Ikhtisar Obligasi	12	Daftar Entitas Anak dan atau Entitas Asosiasi	60
Bonds Highlights		List of Subsidiaries and/or Associate Entity	
Hutang Sindikasi	18	Kronologis Pencatatan Saham	60
Syndicated Loans		Share Listing Chronology	
Peristiwa Penting Tahun 2022	19	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	61
2022 Highlighted Events		Capital Market Institutions and Professions	
Penghargaan	24	Kantor Akuntan Publik	61
Awards		Public Accounting Firm	
Laporan Manajemen	27	Jaringan Bisnis	62
Management Report		Business Network	
Laporan Dewan Komisaris	28	Daftar Titik Layanan	64
Board of Commissioners' Report		List of Service Points	
Laporan Direksi	31	Sumber Daya Manusia	71
Board of Directors' Report		Human Resources	
Profil Perseroan	37	Sertifikasi	73
Company Profile		Certifications	
Data Perseroan	38	Teknologi Informasi	73
Corporate Data		Information Technology	
Profil Singkat Perseroan	39	Analisis dan Pembahasan Manajemen	77
Company in Brief		Management Discussion and Analysis	
Jejak Langkah	40	Tinjauan Makroekonomi dan Industri	78
Milestones		Macroeconomic and Industrial Review	
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan	43	Tinjauan Per Segmen Operasi	79
Vision, Mission, and Corporate Values		Review by Operating Segment	
Kegiatan Usaha	44	Tinjauan Keuangan	81
Business Activities		Financial Review	
Struktur Organisasi	46	Kemampuan Membayar Utang	86
Organizational Structure		Debt Paying Ability	
Profil Dewan Komisaris	49	Tingkat Kolektibilitas Piutang	86
Profile of the Board of Commissioners		Receivables Collectability	
Profil Direksi	52	Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan	86
Profile of the Board of Directors		Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	

Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitment of Capital Goods Investment	87	Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Guidelines of Corporate Governance Implementation	96
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	87	Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Principles	97
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information Subsequent to the Accountant's Report	87	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	98
Prospek Usaha Business Prospect	88	Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") General Meeting of Shareholders ("GMS")	99
Perbandingan Antara Target dan Realisasi di Tahun 2022 Comparison Between Target and Realization in 2022	88	Dewan Komisaris Board of Commissioners	103
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	89	Direksi Board of Directors	108
Pangsa Pasar Market Share	89	Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/ Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Appointment/Selection Procedures and Dismissal/ Resignation of the Board of Commissioners and the Board of Directors	111
Kebijakan Dividen Dividend Policy	90	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	112
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds	90	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	113
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions Carrying Conflict of Interest	91	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	114
Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan Impact of Changes in Government Regulations on the Company	91	Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan Information on the Company's Major Shareholders	117
Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Perseroan Impact on Changes in Financial Accounting Standards on the Company	92	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of Affiliated Relationship Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/ or Controlling Shareholders	118
Tata Kelola Perusahaan		Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	118
Good Corporate Governance		Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	125
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Implementasinya		Audit Internal Internal Audit	127
Corporate Governance Policy and Implementation of Corporate Governance		Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	129

Manajemen Risiko Risk Management	130	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	169
Akuntan Publik Public Accountant	133	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services	173
Perkara Hukum Legal Cases	134	Tentang Laporan Ini About This Report	178
Sanksi Administratif Administrative Sanction	134	Referensi Silang Terhadap Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 Cross Reference	179
Akses Informasi dan Data Access to Information and Data	134	Lembar Umpan Balik Feedback Form	183
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Management and/or Employee Stock Option Program	135	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT Indomobil Finance Indonesia Statement of Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Integrated Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia	184
Kode Etik Perseroan Code of Conduct	135		
Budaya Perseroan Corporate Culture	136		
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	137		
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud Anti Corruption and Anti Fraud Policy	139		
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Company's Governance Guideline	140		
Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan		Laporan Keuangan Konsolidasian 2022	
Corporate Social & Environmental Responsibility	155	2022 Consolidated Financial Statements	186
Pemangku Kepentingan Stakeholders	157		
Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture	158		
Aspek Ekonomi Economic Aspect	158		
Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup Responsibility Towards Environment	160		
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) Responsibility Towards Occupational Health and Safety (OHS)	164		





Return on Investment

General:
Kind: Folder
Size: 1,667,977 bytes (1.7 MB on disk)
for 18 items
Location: > Users > komKasame
Created: Tuesday, 1 April 2008 at 08:52
Modified: Monday, 27 August 2018 at 17:11
Type: Shared folder
Status: Locked

Info:
Opened: Today, 16:31

File Name & Extension:

File extension

Statistics



Permissions:



INFINITY AND BEYOND

02

Suspendisse lorem augue, rutrum vel
enim eget, tincidunt scelerisque erat.
Nam sed elit, aliquet dictum.



01

In vulputate neque tringilla urna cursus feugiat.
Mauris ullamcorper nulla non ex dictum, id
venenatis velit faucibus. Sed quis lectus leo.



IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

“

Di tahun 2022, Perseroan terus beradaptasi dan bertumbuh dengan tangguh menghadapi berbagai tantangan sehingga tetap menjadi perusahaan pembiayaan yang andal dan terpercaya.

In 2022, the Company continued to adapt and grew resiliently in facing various challenges to remain as a reliable and trusted finance company.

”

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam miliar rupiah)

(in billion Rupiah)

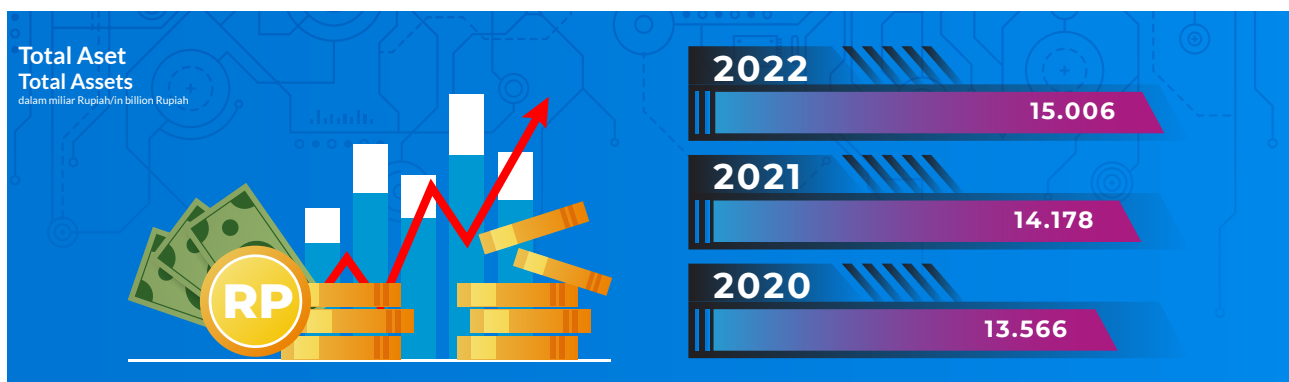
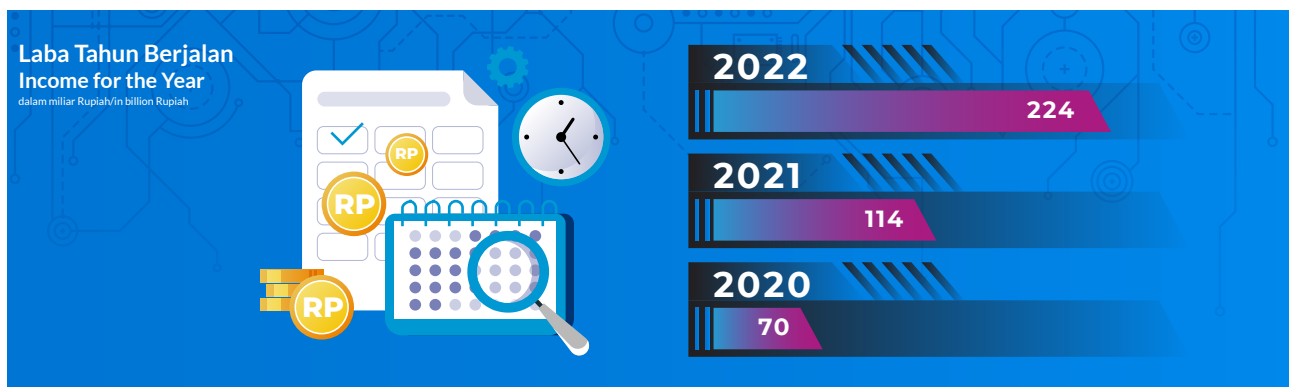
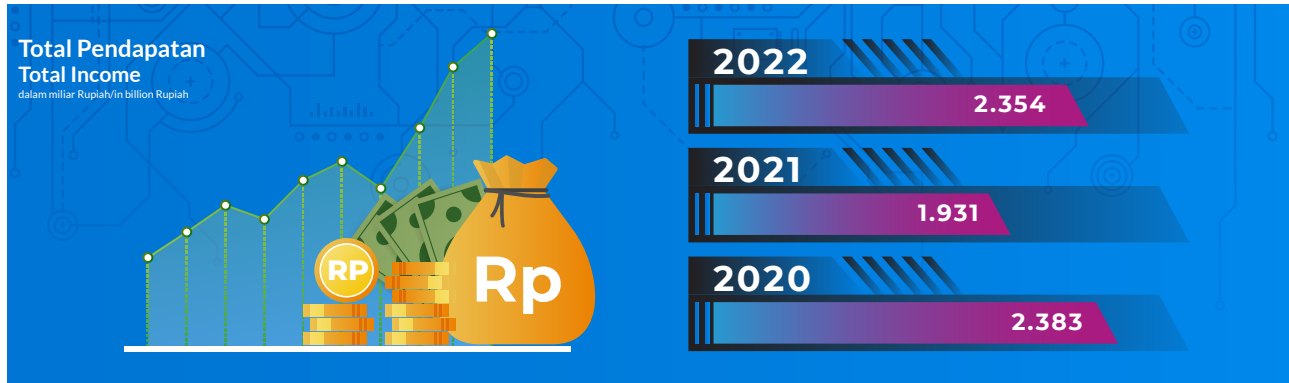
Keterangan	2022	2021	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan		Statement of Financial Position		
Total Aset	15.006	14.178	13.566	Total Assets
Total Liabilitas	12.775	12.129	11.720	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.232	2.049	1.846	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Total Pendapatan	2.354	1.931	2.383	Total Income
Total Beban	2.068	1.786	2.292	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	287	145	91	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final	(1,6)	(1,9)	(6,9)	Final Tax Expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	285	143	84	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(61)	(29)	(14)	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	224	114	70	Income for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Lain- Neto Setelah Pajak	104	123	(54)	Other Comprehensive Gain (Loss) - Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	328	238	16	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rp)	215.116	109.817	71.416	Basic Earning per Share (in Rp)
Keterangan		Description		
Jenis Rasio		Types of Ratio		
Rasio Usaha		Operating Ratio		
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan/Total Pendapatan	12,2%	7,4%	3,8%	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense/Total Income
Total Pendapatan/Total Aset	15,7%	13,6%	17,6%	Total Income/Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Total Pendapatan	9,5%	5,9%	2,9%	Income for the Year/Total Income
Imbal Hasil atas Rata-Rata Aset	1,5%	0,8%	0,5%	Return on Average Assets
Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas	10,5%	5,9%	3,8%	Return on Average Equity
Rasio Keuangan		Financial Ratio		
Gearing Ratio (DER) (x)	5,6x	5,7x	5,9x	Gearing Ratio (DER) (x)
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,9x	0,9x	0,9x	Debt to Assets Ratio (x)
Rasio Likuiditas (x)	1,2x	1,2x	1,2x	Liquidity Ratio (x)
NPF Neto* (%)	0,32%	0,94%	1,86%	NPF Net* (%)
NPF Gross (%)	0,79%	0,96%	1,88%	NPF Gross (%)

*NPF setelah dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018.

*NPF net after allowance for impairment losses on receivables based on POJK No. 35/POJK.05/2018.

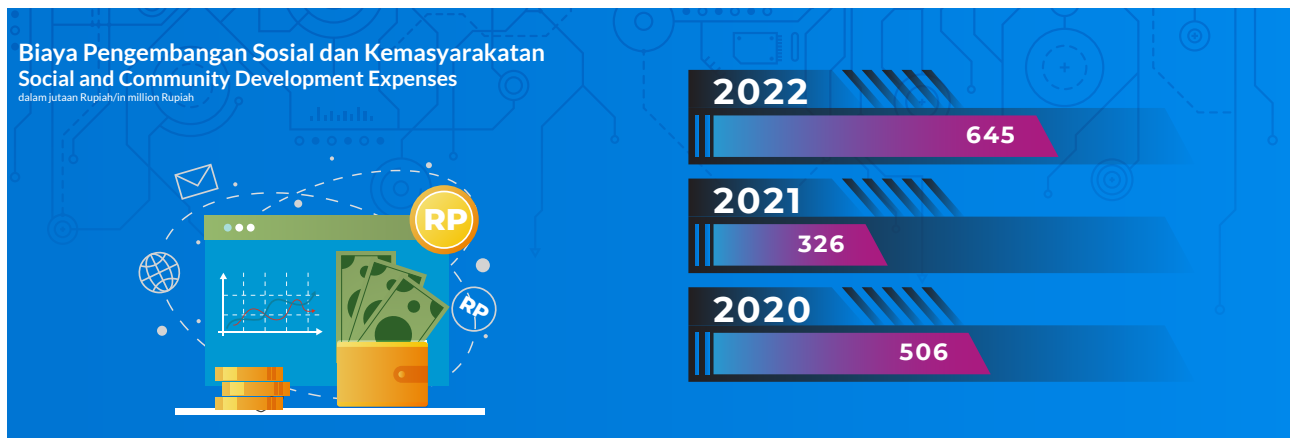
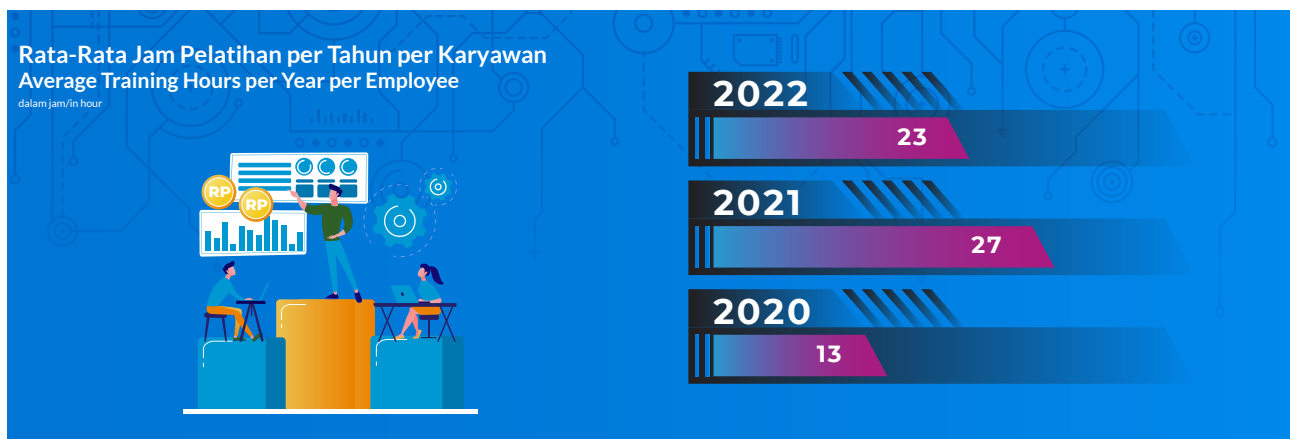
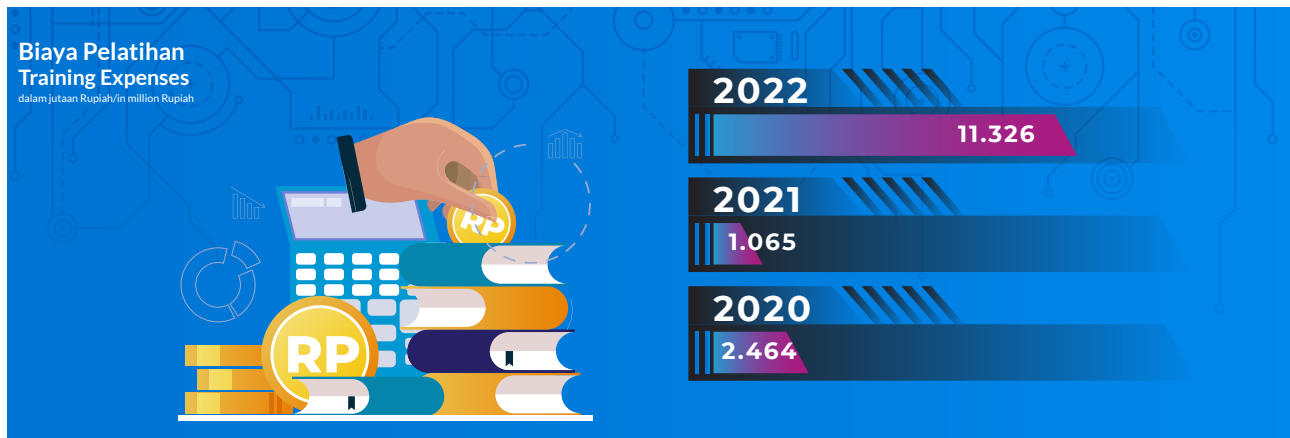
Aspek Ekonomi

Economic Aspect



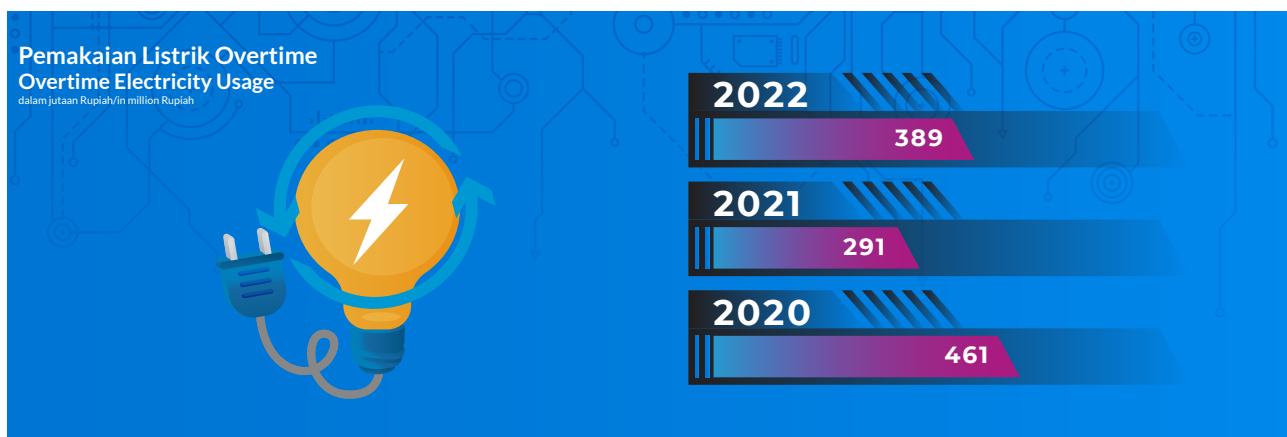
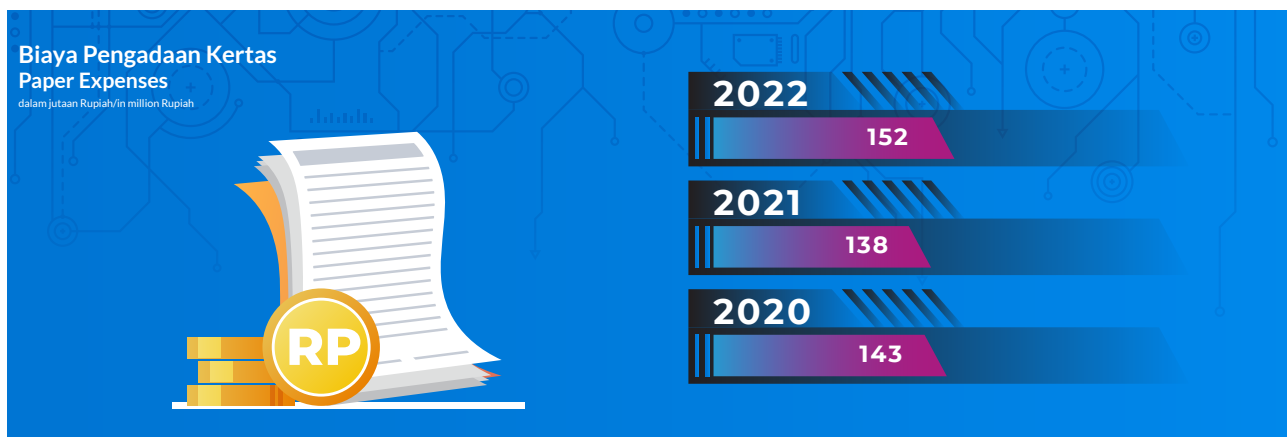
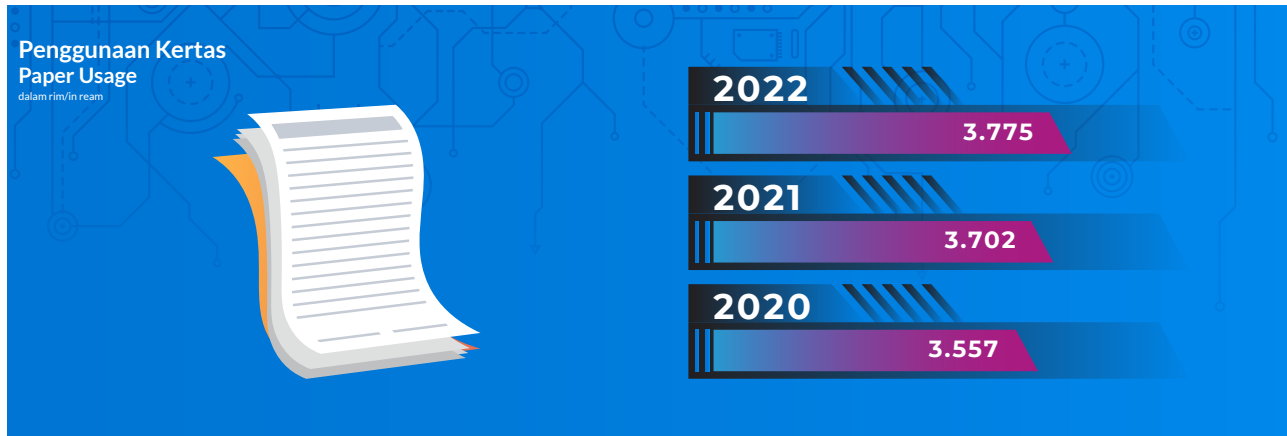
Aspek Sosial

Social Aspect



Aspek Lingkungan

Environmental Aspect



Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlights

Perseroan bukan merupakan perusahaan terbuka dan tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk mengungkapkan ikhtisar kinerja saham di dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2022. Adapun informasi terkait komposisi pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada Bab “Profil Perseroan”, sub-bab “Komposisi Pemegang Saham”.

The Company is not a public company and does not list its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Therefore, the Company has no obligation to disclose its stock performance highlights in the 2022 Integrated Annual Report. Information regarding the composition of the Company’s shareholders can be seen in the “Company Profile” Chapter, “Shareholder Composition” sub-chapter.

Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Riwayat Penerbitan Obligasi dan Peringkat Efek

History of the Company’s Bond Issuance and the Bond Ratings

Nama Obligasi Bond Name	Tahun Penerbitan Issuing Year	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest	Outstanding Outstanding	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond I with Fixed Interest Rate	2004	Seri/ Series A	50.000.000.000	9,875%	-	idA (Kasnic)	370 hari/ days	24 Oktober/ October 2005	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 Oktober 2004 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3135/PM/2004 tanggal 8 Oktober 2004 Surabaya Stock Exchange on October 20, 2004 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3135/PM/2004 dated October 8, 2004
		Seri/ Series B	75.000.000.000	11,125%	-	idA (Kasnic)	2 tahun/ years	19 Oktober/ October 2006	
		Seri/ Series C	175.000.000.000	12,125%	-	idA (Kasnic)	3 tahun/ years	19 Oktober/ October 2007	
Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond II with Fixed Interest Rate	2005	-	350.000.000.000	13,325%	-	idA- (Pefindo)	3 tahun/ years	17 Juni/ June 2008	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-1457/PM/2005 tanggal 7 Juni 2005 Surabaya Stock Exchange on June 20, 2005 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-1457/PM/2005 dated June 7, 2005
Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond III with Fixed Interest Rate	2009	Seri/ Series A	126.000.000.000	14,750%	-	idA- (Pefindo)	370 hari/ days	05 Mei/ May 2010	Bursa Efek Indonesia tanggal 1 Mei 2009 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3069/BL/2009 tanggal 22 April 2009 Indonesia Stock Exchange on May 1, 2009 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3069/BL/2009 dated April 22, 2009
		Seri/ Series B	170.000.000.000	16,000%	-	idA- (Pefindo)	2 tahun/ years	30 April/ April 2011	
		Seri/ Series C	204.000.000.000	17,000%	-	idA- (Pefindo)	3 tahun/ years	30 April/ April 2012	

Nama Obligasi Bond Name	Tahun Penerbitan Issuing Year	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest	Outstanding Outstanding	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia IV Bond with Fixed Interest Rate	2011	Seri/ Series A	75.000.000.000	8,000%	-	idA (Pefindo)	370 hari/ days	14 Juni/ June 2012	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2011 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5947/BL/2011 tanggal 30 Mei 2011 Indonesia Stock Exchange on June 10, 2011 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5947/BL/2011 dated May 30, 2011
		Seri/ Series B	400.000.000.000	10,150%	-	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	09 Juni/ June 2014	
		Seri/ Series C	525.000.000.000	10,650%	-	idA (Pefindo)	4 tahun/ years	09 Juni/ June 2015	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase I	2012	Seri/ Series A	319.000.000.000	6,500%	-	idA (Pefindo)	370 hari/ days	21 Mei/ May 2013	Bursa Efek Indonesia tanggal 14 Mei 2012 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	463.000.000.000	8,000%	-	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	11 Mei/ May 2015	
		Seri/ Series C	518.000.000.000	8,250%	-	idA (Pefindo)	4 tahun/ years	11 Mei/ May 2016	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase II	2013	Seri/ Series A	109.000.000.000	7,000%	-	idA (Pefindo)	370 hari/ days	18 Mei/ May 2014	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Mei 2013 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on May 10, 2013 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	295.000.000.000	8,250%	-	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	08 Mei/ May 2016	
		Seri/ Series C	208.000.000.000	8,500%	-	idA (Pefindo)	4 tahun/ years	08 Mei/ May 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase III	2013	Seri/ Series A	51.000.000.000	9,250%	-	idA (Pefindo)	370 hari/ days	21 Desember/ December 2014	Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Desember 2013 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	73.000.000.000	10,750%	-	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	11 Desember/ December 2016	
		Seri/ Series C	86.000.000.000	11,000%	-	idA (Pefindo)	4 tahun/ years	11 Desember/ December 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase IV	2014	Seri/ Series A	151.000.000.000	10,250%	-	idA (Pefindo)	370 hari/ days	02 Mei/ May 2015	Bursa Efek Indonesia tanggal 23 April 2014 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on April 23, 2014 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	231.000.000.000	11,250%	-	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	22 April 2017	
		Seri/ Series C	58.000.000.000	11,400%	-	idA (Pefindo)	4 tahun/ years	22 April 2018	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2015	Seri/ Series A	132.000.000.000	9,100%	-	idA (Pefindo)	370 hari/ days	04 Mei/ May 2016	Bursa Efek Indonesia tanggal 27 April 2015 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tanggal 15 April 2015
		Seri/ Series B	170.000.000.000	10,000%	-	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	24 April 2018	

Nama Obligasi Bond Name	Tahun Penerbitan Issuing Year	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest	Outstanding Outstanding	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase I		Seri/ Series C	198.000.000.000	10,250%	-	idA (Pefindo)	4 tahun/ years	24 April 2019	Indonesia Stock Exchange on April 27, 2015 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2015	Seri/ Series A	266.500.000.000	10,250%	-	idA (Pefindo)	370 hari/ days	16 November 2016	Bursa Efek Indonesia tanggal 9 November 2015 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015
		Seri/ Series B	121.000.000.000	10,750%	-	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	06 November 2018	
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase II		Seri/ Series C	202.500.000.000	11,000%	-	idA (Pefindo)	4 tahun/ years	06 November 2019	Indonesia Stock Exchange on November 9, 2015 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2016	Seri/ Series A	592.000.000.000	9,600%	-	idA (Pefindo)	370 hari/ days	26 Maret/ March 2017	Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Maret 2016 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015
		Seri/ Series B	444.000.000.000	10,500%	-	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	16 Maret/ March 2019	
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase III		Seri/ Series C	464.000.000.000	10,650%	-	idA (Pefindo)	4 tahun/ years	16 Maret/ March 2020	Indonesia Stock Exchange on March 17, 2016 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2017	Seri/ Series A	238.000.000.000	8,000%	-	idA (Pefindo)	370 hari/ days	03 April 2018	Bursa Efek Indonesia tanggal 24 Maret 2017 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015
		Seri/ Series B	51.000.000.000	8,800%	-	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	23 Maret/ March 2020	
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase IV		Seri/ Series C	121.000.000.000	9,400%	-	idA (Pefindo)	5 tahun/ years	23 Maret/ March 2022	Indonesia Stock Exchange on March 24, 2017 pursuant to the Decree of FSA No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2017	Seri/ Series A	285.000.000.000	7,650%	-	idA (Pefindo)	370 hari/ days	17 Juli/ July 2018	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juli 2017 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-354/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017
		Seri/ Series B	150.000.000.000	8,600%	-	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	07 Juli/ July 2020	
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase I		Seri/ Series C	65.000.000.000	9,100%	-	idA+ (Pefindo)	5 tahun/ years	07 Juli/ July 2022	Indonesia Stock Exchange on July 10, 2017 pursuant to the Decree of FSA No. S-354/D.04/2017 dated June 22, 2017
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	2018	Seri/ Series A	685.000.000.000	6,800%	-	idA (Pefindo)	370 hari/ days	25 Februari/ February 2019	Bursa Efek Indonesia tanggal 19 Februari 2018 sesuai Surat Keputusan OJK No. 354/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017
		Seri/ Series B	240.000.000.000	7,900%	-	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	15 Februari/ February 2021	
Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase II		Seri/ Series C	157.000.000.000	8,150%	157.000.000.000	idA+ (Pefindo)	5 tahun/ years	15 Februari/ February 2023	Indonesia Stock Exchange on February 19, 2018 pursuant to the Decree of FSA No. 354/D.04/2017 dated June 22, 2017

Nama Obligasi Bond Name	Tahun Penerbitan Issuing Year	Rincian Series	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest	Outstanding Outstanding	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase III	2018	Seri/ Series A	515.000.000.000	6,500%	-	idA (Pefindo)	370 hari/ days	28 Mei/ May 2019	Bursa Efek Indonesia tanggal 21 Mei 2018 sesuai Surat Keputusan OJK No. 354/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017 Indonesia Stock Exchange on May 21, 2018 pursuant to the Decree of FSA No. 354/D.04/2017 dated June 22, 2017
		Seri/ Series B	430.000.000.000	8,200%	-	idA (Pefindo)	3 tahun/ years	18 Mei/ May 2021	
		Seri/ Series C	55.000.000.000	8,450%	55.000.000.000	idA+ (Pefindo)	5 tahun/ years	18 Mei/ May 2023	
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV with Fixed Interest Rate Phase I	2020	Seri/ Series A	229.000.000.000	8,450%	-	idA (Pefindo)	370 hari/ days	14 Agustus/ August 2021	Bursa Efek Indonesia tanggal 5 Agustus 2020 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-199/D.04/2020 tertanggal 24 Juli 2020 Indonesia Stock Exchange on August 5, 2020 pursuant to the Decree of FSA No. S-199/D.04/2020 dated July 24, 2020
		Seri/ Series B	17.000.000.000	9,550%	17.000.000.000	idA+ (Pefindo)	3 tahun/ years	04 Agustus/ August 2023	
		Seri/ Series C	90.000.000.000	9,900%	90.000.000.000	idA+ (Pefindo)	5 tahun/ years	04 Agustus/ August 2025	
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV with Fixed Interest Rate Phase II	2021	Seri/ Series A	1.279.000.000.000	4,900%	-	idA+ (Pefindo)	370 hari/ days	29 November 2022	Bursa Efek Indonesia tanggal 22 November 2021 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-199/D.04/2020 tertanggal 24 Juli 2020 Indonesia Stock Exchange on November 22, 2021 pursuant to the Decree of FSA No. S-199/D.04/2020 dated July 24, 2020
		Seri/ Series B	52.800.000.000	6,500%	52.800.000.000	idA+ (Pefindo)	3 tahun/ years	19 November 2024	
		Seri/ Series C	593.540.000.000	7,500%	593.540.000.000	idA+ (Pefindo)	5 tahun/ years	19 November 2026	
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV with Fixed Interest Rate Phase III	2022	Seri/ Series A	1.324.375.000.000	4,900%	1.324.375.000.000	idA+ (Pefindo)	370 hari/ days	05 April 2023	Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2022 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-199/D.04/2020 tertanggal 24 Juli 2020 Exchange on November 22, 2021 pursuant to the Decree of FSA No. S-199/D.04/2020 dated July 24, 2020
		Seri/ Series B	382.000.000.000	6,500%	382.000.000.000	idA+ (Pefindo)	3 tahun/ years	25 Maret/ March 2025	
		Seri/ Series C	32.285.000.000	7,500%	32.285.000.000	idA+ (Pefindo)	5 tahun/ years	25 Maret/ March 2027	
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V with Fixed Interest Rate Phase I	2022	Seri/ Series A	500.000.000.000	4,600%	500.000.000.000	idA+ (Pefindo)	370 hari/ days	18 Juli/ July 2023	Bursa Efek Indonesia tanggal 5 Juli 2022 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-109/D.04/2022 tertanggal 30 Juni 2022 Indonesia Stock Exchange on July 5, 2022 pursuant to the Decree of FSA No. S 109/D.04/2022 dated June 30, 2022
		Seri/ Series B	100.000.000.000	7,600%	100.000.000.000	idA+ (Pefindo)	5 tahun/ years	08 Juli/ July 2027	

Laporan Obligasi yang Telah Dilunasi oleh Perseroan

Reports on Bonds Paid by the Company

Seri Obligasi Bond Series	Tanggal Pelunasan Payment Date	Total Nilai Pelunasan Total Payment (Rp)	Outstanding Outstanding
Obligasi I Seri A, Seri B dan Seri C Bond I Series A, Series B and Series C	24 Oktober 2005, 19 Oktober 2006 dan 19 Oktober 2007 atau sesuai tanggal jatuh tempo On October 24, 2005, October 19, 2006 and October 19, 2007 or on the maturity date	300.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi II Bond II	17 Juni 2008 atau sesuai tanggal jatuh tempo On June 17, 2008 or on the maturity date	350.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi III Seri A, Seri B, dan Seri C Bond III Series A, Series B, and Series C	5 Mei 2010, 30 April 2011, dan 30 April 2012 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 5, 2010, April 30, 2011, and April 30, 2012 or on the maturity date	500.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi IV Seri A, Seri B, dan Seri C Bond IV Series A, Series B, and Series C	14 Juni 2012, 9 Juni 2014 dan 9 Juni 2015 atau sesuai tanggal jatuh tempo On June 14, 2012, June 9, 2014 and June 9, 2015 or on the maturity date	1.000.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase I Series A, Series B and Series C	21 Mei 2013, 11 Mei 2015 dan 11 Mei 2016 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 21, 2013, May 11, 2015 and May 11, 2016 or on the maturity date	1.300.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase II Series A, Series B and Series C	18 Mei 2014, 8 Mei 2016 dan 8 Mei 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 18, 2014, May 8, 2016 and May 8, 2017 or on the maturity date	612.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase III Series A, Series B and Series C	21 Desember 2014, 11 Desember 2016 dan 11 Desember 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On December 21, 2014, December 11, 2016 and December 11, 2017 or on the maturity date	210.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase IV Series A, Series B and Series C	2 Mei 2015, 22 April 2017 dan 22 April 2018 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 2, 2015, April 22, 2017, and April 22, 2018 or on the maturity date	440.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A, Seri B, Seri C Continuous Bond II Phase I Series A, Series B and Series C	4 Mei 2016, 24 April 2018 dan 24 April 2019 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 4, 2016, April 24, 2018 and April 24, 2019 or on the maturity date	500.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond II Phase II Series A, Series B and Series C	16 November 2016, 6 November 2018 dan 6 November 2019 atau sesuai tanggal jatuh tempo On November 16, 2016, November 6, 2018 and November 6, 2019 or on the maturity date	590.000.000.000	Lunas/Paid

Seri Obligasi Bond Series	Tanggal Pelunasan Payment Date	Total Nilai Pelunasan Total Payment (Rp)	Outstanding Outstanding
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond II Phase III Series A, Series B and Series C	26 Maret 2017 , 16 Maret 2019, dan 16 Maret 2020 atau sesuai tanggal jatuh tempo On March 26, 2017, March 16, 2019 and March 16, 2020 or on the maturity date	1.500.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond II Phase IV Series A, Series B and Series C	3 April 2018 , 23 Maret 2020 dan 23 Maret 2022 atau sesuai tanggal jatuh tempo On April 3, 2018, March 23, 2020 and March 23, 2022 or on the maturity date	410.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond III Phase I Series A, Series B and Series C	17 Juli 2018, 07 Juli 2020 dan 07 Juli 2022 atau sesuai tanggal jatuh tempo On July 17, 2018, July 07, 2020 and July 07, 2022 or on the maturity date	500.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi I Seri A, Seri B dan Seri C Bond I Series A, Series B and Series C	24 Oktober 2005, 19 Oktober 2006 dan 19 Oktober 2007 atau sesuai tanggal jatuh tempo On October 24, 2005, October 19, 2006 and October 19, 2007 or on the maturity date	300.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A dan Seri B Continuous Bond III Phase II Series A and Series B	25 Februari 2019 dan 15 Februari 2021 atau sesuai tanggal jatuh tempo On February 25, 2019 and February 15, 2021 or on the maturity date	925.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A dan Seri B Continuous Bond III Phase III Series A and Series B	28 Mei 2019 dan 18 Mei 2021 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 28, 2019 and May 18, 2021 or on the maturity date	945.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A Continuous Bond IV Phase I Series A	14 Agustus 2021 atau sesuai tanggal jatuh tempo On August 14, 2021 or on the maturity date	229.000.000.000	Lunas/Paid
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A Continuous Bond IV Phase II Series A	29 November 2022 atau sesuai tanggal jatuh tempo On November 29, 2022 or on the maturity date	1.279.000.000.000	Lunas/Paid

Hutang Sindikasi

Syndicated Loans

Selama 29 tahun, Perseroan telah membuktikan dirinya sebagai perusahaan pembiayaan nasional dengan reputasi dan citra yang positif baik di mata publik maupun pihak regulator. Salah satu bentuk apresiasi terkait hal tersebut adalah penghargaan “Korporasi Pengelola Utang Luar Negeri Terbaik” tahun 2017, 2020 dan 2021 yang diberikan oleh Bank Indonesia.

Pada tahun 2022, Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi yang ke-12 dari 13 bank dari dalam negeri dan luar negeri senilai USD327 juta.

Berikut adalah rincian perolehan hutang sindikasi Perseroan periode tahun 2006-2022:

For 29 years, the Company has proven itself as a national finance company with a positive reputation and image both in front of public and regulators. A token of appreciation regarding this matter was the 2017, 2020 and 2021 award of “The Best Foreign Debt Management Corporation” given by Bank of Indonesia.

In 2022, the Company obtained the 12th syndicated loan from 13 onshore and offshore banks worth USD327 million.

The following is a breakdown of the Company’s syndicated loans for the period of 2006-2022:

Tahun Perolehan Acquisition Year	Sumber Dana Sources of Fund	Jumlah Dana Diperoleh Total Amount (USD)
2006	Pinjaman Sindikasi dengan 12 bank dari dalam dan luar negeri serta lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 12 onshore and offshore banks and international financial institutions	60.000.000
2011	Pinjaman Sindikasi dengan 7 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 7 onshore and offshore banks	75.000.000
2012	Pinjaman Sindikasi dengan 19 bank dari dalam dan luar negeri serta lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 19 onshore and offshore banks and international financial institutions	75.000.000
2013	Pinjaman Sindikasi dengan 14 bank dari luar negeri Syndicated Loan with 14 offshore banks	126.000.000
2014	Pinjaman Sindikasi dengan 13 bank dari luar negeri Syndicated Loan with 13 offshore banks	172.500.000
2015	Pinjaman Sindikasi dengan 24 bank dari luar negeri Syndicated Loan with 24 offshore banks	300.000.000
2017	Pinjaman Sindikasi dengan 23 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 23 onshore and offshore banks	250.000.000
2018	Pinjaman Sindikasi dengan 14 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 14 onshore and offshore banks	275.000.000
2019	Pinjaman Sindikasi dengan 17 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 17 onshore and offshore banks	290.000.000
2020	Pinjaman Sindikasi dengan 11 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 11 onshore and offshore banks	255.000.000
2021	Pinjaman Sindikasi dengan 10 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 10 onshore and offshore banks	270.000.000
2022	Pinjaman Sindikasi dengan 13 bank dari dalam dan luar negeri Syndicated Loan with 13 onshore and offshore banks	327.000.000

Peristiwa Penting 2022

2022 Highlighted Events

Kegiatan Pendanaan Funding Activities

3 Februari/February 2022

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Berjangka sebesar Rp200 miliar dari PT Bank KEB Hana Indonesia.

The Company obtained a Term Loan facility of Rp200 billion from PT Bank KEB Hana Indonesia.

25 Maret/March 2022

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III dengan total Rp1.738,66 miliar.

The Company issued Continuous Bonds IV Phase III amounting to Rp1,738.66 billion.

28 Maret/March 2022

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Berjangka sebesar Rp200 miliar dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

The Company obtained a Term Loan facility of Rp200 billion from PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

30 Maret/March 2022

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Berjangka sebesar Rp300 miliar dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company obtained a Term Loan facility of Rp300 billion from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

28 Juni/June 2022

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Berjangka sebesar Rp200 miliar dari PT Bank Oke Indonesia.

The Company obtained a Term Loan facility of Rp200 billion from PT Bank Oke Indonesia.

4 Juli/July 2022

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman Modal Kerja sebesar Rp100 miliar dari PT Bank Digital BCA.

The Company obtained a Working Capital loan facility of Rp100 billion from PT Bank Digital BCA.

8 Juli/July 2022

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dengan total Rp600 miliar.

The Company issued Continuous Bonds V Phase I amounting to Rp600 billion.

18 Juli/July 2022

Perseroan memperoleh peningkatan plafon fasilitas pinjaman Modal Kerja sebesar Rp100 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company obtained an additional plafond for the existing Working Capital loan facility amounted Rp100 billion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

22 Juli/July 2022



Perseroan kembali memperoleh pinjaman Club Deal dengan total sebesar USD327 juta dari 13 bank dari dalam dan luar negeri yang berasal dari 7 negara. Bertindak sebagai *Mandated Lead Arrangers dan Bookrunners*, yaitu Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch/PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited/Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

The Company obtained Club Deal loan with a total of USD327 million from 13 onshore and offshore banks from 7 countries. Acting as Mandated Lead Arrangers and Bookrunners, namely Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch/PT Bank BTPN Tbk, Bank of China (Hong Kong) Limited/Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, DBS Bank Ltd, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

29 Agustus/August 2022

Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama fasilitas pinjaman *Joint Financing* sebesar Rp200 miliar dengan PT Bank BTPN Tbk.

The Company signed a Joint Financing facility agreement of Rp200 billion with PT Bank BTPN Tbk.

30 Agustus/August 2022

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Berjangka sebesar Rp500 miliar dari PT Bank Panin Tbk.

The Company obtained a Term Loan facility of Rp500 billion from PT Bank Panin Tbk.

22 Desember/December 2022

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Berjangka - Musyarakah sebesar Rp50 miliar dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

The Company obtained a Term Loan - Musyarakah facility of Rp50 billion from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Peristiwa Penting Significant Events

Pelatihan Literasi Digital Bermedia Sosial untuk Anak-Anak Indonesia Social Media Digital Literacy Training for Indonesian Children 17 Agustus/August 2022



Perseroan menyelenggarakan Pelatihan Literasi Digital Bermedia Sosial Untuk Anak-Anak Indonesia secara daring yang diikuti lebih dari 5.000 partisipan yang terdiri atas pelajar, guru, karyawan IMFI beserta keluarga pada 17 Agustus 2022. Tingginya antusiasme para pelajar terhadap kegiatan ini membawa Perseroan mencatatkan rekor di Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) dengan judul "Pelatihan Literasi Digital Bermedia Sosial Secara Serentak oleh Pelajar Terbanyak" yang diikuti oleh 4.521 pelajar secara daring di lebih dari 180 lokasi. Bersama dengan pelatihan tersebut, IMFI juga menyerahkan donasi buku bacaan anak sebanyak 11.200 buku sebagai bagian dari kegiatan CSR.

The Company held online Social Media Digital Literacy Training for Indonesian Children which was attended by more than 5,000 participants consisting of students, teachers, IMFI employees and their families on August 17, 2022. The high enthusiasm of students for this activity led the Company to set a record at the Indonesian World Record Museum (MURI) titled "Social Media Digital Literacy Training Simultaneously by Most Students" which was attended by 4,521 students online in more than 180 locations. Along with the training, the Company also donated 11,200 children's reading books as part of CSR activities.

APPI Multifinance Day dan Gebyar Bulan Inklusi Keuangan APPI Multifinance Day and Financial Inclusion Month Festival 14 - 16 Oktober/October 2022



Perseroan berpartisipasi dalam APPI Multifinance Day di Bandung dan Gebyar Bulan Inklusi Keuangan 2022 yang diselenggarakan oleh OJK di Tasikmalaya. Partisipasi Perseroan dalam kegiatan tersebut merupakan bentuk dukungan untuk memperluas akses masyarakat terhadap produk dan jasa keuangan melalui perusahaan pembiayaan.

The Company participated in the APPI Multifinance Day in Bandung and the 2022 Financial Inclusion Month Festival organized by OJK in Tasikmalaya. The Company's participation in these activities is a form of support to expand public access to financing products and services through financing companies.

Rakernas IMFI 2023 2023 IMFI National Work Meeting 15-18 November 2022



Perseroan mengadakan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) IMFI tahun 2023 di Pulau Bintan, Kepulauan Riau yang dihadiri oleh Executive Board, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Area dan Kepala Cabang. Rakernas kembali diselenggarakan secara tatap muka setelah dua tahun dilangsungkan secara online karena pandemi Covid-19.

The Company held the 2023 IMFI National Work Meeting (Rakernas) on Bintan Island, Riau Archipelago which was attended by the Executive Board, Division Heads, Department Heads, Area Heads and Branch Heads. The Rakernas was held face-to-face after two years of being held online due to the Covid-19 pandemic.

HUT IMFI ke 29 Tahun dan IVORY
IMFI 29th Anniversary and IVORY
Oktober/October - November 2022



(Sumber: Foto Pemenang IMFI Photo Competition)

Perseroan menyelenggarakan serangkaian acara dalam rangka HUT IMFI ke-29 tahun. Acara diawali dengan syukuran yang dihadiri oleh seluruh karyawan IMFI baik di kantor pusat maupun cabang secara daring. IMFI kembali menggelar pameran virtual produk pembiayaan bertajuk *IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY)* yang berlangsung sejak 1 Oktober hingga 30 November 2022. Beragam promo menarik ditawarkan oleh IMFI lewat gelaran ini selama periode IVORY berlangsung. Selain pameran virtual produk pembiayaan, IMFI juga mengadakan kompetisi internal yaitu kompetisi foto dan kompetisi menyanyi yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan. IMFI juga mengadakan kegiatan CSR berupa pemberian beasiswa pendidikan bagi siswa berprestasi.

The Company held a series of events during the 29th Anniversary of IMFI. The event began with thanksgiving and was attended online by all IMFI employees both from head office and branch offices. IMFI then held virtual exhibition of financing products titled *IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY)* which took place from October 1, 2022 until November 30, 2022. Various attractive promos were offered by IMFI during IVORY event. Other than virtual exhibition of financing products, IMFI held internal photo competition and singing competition that can be joined by all employees. IMFI also held CSR activities by providing education fund for outstanding students.

Penghargaan Awards



Museum Rekor-Dunia Indonesia

Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI) 2022

Museum Rekor-Dunia Indonesia

Pelatihan Literasi Digital Bermedia Sosial secara Serentak oleh Pelajar Terbanyak

Social Media Digital Literacy Training Simultaneously by Most Students

29 Agustus/August 2022



Economic Review



Economic Review



Economic Review

Indonesia Information Technology Award 2022

Economic Review

The Best IT for Private Company - Gold Award Kategori Multifinance

The Best IT for Private Company - Gold Award Multifinance Category

25 Februari/February 2022

Indonesia Sales Marketing Award 2022

Economic Review

The Best Sales Marketing for Private Company - Platinum Award Kategori Multifinance

The Best Sales Marketing for Private Company - Platinum Award Multifinance Category

18 Maret/March 2022

Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award 2022

Economic Review

The Best Annual Report for Private Company - Gold Award Kategori Multifinance

The Best Annual Report for Private Company - Gold Award Multifinance Category

12 April/April 2022



Warta Ekonomi

Indonesia Most Acclaimed Company Awards 2022

Warta Ekonomi

Indonesia Most Acclaimed Company 2022 with Outstanding Financing Business Development Kategori Multifinance

Indonesia Most Acclaimed Company 2022 with Outstanding Financing Business Development Multifinance Category

19 Mei/May 2022



Warta Ekonomi

Indonesia CSR Awards 2022

Warta Ekonomi

Indonesia CSR Awards 2022 with Outstanding Program in Supporting Communities Basic Needs Kategori Multifinance

Indonesia CSR Awards 2022 with Outstanding Program in Supporting Communities Basic Needs Multifinance Category

30 Juni/June 2022



Warta Ekonomi

Indonesia Best Multifinance Awards 2022

Warta Ekonomi

Indonesia Best Multifinance 2022 with Silver-Finance Performance and Trusted Financing Solutions kategori Total Aset 10 - 30 Triliun

Indonesia Best Multifinance 2022 with Silver-Finance Performance and Trusted Financing Solutions, Total Assets 10 - 30 Trillion Category

30 Agustus/August 2022



Economic Review

Indonesia Human Capital Awards 2022

Economic Review

2nd The Best Human Capital 2022 Kategori Multifinance

2nd The Best Human Capital 2022 Multifinance Category

31 Agustus/August 2022

1.AA

A0-010

00.1

▲ +9.803.289

▲ +6.768.223

00.1

00.1101

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

“

Sebagai perusahaan pembiayaan yang andal dan terpercaya, Perseroan terus berkomitmen memberikan kemudahan akses pembiayaan bagi masyarakat. Pada kuartal kedua tahun 2022, Perseroan berinovasi dengan meluncurkan aplikasi digital “KendaraanBekas” berbasis Android yang memudahkan masyarakat dalam mewujudkan impian memiliki kendaraan bekas yang berkualitas.

As a reliable and trusted financing company, the Company continues to be committed to provide easy access of financing for the community. In the second quarter of 2022, the Company has innovated by launching the Android-based “KendaraanBekas” digital application that makes it easier for people to realize their dream of owning a quality used vehicle.”

”

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Jusak Kertowidjojo

Presiden Komisaris

President Commissioner

"A Better New Normal telah dicapai oleh Perseroan dalam segala aspek sehingga tantangan demi tantangan berhasil dilalui sepanjang tahun 2022. Digitalisasi yang diterapkan oleh Perseroan merupakan salah satu strategi yang tentunya akan menunjang pertumbuhan bisnis jangka panjang."

"A Better New Normal has been achieved by the Company in all aspects so that challenges after challenges have been successfully passed throughout 2022. Digitalization implemented by the Company is one of the strategies that will certainly support long-term business growth."

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, seluruh insan Perseroan mampu membangun sinergi yang solid sehingga Perseroan dapat melewati tantangan bisnis dan membukukan kinerja yang baik di tahun 2022.

A Better New Normal telah dicapai oleh Perseroan dalam segala aspek sehingga tantangan demi tantangan berhasil dilalui sepanjang tahun 2022. Digitalisasi yang diterapkan oleh Perseroan merupakan salah satu strategi yang tentunya akan menunjang pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Upaya dan inovasi khususnya di bidang teknologi yang sudah dilakukan, diharapkan dapat terus menjadi andalan Perseroan karena terbukti dengan hal tersebut Perseroan dapat terus menunjukkan eksistensi di mata pemangku kepentingan walaupun tahun-tahun sebelumnya Perseroan sempat berada di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian.

OUR RESPECTED SHAREHOLDERS,

Praise God for His glorious grace, all of the Company's personnel were able to build solid synergies, leading the Company to overcome business challenges and record a good performance in 2022.

A Better New Normal has been achieved by the Company in all aspects so that challenges after challenges have been successfully passed throughout 2022. Digitalization implemented by the Company is one of the strategies that will certainly support long-term business growth.

Efforts and innovations, especially in the field of technology that have been carried out, are expected to continue to be the mainstay of the Company because it is proven by this that the Company can continue to show existence in the eyes of stakeholders even though in previous years the Company was in the midst of conditions full of uncertainty.

EVALUASI ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi yang berhasil mengatasi tantangan di sepanjang tahun 2022 sehingga pencapaian kinerja operasional dan keuangan sangat baik jika dibandingkan tahun 2021.

Kinerja yang sangat baik dapat dilihat dari pertumbuhan laba bersih Perseroan yang meningkat signifikan menjadi sebesar Rp224,15 miliar dari yang sebelumnya sebesar Rp114,43 miliar di tahun 2021. Laba bersih yang dibukukan Perseroan menunjukkan bahwa jajaran Direksi senantiasa berusaha untuk mencapai target yang ditetapkan untuk stabilitas bisnis dan juga solusi pembiayaan yang andal dan terpercaya bagi masyarakat Indonesia.

Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi mampu menerapkan strategi bisnis dengan baik sehingga saldo piutang pembiayaan bersih yang dikelola di sepanjang tahun 2022 meningkat menjadi sebesar Rp13,18 triliun dari yang sebelumnya sebesar Rp12,52 triliun di tahun 2021.

Dewan Komisaris merasa bangga atas Perseroan yang secara konsisten membuktikan dirinya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan yang patut diakui keberadaannya pada industri pembiayaan dengan menerima berbagai penghargaan, diantaranya Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2022, Indonesia Best Multifinance Awards 2022 dan penghargaan lainnya.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGI PERSEROAN

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab dalam pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan masukan guna mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan perbaikan agar kinerja Perseroan menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Di tahun 2022, Perseroan kembali mengadakan pameran pembiayaan virtual IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY) 2022 untuk ketiga kalinya yang bertemakan IMFInity and Beyond sebagai bukti bahwa Perseroan terus melakukan inovasi digital. Perseroan terus menjaga komitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang mampu menghadirkan solusi keuangan dalam mewujudkan kebutuhan pembiayaan seluruh masyarakat Indonesia, didukung dengan semangat untuk terus memberikan yang terbaik.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa setiap kebijakan yang dibuat mampu diimplementasikan dengan baik dan sesuai dengan target-target yang ditetapkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan kualitas aset Perseroan yang berada di level 0,79% pada tahun 2022 dimana jauh lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang berada pada level 0,96%.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Berdasarkan proyeksi dari APPI, industri pembiayaan ditargetkan tumbuh sebesar 5%-6% pada tahun 2023. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memproyeksikan di tahun 2023 penjualan mobil baru dapat dibukukan pada angka 975.000 unit. Dengan proyeksi pertumbuhan otomotif diikuti proyeksi industri pembiayaan yang positif, perusahaan pembiayaan diharapkan mampu menjaga performa bisnis dan operasional dalam menghadapi tantangan di tahun 2023.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners highly appreciates the performance of the Board of Directors who have successfully overcome challenges throughout 2022 so that operational and financial performance was very well compared to 2021.

This excellent performance can be seen from the growth in the Company's net profit which increased significantly to Rp224.15 billion from the previous Rp114.43 billion in 2021. The net profit recorded by the Company shows that the Board of Directors always strives to achieve the targets set for stability business as well as reliable and trusted financing solutions for the people of Indonesia.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors was able to implement business strategies well so that the balance of net financing receivables managed throughout 2022 increased to Rp13.18 trillion from the previous Rp12.52 trillion in 2021.

The Board of Commissioners is proud of the Company which has consistently proven itself as one of the finance companies that deserves recognition in the financing industry by receiving various awards, including the Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2022, Indonesia Best Multifinance Awards 2022, and other awards.

SUPERVISION ON FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGIC POLICIES

In carrying out its supervisory functions and responsibilities, the Board of Commissioners always provides direction and input to achieve the targets set by the Company. In addition, the Board of Commissioners also provides direction and improvement so that the Company's performance will be even better in the future.

In 2022, the Company also held the IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY) 2022 virtual financing exhibition for the third time with the theme IMFInity and Beyond as proof that the Company continues to innovate digitally. The Company continues to maintain its commitment to become a financing company that is able to present financial solutions in realizing the financing needs of all Indonesian people, supported by a passion to continue to provide the best.

The Board of Commissioners believes that every policy made able to be implemented properly and in accordance with the targets set. This could be proven by the quality of the Company's assets which was at the level 0.79% in 2022, far better than 0.96% in 2021.

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS IN 2023

Based on projections from APPI, the financing industry is targeted to grow by 5%-6% in 2023. The Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) also projects that in 2023 new car sales will be recorded at 975,000 units. With projected automotive growth followed by positive financing industry projections, financing companies are expected to be able to maintain business and operational performance in facing challenges in 2023.

Melihat prospek usaha yang positif pada tahun 2023, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa kebijakan-kebijakan yang telah disusun oleh Direksi untuk keberlangsungan usaha Perseroan di tahun 2023 dapat diimplementasikan dengan baik sehingga kinerja Perseroan akan tumbuh positif.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KEBERLANJUTAN

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris berpendapat bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) telah diimplementasikan dengan baik pada setiap lapisan organisasi Perseroan. Dengan adanya komite-komite yang telah dibentuk oleh Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris menjadi lebih efektif.

Dewan Komisaris berharap dengan adanya pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif, Perseroan dapat mempertahankan kinerjanya sesuai dengan slogan yang digaungkan, yaitu menjadi perusahaan pembiayaan yang andal dan terpercaya.

PENUTUP

Menutup laporan ini, perkenankan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direksi beserta seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan loyalitas dan dedikasinya kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2022 dengan baik. Ucapan terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan yang telah menjalin kerja sama yang baik dengan Perseroan, termasuk para pemegang saham. Terima kasih kami sampaikan juga kepada seluruh konsumen atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Seeing the positive business prospects in 2023, the Board of Commissioners believes that the policies that have been prepared by the Board of Directors for the continuity of the Company's business in 2023 can be properly implemented so that the Company's performance will grow positively.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY

Based on the monitoring over the implementation of Good Corporate Governance throughout 2022, the Board of Commissioners considers that Good Corporate Governance (GCG) has been properly implemented at every layer of the Company's organization. With the existence of committees that have been formed by the Company, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners become more effective.

The Board of Commissioners hopes that with effective internal control and risk management, the Company can maintain its performance in accordance with the slogan that is echoed, namely to become a reliable and trusted financing company.

CLOSING

To conclude this report, allow me on behalf of the Board of Commissioners, to express my gratitude to the Board of Directors and all employees of the Company who have shown their loyalty and dedication to the Company, allowing the Company to pass through 2022 well. We also express our gratitude and appreciation to the stakeholders who have established good cooperation with the Company, including the shareholders. Our thanks also go to all consumers for the trust that has been given to the Company.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioner,



Jusak Kertowidjojo
Presiden Komisaris | President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Edy Handojo Santoso

Presiden Direktur

President Director

“Secara konsisten, Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan berinovasi dalam mengembangkan variasi produk pembiayaan guna menggarap potensi baru pasar pembiayaan, namun tetap menitik-beratkan pada pembiayaan yang berkaitan dengan industri otomotif.”

“Consistently, the Company as a financing company innovates in developing a variety of financing products to work on new potential financing markets, but still focuses on financing related to the automotive industry.”

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam menghadapi tantangan di sepanjang tahun 2022. Diiringi semangat dan komitmen untuk memberikan yang terbaik untuk Perseroan, kami selaku Direksi akan menyampaikan pencapaian Perseroan di tengah pemulihan perekonomian global dan nasional.

Sepanjang tahun 2022, kita semua telah merasakan hasil jerih payah kita melewati tantangan demi tantangan untuk mencapai A Better New Normal dalam segala aspek di perusahaan ini. Geliat pencapaian bisnis kini sudah dapat kita rasakan, dan kembali seperti di tahun 2019 sebelum pandemi melanda. Penanganan Covid-19 melalui implementasi protokol kesehatan serta mengencakan vaksinasi telah kita terapkan dengan tepat.

OUR RESPECTED SHAREHOLDERS,

Praise and gratitude to the Lord, the Almighty who has bestowed His mercy and blessings upon us, in facing challenges throughout 2022. Accompanied by enthusiasm and commitment to provide the best for the Company, we as the Directors will convey the Company's achievements amidst global and national economic recovery.

Throughout 2022, we have all felt the results of our hard work going through challenge after challenge to achieve A Better New Normal in all aspects of this company. We can now feel the excitement of business achievements, and we have returned similar to 2019 before the pandemic hit. We have implemented proper handling of Covid-19 through implementing health protocols and intensifying vaccinations.

Upaya dan inovasi di bidang teknologi dengan tetap mengoptimalkan kinerja seluruh lapisan dalam organisasi, hal ini tentu diharapkan mampu menciptakan keandalan Perusahaan di tengah ketatnya persaingan. Terbukti dengan hal tersebut kita dapat terus menunjukkan eksistensi kita di mata pemangku kepentingan walaupun sempat menghadapi kondisi yang penuh ketidakpastian.

TANTANGAN DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Walaupun tahun 2022 merupakan tahun yang lebih baik dari tahun sebelumnya, Perseroan tetap menerapkan kebijakan yang adaptif dan antisipatif guna menjaga kegiatan operasional tetap berjalan dengan baik.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menghadapi tantangan pada sumber pendanaan akibat dari keputusan Bank Indonesia dalam menaikkan suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate*. Bank Indonesia telah enam kali menaikkan suku bunga acuannya dengan total kenaikan 225 basis poin (bps) atau 2,25 persen. Tren kenaikan ini dimulai sejak RDG BI periode Agustus 2022. Mulanya, BI hanya menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps dari 3,5 persen menjadi 3,75 persen. Kemudian pada September, Oktober, dan November kembali naik masing-masing 50 bps dan pada Desember naik 25 bps menjadi 5,5 persen.

Dengan keputusan Bank Indonesia dalam menaikkan suku bunga acuan, tentunya berdampak pada *cost of fund* Perseroan yang bersumber dari pinjaman bilateral, pinjaman sindikasi, dan penerbitan obligasi. Namun demikian, melalui penanganan yang cermat dari sisi pengelolaan keuangan, Perseroan telah berhasil menerbitkan obligasi sebesar Rp2,3 triliun yang terdiri dari obligasi PUB IV Tahap III sebesar Rp1,7 triliun dan obligasi PUB V Tahap I sebesar Rp600 miliar. Pada bulan Juli 2022, Perseroan juga telah berhasil mendapatkan pinjaman sindikasi sebesar USD327 juta dari 13 bank yang berasal dari 7 negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, China, Korea, Jepang dan Australia.

Secara konsisten, Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan berinovasi dalam mengembangkan variasi produk pembiayaan guna menggarap potensi baru pasar pembiayaan, namun tetap menitik-beratkan pada pembiayaan yang berkaitan dengan industri otomotif. Perseroan juga menargetkan diversifikasi produk pembiayaan dengan tujuan untuk memitigasi risiko dan mengantisipasi fluktuasi permintaan di segmen pembiayaan tertentu. Perseroan menawarkan berbagai skema pembiayaan pada objek yang dibiayai, diantaranya motor dan mobil baik kondisi baru dan bekas, kendaraan komersial, alat berat, properti dan pembiayaan mikro dengan tetap mematuhi persyaratan pembiayaan kredit yang berbasis kehati-hatian.

Sebagai perusahaan pembiayaan yang andal dan terpercaya, Perseroan terus berkomitmen memberikan kemudahan akses pembiayaan bagi masyarakat. Pada kuartal kedua tahun 2022, Perseroan berinovasi dengan meluncurkan aplikasi digital "KendaraanBekas" berbasis Android yang memudahkan masyarakat dalam mewujudkan impian memiliki kendaraan bekas yang berkualitas. Calon konsumen dapat menemukan berbagai pilihan kendaraan bekas di sekitar mereka dan langsung mengajukan kebutuhan pembiayaan melalui aplikasi tersebut. Perseroan juga menyelenggarakan pameran pembiayaan secara virtual untuk ketiga kalinya dalam rangka ulang tahun Perseroan bertajuk IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY) 2022.

TARGET DAN PENCAPAIAN KINERJA

Seiring dengan berangsurnya pemulihan ekonomi domestik, kinerja Perseroan ikut membaik. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan positif total aset menjadi Rp15,01 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14,17 triliun. Ekuitas

The efforts and innovations in the field of technology while still optimizing the performance of all layers in the organization, this is certainly expected to be able to create the Company's reliability in the midst of intense competition. It is proven that we can continue to show our existence in the eyes of stakeholders even though we have faced uncertain conditions.

CHALLENGES AND STRATEGIC POLICIES

Even though 2022 was a better year than the previous year, the Company continues to implement adaptive and anticipatory policies to keep operational activities running well.

Throughout 2022, the Company faces challenges in funding sources as a result of Bank Indonesia's decision to increase the BI 7-Day Reverse Repo Rate reference rate. Bank Indonesia has raised its benchmark interest rate six times with a total increase of 225 basis points (bps) or 2.25 percent. This upward trend began since the BI RDG for the August 2022 period. Initially, BI only raised the benchmark interest rate by 25 bps from 3.5 percent to 3.75 percent. Then in September, October and November they rose again by 50 bps each and in December it rose 25 bps to 5.5 percent.

With Bank Indonesia's decision to raise the benchmark interest rate, surely it will impact the Company's cost of funds sourced from bilateral loans, syndicated loans, and bond issuance. However, through careful handling in terms of financial management, the Company has succeeded in issuing bonds amounting to Rp2.3 trillion consisting of PUB IV Phase III amounting to Rp1.7 trillion and PUB V Phase I amounting to Rp600 billion. In July 2022, the Company has also succeeded in obtaining a syndicated loan of USD327 million from 13 banks from 7 countries, namely Indonesia, Malaysia, Singapore, China, Korea, Japan and Australia.

Consistently, the Company as a financing company innovates in developing a variety of financing products to work on new potential financing markets, but still focuses on financing related to the automotive industry. The Company is also targeting diversification of financing products with the aim of mitigating risks and anticipating fluctuations in demand in certain financing segments. The Company offers a variety of financing schemes for the objects being financed, including motorcycles and cars, both new and used, commercial vehicles, heavy equipment, property and micro financing while complying with prudent credit financing requirements.

As a reliable and trusted financing company, the Company continues to be committed to provide easy access of financing for the community. In the second quarter of 2022, the Company has innovated by launching the Android-based "KendaraanBekas" digital application that makes it easier for people to realize their dream of owning a quality used vehicle. Prospective customers can find a wide selection of used vehicles around them and immediately apply for financing needs through the application. The Company also held a virtual financing exhibition for the third time in commemoration of the Company's anniversary entitled IMFI Virtual Expo Anniversary (IVORY) 2022.

PERFORMANCE TARGETS AND ACHIEVEMENTS

Along with the gradual recovery of the domestic economy, the Company's performance has also improved. This can be seen from the positive growth in total assets to IDR15.01 trillion compared to the previous year of IDR14.17 trillion. Equity also increased to

juga meningkat menjadi Rp2,23 triliun di tahun 2022 yang sebelumnya sebesar Rp2,05 triliun.

Perseroan membukukan peningkatan pendapatan usaha sebesar Rp2,35 triliun pada 2022 yang pada tahun sebelumnya adalah sebesar Rp1,93 triliun. Perseroan juga berhasil membukukan peningkatan laba bersih secara signifikan menjadi sebesar Rp224,15 miliar, sedangkan pada tahun sebelumnya Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp114,43 miliar. Pencapaian ini sejalan dengan pemulihan penjualan otomotif domestik sepanjang tahun 2022.

Kinerja ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam mengelola penagihan piutang dan efisiensi dalam operasionalnya. Dari sisi pengelolaan kredit, NPF gross Perseroan di tahun 2022 ini tercatat mengalami perbaikan signifikan menjadi 0,79% dan berada jauh di bawah batas maksimum 5% yang disyaratkan regulator. Hal ini seiring dengan membaiknya aktivitas ekonomi yang berpengaruh positif terhadap kapasitas pembayaran konsumen.

PROSPEK USAHA

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkirakan perusahaan pembiayaan akan tetap tumbuh di tengah ancaman resesi global. Hal ini tercermin dari penjualan mobil yang menebus satu juta unit di sepanjang tahun 2022 yang dicatat oleh Gaikindo. Gaikindo juga optimis bahwa tahun 2023 penjualan mobil akan menunjukkan tren yang positif.

Di samping itu, penjualan mobil berbasis elektrifikasi seperti *Hybrid Electric Vehicle* (HEV), *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV), dan *Battery Electric Vehicle* (BEV) akan meningkat pada tahun 2023, bersamaan dengan kenaikan penjualan kendaraan konvensional. Gaikindo menyebut pertumbuhan ekonomi nasional akan menjadi faktor utama untuk perkembangan penjualan mobil pada tahun ini. Mobil berbasis elektrifikasi memiliki prospek yang menjanjikan pada tahun 2023. Diharapkan pula sepanjang 2023 pasar otomotif dalam negeri akan semakin ramai dengan hadirnya merek-merek mobil berbasis elektrifikasi baru.

Kami menyambut baik prospek bisnis yang menjanjikan tersebut dan merasa optimis dapat meningkatkan kinerja Perseroan di tahun mendatang dengan memanfaatkan teknologi di era digitalisasi dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen. Sesuai dengan kebijakan strategis yang telah disiapkan, kami akan berfokus untuk mengejar pertumbuhan yang berkualitas di tahun 2023. Selain itu, kami juga akan berupaya memitigasi risiko keuangan melalui diversifikasi dan meningkatkan kualitas pembiayaan menjadi lebih baik.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KEBERLANJUTAN

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkualitas dalam setiap aspek kegiatan bisnis operasional Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan pada berbagai tingkatan organisasi sehingga para karyawan semakin menyadari keberadaan GCG sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan operasional sehari-hari. Penerapan praktik GCG membantu kami dalam mendeteksi potensi risiko bisnis dan mengambil langkah-langkah mitigasi, serta memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara hati-hati.

Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan masukan dan perbaikan agar pengendalian internal dan manajemen risiko dapat diterapkan secara efektif untuk keberlangsungan kinerja Perseroan di masa mendatang. Sepanjang tahun 2022, Direksi

Rp2.23 triliun in 2022 from Rp2.05 trillion previously.

The Company recorded an increase in operating income of Rp2.35 trillion in 2022, which was Rp1.93 trillion in the previous year. The Company also managed to record a significant increase in net profit to Rp224.15 billion, whereas in the previous year the company posted a net profit of Rp114.43 billion. This achievement is in line with the recovery of domestic automotive sales throughout 2022.

This performance demonstrates the Company's ability to manage accounts receivable collection and efficiency in its operations. In terms of credit management, the Company's gross NPF in 2022 has recorded a significant improvement to 0.79% and was far below the maximum limit of 5% required by the regulator. This is in line with improving economic activity which has a positive effect on consumer payment capacity.

BUSINESS PROSPECTS

The Financial Services Authority (OJK) estimates that financing companies will continue to grow amid the threat of a global recession. This is reflected in the sales of cars that make up one million units throughout 2022 recorded by Gaikindo. Gaikindo is also optimistic that in 2023 car sales will show a positive trend.

In addition, sales of electrification-based cars such as Hybrid Electric Vehicles (HEV), Plug-in Hybrid Electric Vehicles (PHEV), and Battery Electric Vehicles (BEV) will increase in 2023, together with the increase in sales of conventional vehicles. Gaikindo said that national economic growth will be the main factor for the development of car sales this year. Electrification-based cars have promising prospects in 2023. It is also hoped that throughout 2023 the domestic automotive market will be increasingly bustling with the presence of new electrification-based car brands.

We welcome these promising business prospects and feel optimistic that we can improve the Company's performance in the coming year by utilizing technology in the digitalization era and improving the quality of service to consumers. In accordance with the strategic policies that have been prepared, we will focus on pursuing quality growth in 2023. In addition, we will also seek to mitigate financial risks through diversification and improving the quality of financing for the better.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY

The Company has a high commitment to consistently implementing Good Corporate Governance (GCG) and quality in every aspect of the Company's operational business activities by involving all employees at various levels of the organization so that employees are increasingly aware of the existence of GCG as an integral part of daily operational activities. The implementation of GCG practices helps us detect potential business risks and take mitigation steps, as well as ensure that the management of the Company is carried out prudently.

The Board of Commissioners also actively provides input and improvements so that internal control and risk management can be implemented effectively for the sustainability of the Company's performance in the future. Throughout 2022, the

menilai seluruh komite yang telah dibentuk telah menjalankan tugasnya dengan baik, yang didasarkan di antaranya pada rekomendasi yang telah diberikan serta pelaksanaan rapat masing- masing komite yang telah dijalankan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sepanjang tahun 2022, inovasi digital terus menjadi fokus Perseroan. Melalui strategi bisnis yang terus diselaraskan dengan tuntutan perkembangan iklim usaha, Perseroan terus berkomitmen untuk mengedepankan inovasi digital yang memberikan kemudahan kepada masyarakat khususnya para konsumen agar semakin prima dalam memberikan pelayanan. Tidak hanya dari sisi pelayanan ke konsumen, inovasi digital juga diterapkan kepada karyawan Perseroan. Kami memiliki sistem berbasis aplikasi dalam mendukung kegiatan operasional sehari-hari sehingga mendukung kebijakan Perseroan dalam penghematan pemakaian kertas.

APRESIASI

Keberhasilan bisnis dan operasional Perseroan yang telah kita capai tentunya tidak terlepas dari kepercayaan serta dukungan dari masyarakat. Untuk itu, saya mengimbau kepada seluruh karyawan Perseroan agar senantiasa berkontribusi dan meningkatkan kepedulian terhadap pembangunan berkelanjutan yang memberikan manfaat kepada masyarakat luas.

Akhir kata, izinkan kami selaku jajaran Direksi, menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan nasihat yang diberikan. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada pelanggan, mitra usaha, dan pemegang saham atas dukungan, kepercayaan, dan kerja samanya yang telah terjalin dengan baik selama ini. Secara khusus kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas komitmen, dedikasi dan kerja kerasnya dalam mendukung perkembangan bisnis Perseroan.

Board of Directors assesses that all the committees that have been formed have carried out their duties properly, which is based, among other things, on recommendations that have been given as well as the implementation of each committee meeting that has been carried out.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Throughout 2022, digital innovation will continue to be the focus of the Company. Through a business strategy that continues to be aligned with the demands of the development of the business climate, the Company continues to be committed to prioritizing digital innovations that provide convenience to the community, especially consumers, so that they are more excellent in providing services. Not only in terms of service to consumers, digital innovation is also applied to the Company's employees. We have an application-based system to support daily operational activities so as to support the Company's policy of paper use efficiency.

APPRECIATION

The success of the Company's business and operations that we have achieved is certainly inseparable from the trust and support of the community. For this reason, I appeal to all employees of the Company to always contribute and increase awareness of sustainable development that benefits the wider community.

At last, allow us as the Board of Directors, to express our appreciation to the Board of Commissioners for all the directions and advice given. We also convey the same appreciation to customers, business partners, and shareholders for their support, trust, and cooperation that has been well established so far. In particular, we would like to express our utmost gratitude and appreciation to all employees for their commitment, dedication and hard work in supporting the Company's business development.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Edy Handojo Santoso
Presiden Direktur | President Director







PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

“

Perseroan terus melanjutkan komitmen untuk menjadi penyedia solusi kebutuhan pembiayaan yang semakin beragam di tengah masyarakat.

The Company continues its commitment to become a solution provider for increasingly diverse financing needs in society.

”

Data Perseroan

Corporate Data

Nama Perusahaan Company Name	PT Indomobil Finance Indonesia
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Indomobil Tower Lantai 8/8th floor Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11 Jakarta Timur – 13330 Indonesia ☎ Telepon/Telephone : +62 21 2918 5400 📠 Faksimile/Facsimile : +62 21 2918 5401 🌐 Situs Web/Website : www.indomobilfinance.com
Layanan Konsumen Customer Care	☎ Telepon/Telephone : +62 21 2918 5440 💬 Layanan Chat/Chat Service : +62 8121231230 ✉ Email : customer.care@indomobilfinance.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1 November 1993 November 1, 1993
Akta Pendirian Establishment Act	Akta No. 2 tanggal 1 November 1993 yang dibuat dihadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93, tertanggal 24 Desember 1993. Deed No. 2 dated November 1, 1993, prepared and presented before Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.000.000.000.000 Rp2,000,000,000,000
Modal Disetor Issued Capital	Rp1.042.000.000.000 Rp1,042,000,000,000
Bidang Usaha Business Lines	Jasa Pembiayaan Financial Services
Produk/Jasa Products/Services	Pembiayaan Motor, Kendaraan Penumpang, Kendaraan Komersial, Mesin, Alat Berat, Properti & Pembiayaan Mikro dan Lainnya. Motorcycle, Passenger Car, Commercial Vehicle, Heavy Equipment, Property & Microfinancing and Others.
Keanggotaan pada Asosiasi Member of Associations	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesia Finance Services Association

Profil Singkat Perseroan

Company in Brief

Didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Indomaru Multi Finance sebagai perusahaan patungan antara PT Indomobil Investment Corporation yang saat ini dikenal dengan nama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Marubeni Corporation. Pada tahun 2000, PT Indomaru Multi Finance berganti kepemilikan ketika PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengakuisisi 99,25% saham perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 0,75% diambil alih oleh PT IMG Sejahtera Laggeng (IMGSL). Langkah strategis ini merupakan salah satu upaya Perseroan untuk memperkuat posisinya di industri jasa pembiayaan nasional.

Agar keberadaan Perseroan sebagai bagian dari salah satu grup perusahaan otomotif terbesar di Indonesia, yakni Grup Indomobil semakin dikenal di mata para pemangku kepentingan, maka pada tanggal 27 Februari 2003, PT Indomaru Multi Finance mengalami perubahan nama menjadi PT Indomobil Finance Indonesia (Perseroan).

Dalam kurun waktu empat tahun (2009-2012), Perseroan banyak melakukan ekspansi bisnis, yaitu meluncurkan produk pembiayaan baru, yakni pembiayaan untuk sektor kendaraan komersial, memperluas jangkauan layanan permintaan pembiayaan untuk alat berat, mesin, dan lainnya dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan di industri pertambangan dan komoditas, serta mengembangkan produk di sektor jasa pembiayaan syariah dengan membuat lini bisnis baru, yaitu Unit Usaha Syariah (UUS). Pada tahun 2013, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk melepas 599.250 saham Perseroan atau setara dengan 99,875% kepemilikan saham kepada PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat, Perseroan juga terus berinovasi melalui peluncuran produk pembiayaan baru yang didukung dengan *mobile application* bernama *Microfinancing* pada tahun 2017. Aplikasi tersebut menawarkan berbagai kemudahan bagi para mitra usaha Perseroan terutama dalam menggunakan plafon fasilitas yang diberikan serta membantu para debitur untuk memonitor sisa limit yang tersisa, saldo pinjaman, dan bunga pinjaman yang jatuh tempo.

Selama lebih dari dua dekade, Perseroan mampu menjaga kelangsungan bisnisnya dengan tetap memanfaatkan sinergi yang solid dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang tergabung dalam Grup Indomobil. Dengan didukung oleh 3.480 karyawan dan 240 titik layanan, Perseroan berhasil mempertahankan keunggulan dan reputasinya sebagai penyedia solusi pembiayaan yang profesional, terpercaya, dan kompetitif di Indonesia.

Established in 1993 under the name of PT Indomaru Multi Finance as a joint venture between PT Indomobil Investment Corporation which is currently known as PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Marubeni Corporation. In 2000, PT Indomaru Multi Finance's share ownership has changed in which PT Indomobil Sukses Internasional Tbk acquired 99.25% of the Company's shares, while the remaining 0.75% was taken over by PT IMG Sejahtera Laggeng (IMGSL). This strategic step was one of the Company's efforts to strengthen its position in the national financial services industry.

In order to reinforce the Company's existence as part of one of the largest automotive company groups in Indonesia, Indomobil Group, to be more widely recognized by the stakeholders, on February 27, 2003, PT Indomaru Multi Finance changed its name to PT Indomobil Finance Indonesia (the Company).

Within four years (2009-2012), the Company had carried out various business expansions by launching new financing "products" financing for the commercial vehicle sector, expanding the range of financing demand services for heavy equipment, machinery, and others by capitalizing on the momentum of growth in the mining industry and commodities, as well as developing product in the sharia financing services sector by creating new business lines, namely the Sharia Business Unit (UUS). In 2013, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk released 599,250 shares of the Company or equivalent to 99.875% share ownership to PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

In line with rapid developments of technology, the Company also continues to innovate by launching new financing product supported by a mobile application named *Microfinancing* in 2017. This application offers various conveniences for the Company's business partners, especially in using the facility plafond provided and helping debtors to monitor remaining limit, total outstanding loans, as well as interest on maturing loans.

For more than two decades, the Company has been able to maintain its business sustainability by continuing to solidify its synergies with other companies within the Indomobil Group. Supported by 3,480 employees and 240 service points, the Company has managed to maintain its excellence and reputation as a professional, trusted and competitive financing solution provider in Indonesia.

Jejak Langkah

Milestones

1993

Perseroan didirikan dengan nama PT Indomaru Multi Finance. The Company was established under the name of PT Indomaru Multi Finance.

2000

- Perseroan berganti kepemilikan dengan PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebagai pemegang saham mayoritas, menguasai 99,25% saham Perseroan, sedangkan sisanya sebanyak 0,75% dipegang oleh PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL).
- Kantor cabang Perseroan yang pertama diresmikan.
- The Company changed ownership with PT Indomobil Sukses Internasional Tbk as the majority shareholders held 99.25% of the Company's shares, while PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) held the remaining 0.75%.
- The Company's first branch office was inaugurated.

2003

Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. The Company changed its name to PT Indomobil Finance Indonesia.

2006

Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD60 juta dari 12 bank dari dalam dan luar negeri serta lembaga keuangan internasional. Obtained syndicated loan amounting to USD60 million from 12 onshore and offshore banks and international financial institutions.

2005

Penerbitan Obligasi II senilai Rp350 miliar. Issuance of Bond II in the amount of Rp350 billion.

2004

Penerbitan Obligasi I senilai Rp300 miliar. Issuance of Bond I in the amount of Rp300 billion.

2009

- Pembukaan sektor pembiayaan baru, yakni pembiayaan kendaraan komersial.
- Penerbitan Obligasi III senilai Rp500 miliar.
- Opening of new financing sector, i.e. commercial vehicle financing.
- Issuance of Bond III with a total amount of Rp500 billion.

2010

Diversifikasi produk untuk sektor pembiayaan alat-alat berat. Diversification of products for heavy equipment financing sector.

2011

- Penerbitan Obligasi IV senilai Rp1 triliun.
- Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD75 juta dari 7 bank dari dalam dan luar negeri.
- Penambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp500 miliar dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
- Issuance of Bond IV in the amount of Rp1 trillion.
- Obtained syndicated loan amounting to USD75 million from 7 onshore and offshore banks.
- Additional paid-up capital amounting to Rp500 billion from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

2012

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I senilai Rp1,3 triliun.
- Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD75 juta dari konsorsium 18 bank dari dalam dan luar negeri serta lembaga keuangan internasional.
- Pembukaan lini bisnis baru, yaitu Unit Usaha Syariah.
- Issuance of Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp1.3 trillion.
- Obtained syndicated loan amounting to USD75 million from a consortium of 18 onshore and offshore banks and international financial institutions.
- Opening of new business line, i.e. Sharia Business Unit.

2018

- Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD275 juta dari konsorsium 14 bank dari dalam dan luar negeri.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II sebesar Rp1,082 triliun.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap III sebesar Rp1 triliun.
- Obtained syndicated loan amounting to USD275 million from a consortium of 14 onshore and offshore banks.
- Issuance of Continuous Bonds III Phase II with a total amount of Rp1.082 trillion.
- Issuance of Continuous Bonds III Phase III with a total amount of Rp1 trillion.

2017

- Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD250 juta dari konsorsium 23 bank dari dalam dan luar negeri.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV sebesar Rp410 miliar.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I sebesar Rp500 miliar.
- Peluncuran aplikasi Microfinancing.
- Obtained syndicated loan amounting to USD250 million from a consortium of 23 onshore and offshore banks.
- Issuance of Continuous Bonds II Phase IV with a total amount of Rp410 billion.
- Issuance of Continuous Bonds III Phase I with a total amount of Rp500 billion.
- Launch of Microfinancing application.

2016

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sebesar Rp1,5 triliun.
Issuance of Continuous Bonds II Phase III with a total amount of Rp1.5 trillion.

2015

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I senilai Rp500 miliar.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II senilai Rp590 miliar.
- Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta dari konsorsium 24 bank dari luar negeri.
- Penambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp50 miliar dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng.
- Ekspansi bisnis melalui peluncuran produk pembiayaan baru untuk sektor properti.
- Issuance of Continuous Bonds II Phase I with a total amount of Rp500 billion.
- Issuance of Continuous Bonds II Phase II with a total amount of Rp590 billion.
- Obtained syndicated loan amounting to USD300 million from a consortium of 24 offshore banks.
- Additional paid-up capital amounting to Rp50 billion from PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng.
- Business expansion by launching new financing product for property sector.

2014

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV senilai Rp440 miliar.
- Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD172,5 juta dari konsorsium 13 bank dari luar negeri.
- Issuance of Continuous Bonds I Phase IV with a total amount of Rp440 billion.
- Obtained syndicated loan amounting to USD172.5 million from a consortium of 13 offshore banks.

2013

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II senilai Rp612 miliar.
- PT Indomobil Multi Jasa Tbk mengambil alih seluruh saham Perseroan atau setara dengan 599.250 lembar saham yang dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III senilai Rp210 miliar.
- Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD126 juta dari 14 bank dari luar negeri.
- Issuance of Continuous Bonds I Phase II with a total amount of Rp612 billion.
- PT Indomobil Multi Jasa Tbk acquired all the Company's shares or equivalent to 599,250 shares which were previously held by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.
- Issuance of Continuous Bonds I Phase III with a total amount of Rp210 billion.
- Obtained syndicated loan amounting to USD126 million from 14 offshore banks.

2019

- Penambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp242 miliar dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
- Perolehan pinjaman sindikasi sebesar USD290 juta dari konsorsium 17 bank dari dalam dan luar negeri.
- Additional paid-up capital amounting to Rp242 billion from PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
- Obtained syndicated loan amounting to USD290 million from a consortium of 17 onshore and offshore banks.

2020

- Penambahan modal disetor Perseroan sebesar Rp150 miliar dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng.
- Perolehan fasilitas pinjaman sindikasi nilai sebesar USD255 juta dari 11 bank dari dalam dan luar negeri.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I sebesar Rp336 miliar.
- Additional paid-up capital amounting to Rp150 billion from PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng.
- Obtained syndicated loan facility amounting to USD255 million from 11 onshore and offshore banks.
- Issuance of Continuous Bonds IV Phase I with a total amount of Rp336 billion.

2021

- Perolehan fasilitas pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar USD270 juta dari 10 bank dari dalam dan luar negeri.
- Penerbitan Obligasi PUB IV Tahap II sebesar Rp1.925,34 miliar.
- Obtained syndicated loan facility amounting to USD270 million from 10 onshore and offshore banks.
- Issuance of Continuous Bonds IV Phase II with a total amount of Rp1,925.34 billion.

2022

- Perolehan fasilitas pinjaman sindikasi dengan nilai sebesar USD327 juta dari 13 bank dari dalam dan luar negeri.
- Penerbitan Obligasi PUB IV Tahap III sebesar Rp1.738,66 miliar.
- Penerbitan Obligasi PUB V Tahap I sebesar Rp600 miliar.
- Obtained syndicated loan facility amounting to USD327 million from 13 onshore and offshore banks.
- Issuance of Continuous Bonds IV Phase III with a total amount of Rp1,738.66 billion.
- Issuance of Continuous Bonds V Phase I with a total amount of Rp600 billion.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham.
To be the best financing company in terms of customer satisfaction, the largest in terms of financing amount and profitability for shareholders.

Misi Mission

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia yang berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal, serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan.
To be a trusted financing company, possess an efficient Information Technology accompanied by widespread networks that representing the entire potential markets in Indonesia, good quality of human resources, optimum funding resources management, as well as competitive and sustainable sales program.

Visi Keberlanjutan Sustainability Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham dengan memperhatikan aspek keberlanjutan.
To be the best financing company in terms of customer satisfaction, the largest in terms of financing amount and profitability for shareholders in accordance with sustainability aspects.

Misi Keberlanjutan Sustainability Mission

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya bagi para pemangku kepentingan, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia yang berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal, serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan.
To be a trusted financing company for stakeholders, possess an efficient Information Technology accompanied by widespread networks that representing the entire potential markets in Indonesia, good quality of human resources, optimum funding resources management, as well as a competitive and sustainable sales program in accordance with sustainability aspects.

Nilai-Nilai Perseroan

Corporate Values

Tatanan nilai yang menjadi acuan bagi segenap elemen perusahaan adalah:
Values that become reference for all elements of the Company are:



**Kejujuran
Honesty**



**Kerja Keras
Hardwork**



**Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction**

Perseroan terus mengaplikasikan strategi bisnis yang tepat (*Smarter*), memberikan pelayanan yang prima dan responsif (*Faster*), selalu menjaga kualitas yang baik bagi para pemangku kepentingan (*Better*), dan memiliki tekad penuh dalam menjawab segala bentuk tantangan (*Stronger*), untuk dapat memanfaatkan setiap peluang bisnis yang ada.

The Company continues to apply the right business strategy (*Smarter*), provide excellent and responsive service (*Faster*), always maintain good quality for stakeholders (*Better*), and have full determination in answering all forms of challenges (*Stronger*), to be able to take advantage of every business opportunities.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Perseroan menjalankan kegiatan usaha pembiayaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

The Company carries out financing business activities as stated in the Company's Articles of Association with the following details:

Pembiayaan Investasi Investment Financing

Pembiayaan ini diberikan kepada debitur untuk membiayai belanja modal baik barang dan jasa yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi.

This financing is provided to the debtors to finance the capital expenditure of goods and services required to support business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business/investment.

Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing

Pembiayaan ini diberikan kepada debitur dalam rangka membiayai pengeluaran yang akan dibayarkan dalam satu siklus bisnis debitur.

This financing is provided to the debtors to finance the expenditure which will be paid out within one business cycle of the debtors.

Pembiayaan Multi Guna Multi Purpose Financing

Pembiayaan ini diberikan kepada debitur dalam rangka membiayai pengadaan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan untuk konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam waktu yang diperjanjikan.

Financing of goods and/or services required by the debtor for use/consumption and not for business purposes or productive activities within the agreed period.

Sewa Operasi Operating Lease

Kegiatan berbasis imbal fee selama tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di sektor jasa keuangan nasional.

Fee-based activities in so far it is not in contrary to statutory and regulations in the national financing services sector.

Pembiayaan Syariah Sharia Financing

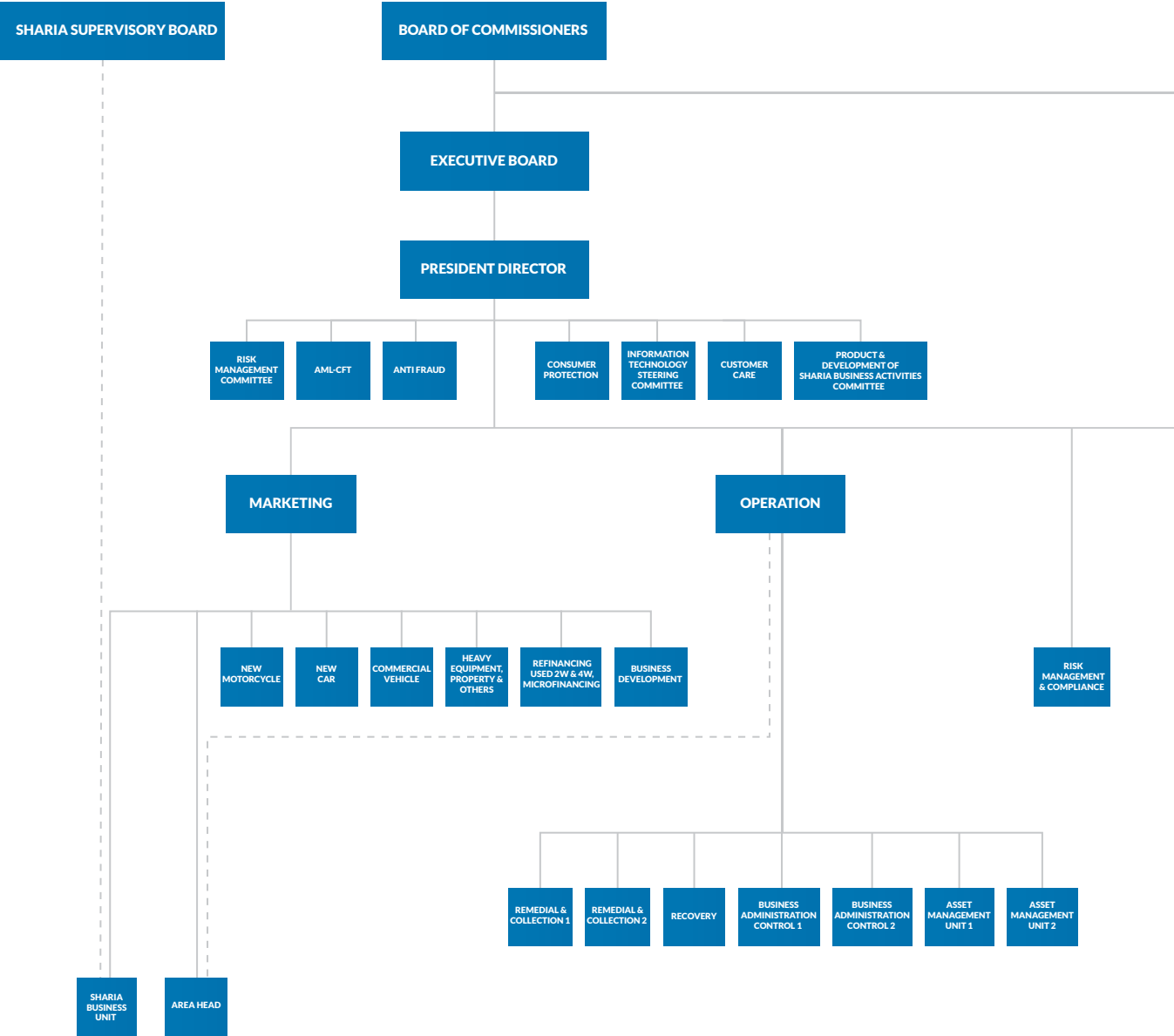
Pembiayaan ini berbasis pada prinsip-prinsip syariah yang mencakup: sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.

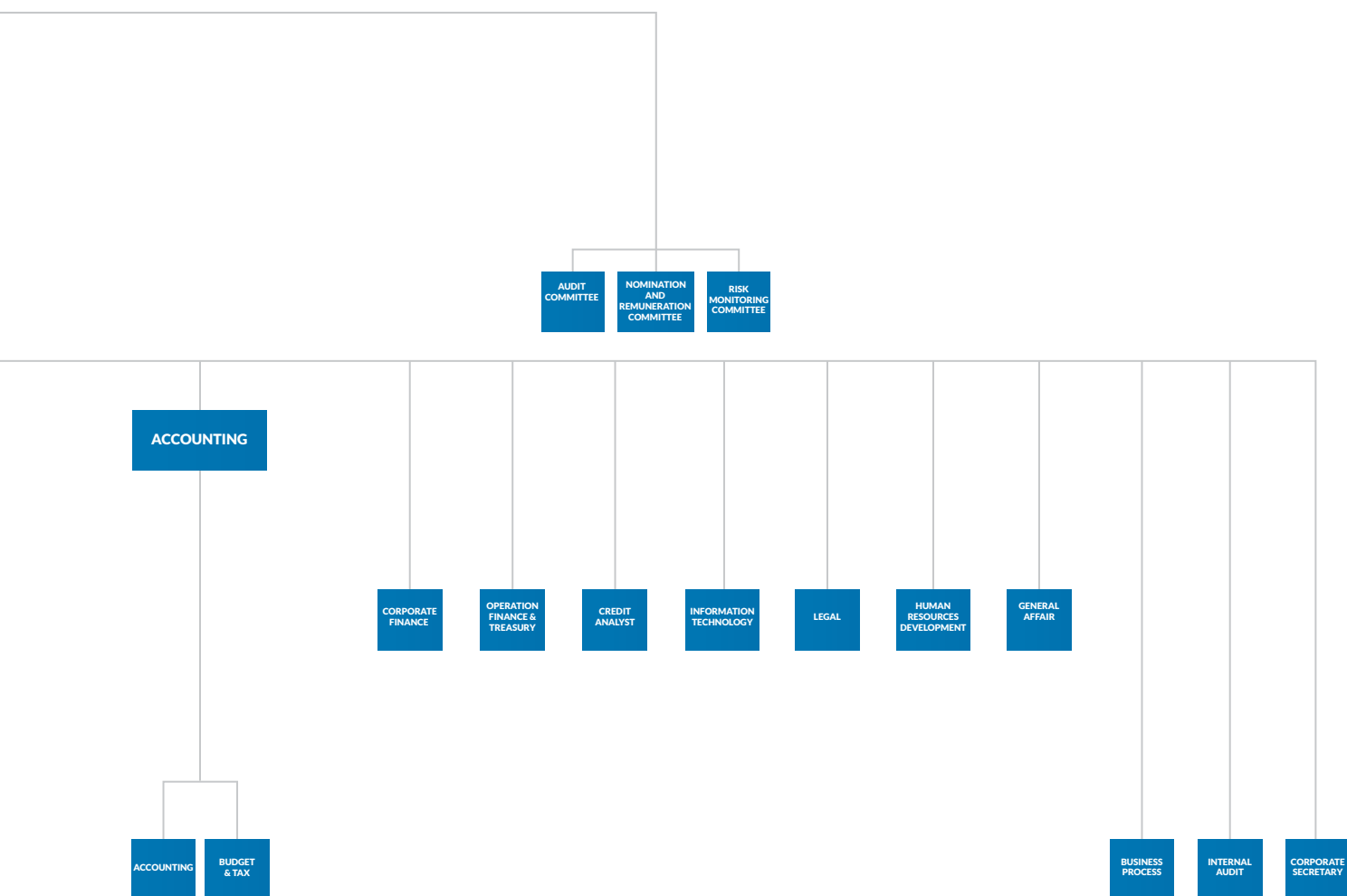
This financing is based on sharia principles which includes: funding, channeling and/or other activities that in compliance with the conditions set by authorities.



Struktur Organisasi

Organizational Structure







Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



» » » »
Jusak Kertowidjojo

Presiden Komisaris

President Commissioner

Jusak Kertowidjojo, usia 65 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0392804 tanggal 30 September 2020.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Bisnis Administrasi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1982. Beliau memulai karier profesionalnya di Grup Indomobil sejak tahun 1982. Sampai saat ini, beliau menempati posisi penting sebagai Komisaris atau Direktur di berbagai anak perusahaan Indomobil.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Jusak Kertowidjojo, 65 years old, Indonesian citizen, appointed as the Company's President Commissioner based on Deed of Shareholders' Circular Resolutions of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated September 11, 2020 and the Letter of Approval on the Changes of Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392804 dated September 30, 2020.

He obtained a Bachelor of Economics in Business Administration from Parahyangan Catholic University in 1982. He began his professional career in Indomobil Group since 1982. Up to now, he serves in important positions as Commissioner or Director in Indomobil subsidiaries.

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.



Gunawan (Gunawan Effendi)

Komisaris

Commissioner

Gunawan (Gunawan Effendi), usia 52 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0392804 tanggal 30 September 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1994. Riwayat jabatan beliau sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan di antaranya:

- Supervisor di Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1993-1996).
- Group Financial Controller di PT Dharmala Intiutama (1996-2001).
- Head of Internal Audit di PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002).
- Assistant Finance Director di PT Adhibaladika Agung (2002-2005).
- General Manager di PT Indomobil Finance Indonesia (2005-2008).
- Chief Financial Officer di PT Indomobil Finance Indonesia (2008-2012).
- Chief Executive Officer di PT Indomobil Finance Indonesia (2012-2020).
- Direktur di PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2016).
- Wakil Direktur Utama di PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2016-sekarang).
- Komisaris di PT Indomobil Ekspres Truk (2018-sekarang).
- Komisaris di PT Indomobil Finance Indonesia (2020-sekarang).
- Presiden Direktur di PT Solusi Indomobil Perkasa (2020-sekarang).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indomobil Finance Indonesia (2021-sekarang).
- Komisaris di PT CSM Corporatama (2021-sekarang).
- Komisaris di PT Indomobil Bintang Corpora (2021-sekarang).
- Komisaris di PT Wahana Indo Trada Mobilindo (2021-sekarang).
- Komisaris di PT Kharisma Muda (2021-sekarang).
- Komisaris di PT Indomobil Bussan Trucking (2022-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Gunawan (Gunawan Effendi), 52 years old, Indonesian citizen, appointed as the Company's Commissioner based on Deed of Shareholders' Circular Resolutions of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated September 11, 2020 and the Letter of Approval on the Changes of Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392804 dated September 30, 2020.

He obtained Bachelor of Economics in Accounting from Atmajaya Catholic University, Jakarta in 1994. Prior to serving as Commissioner in the Company, his employment history are as follows:

- Supervisor at Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1993-1996).
- Group Financial Controller at PT Dharmala Intiutama (1996-2001).
- Head of Internal Audit at PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001-2002).
- Assistant Finance Director at PT Adhibaladika Agung (2002-2005).
- General Manager at PT Indomobil Finance Indonesia (2005-2008).
- Chief Financial Officer at PT Indomobil Finance Indonesia (2008-2012).
- Chief Executive Officer at PT Indomobil Finance Indonesia (2012-2020).
- Director at PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2016).
- Vice-President Director at PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2016-present).
- Commissioner at PT Indomobil Ekspres Truk (2018-present).
- Commissioner at PT Indomobil Finance Indonesia (2020-present).
- President Director at PT Solusi Indomobil Perkasa (2020-present).
- Member of Nomination and Remuneration Committee at PT Indomobil Finance Indonesia (2021-present).
- Commissioner at PT CSM Corporatama (2021-present).
- Commissioner at PT Indomobil Bintang Corpora (2021-present).
- Commissioner at PT Wahana Indo Trada Mobilindo (2021-present).
- Commissioner at PT Kharisma Muda (2021-present).
- Commissioner at PT Indomobil Bussan Trucking (2022-present).

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.



Triyana Iskandarsjah

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Triyana Iskandarsjah, usia 62 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham No. 607 tanggal 19 Juli 2019 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0302944 Tanggal 24 Juli 2019.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1985, dan pascasarjana jurusan Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1996. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Dosen di Universitas Katolik Parahyangan (1986-sekarang). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Program Studi Sarjana Manajemen (2016-2019), Ketua Program Studi Magister Manajemen (2007-2009) di Universitas Katolik Parahyangan dan Wakil Ketua Dewan Pengupahan Kotamadya Bandung (2003-2005).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Triyana Iskandarsjah, 62 years old, Indonesian citizen, appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed of Shareholders' Circular Resolutions of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of the General Meeting of Shareholders No. 607 dated July 19, 2019 and the Letter of Approval on the Changes of Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU- AH.01.03-0302944 dated July 24, 2019.

She obtained Bachelor of Economics in Management from Parahyangan Catholic University in 1985, and Post-Graduate Program in Economic Development Major from University of Indonesia in 1996. Currently, she also serves as Lecturer at Parahyangan Catholic University (1986-present). Previously, she served as Head of Management Undergraduate Study Program (2016-2019), Head of Management Postgraduate Postgraduate Study Program (2007-2009) at Parahyangan Catholic University and Vice Chairman of Bandung City Remuneration Council (2003-2005).

She has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors or with Main Shareholder and Controlling Shareholder.

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Edy Handojo Santoso

Presiden Direktur

President Director

Edy Handojo Santoso, usia 66 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0392804 tanggal 30 September 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1980, dan meraih gelar Master pada program Magister Manajemen Konsentrasi manajemen Internasional dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya tahun 1996.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Corporate Secretary di PT Indomobil Finance Indonesia (2015-sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Indomobil Finance Indonesia (2014-2020), Operation Division Head PT Indomobil Finance Indonesia (2007-2014), Vice GM Operation di PT Binar Sinar Amity, Senior Finance Manager di PT Risjad Brasali Styrindo, dan Assistant GM Finance di PT Wiraswasta Gemilang Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Edy Handojo Santoso, 66 years old, Indonesian citizen, appointed as the Company's President Director based on Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated September 11, 2020 and the Letter of Approval on the Changes of Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392804 dated September 30, 2020.

He obtained Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University in 1980, and Master of Management in International Management concentration from Prasetiya Mulya School of Management in 1996.

He currently serves as Corporate Secretary of PT Indomobil Finance Indonesia (2015-present). Previously he worked as Director of PT Indomobil Finance Indonesia (2014-2020), Operation Division Head of PT Indomobil Finance Indonesia (2007-2014), Vice GM Operation of PT Binar Sinar Amity, Senior Finance Manager of PT Risjad Brasali Styrindo, and Assistant GM Finance of PT Wiraswasta Gemilang Indonesia.

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, with members of the Board of Commissioners or with Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.



Paulus A. Larosa

Direktur

Director

Paulus A. Larosa, usia 49 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0392804 tanggal 30 September 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998. Beliau bergabung dengan Indomobil Group pada tahun 2003. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur di PT Indomobil Ekspres Truk (2018-2020), Dewan Pengawas Dana Pensiun Indomobil Group (2015-2020), Kepala Divisi Finance, Accounting, Tax, and Budget (2014-2020), Division Head di PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-Januari 2020), Manajer Finance, Accounting, Tax, and Budget (2007-2013), Business Control di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2007), Internal Audit di PT UPS Cardig International dan Auditor di Deloitte Touche Tohmatsu International.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Paulus A. Larosa, 49 years old, Indonesian citizen, appointed as the Company's Director based on Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated September 11, 2020 and the Letter of Approval on the Changes of Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392804 dated September 30, 2020.

He obtained Bachelor of Accounting from University of Indonesia in 1998. He joined Indomobil Group in 2003. Previously, he served as Director of PT Indomobil Ekspres Truk (2018-2020), Supervisory Board of Pension Fund at Indomobil Group (2015-2020), Head of Finance Division, Accounting, Tax, and Budget (2014-2020), Division Head at PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-January 2020), Manager of Finance, Accounting, Tax, and Budget (2007-2013), Business Control at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2003-2007), Internal Audit at PT UPS Cardig International and Auditor at Deloitte Touche Tohmatsu International.

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, with members of the Board of Commissioners or with Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.



Sifra Viona Tjahjono

Direktur

Director

Sifra Viona Tjahjono, usia 42 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0392804 tanggal 30 September 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2003. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Nissan Financial Services Indonesia (2017-2020), Kepala Divisi Operasional Perseroan (2014-2020), Kepala Departemen Business Administration Controller Perseroan (2007-2013), Branch Controller Perseroan (2004-2007), dan Assistant Store Manager PT Sahabat Utama TraCo.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sifra Viona Tjahjono, 42 years old, Indonesian citizen, appointed as the Company's Director based on Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 29 dated September 11, 2020 and the Letter of Approval on the Changes of Data from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392804 dated September 30, 2020.

She obtained Bachelor of Chemical Engineering from Parahyangan Catholic University in 2003. Previously, she served as Director of PT Nissan Financial Services Indonesia (2017-2020), Head of Operational Division of the Company (2014-2020), Head of Business Administration Controller Department of the Company (2007-2013), Branch Controller of the Company (2004-2007), and Assistant Store Manager of PT Sahabat Utama TraCo.

She has no affiliate relationships with other members of the Board of Directors, with members of the Board of Commissioners or with Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of the Sharia Supervisory Board



Muhamad Faiz

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Chairman of Sharia Supervisory Board

Muhamad Faiz, usia 48 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 1040 tanggal 26 Januari 2018.

Beliau lulus dari Fakultas Syariah Islamic University of Madinah Saudi Arabia pada tahun 1997 dan meraih gelar pascasarjana dari fakultas Daarul Ulum Cairo University pada tahun 2003. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Anggota Pleno DSN-MUI (2020-2025), Ketua Dewan Pengawas Syariah di PT Bank Permata, Tbk (2008-sekarang), Anggota Dewan Pengawas Syariah di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (2017-sekarang), Katib Syuriah (2015-sekarang), Wakil Sekretaris Komisi Fatwa MUI (2010-sekarang), dan Wakil Pengasuh PP Daarul Rahman (2008-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Muhammad Faiz, 48 years old, Indonesian citizen, appointed as Chairman of Sharia Supervisory Board of the Company based on Deed of Shareholders' Circular Resolution of IMFI in lieu of the EGMS No. 1040 dated January 26, 2018.

He graduated from Faculty of Sharia, Islamic University of Madinah, Saudi Arabia in 1997 and obtained postgraduate from faculty of Daarul Ulum, Cairo University in 2003. Currently, he concurrently serves as Plenary Member of DSN-MUI (2020-2025), Chairman of Sharia Supervisory Board of PT Bank Permata, Tbk (2008-present), Member of Sharia Supervisory Board at PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (2017-present), Katib Syuriah (2015-present), Vice Secretary of MUI Fatwa Commission (2010-present), and Vice Representative of PP Daaruh Rahman (2008-present).

He has no affiliate relationship with other members of the Sharia Supervisory Board, with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

**Asrori S. Karni****Anggota Dewan Pengawas Syariah****Member of Sharia Supervisory Board**

Asrori S. Karni, usia 47 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 1040 tanggal 26 Januari 2018.

Beliau meraih gelar Lulusan Sarjana Terbaik dari jurusan Perbandingan Madzhab dan Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1998, Magister Hukum jurusan Konsentrasi Hukum Ekonomi di Universitas Indonesia pada tahun 2010, Program Doktor Ilmu Hukum jurusan Konsentrasi Hukum Ekonomi di Universitas Indonesia (2019-2020) dan saat ini tengah menyelesaikan studi Program Doktor Ilmu Hukum di Universitas Diponegoro Semarang. Beliau juga merupakan lulusan Program Kader Ulama yang diselenggarakan oleh MUI pada tahun 1996.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal MUI Pusat (2020-2025) dan Dosen Fakultas Syariah & Hukum Program Studi Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2012-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Asrori S. Karni, 47 years old, Indonesian citizen, appointed as Member of Sharia Supervisory Board of the Company based on Deed of Shareholders' Circular Resolution of IMFI in lieu of the EGMS No. 1040 dated January 26, 2018.

He graduated as the Best Bachelor majoring in Comparative Study of Madzhab and Law Faculty of Sharia and Law, State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta in 1998, Master of Law majoring in Economic Law from University of Indonesia in 2010, Doctor of Law majoring in Economic Law from University of Indonesia (2019-2020) and currently studying as Doctor of Law in Diponegoro University, Semarang. He also graduated from the Ulama Cadre Program which was held by MUI in 1996.

He concurrently serves as Vice Secretary General of Central MUI (2020-2025) and Lecturer at Faculty of Sharia & Law in the Sharia Economy Law Program at State Islamic University (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta (2012-present).

He has no affiliate relationship with other members of the Sharia Supervisory Board, with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.



Sholahudin Al-Aiyub

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Member of Sharia Supervisory Board

Sholahudin Al-Aiyub, usia 48 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 1040 tanggal 26 Januari 2018.

Beliau merupakan lulusan program sarjana Fakultas Tarbiyah di Jurusan Pengajaran Agama Islam (PAI) dari Institut Agama Islam Al-Aqidah (IAIA) dan meraih gelar pasca sarjana Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Indonesia. Beliau memiliki sertifikasi kompetensi dari Lembaga Sertifikasi Profesi MUI sebagai Pengawas Syariah di Lembaga Keuangan Syariah. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua MUI Pusat bidang Ekonomi Syariah dan Halal, Wakil Ketua Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (BPH DSN-MUI), Katib Syuriah Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) di beberapa Lembaga Keuangan Syariah.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sholahudin Al-Aiyub, 48 years old, Indonesian citizen, appointed as Member of Sharia Supervisory Board of the Company based on Deed of Shareholders' Circular Resolution of IMFI in lieu of the EGMS No. 1040 dated January 26, 2018.

He obtained his Bachelor Degree on Faculty of Tarbiyah at the Department of Islamic Studies (PAI) from the Al-Aqidah Islamic Institute (IAIA) and obtained his Master Degree majoring Economics and Islamic Finance from University of Indonesia. He has obtained certification from the MUI Certification Institution as the Sharia Supervisory Board in Sharia Financial Institution. Currently, he also serves as Chairman of Central MUI in Sharia and Halal Economy, Vice-Chairman of Daily Executive of National Sharia Board of Indonesia Ulema Council (BPH DSN-MUI), Katib Syuriah, Executive Board of Nahdlatul Ulama (PBNU), and Sharia Supervisory Board (DPS) in several Sharia Financial Institutions.

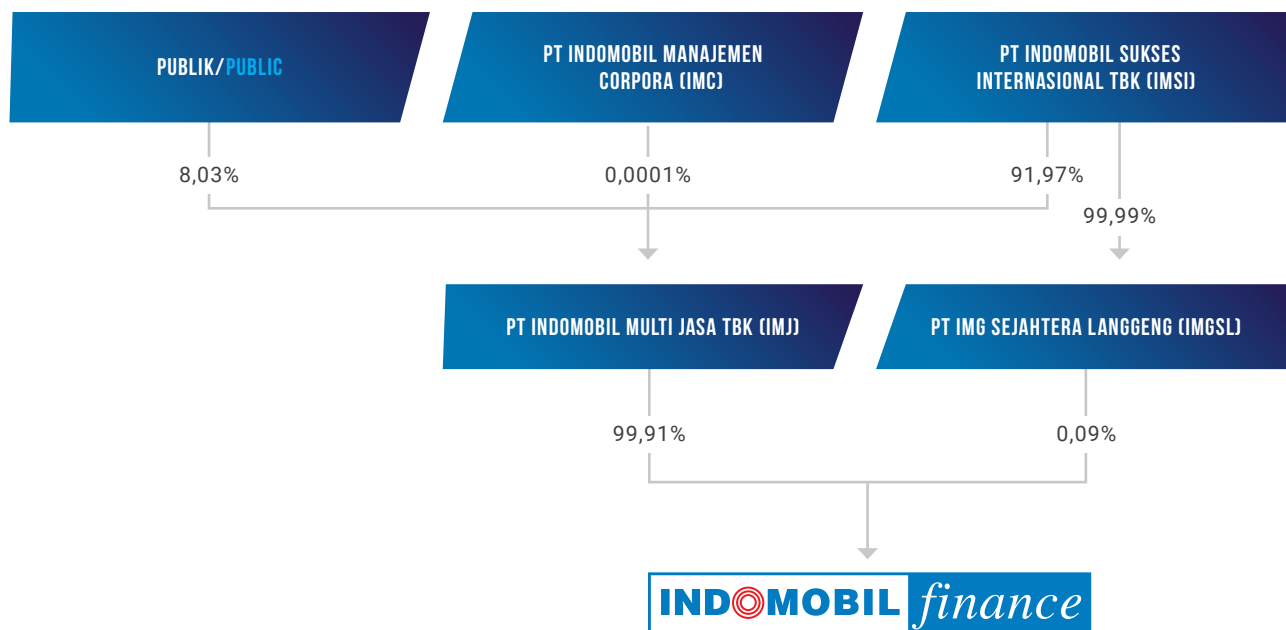
He has no affiliate relationship with other members of the Sharia Supervisory Board, with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Main Shareholder and Controlling Shareholder of the Company.

Struktur Grup

Group Structure

Struktur Kepemilikan Grup per 31 Desember 2022:

Company Ownership Structure as of 31 December 2022:



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Sampai dengan akhir Desember 2022, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of the end of December 2022, the composition of the Company's shareholders was as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value	Persentase (%) Percentage (%)
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS)	1.041.052	1.041.052.000.000	99,91
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	948	948.000.000	0,09
Jumlah/Total	1.042.000	1.042.000.000.000	100,00

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

Didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Multi Tambang Abadi dan bergerak pada bidang pertambangan dan jasa. Menyusul perubahan nama menjadi PT Indomobil Multi Jasa sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 56 Tahun 2013, perusahaan kemudian mengakuisisi 599.250 lembar saham Perseroan dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan secara resmi menjadi pemegang saham utama Perseroan hingga saat ini. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Indomobil Multi Jasa melakukan Penawaran Umum Perdana dan menyangand status sebagai perusahaan terbuka.

Kepemilikan saham IMJS atas Perseroan mengalami peningkatan dengan adanya penambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

- Sesuai Akta No. 50 tanggal 18 Mei 2015, IMJS melakukan penambahan modal sebesar 49.938 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 649.188 lembar saham.
- Sesuai Akta No. 40 tanggal 20 Maret 2019, IMJS melakukan penambahan modal sebesar 242.000 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 891.188 lembar saham.
- Sesuai Akta No. 38 tanggal 29 Mei 2020, IMJS melakukan penambahan modal sebesar 149.864 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 1.041.052 lembar saham.

Hingga saat ini, PT Indomobil Multi Jasa Tbk telah berkembang sebagai perusahaan induk atas sejumlah anak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang usaha yang meliputi jasa sewa kendaraan dan logistik, jasa pembiayaan, jasa pelatihan sumber daya manusia, jasa perbengkelan, dan pengangkutan (ekspedisi). Seluruh lini bisnis tersebut dijalankan melalui beberapa entitas anak dan entitas asosiasi yaitu PT CSM Corporatama, PT Indomobil Finance Indonesia, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk, PT Solusi Indomobil Perkasa, PT NFSI Financial Services, PT Hino Finance Indonesia, dan PT Suzuki Finance Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebagai pemegang saham pengendali adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Soebronto Laras
- Komisaris : Josef Utamin
- Komisaris Independen : Agus Hasan Pura Anggawijaya

Direksi

- Direktur Utama : Jusak Kertowidjojo
- Wakil Direktur Utama : Gunawan (Gunawan Effendi)
- Direktur : Andrew Nasuri
- Direktur Tidak Terafiliasi : Toshiro Mizutani

Established in 2004 under the name of PT Multi Tambang Abadi which was engaged in mining and services. Following the change of its name to PT Indomobil Multi Jasa as stated in the Deed No. 56 of 2013, the Company then acquired 599,250 shares of the Company from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and officially became the main shareholder of the Company. On December 10, 2013, PT Indomobil Multi Jasa conducted an Initial Public Offering and held its status as a public company.

IMJS share ownership in the Company has increased with the following additional paid-in capital:

- As stated in Deed No. 50 dated 18 May 2015, IMJS's increased its shares ownership in the Company by injecting additional capital of 49,938 shares to become 649,188 shares.
- As stated in Deed No. 40 dated 20 March 2019, IMJS's increased its share ownership in the Company by injecting additional capital of 242,000 shares to become 891,188 shares.
- As stated in Deed No. 38 dated 29 May 2020, IMJS's increased its shares ownership in the Company by injecting additional capital of 149,864 shares to become 1,041,052 shares.

Currently, PT Indomobil Multi Jasa Tbk has grown as a holding company with a number of subsidiaries with various business lines including vehicle rental and logistics services, financing services, human resource training services, workshop services, and expedition. All of these business lines are operated by several subsidiaries and associates companies, namely PT CSM Corporatama, PT Indomobil Finance Indonesia, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Indomobil Ekspres Truk, PT Solusi Indomobil Perkasa, PT NFSI Financial Services, PT Hino Finance Indonesia, and PT Suzuki Finance Indonesia.

The composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Indomobil Multi Jasa Tbk as the controlling shareholder are as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner : Soebronto Laras
- Commissioner : Josef Utamin
- Independent Commissioner : Agus Hasan Pura Anggawijaya

Director

- President Director : Jusak Kertowidjojo
- Vice President Director : Gunawan (Gunawan Effendi)
- Director : Andrew Nasuri
- Non-Affiliated Director : Toshiro Mizutani

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha agribisnis, kehutanan, pertambangan, perdagangan, pembangunan, transportasi, industri perbengkelan, dan jasa yang didirikan pada tahun 1989.

Established in 1989, PT IMG Sejahtera Langgeng is a company engaged in the agribusiness, forestry, mining, trading, development, transportation, workshop and service industries.

Kepemilikan saham IMGSL atas Perseroan mengalami peningkatan melalui aksi korporasi sebagai berikut:

IMGSL's share ownership within the Company has increased through the following corporate actions:

- Sesuai Akta No. 50 tanggal 18 Mei 2015, IMGSL melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 62 lembar saham sehingga total kepemilikan sahamnya atas Perseroan bertambah menjadi sebanyak 812 lembar saham atau setara dengan 0,09% kepemilikan saham.
- Sesuai Akta No. 38 tanggal 29 Mei 2020, IMGSL melakukan penambahan modal sebesar 136 lembar saham sehingga kepemilikan sahamnya menjadi sebesar 948 lembar saham.
- As stated in the Deed No. 50 dated 18 May 2015, IMGSL increased its issued and fully paid-up capital by 62 shares, making its total ownership in the Company increased to 812 shares, equivalent to 0.09% share ownership.
- As stated in the Deed No. 38 dated May 29, 2020, IMGSL increased its issued and fully paid-up capital by 136 shares, making its ownership to 948 shares.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sampai akhir tahun 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

Until the end of 2022, no member of the Board of Commissioners and Board of Directors held the shares of the Company.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associate Entity

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki entitas anak atau entitas asosiasi. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi.

As of December 31, 2022, the Company had no subsidiaries or associated entities. Therefore, the Company does not present information related to the lists of subsidiaries and/or associated entities.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perseroan bukan merupakan perusahaan terbuka yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek maka Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai kronologi pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku, serta nama Bursa Efek tempat saham perusahaan dicatatkan.

The Company is not a public company that list its shares in the Stock Exchange hence the Company does not provide information regarding the chronology of share listing and changes in the number of shares from the initial listing to the end of the financial year, as well as the name of the Stock Exchange.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions and Professions

Pencatatan Obligasi Bonds Listing

PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 6/6th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 515 0515
Fax : (62 21) 515 0330

Lembaga Pemeringkat Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Equity Tower Lantai 30/30th Floor
Sudirman Central Business District, Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 509 68469
Fax. : (62 21) 509 68468

Wali Amanat Trustee

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega, Lantai 16/16th Floor
Jl. Kapten P. Tendean No. 12-14A
Jakarta 12790, Indonesia
Tel. : (62 21) 7917 5000
Fax. : (62 21) 7918 7100

Kustodian Sentral Central Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5/5th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 515 2855
Fax. : (62 21) 5299 1199

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Akuntan Publik Public Accountant

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7/7th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 5289 5000
Fax. : (62 21) 5289 4100

Jasa yang diberikan/Service rendered:

Jasa audit selama tahun 2022
Audit service during 2022

Periode Penugasan/Assignment Period:

2022

Biaya/Fee:

Rp1.783 juta/million

Jaringan Bisnis

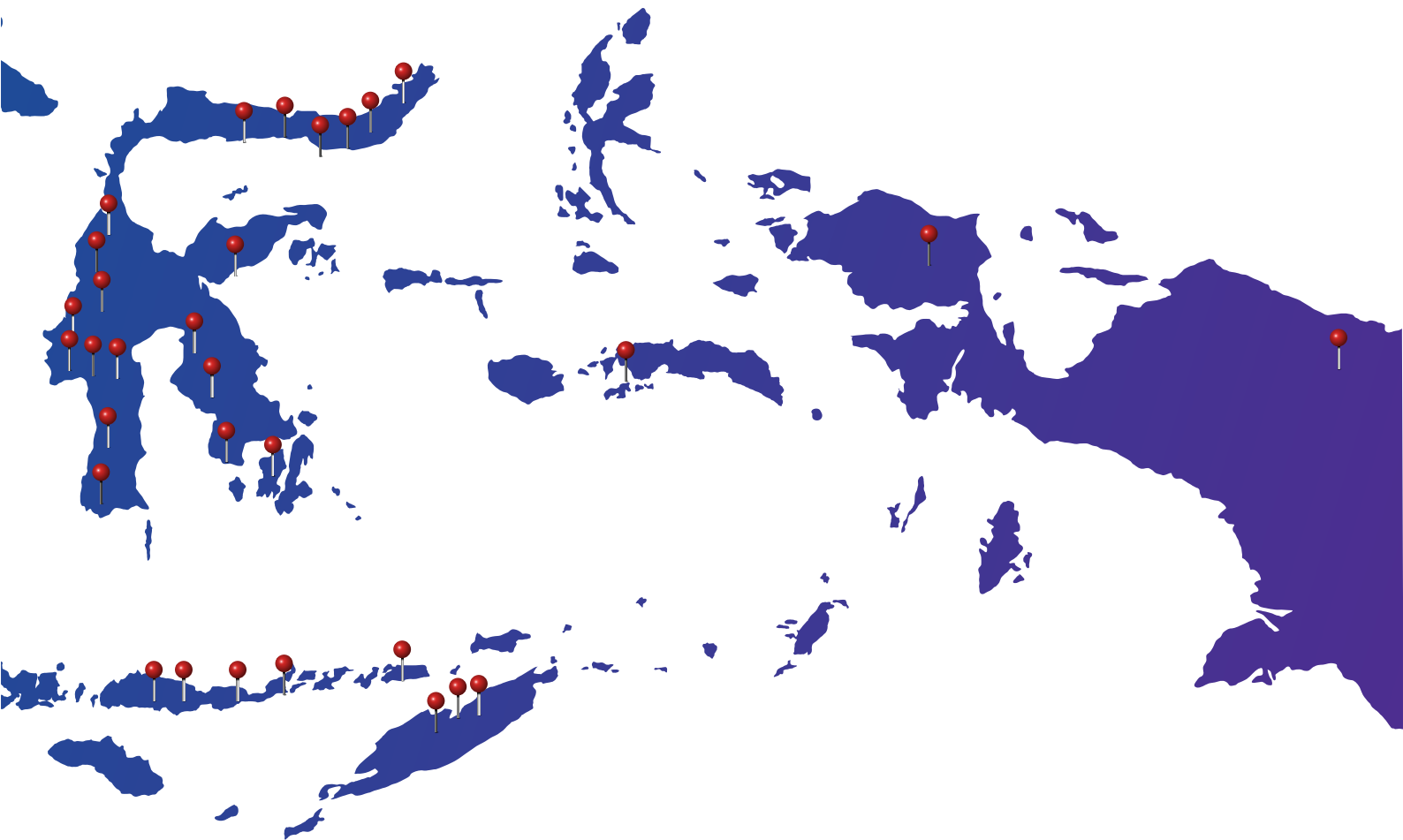
Business Network

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menyediakan jasa pembiayaan yang kompetitif dan terjangkau yang disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan yang beragam. Selain itu, Perseroan juga secara konsisten memanfaatkan sinergi baik dengan perusahaan induk maupun dengan perusahaan afiliasi lainnya yang tergabung di dalam Grup Indomobil terutama dalam hal ketersediaan basis pelanggan yang besar. Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 240 titik layanan yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia.

The Company has a strong commitment to provide competitive and affordable financing services that are tailored to various funding needs. In addition, the Company also consistently collaborates in synergy with both the parent company and other affiliated companies that are members of the Indomobil Group, especially in terms of the availability of a large customer base. As of the end of 2022, the Company had 240 service points across various cities in Indonesia.



KAMI HADIR 240 TITIK LAYANAN DI INDONESIA



Daftar Titik Layanan

List of Service Points

Jabodetabekserkas

Balaraja

Ruko Plaza Balaraja Blok A No. 14 - Jl. Raya Serang KM.24, Kel. Telagasari, Kec. Balaraja, Kabupaten Tangerang, Prov. Banten 15610

Bekasi

Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B3 No 5, Jl. Jend Ahmad Yani, Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kabupaten Bekasi, Prov. Jawa Barat 17144

Bekasi Used Car

Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B3 No 5, Jl. Jend Ahmad Yani, Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Kabupaten Bekasi, Prov. Jawa Barat 17144

Bogor

Ruko Pajajaran Jl. Raya Pajajaran No.20 N, RT: 05, RW: 04, Kel. Baranangsiang, Kec. Bogor Timur, Kota Bogor, Prov. Jawa Barat, 16143

Cikarang

Ruko CBD Jababeka 2 Jl. Niaga Raya Kav.AA3, Blok D-9, Kel. Cikarang Kota, Kec. Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Prov. Jawa Barat 17530

Cileungsi

Jl. Alternatif Cibubur, Kawasan Niaga Citra Gran Blok R12 No. 20, Kel. Jatisampurna, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi, Prov. Jawa Barat 17432

Ciputat

Jl. Dewi Sartika Ruko Ciputat Lot Kav 28 RT: 002/009, Kel. Ciputat, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten 15117

Depok

Ruko Graha Mas Jl. Arif Rahman Hakim No 4, Depok, Kel. Pancoran, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Prov. Jawa Barat 16431

Jakarta Used Car

Jl. Otista Raya No. 41, RT 009/010, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta 13330

Kelapa Gading

Jl. Boulevard Barat Raya Komp Ruko Plaza Pasifik Blok A1 No.9/11, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Prov. DKI Jakarta 14420

Kelapa Gading R4

Jl. Boulevard Barat Raya Komp Ruko Plaza Pasifik Blok A1 No.9/11, Kel. Kelapa Gading, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, Prov. DKI Jakarta 14240

MT Haryono CV

Jl. Otista Raya No. 41, RT 009/010, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta, 13330

MT Haryono R2

Jl. Otista Raya No. 41, RT 009/010, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta 13330

MT Haryono R4 New

Jl. Otista Raya No. 41, RT 009/010, Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta 13330

Puri Indah

Ruko Puri Mansion Blok A-10, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Prov. DKI Jakarta 11610

Rangkas Bitung

Jl. Soekarno Hatta (By Pass) Samping Dealer Gadjah Mada Kawasaki Motor Desa Kadu Agung Tengah, Kel. Kadu Agung Tengah, Kec. Cibadak, Kabupaten Lebak, Prov. Banten 42357

Serang

Ruko Cilegon Business Square Blok D No.30, Jalan Pondok Cilegon Indah (PCI), Kel. Kedaleman, Kec. Cibeber, Kota Cilegon, Prov. Banten 42422

Tangerang CV

Ruko Mahkota Mas Blok C No. 08-09 Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Prov. Banten 15117

Tangerang R2

Ruko Mahkota Mas Blok C No. 08-09 Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Prov. Banten 15117

Tangerang R4

Ruko Mahkota Mas Blok C No. 08-09 Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Prov. Banten 15117

Tangerang Used Car

Ruko Mahkota Mas Blok C No. 08-09 Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Prov. Banten 15117

Jawa Barat

Bandung R2

Jl. Gatot Subroto 171, RT: 001, RW: 005, Kel. Samoja, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat 40273

Bandung R4

Jl. Gatot Subroto 171, RT: 001, RW: 005, Kel. Samoja, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat 40273

Bandung Used Car

Jl. Gatot Subroto 171, RT: 001, RW: 005, Kel. Samoja, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat 40273

Banjar

Jl. Kapten Zamhur No.4 Perempatan Jarum, RT: 003, RW: 002, Kel. Banjar, Kec. Banjar, Kabupaten Banjar, Prov. Jawa Barat 46311

Ciamis

Jl. Raden Adipati Sutadinata RT.05/21 No.1 Lingkungan Desa Kolot, Kel. Ciamis, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Prov. Jawa Barat 46211

Cianjur

Jl. Ir. H. Juanda No. 53 B Selakopi, RT: 003, RW: 013, Kel. Pamoyanan, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Prov. Jawa Barat 43211

Cibiru

Ruko Tritan Point Bandung B3-06 Jl. AH Nasution RT: 03 RW: 02, Kel. Cipadung Wetan, Kec. Panyileukan, Kota Kota Bandung, Prov. Jawa Barat 40614

Cikampek

Jl. Ir. H. Juanda No.74 B, RT: 03 RW: 06, Kel. Cikampek Timur, Kec. Cikampek, Kabupaten Karawang, Prov. Jawa Barat 41373

Cimahi

Komplek Duta Regency Blok A-7, Jl. Daeng Moh. Ardiwinata, Kel. Cibabat, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Prov. Jawa Barat 40613

Cirebon

Jl. Ahmad Yani By Pass Blok B No.51C, Kel. Larangan, Kec. Harjamukti, Kota Cirebon, Prov. Jawa Barat 45141

Garut

Kompleks Garut Hyper Square Blok D No.16, Jl. Perintis Kemerdekaan No.1 RT: 001, RW: 001, Kel. Haurpanggun, Kec. Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Prov. Jawa Barat 44151

Jatibarang

Jl. Tentara Pelajar, Kebulen Ruko Sapphire Blok A/8, Kel. Kebulen, Kec. Jatibarang, Kabupaten Indramayu, Prov. Jawa Barat 45273

Karawang

Jl. Interchange Raya Grand Taruma Ruko Darmawangsa 2 Blok C No.33, Kel. Suka Makmur, Kec. Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Prov. Jawa Barat 41361

Kopo

Jl. Terusan Kopo No.448 A, RT: 01 RW: 01, Kel. Margahayu Selatan, Kec. Margahayu, Kabupaten Bandung, Prov. Jawa Barat 40226

Majalengka

Jl. KH Abdul Halim Komplek Ruko No 1A, Kel. Majalengka Wetan, Kec. Majalengka, Kabupaten Majalengka, Prov. Jawa Barat 45411

Pelabuhan Ratu

Kp. Gang Lumbung RT: 003 RW: 014, Kel. Pelabuhan Ratu, Kec. Pelabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, Prov. Jawa Barat 43364

Purwakarta

Jl. Veteran RT: 01, RW: 02 (samping kantor mandiri taspen), Kel. Ciseureuh, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Prov. Jawa Barat 41118

Subang

Jl. Pejuang 45 Pasar Inpres No. 06, RT: 48, RW: 13, Kel. Cigadung, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Prov. Jawa Barat 41213

Sukabumi

Jl. Jend Sudirman No.57 D RT: 05 RW: 001, Kel. Sriwidari, Kec. Gunung Puyuh, Kota Sukabumi, Prov. Jawa Barat 43121

Sumedang

Jl. Prabu Gajah Agung 310, RT: 03, RW: 04, Kel. Latimulya, Kec. Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Prov. Jawa Barat 45323

Tasikmalaya

Jl. Ir.H.Juanda No.83, RT: 01, RW: 03, Kel. Sukamulya, Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya, Prov. Jawa Barat 46115

Jawa Tengah

Demak

Jl. Bogorame RT 01 RW: 01, Kel. Mangunjiwan, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Prov. Jawa Tengah 59511

Kendal

Jl. Soekarno Hatta No.09 RT:08 RW:03, Kel. Ketapang, Kec. Kendal, Kabupaten Kendal, Prov. Jawa Tengah 51313

Kudus

Jl. Pemuda No. 40, RT: 7, RW: 03, Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Prov. Jawa Tengah 59317

Magelang

Komplek Ruko Prayudan Permai B.08, Jl. Mayjend Bambang Soegeng, RT: 010, RW: 001, Kel. Mertoyudan, Kec. Mertoyudan, Kabupaten Magelang, Prov. Jawa Tengah 56172

Pekalongan

Jl. Dr. Cipto No.21, RT: 002, RW: 001, Kel. Keputran, Kec. Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Prov. Jawa Tengah 51128

Pemalang

Jl. Jendral Sudirman Timur No. 13 (Sebrang Gereja Kristen Jawa samping BNI), Kel. Wanarejan Selatan, Kec. Taman, Kabupaten Pemalang, Prov. Jawa Tengah 52361

Purwokerto

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 28-29 RT: 001 RW: 005, Kel. Purwokerto Kulon, Kec. Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Prov. Jawa Tengah 53141

Salatiga

Jl. Imam Bonjol No. 31 A, RT: 04, RW: 08, Kel. Sidorejo Lor, Kec. Salatiga, Kota Salatiga, Prov. Jawa Tengah 50711

Semarang

Jl. MH. Thamrin No.69 A, RT: 004, RW: 001, Kel. Miroto, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah 50134

Semarang R4

Jl. MH. Thamrin No.69 A, RT: 004, RW: 001, Kel. Miroto, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah 50134

Semarang Used Car

Jl. MH. Thamrin No.69 A, RT: 004, RW: 001, Kel. Miroto, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah 50134

Solo

Jl. Ir. Sutami No. 60, Kel. Jebres, Kel. Pucang Sawit, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Prov. Jawa Tengah 57125

Tegal

Komplek Ruko Nirmala Estate No. 1A, Jl. Yos Sudarso No: 20, RT: 02, RW: 11, Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur, Kabupaten Tegal, Prov. Jawa Tengah 52121

Yogyakarta

Jl. Ringroad Utara, Kembang RT: 004 RW: 062, Kel. Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Prov. D.I. Yogyakarta 55282

Yogyakarta Used Car

Jl. Ringroad Utara, Kembang RT: 004 RW: 062, Kel. Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Prov. D.I. Yogyakarta 55282

Jawa Timur

Banyuwangi

Jl. S. Parman No. 121, RT: 03, RW: 01, Kel. Pakis, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Prov. Jawa Timur 68419

Blitar

Jl. Angrek No.13, RT: 002, RW: 004, Kel. Kepanjen Kidul, Kec. Kepanjen Kidul, Kota Blitar, Prov. Jawa Timur 66111

Bojonegoro

Jl. Untung Suropati No. 9, Kel. Sumbang, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Prov. Jawa Timur 62113

Gresik

Jl. Veteran No. 46 RT. 003/002, Kel. Sidomoro, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Prov. Jawa Timur 61122

Jajag

Jl. Yos Sudarso No. 57 (Depan Indomaret), Kel. Jajag, Kec. Gambiran, Kabupaten Banyuwangi, Prov. Jawa Timur 68486

Jember

Jl. A. Yani 76C, Kel. Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Prov. Jawa Timur 68137

Kediri

Jl. Letjend S Parman No: 40, Kel. Tosaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Prov. Jawa Timur 64133

Kertosono

Ruko Kudu Permai No.06 Jl.Supriyadi Kertosono, RT: 01, RW: 01, Kel. Kudu, Kec. Kertosono, Kabupaten Nganjuk, Prov. Jawa Timur 64312

Lamongan

Jl. Kusuma Bangsa No. 47 A, RT. 002, RW. 008, Kel. Tumeggungan, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Prov. Jawa Timur 62215

Lumajang

Jl.Minak Koncar RT.001 RW.010, Kel. Citrodiwangsan, Kec. Lumajang, Kabupaten Lumajang, Prov. Jawa Timur 67312

Madiun

Ruko Madiun Indah no. 6 Jl. Sukarno Hatta Madiun, RT:13, RW: 05, Kel. Taman, Kec. Demangan, Kabupaten Madiun, Prov. Jawa Timur 63136

Magetan

Jl. Jaksa Agung Suprpto No.4, RT: 01, RW: 04, Kel. Magetan, Kec. Magetan, Kabupaten Magetan, Prov. Jawa Timur 63314

Malang

Jl. Tumenggung Suryo No. 98 Kav. 2, Kodya.Malang, Kel. Purwantoro, Kec. Belimbing, Kota Malang, Prov. Jawa Timur 65122

Malang Used Car

Jl. Tumenggung Suryo No. 98 Kav. 2, Kodya.Malang, Kel. Purwantoro, Kec. Belimbing, Kota Malang, Prov. Jawa Timur 65122

Mojokerto

Jl. Jayanegara No. 21AA, RT: 002, RW: 003, Kel. Banjaragung, Kec. Puri, Kabupaten Mojokerto, Prov. Jawa Timur 61363

Pandaan

Jl. KH Abdul Halim Komplek Ruko No 1A, Kel. Majalengka Wetan, Kec. Majalengka, Kabupaten Majalengka, Prov. Jawa Barat 45411

Pare

Ruko Business Park Kharisma II No. 03, Jl. Panglima Besar Sudirman, Kel. Plongko, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Prov. Jawa Timur 64211

Probolinggo

Jl. Dr. Sutomo 137 RT. 02 RW.01, Probolinggo, Kel. Manguharjo, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Prov. Jawa Timur 67217

Sidoarjo

Taman Tiara Regency Blok RK 03, Jl. Raya Pagerwojo, RT: 30, RW: 12, Kel. Pucang, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Prov. Jawa Timur 61219

Surabaya CV

Jl. Kombes Pol M Duryat 23, RT: 06, Rw : 08, Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota Surabaya, Prov. Jawa Timur 60271

Surabaya Darmo

Ruko Chofa, Jl. Sukomanunggal Jaya CSH No. 28, Kel. Sonokwijenan, Kec. Sukomanunggal, Kota Surabaya, Prov. Jawa Timur 60189

Surabaya Duryat

Jl. Kombes Pol M Duryat 23, RT: 06, RW: 08, Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota Surabaya, Prov. Jawa Timur 60271

Surabaya R4

Jl. Kombes Pol M Duryat 23, RT: 06, RW: 08, Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota Surabaya, Prov. Jawa Timur 60271

Surabaya Used Car

Jl. Kombes Pol M Duryat 23, RT: 06, RW: 08, Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota Surabaya, Prov. Jawa Timur 60271

Trenggalek

Jl. Soekarno-Hatta No. 49-51, RT: 01, RW: 01, Kel. Kelutan, Kec. Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Prov. Jawa Timur 66313

Tuban

Jl. Letda Sucipto No. 209 RT/RW 03/06, Kel. Perbon, Kec. Tuban, Kabupaten Tuban, Prov. Jawa Timur 62319

Tulungagung

Komplek Ruko Jalan MT Haryono Blok 2, RT: 01, RW: 01, Kel. Kepatihan, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Prov. Jawa Timur 66219

Alor

Jl. Sutoyo No. 15, RT: 001, RW: 001, Kel. Nusa Kenari, Kec. Teluk Mutiara, Kabupaten Alor, Prov. Nusa Tenggara Timur 85813

Atambua

Jl. Jend. Sudirman No. 44, RT: 002, RW: 001, Kel. Kota Atambua, Kec. Kota Atambua, Kabupaten Belu, Prov. Nusa Tenggara Timur 85711

Denpasar

Jl. Ahmad Yani Utara No.141, Kel. Dauh Puri Kaja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Prov. Bali 80115

Ende

Jl. Kelimutu No. 54, RT: 17, RW: 006, Kel. Kelimutu, Kec. Ende Tengah, Kabupaten Ende, Prov. Nusa Tenggara Timur 86316

Gianyar

Jl. By Pass Dharma Giri Gianyar, Kel. Bitera, Kec. Gianyar, Kabupaten Gianyar, Prov. Bali 80515

Kefa

Ruko Putra Jaya, Fatuteke, Jl. Kartini RT: 001 RW: 001, Kel. Kefameanu Selatan, Kec. Kota Kefamenu, Kabupaten Timor Tengah Utara, Prov. Nusa Tenggara Timur 85613

Kupang

Ruko Proton Samping Asrama Haji, Jl. Amabi No. 85 C RT: 034 RW: 08, Kel. Oebufu, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Prov. Nusa Tenggara Timur 85111

Lombok Timur

Jl. Selaparang No.7 Gelang (Depan SMU 2 Selong), Kel. Desa Dasan Lekong, Kec. Sukamulia, Kabupaten Lombok Timur, Prov. Nusa Tenggara Barat 83652

Mataram

Jl. Sandubaya No. 9 Sweta, Kel. Bertais, Kec. Sandubaya, Kabupaten Mataram, Prov. Nusa Tenggara Barat 83236

Maumere

Jl. Srikeya Kel. Kota Baru Kec. Alok Timur 86215, Kel. Kota Baru, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Prov. Nusa Tenggara Timur 86215

Ruteng

Jl. Slamet Riadi No 8 RT: 008, RW: 02, Kel. Bangka Nekang, Kec. Langke Rembong, Kabupaten Manggarai, Prov. Nusa Tenggara Timur 86511

Singaraja

Jl. Udayana No. 1 Barat, Kel. Banyuasri, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng, Prov. Bali 81116

Soe

Jl. Soeharto No. 21 RT. 06/RW. 001, Kel. Taubeno, Kec. Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Prov. Nusa Tenggara Timur 85511

Tabanan

Jl. Ir Soekarno No. 17 B Desa Jagasatru Kediri Tabanan, Kel. Kediri, Kec. Banjar Anyar, Kabupaten Tabanan, Prov. Bali 82123

Sumatera Utara - Aceh**Aceh**

Jl. Dr M Hasan Batoh No. 60 B (samping FYR Coffee Arabica Blend), Kel. Sukadama, Kec. Luegbata, Kota Banda Aceh Prov. Aceh 23245

Binjai & Stabat

Jl. T. Amir Hamzah, Pahalawan Binjai Komplek Surya Permai 1 H Utara, Kel. Pahlawan, Kec. Binjai Utra, Kota Binjai, Prov. Sumatera Utara 20743

Kisaran

Jl. Imam Bonjol No.175, RT: 01, RW: 1, Kel. Teladan, Kec. Kota Kisaran Timur, Kabupaten Asahan, Prov. Sumatera Utara 21222

Lubuk Pakam

Jl. Diponegoro No.1D, RT: 010, RW: 005, Kel. Lubuk Pakam, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Prov. Sumatera Utara 20512

Medan CV

Jl. Gatot Subroto No 369, Kel. Sei Sikambang D, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara 20119

Medan R2, R4 N & R4 U

Jl. Gatot Subroto No 369, Kel. Sei Sikambang D, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Prov. Sumatera Utara 20119

Nias

Jl. Diponegoro No.205 B, Kel. Ilir, Kel. Gunung Sitoli, Kec. Gunung Sitoli, Kota Gunungsitoli, Prov. Sumatera Utara 22815

Padang Sidempuan

Jl. Serma Lion Kosong No.24 F, Kel. WEK II, Kel. Padang Sidempuan Utara, Kec. Padang Sidempuan, Kota Padangsidempuan, Prov. Sumatera Utara 22717

Pematang Siantar

Jl. Kartini No.9, Kel. Timbang Galung, Kec. Pematang Siantar, Kota Pematangsiantar, Prov. Sumatera Utara 21116

Penyabungan

Jl. William Iskandar Lk. 3, Kel. Sipolu-polu, Kec. Penyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Prov. Sumatera Utara 2291

Rantau Prapat

Jl. Sisingamaraja No.100 D, Kel. Bakaran Batu, Kec. Labuhan Batu, Kota Rantau Prapat, Prov. Sumatera Utara 21421

Bali - Nusra

Sibolga

Jl. Horas No.9, Kel. Pancuran Dewa, Kec. Sibolga Sambas, Kota Sibolga, Prov. Sumatera Utara 22532

Tebing Tinggi

Jl. Jend. Sudirman Komplek Grand Sudirman Blok A No. 4, Kel. Sri Padang, Kec. Rambutan, Kota Tebing Tinggi, Prov. Sumatera Utara 20615

Sumatera Barat

Batusangkar

Jl. A Yani No. 479 C Pincuran Tujuh, Kel. Baringin, Kec. Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Prov. Sumatera Barat 27213

Bukittinggi

Jl. Prof Hamka No.10 RT: 01 RW: 06 Gurun Panjang, Kel. Tarok Dipo, Kec. Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Prov. Sumatera Barat 26117

Padang

Jl. Ujung Gurun No.156 RT: 001/004, Kel. Ujung Gurun, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Prov. Sumatera Barat 25114

Painan

Jl. M Zaini Zein, Kab Pesisir Selatan, Kel. Painan, Kec. IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Prov. Sumatera Barat 25651

Payakumbuh

Jl. Soekarno Hatta No.14, RT: 02 RW: 02, Kel. Padang Tinggi, Kec. Payakumbuh, Kota Payakumbuh, Prov. Sumatera Barat 26224

Simpang Empat

Jl. Raya Manggopoh (Batang Toman), Nagari Lngkuang Aua, Kel. Lngkuang Aua, Kec. Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Prov. Sumatera Barat 26366

Solok

Jl. M. Yamin (Pandan Ujung) RT: 001, RW: 001, Kel. Pasar Pandan Air Mati, Kec. Tanjung Harapan, Kota Solok, Prov. Sumatera Barat 27322

Sungai Rumbai

Jl. Lintas Sumatera depan Tanah Lapang, Kel. Sungai Rumbai, Kec. Sungai Rumbai Timur, Kabupaten Dhamasraya, Prov. Sumatera Barat 27584

Tapus

Jl. Nusantara Kp Pasir II, Kel. Kenagarian Padang Gelugur, Kec. Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman, Prov. Sumatera Barat 26355

Kepulauan Riau

Batam

Komp. Palm Spring Blok B2 No: 01, Sei Panas, Kel. Baloi Permai, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Prov. Kepri 29463

Karimun

Jl. Jend. Ahmad Yani No.21, RT: 04 RW: 03, Kel. Sungai Lakam Timur, Kec. Karimun, Kabupaten Karimun, Prov. Kepri 29661

Tanjung Pinang

Jl. DI Panjaitan No.7 Km 7 (sebelum SPBU km 7), RT: 01 RW: 02, Kel. Melayu Kota Piring, Kec. Tg. Pinang Timur, Kota Tanjung Pinang, Prov. Kepri 29123

Tanjung Uban

Jl.Taman Sari No.8, RT: 05, RW: 03, Kel. Tanjung Uban Utara, Kec. Bintan Utara, Kabupaten Bintan, Prov. Kepri 29152

Riau

Airmolek

Jl. Jend. Sudirman No.23, RT: 001, RW: 001 (Depan Mesjid Al Muslimin), Kel. Air Molek II, Kec. Pasir Penyu, Kabupaten Indragiri Hulu, Prov. Riau 29352

Bagan Batu

Jl. Jendral Sudirman No. 145 Km.1 (Samping Wisma Sejahtera), Kel. Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Prov. Riau 28992

Bangkinang

Jl. Jendral Sudirman No 31 RT: 002 RW: 002, Kel. Langgini, Kec. Bangkinang, Kabupaten Kampar, Prov. Riau 28411

Belilas

Jl Lintas Timur Simpat Belilas / Jl Raya Pangkalan Kasai, Kel. Pangkalan Kasai, Kec. Seberida, Kabupaten Indra Giru Hulu, Prov. Riau 29371

Bengkalis

Jl. H.O.S Cokroaminoto No. 44, RT: 02, RW: 01 Bengkalis, Kel. Rimba Sekampung, Kec. Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Prov. Riau 28751

Dumai

Jl. Ratu Sima RT 4, Kel. Simpang Tetap Darul Ihsan, Kec. Dumai Barat, Kota Kota Dumai, Prov. Riau 28781

Duri

Jl. Jend Sudirman No.123, Kel. Balai Makam, Kec. Mandau, Kabupaten Bengkalis, Prov. Riau 28884

Lipat Kain

Jl. Subrantas Raya RT: 03, RW: 02, Kel. Lipat Kain Utara, Kec. Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Prov. Riau 28371

Pasir Pangarayan

Jl. Tuanku Tambusai No. 252 A Pasir Putih Barat, RT: 02, RW: 04, Kel. Pematang Berangan, Kec. Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Prov. Riau 28557

Pekanbaru

Jl. Arifin Ahmad, Komplek Perkantoran Soekarno Hatta Center, Blok B No. 2, RT: 08, RW: 02, Kel. Sisomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kabupaten Pekanbaru, Prov. Riau 28294

Pelalawan

Jl. Maharaja Indra RT/RW. 003/004, Kel. Pangkalan Kerinci Timur, Kec. Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Prov. Riau 28381

Peranap

Jl. Jend Sudirman No. 38, Kel. Peranap, Kec. Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu, Prov. Riau 29354

Rengat

Jl. AR. Hakim No. 18 D RT: 17, RW: 07, Kel. Sekip Hulu, Kec. Rengat, Kabupaten Indra Giri Hulu, Prov. Riau 29319

Taluk Kuantan

Jl. Jend. Sudirman, Dusun Keramat, RT.002 RW.001, Desa Beringin Teluk, Kec. Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Sengingi, Prov. Riau 29562

Tembilahan

Jl. H. Sadri No. 11 RT: 001 RW: 006, Kel. Tembilahan Kota, Kec. Indragiri Hilir, Kabupaten Indragiri Hilir, Prov. Riau 29212

Ujung Batu

Jl. Jendral Sudirman No.425 KM 4, Kel. Ujung Batu Timur, Kec. Ujung Batu, Kabupaten Rokan Hulu, Prov. Riau 28454

Jambi

Bangko

Jl. Jend. Sudirman Km. 3 RT. 26, Kel. Pematang Kandis, Kec. Bangko, Kabupaten Merangin, Prov. Jambi 37314

Jambi R2 & R4 Used

Jl. Prof. Dr. M. Yamin, SH No. 48-49 RT. 31, Kel. Lebak Bandung, Kec. Jelutung, Kota Jambi Prov. Jambi 36135

Jambi R4 New & CV

Jl. Prof. Dr. M. Yamin, SH No. 48-49 RT. 31, Kel. Lebak Bandung, Kec. Jelutung, Kota Jambi Prov. Jambi 36135

Kuala Tungkal

Jl. Sultan Thaha, Kel. Tungkal IV, Kec. Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjab Barat, Prov. Jambi 36513

Kuamang Kuning

Jl. Batang Hari, RT: 35, RW: 07, Kel. Purwasari, Kec. Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo, Prov. Jambi 37252

Merlung

Jl. Puskesmas RT: 06 Desa Pijoan Baru Tebing Tinggi, Kec. Tungkal Ulu, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Prov. Jambi 36552

Muara Bulian

Jl. Gajah Mada, RT: 04, RW: 01, Kel. Pasar Baru, Kec. Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Prov. Jambi 36613

Muara Bungo

Jl. Laisa No. 130 RT:10, RW: 04, Kel. Batang Bungo, Kec. Pasar Ma. Bungo, Kabupaten Bungo, Prov. Jambi 37211

Muara Sabak

Simpang Polres Tanjab Timur Dusun 1 Kampung Baru (Jl. Bhayangkara), RT: 01, Kel. Talang Babat, Kec. Ma. Sabak Barat, Kabupaten Tanjab Timur, Prov. Jambi 36561

Sarolangun

Jl. Lintas Sumatera RT: 07, Kel. Sarkam, Kec. Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Prov. Jambi 37481

Tebo

Jl. RA.Kartini (Jl. 8), Kel. Wirotho Agung, Kec. Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Prov. Jambi 37553

Tempino

Jl. Jambi - Palembang KM 26 RT:05, RW: 02, Desa Nagasari, Kec. Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, Prov. Jambi 36362

Lampung - Babel**Bandar Jaya**

Jl. Proklamator Raya RT: 012, RW: 005, Kel. Bandar Jaya Barat, Kec. Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Prov. Lampung 34163

Bandar Lampung

Jl. Pangeran Antasari No.89 D, Kel. Tanjung Baru, Kec. Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Prov. Lampung 35143

Bangka

Jl. Girimaya No. 17 RT 004/002, Kel. Bukit Besar, Kec. Girimaya, Kota Pangkal Pinang, Prov. Kep. Babel 33145

Belitung

Jl. Gatot Subroto Ruko D no.141, Belitung , Kel. Paal Satu, Kec. Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Prov. Kep. Babel 33414

Kalianda

Jl. Jalur Dua Masjid Agung / Jl. Indra Bangsawan, Kel. Way Urang, Kec. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Prov. Lampung 35513

Kotabumi

Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara, RT: VI, RW: I, Kel. Kelapa Tujuh, Kec. Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Prov. Lampung 34513

Liwa

Jl. Raden Intan Lingkar SK Menanti II, RT: 01 RW: 08, Kel. Pasar Liwa, Kec. Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Prov. Lampung 34812

Manggar Bltg

Jl. Jenderal Sudirman BP.5 No.53, RT: 32, RW: 15, Kel. Desa Baru, Kec. Manggar, Kabupaten Belitang Timur, Prov. Kep. Babel 33742

Muntok

Jl. Jenderal Sudirman No. 309, RT: 003, RW: 006, Kel. Sungai Daeng, Kec. Muntok, Kabupaten Bangka Barat, Prov. Kep. Babel 33313

Pringsewu

Jl. Jendral Sudirman No.2A (Depan Pendopo), Kel. Pringsewu Barat, Kec. Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Prov. Lampung 35373

Sungai Liat

Jl. Mayor Muhidin No. 228 C, RT: 05, Kel. Sungai Liat, Kec. Sungai Liat, Kabupaten Bangka, Prov. Kep. Babel 33211

Toboali

Jl. Jenderal Sudirman No. 48 RT: 01/05, Kel. Toboali, Kec. Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Prov. Kep. Babel 33183

Tulang Bawang

Jl. Lintas Timur Simpang 5, Kampung Dwi Warga, Kel. Tunggal Jaya, Kec. Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, Prov. Lampung 34682

Way Jepara

Jl. Raya Pasar Way Jepara, Desa Braja Sakti, Kel. Way Jepara, Kec. Lampung Timur, Kabupaten Lampung Timur, Prov. Lampung 34196

Way Kanan

Jl. Negara RT: 002 RW: 002, Kel. Taman Sari, Kec. Baradatu, Kabupaten Way Kanan, Prov. Lampung 34561

Sumatera Selatan - Bengkulu**Bengkulu**

Jl. P. Natardija No. 42 Prov. Bengkulu (Seberang Kantor Rakyat Bengkulu/Sebelah Kantor Batavia Prosperindo Finance), Kel. Jalan Gedang, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Prov. Bengkulu 38225

Lahat

Jl. M. Nuh Kol. Barlian No. 18A Lembayung Lahat RT: 007 RW: 003, Kel. Bandar Agung, Kec. Lahat, Kabupaten Lahat, Prov. Sumatera Selatan 31419

Lubuklinggau

Jl. Yos Sudarso RT.03 Kel. Taba Jemekeh, Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuklinggau Timur 1, Kota Lubuklinggau, Prov. Sumatera Selatan 31625

Palembang

Jl. Veteran No 174/1378 RT/RW: 019/005, Kel. 20 Ilir, Kec. Ilir Timur Satu, Kota Palembang, Prov. Sumatera Selatan 30114

Palembang CV

Jl. Veteran No 174/1378 RT/RW: 019/005, Kel. 20 Ilir, Kec. Ilir Timur Satu, Kota Palembang, Prov. Sumatera Selatan 30114

Prabumulih

Jl. Padat Karya (Patung Kuda) No. 30 RT: 004 RW: 005, Kel. Muara Dua, Kec. Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Prov. Sumatera Selatan 31113

Kalimantan Barat**Kendawangan**

Jl. Pangeran Adi No. 72 Komplek Pasar Kendawangan, RT: 01, RW: 01 (Ikut Dealer Uggul Motor), Kel. Kendawangan Kiri, Kec. Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Prov. Kalimantan Barat 78862

Ketapang

Jl. R.Soeprapto No. 95 C, RT: 14, RW: 07, Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Prov. Kalimantan Barat 78851

Mempawah

Jl. Raya Sungai Pinyuh Jurusan Pontianak, No. 188B, RT: 04, RW: 03, Kel. Sungai Pinyuh, Kec. Sungai Pinyuh, Kabupaten Pontianak, Prov. Kalimantan Barat 78353

Nanga Tayap

Jl. A. Yani No.37, RT:01, RW: 01, Dusun Nanga Tayap (Ikut Dealer Astra), Kel. Nanga Tayap, Kec. Nanga Tayap, Kabupaten Ketapang, Prov. Kalimantan Barat 78873

Ngabang

Jl. Raya Ngabang Sanggau Pulau Bendu (Depan Satelit Mart), Kel. Hilir Tengah, Kec. Ngabang, Kabupaten Landak, Prov. Kalimantan Barat 79357

Pontianak

Jl. Perdana Komplek Perdana Square No.A11 RT: 01 RW: 10, Kel. Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Prov. Kalimantan Barat 78121

Sandai

Jl. Pangeran Zainudin RT: 022 RW: 011 Dusun Sungai Tua, Kel. Sandai, Kec. Sandai, Kabupaten Ketapang, Prov. Kalimantan Barat 78800

Sanggau

Jl. Jenderal A. Yani, RT: 02, RW: 01 (Depan Telkom Sanggau), Kel. Ilir Kota, Kec. Kapuas, Kabupaten Sanggau, Prov. Kalimantan Barat 78516

Singkawang

Jl. Yohana Godang No. 8, RT: 53, RW: 12, Kel. Pasiran, Kec. Singkawang Barat, Kabupaten Singkawang Barat, Prov. Kalimantan Barat 79123

Sintang

Jl. MT. Haryono RT: 14 RW: 03, Kel. Kapuas Kanan Hulu, Kec. Sintang, Kabupaten Sintang, Prov. Kalimantan Barat 78614

Kalimantan Selatan

Banjarbaru

Jl. Ahmad Yani KM 35,6 RT: 001 RW: 001, Kel. Sungai Ulin, Kec. Banjarbaru, Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan 70714

Banjarmasin

Jl. A.Yani KM 4 No.03 RT: 023 RW: 00, Kel. Karang Mekar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan 70234

Barabai

Jl. Ir. Pangeran H. M. Noor Barabai, RT: 008, RW: 003, Kel. Barabai Utara, Kec. Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan 71313

Pelaihari

Jl. H. Boejasin, RT: 21, RW: 06, Kel. Angsau, Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Prov. Kalimantan Selatan 70814

Tanjung

Jl. Cempaka DIII No. 52 RT: 005, Kel. Belimbing, Kec. Murung, Kabupaten Tabalong, Prov. Kalimantan Selatan 71571

Kalimantan Tengah

Lamandau

Jl. Bukit Hibul Timur RT: 11, Kel. Nanga Bulik, Kec. Bulik, Kabupaten Lamandau, Prov. Kalimantan Tengah 7416

Palangkaraya

Jl. Cilik Riwut KM. 1,5 No. 79, Ruko Nomor 3, Kel. Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Prov. Kalimantan Tengah 73112

Pangkalan Banteng

Jl. Ahmad Yani Km. 65, RT: 023, RW: 004, Kel. Karang Mulya, Kec. Pangkalan Banteng, Kabupaten Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah 74183

Pangkalan Bun

Jl. P. Diponegoro No.7A RT: 11, RW: 01, Kel. Raja, Kec. Arut Selatan, Kabupaten Kotawaringin Barat, Prov. Kalimantan Tengah 74114

Sampit

Jl. Cilik Riwut Km 1, RT: 36 RW: 14, Kel. Sawahan, Kec. Mentawa Baru, Kabupaten Kotawaringin Timur, Prov. Kalimantan Tengah 74321

Sukamara

Jl. Tjilik Riwut Km 3,5, No: 3 RT: 013, RW: 004, Kel. Mendawai, Kec. Sukamara, Kabupaten Sukamara, Prov. Kalimantan

Kalimantan Timur - Utara

Balikpapan

Jl. MT Haryono No. 79 RT 12, Kel. Damai Baru, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Prov. Kalimantan Timur 76114

Berau

Jl. Murjani 2 RT: 003, Kel. Karang Ambun, Kec. Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Prov. Kalimantan Timur 77315

Bontang

Jl. MT Haryono No. 19, RT: 005 (Depan Dealer CV Sinar Utama Bontang), Kel. Gunung Elai, Kec. Bontang Utara, Kabupaten Bontang, Prov. Kalimantan Timur 75311

Kaubun

Jl. IR. H Juanda, poros SP 3 depan Kantor Desa Bumi Jaya, Kel. Bumi Jaya, Kec. Kaubun, Kabupaten Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur 75619

Petung

Jl. Propinsi Petung Km. 17 RT:15, Kel. Petung, Kec. Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara, Prov. Kalimantan Timur 76144

Samarinda

Jl. KH. Siradj Salman, RT: 52, Kel. Air Putih, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur 75124

Sangatta

Jl. Yos Sudarso II, Thomas Square Blok C3, Kel. Sangatta Utara, Kec. Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Prov. Kalimantan Timur 75683

Tanah Grogot

Jl. Anden Oko RT: 07 RW: 06, Kel. Tanah Grogot, Kec. Paser, Kabupaten Paser, Prov. Kalimantan Timur 76211

Tarakan

Jl. P. Diponegoro No. 38, Kel. Sebengkok, Kec. Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Prov. Kalimantan Utara 77114

Gorontalo

Gorontalo

Jl. HB. Jassin, Kel. Dulalowo, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo, Prov. Gorontalo 96100

Isimu

Jl. Trans Sulawesi, Dusun 1 Sentral, Kel. Isimu Selatan, Kec. Tibawa, Kabupaten Gorontalo, Prov. Gorontalo 96251

Marisa

Jl. Trans Sulawesi Desa Buntulia Selatan, Kabupaten Pohuwato (Dekat Dealer Honda Sinar Krida), Kel. Buntulia Selatan, Kec. Duhiadaa, Kabupaten Pohuwato, Prov. Gorontalo 96364

Sulawesi Utara

Bitung

Ruko Mapalus No. 4 Kl. Wolter Monginsidi, Kel. Wagurer Barat, Kec. Madidir, Kota Bitung, Prov. Sulawesi Utara 95541

Kotamobagu

Jl. K.S Tubun No.14 C, Kel. Sinindian, Kec. Kotamobagu Timur, Kota Kotamobagu, Prov. Sulawesi Utara 95718

Manado

Ruko Marina Plaza Blok B 34. Jl. Piere Tendean Boulevard Manado, Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang, Kota Manado, Prov. Sulawesi Utara 95123

Tomohon

Jl. Samratulangi (Lingkungan 6), Kel. Matani Tiga, Kec. Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Prov. Sulawesi Utara 95443

Sulawesi Tengah

Luwuk Banggai

Jl. Urip Sumohardjo (Samping PO Tiga Berlian), Kel. Simpong, Kec. Luwuk, Kabupaten Banggai, Prov. Sulawesi Tengah 94715

Palu

Jl. Basuki Rahmat No.141, Kel. Birobuli Utara, Kec. Palu Selatan, Kota Palu, Prov. Sulawesi Tengah 94126

Parigi

Jl. Trans Sulawesi (Jalur Dua Pasar Central), Kel. Bambalemo, Kec. Parigi, Kabupaten Parigi Moutong, Prov. Sulawesi Tengah 94471

Sulawesi Selatan - Barat

Bulukumba

Jl. Sam Ratulangi, Kel. Caile, Kec. Ujun Bulu, Kabupaten Bulukumba, Prov. Sulawesi Selatan 92517

Makassar CV

Jl. Hertasning Raya Timur No.16 A-B, Kel. Kassi-Kassi, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan 90222

Makassar R2 & R4

Jl. Hertasning Raya Timur No.16 A-B, Kel. Kassi-Kassi, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan 90222

Makassar R4 Used

Jl. Hertasning Raya Timur No.16 A-B, Kel. Kassi-Kassi, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan 90222

Malili

Jl. Poros Malili Desa Puncak Indah Malili, Kel. Puncak Indah, Kec. Malili, Kabupaten Malili, Prov. Sulawesi Selatan 92981

Mamuju

Jl. Jend. Sudirman Poros Majene, Kel. Simboro, Kec. Mamuju, Kabupaten Mamuju, Prov. Sulawesi Barat 91511

Palopo

Jl. Andi Djemma No.108 A, Kel. Surutanga, Kec. Wara Timur, Kota Palopo, Prov. Sulawesi Selatan 91921

Pare-Pare

Jl. Belanak no 4b,RT/RW : 001/001, Kel. Cappagalung, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare, Prov. Sulawesi Selatan 91122

Pasang Kayu

Jl. Ir Soekarno Labuang, Kel. Pasangkayu, Kec. Pasangkayu, Kabupaten Mamuju Utara, Prov. Sulawesi Barat 91571

Polewali Mandar

Jl. Mr. Muh.Yamin, Kel. Pekkabata, Kec. Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Prov. Sulawesi Barat 91313

Sengkang

Jl. Andi Ninnong No. 39, Kel. Teddaopu, Kec. Tempe, Kabupaten Wajo Sengkang, Prov. Sulawesi Selatan 90912

Topoyo

Jl. Jend.Sudirman Poros Topoyo – Mamuju, Kel. Topoyo, Kec. Topoyo, Kabupaten Mamuju Tengah, Prov. Sulawesi Barat 91563

Sulawesi Tenggara

Bau-Bau

Jl. MH. Thamrin No.17, Kel. Tomba, Kec. Wolio, Kota Bau-Bau, Prov. Sulawesi Tenggara 93712

Buton Utara

Jl. Murhum, Kel. Loji, Kec. Kulisusu, Kabupaten Buton Utara, Prov. Sulawesi Tenggara 93672

Kendari

Jl. Syech Yusuf No.01 RT 014 / 005, Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari, Prov. Sulawesi Tenggara 93111

Kolaka

Jl. Chairil Anwar No.29, Kel. Lamokato, Kec. Kolaka, Kabupaten Kolaka, Prov. Sulawesi Tenggara 93516

Ladongi

Jl. Poros Ladongi Jaya, Kel. Ladongi, Kec. Ladongi, Kabupaten Kolaka Timur, Prov. Sulawesi Tenggara 93575

Lasusua

Jl. Trans Sulawesi, Desa Lasusua, Kec. Lasusua, Kabupaten Kolaka Utara, Prov. Sulawesi Tenggara 93911

Raha

Jl. S Sukowati No.12 Raha, RT: 01, RW: 02, Kel. Butung Butung, Kec. Kotabu, Kabupaten Muna, Prov. Sulawesi Tenggara 93651

Tinanggea

Jl. Poros Tinanggea - Bombana, Kel. Ngapaaha, Kec. Tinanggea, Kabupaten Konawe Selatan, Prov. Sulawesi Tenggara 93885

Unaaha

Jl. Sapati No. 118, Kel. Tumpas, Kec. Unaaha, Kabupaten Konawe, Prov. Sulawesi Tenggara 93413

Wanci

Jl. Jenderal Sudir'man (Depan Kompleks Pasar Pagi), Kel. Pongo, Kec. Wangi-Wangi, Kabupaten Wakatobi, Prov. Sulawesi Tenggara 93791

Maluku - Papua

Ambon

Jl. Tuluka Bessy No. 26 RT: 001/003 (Depan Kantor Kehutanan Provinsi), Kel. Rijali, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Prov. Maluku 97123

Jayapura

Jl. Baru Melati Kotaraja No: 330, Distrik Abepura, Kel. Wai Mhorock, Kec. Abepura, Kota Jayapura, Prov. Papua 993513

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terkoordinasi dengan baik dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Memiliki SDM yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perseroan guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha yang berkelanjutan.

The Company believes that a proper coordinated Human Resources (HR) can support the Company's achievement of goals. Having reliable, loyal and competent HR are the Company's main assets to realize the vision, mission and success of sustainable business.

Profil Karyawan

Profile of Employees

Per 31 Desember 2022, total karyawan Perseroan tercatat mengalami peningkatan menjadi sebanyak 3.480 orang yang sebelumnya 3.302 orang. Berikut profil karyawan Perseroan pada tahun 2020-2022:

As of December 31, 2022, the Company's total employees were increased to 3,480 in which the prior year were 3,302. The following are Company's employees' profile in 2020-2022:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employees by Age

Keterangan Description	2022			2021			2020		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
>50 tahun/years old	32	4	36	15	1	16	22	1	23
41-50 tahun/years old	357	103	460	301	52	353	333	58	391
31-40 tahun/years old	984	350	1.334	853	338	1.191	931	369	1.300
21-30 tahun/years old	1.007	615	1.622	1.116	600	1.716	1.021	556	1.577
< 21 tahun/years old	27	1	28	26	-	26	22	-	22
Jumlah/Total	2.407	1.073	3.480	2.311	991	3.302	2.329	984	3.313

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of Employees by Education

Keterangan Description	2022			2021			2020		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
Akademi dan Universitas (S1, S2, dan S3)/Academy and University (Bachelor, Master, and Doctoral)	1.468	857	2.325	1.396	773	2.169	1.353	759	2.112
Diploma	252	187	439	261	188	449	282	191	473
SMA/High School	687	29	716	654	30	684	694	34	728
Jumlah/Total	2.407	1.073	3.480	2.311	991	3.302	2.329	984	3.313

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Composition of Employees by Organization Level

Keterangan Description	2022			2021			2020		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
General Manager dan Manager	44	12	56	44	11	55	45	12	57
Supervisor & Coordinator	448	139	587	427	139	566	451	139	590
Staff	1.915	922	2.837	1.840	841	2.681	1.833	833	2.666
Jumlah/Total	2.407	1.073	3.480	2.311	991	3.302	2.329	984	3.313

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Composition of Employees by Status

Keterangan Description	2022			2021			2020		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
Karyawan Tetap/Permanent Employee	1.102	689	1.791	1.088	704	1.792	1.138	758	1.896
Karyawan Kontrak/Contract Employee	1.305	384	1.689	1.223	287	1.510	1.191	226	1.417
Jumlah/Total	2.407	1.073	3.480	2.311	991	3.302	2.329	984	3.313

Perhitungan komposisi karyawan tidak turut memperhitungkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Bab "Profil Perseroan" sub-bab "Profil Dewan Komisaris" dan "Profil Direksi".

The Company believes that a proper coordinated Human Resources (HR) can support the Company's achievement of goals. Having reliable, loyal and competent HR are the Company's main assets to realize the vision, mission and success of sustainable business.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM HR Training and Competency Development Program

Dalam rangka menghasilkan SDM yang memiliki kompetensi yang baik dan berdaya saing tinggi, secara berkala Perseroan mendorong seluruh karyawan dari berbagai level jabatan dan departemen/divisi untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing yang meliputi:

1. **Pelatihan Internal**
Pelatihan yang difasilitasi oleh Perseroan dengan menugaskan instruktur dari kalangan internal untuk memberikan bimbingan kepada para peserta dan biasanya kegiatan digelar di kantor pusat ataupun di kantor cabang Perseroan.
2. **Pelatihan Eksternal**
Pelatihan yang difasilitasi oleh pihak eksternal yang sudah berpengalaman di bidangnya.

Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengikuti seluruh program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi perusahaan untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitas seluruh karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah memfasilitasi karyawan Perseroan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang sebagian besar dilakukan secara daring mempertimbangkan kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

In order to develop a competent HR with high competitiveness, the Company periodically encourages all employees from various levels and departments/divisions to attend trainings in accordance with their respective needs, which includes:

1. **Internal Training**
Trainings facilitated by the Company by assigning instructors from internal personnel whose main purpose is providing guidance to the participants and being organized at the head office or at the Company's branch office.
2. **External Training**
Training facilitated by external parties who are experienced in their fields.

The Company ensures that every employee has an equal opportunity to participate in all education and training programs according to the needs and the Company's organizational development plan to develop the capacities and capabilities of all employees in accordance with their respective field of work.

Throughout 2022, the Company has facilitated the Company's employees to take part in various training and competency development programs, most of which were conducted online considering the ongoing Covid-19 pandemic.

Sertifikasi

Certification

Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam sertifikasi dasar pembiayaan dan sertifikasi profesi penagihan yang diselenggarakan secara berkala setiap tahunnya oleh lembaga SPPI. Sertifikasi ini diikuti oleh karyawan dari jenjang staf hingga manajer.

The Company enrolled its employees in the basic financing certification and debt collector profession certification which are held regularly every year by the SPPI institution. These certifications are taken by employees from the staff level to manager.

Jenis Sertifikasi Type of Certifications	Penerima Receiver	Lembaga Penyelenggara The Accreditation Institution	Masa Berlaku Validity Period
Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Manajerial Basic Financing Certification - Managerial	General Manager, Manajer, Asisten Manajer, Supervisor, dan Koordinator General Manager, Manager, Assistant Manager, Supervisor and Coordinator	SPPI	Des 2022 - Des 2025 Dec 2022 - Dec 2025
Sertifikasi Profesi Penagihan Debt Collector Profession Certificate	Koordinator dan Staf Coordinator and Staff	SPPI	Mar 2022 - Okt 2025 Mar 2022 - Oct 2025

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan	23	27	13	Average Training Hours per Employee

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan	Rp11.326.460.349	Rp1.064.758.500	Rp2.463.569.962	Employee's Learning and Training Expense

Peningkatan biaya pendidikan dan pelatihan di tahun 2022 menunjukkan upaya memajukan kualitas karyawan yang berdampak penting bagi kesuksesan Perseroan.

The increase of learning and training expenses in 2022 showed the effort to improve the employee's quality that is essential to the success of the Company.

Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi Informasi memiliki peran sangat penting bagi proses bisnis Perseroan untuk menghasilkan produk dan layanan yang kompetitif serta meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri pembiayaan. Kebutuhan yang semakin beragam dan kompleks menuntut Perseroan untuk senantiasa mengikuti kemajuan Teknologi Informasi serta melakukan berbagai pengembangan aplikasi yang mampu mendukung efektivitas kegiatan operasional Perseroan serta menunjang pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Information Technology is one of the key pillars which is able to facilitate work system as well as increase competitiveness of the Company in the financing industry. The increasing and complex needs have demanded the Company to continuously improve its information technology and updated the applications which are able to support the Company's operational activities as well as the long-term business growth.

Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development

Teknologi informasi berperan penting dalam upaya mempertahankan posisi Perseroan yang kompetitif di tengah industri pembiayaan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkesinambungan memperbarui dan menyempurnakan aplikasi operasional yang tersedia guna mengakomodasi kebutuhan sistem informasi yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Perseroan mengimplementasikan sistem data terpusat sehingga semua transaksi sudah dilakukan secara *online* dan *real time*. Selain itu, Perseroan juga menerapkan jaringan ganda di kantor-kantor cabang yang meliputi jaringan utama dan jaringan backup. Jaringan utama digunakan untuk akses ke *Core Application*, sedangkan jaringan *backup* digunakan untuk email, *teleconference*, internet dan keperluan lainnya. Agar kegiatan operasional kantor-kantor cabang tidak terganggu, maka perpindahan antara jaringan utama dan jaringan *backup* dilakukan secara otomatis.

Untuk mempertajam analisa dalam pengambilan keputusan, Perseroan telah mengembangkan beberapa perangkat, antara lain:

- **Dashboard Collection**
Perangkat ini mengintegrasikan data-data yang ada sehingga tingkat *overdue* nasabah dapat dipantau dan tim *collection* dapat lebih fokus pada tindakan dan keputusan yang diambil.
- **Dashboard Marketing**
Perangkat ini membantu tim *Marketing* untuk memantau pemenuhan target penjualan, pergerakan proses dari aplikasi diterima, disetujui hingga proses pencarian dana.
- **Microsoft Power BI**
Perangkat ini merupakan *business intelligent tools* yang digunakan untuk level manajemen, operasional dan keuangan sebagai *analytic tools* untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Sementara itu, dalam rangka memenuhi kebutuhan kegiatan operasional maupun konsumen dan calon konsumen, Perseroan berupaya mengembangkan aplikasi *mobile* yang di antaranya meliputi:

Information Technologies are essential in order to maintain the Company's competitive position amid the financing industry. Therefore, the Company constantly improves and updates the available operational activities in order to accommodate the increasingly complex information system in line with the Company's business development.

The Company has implemented data center system that enable all transactions to be conducted online and real time. Moreover, the Company has also implemented double network in branch offices which includes main network and backup network. Main network is used to access Core Application, while backup network is used for email, teleconference, internet and other needs. In order to not interfere the operational of branch offices, the transfer between main network and backup network is conducted automatically.

To enhance the analysis in decision making, the Company has developed several tools, including:

- **Dashboard Collection**
This device integrates the latest data, enabling that customers' overdue levels to be monitored. With this dashboard, the collection team can be more focus on the actions and decisions taken.
- **Dashboard Marketing**
This tool helps the Marketing team to monitor sales target fulfillment. In addition, the Marketing Dashboard also functions to monitor the progress, starting from application received, approved to the process of raising funds.
- **Microsoft Power BI**
This tool is a business intelligent tool that is used for management, operational and financial levels as analytic tools to help the decision-making process.

Meanwhile, in order to fulfill the operational needs or consumer and prospective consumer demands, the Company strives to develop mobile applications, such as:

Nama Aplikasi Name of Application	Tujuan Penggunaan Description
Ez For You (untuk konsumen/for consumers)	Membantu konsumen atau calon konsumen Perseroan untuk mengetahui angsuran terakhir, kartu piutang, <i>reminder</i> pembayaran, konfirmasi pembayaran, promo, <i>event</i> dan berita lain seputar Perseroan. To assist consumers or prospective consumers of the Company to check the latest installments, credit cards, payment reminders, payment confirmations, promos, events and other news about the Company.
KendaraanBekas (untuk konsumen/for consumers)	Memudahkan calon konsumen untuk melihat katalog kendaraan aset Perseroan yang berada di cabang. To facilitate prospective consumers to view vehicle assets catalogue in the Company's branch.
Mobile Application for Sales	Untuk penjualan awal, inputan data awal untuk kemudian dilakukan survey. For initial sales, inputting initial data for later surveying.

Nama Aplikasi Name of Application	Tujuan Penggunaan Description
Mobile Application for Survey	Untuk melakukan survey, yang mencakup <i>survey job assignment</i>, pengumpulan data baik berupa teks, foto maupun data GPS yang menunjukkan lokasi konsumen. Dalam aplikasi ini juga dilakukan proses <i>Scoring</i> sehingga didapat rekomendasi apakah aplikasi di tolak/diterima. To conduct a survey, which includes a job assignment survey, data collection in the form of text, photos and GPS data that shows the location of debtors. In this application, a Scoring process is also carried out in order to obtain a recommendation whether the application is rejected/accepted.
Mobile Application for Approval	Untuk melakukan <i>approval</i> terhadap data yang dikirimkan sehingga prosesnya diharapkan menjadi lebih cepat. To approve the data sent so that the process is expected to be faster.
Mobile Application for Collector	Untuk melakukan penagihan ke konsumen, dimana aplikasi ini juga mendukung pembagian kerja kolektor, <i>job assignment</i> serta cetak slip bukti pembayaran dengan menggunakan mesin cetak mini yang dihubungkan dengan <i>Bluetooth</i>. To perform collection to customers, this application also supports the division of work for collectors, job assignments and printable payment receipt using a mini printer connected to Bluetooth.
Mobile Application for Microfinance	Memudahkan konsumen untuk mengajukan pinjaman, melihat plafon kredit, riwayat pembayaran, dan saldo pinjaman untuk pembiayaan mikro. To facilitate customers to apply for loans, view credit ceilings, payment history, and outstanding loan of microfinancing.

Selain aplikasi di atas, Perseroan juga memiliki aplikasi *mobile* lainnya untuk menunjang kegiatan operasional dan layanan sumber daya manusia yang diperuntukkan bagi karyawan. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan Bank untuk mengenalkan metode pembayaran baru berdasarkan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Selain itu, Perseroan juga menyediakan metode pembayaran melalui *e-commerce* untuk memberikan kemudahan kepada debitur agar dapat melakukan pembayaran menggunakan *e-wallet* di manapun tanpa harus datang ke cabang Perseroan. Perseroan telah merencanakan berbagai pengembangan teknologi informasi baik yang bersinggungan langsung dengan konsumen maupun dalam kegiatan operasional sehari-hari yang akan diimplementasikan di masa yang akan datang.

In addition to the above application, the Company also has other mobile application to support operational activities and human capital services for employees. The Company also collaborates with Bank to introduce new payment method based on *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Moreover, the Company provides payment method through *e-commerce* to facilitate debtor to be able to make payment using *e-wallet* anywhere without having to visit the Company's branch office. The Company has planned various information technology developments to connect with consumers directly and also for daily operational which will be implemented in the future.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*

“

Perseroan berhasil menjaga kualitas aset yaitu rasio *Non Performing Financing* menjadi sebesar 0,79% dimana lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang berada pada level 0,96%.

The Company succeeded to maintain its asset quality, namely the *Non Performing Financing* ratio of 0.79%, which is better than 2021 which was at the level of 0.96%.

”

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Macroeconomics and Industrial Review

Pembiayaan kendaraan bermotor di perusahaan pembiayaan tumbuh positif sepanjang 2022. Menurut Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil *wholesales* (distribusi dari pabrik ke *dealer*) tumbuh 18,1% *year-on-year* (yoy) menjadi 1.048.040 unit, sedangkan penjualan mobil ritel (penjualan dari *dealer* ke konsumen) meningkat 17,4% menjadi 1.013.584 unit di tahun 2022. Sementara itu, penjualan sepeda motor juga turut meningkat 3,2% hingga mencapai 5.221.470 unit dari 5.057.516 unit di tahun sebelumnya menurut Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI).

Industri pembiayaan juga mengalami pertumbuhan seiring dengan perbaikan kinerja industri otomotif. Kegiatan ekonomi masyarakat yang mulai membaik memberikan dampak positif terhadap penurunan risiko kredit macet. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio kredit macet atau NPF industri pembiayaan berada di level 2,32% per Desember 2022. Salah satu upaya yang selama ini telah dilakukan adalah melalui restrukturisasi dari piutang pembiayaan debitur yang terkena dampak pandemi. Pada tahun 2022, nilai restrukturisasi yang diberikan perusahaan pembiayaan tersisa Rp469,15 triliun.

Sepanjang tahun 2022, keputusan Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* memberikan tantangan ke perusahaan pembiayaan, mengingat sumber pendanaan perusahaan pembiayaan sebagian besar berasal dari bank. Hal ini berdampak pada tingkat bunga jual yang diberikan ke konsumen. Sebagian perusahaan pembiayaan belum menaikkan bunga jual kepada debiturnya pada tahun 2022.

Di tengah tren kenaikan suku bunga yang diperkirakan masih akan berlanjut di awal tahun 2023, Perseroan memiliki kebijakan strategis dalam mengantisipasi kenaikan beban atas pendanaan, salah satunya dengan melakukan diversifikasi sumber pendanaan untuk menjaga efisiensi. Selain itu, Perseroan juga mempertahankan posisi di pasar dengan tetap menjaga kualitas aset. Sampai akhir tahun 2022, Perseroan berhasil menjaga kualitas aset yang tercermin dengan rasio NPF sebesar 0,79%, lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 0,96%. Perseroan juga berfokus pada strategi peningkatan efisiensi dan produktivitas, serta mendorong upaya digitalisasi dan mengoptimalkan penggunaan teknologi guna memberikan pelayanan prima kepada para konsumen.

Motor vehicle financing at financing companies grew positively throughout 2022. According to the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), wholesale (distribution from factories to dealers) car sales grew 18.1% year-on-year (yoy) to 1,048,040 units, while retail (distribution from dealers to consumers) car sales increased by 17.4% to 1,013,584 units in 2022. Meanwhile, motorcycle sales also increased 3.2% to reach 5,221,470 units from 5,057,516 units in the previous year according to the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI).

The financing industry has also experienced growth in line with the improvement in the performance of the automotive industry. The society's economic activities are starting to improve and give a positive impact on reducing risk of non performing loan. Based on the Financial Service Authority (OJK)'s data, the NPF ratio of financing industry is 2.32% as of December 2022. One of the efforts that has been made so far is through the restructuring of financing receivables from debtors affected by the pandemic. In 2022, the outstanding of restructured debt given by financing companies is Rp469.15 trillion.

Throughout 2022, the decision by Bank Indonesia to increase the BI reference rate 7-Day Reverse Repo Rate poses a challenge to financing companies, considering that most of the funding sources for financing companies come from banks. This has an impact on the selling interest rate given to consumers. Some financing companies have yet to increase selling interest rate to their debtors in 2022.

In the midst of an increasing trend in interest rates which is expected to continue in early 2023, the Company has strategic policies in anticipating an increase in the cost of funds, one of which is by diversifying funding sources to maintain efficiency. In addition, the Company also maintains market position while maintaining asset quality. Until the end of 2022, the Company succeeded to maintain its assets' quality as reflected in the NPF ratio of 0.79%, better than 2021 of 0.96%. The Company also focuses on strategies for increasing efficiency and productivity, as well as encouraging digitalization efforts and optimizing the use of technology to provide excellent service to consumers.



Tinjauan per Segmen Operasi

Review by Operating Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang. Penyaluran pembiayaan tersebut dilakukan melalui 240 titik layanan di berbagai wilayah di Indonesia, di antaranya Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan melaporkan kinerja segmen operasi berdasarkan wilayah geografis sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

Informasi Segmen Operasi/Operating Segment Information

The Company carries out business activities in motor vehicle and heavy equipment financing services in the form of consumer financing, leasing and factoring. The financing is distributed through 240 service points in various regions in Indonesia, including Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated as Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi.

The Company manages its business activities and reports the performance of operating segments based on geographic area as the primary form of segment reporting.

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember/December 2022							
Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Jabotabek Greater Jakarta	Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Java, Bali, and Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah - Neto Amount - Net	Description (in million Rupiah)
Pendapatan Segmen	1.148.383	423.359	365.659	145.742	271.113	2.354.256	Segment Income
Beban Segmen:							Segment Expenses:
Beban Pembiayaan - Neto	462.306	123.667	119.784	38.889	69.457	814.103	Financing Charges - Net
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Kas dan Setara Kas	159.624	98.438	82.782	40.754	69.150	450.748	Provision for Impairment Losses on Receivables and Cash and Cash Equivalents
Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan	79.258	89.090	66.424	22.835	42.783	300.390	Salaries, Allowances and Employee Benefits Expenses
Umum dan Administrasi	61.514	46.382	33.606	10.053	19.460	171.015	General and Administrative
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya dan Kerugian Penjualan atas Jaminan Aset yang Dibiayai	200.863	24.431	17.633	15.763	16.848	275.537	Provision for Other Impairment Losses and Loss on Sale of Collateral of Financed Assets
Penyusutan Aset Hak Guna	8.045	7.854	5.937	3.033	4.719	29.588	Depreciation of Right-of-Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	16.493	3.305	3.359	1.157	1.946	26.259	Depreciation of Fixed Assets
Total Beban	988.103	393.167	329.524	132.484	224.363	2.067.640	Total Expenses
Hasil Segmen	160.280	30.192	36.135	13.258	46.751	286.616	Segment Results
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan						286.616	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final						1.640	Final Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto						60.825	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan						224.151	Income for the Year
Total Aset Segmen*	8.853.954	2.194.762	2.041.847	667.193	1.239.483	14.997.239	Total Segment Assets*
Total Liabilitas Segmen	7.005.160	2.015.955	2.033.334	589.702	1.130.481	12.774.632	Total Segment Liabilities
Total Perolehan Aset Tetap Segmen	14.590	3.859	3.165	1.027	2.282	24.924	Total Acquisitions of Fixed Assets by Segment

*tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto/excluding net deferred tax assets

31 Desember/December 2021

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	Jabotabek Greater Jakarta	Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara Java, Bali, and Nusa Tenggara	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah - Neto Total - Net	Description (in million Rupiah)
Pendapatan Segmen	1.103.831	320.250	221.378	95.350	190.158	1.930.968	Segment Income
Beban Segmen:							Segment Expenses:
Beban Pembiayaan - Neto	673.176	55.480	33.653	13.337	40.445	816.091	Financing Charges - Net
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Kas dan Setara Kas	90.444	101.818	73.018	33.873	57.266	356.419	Provision for Impairment Losses on Receivables and Cash and Cash Equivalents
Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan	62.970	85.260	55.736	20.280	34.962	259.209	Salaries, Allowances and Employee Benefits Expenses
Umum dan Administrasi	44.440	39.723	29.931	8.590	17.570	140.254	General and Administrative
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya dan Kerugian Penjualan atas Jaminan Aset yang Dibiayai	103.722	16.704	12.736	10.440	13.390	156.992	Provision for Other Impairment Losses and Loss on Sale of Collateral of Financed Assets
Penyusutan Aset Hak Guna	11.821	7.200	4.665	2.543	3.739	29.968	Depreciation of Right-of-Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	16.880	3.600	3.145	1.176	1.872	26.672	Depreciation of Fixed Assets
Total Beban	1.003.452	309.785	212.885	90.240	169.244	1.785.606	Total Expenses
Hasil Segmen	100.379	10.466	8.494	5.110	20.914	145.362	Segment Results
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan						145.362	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final						1.874	Final Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto						29.058	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan						114.429	Income for the Year
Total Aset Segmen*	8.757.496	2.148.793	1.424.921	632.081	1.177.271	14.140.562	Total Segment Assets*
Total Liabilitas Segmen	6.957.125	2.010.866	1.469.571	571.181	1.120.124	12.128.866	Total Segment Liabilities
Total Perolehan Aset Tetap Segmen	23.459	3.394	4.049	771	1.702	33.375	Total Acquisitions of Fixed Assets by Segment

*tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto/excluding net deferred tax assets

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro, & Surja dalam laporannya tertanggal 6 Maret 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Management's Discussion and Analysis regarding financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the principles set out in the Indonesian Financial Accounting Standards. The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements for the dates and years ended 31 December 2022 and 2021 which have been audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro, & Surja in its report dated March 6, 2023 with an opinion of fairly present in all material respects.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2022	2021	Description (in million Rupiah)
Total Pendapatan	2.354.256	1.930.968	Total Income
Total Beban	2.067.640	1.785.606	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	286.616	145.362	Income Before Final Tax Expense and Income Tax Expense
Beban Pajak Final	(1.640)	(1.874)	Final Tax Expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	284.976	143.488	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(60.825)	(29.058)	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	224.151	114.429	Income for the Year
Laba Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	103.673	123.403	Other Comprehensive Gain - Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	327.824	237.832	Total Comprehensive Income for the Year

Pendapatan

Income

Jenis Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	2022	2021	Type of Income (in million Rupiah)
Sewa Pembiayaan	1.083.997	1.120.791	Finance Leases
Pembiayaan Konsumen	912.483	437.633	Consumer Financing
Anjak Piutang	17.409	15.461	Factoring
Pendapatan dari Piutang yang Telah Dihapuskan, Denda Keterlambatan dan Pinalti	313.936	330.404	Income from Recovery of Written-Off Accounts, Late Charges and Penalties
Pendapatan Bunga, Laba Penjualan Aset Tetap dan Pendapatan Lain-Lain	26.431	26.679	Interest Income, Gain on Sale of Fixed Assets and Other Income
Total Pendapatan	2.354.256	1.930.968	Total Income

Di tahun 2022, Perseroan mencatat peningkatan pendapatan menjadi Rp2.354,26 miliar dari Rp1.930,97 miliar di tahun 2021. Peningkatan pendapatan ini mencerminkan perbaikan kondisi ekonomi di sepanjang tahun 2022. Sumber pendapatan utama Perseroan pada tahun ini berasal dari pembiayaan konsumen yang meningkat sebesar Rp474,85 miliar atau 108,50% jika dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu sebesar Rp437,63 miliar. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya piutang pembiayaan konsumen yang dikelola pada tahun 2022 sebesar 2,95% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2022, the Company recorded an increase in income to Rp2,354.26 billion from Rp1,930.97 billion in 2021. The increase in income reflects improvement in economic conditions throughout 2022. The Company's main source of income this year came from consumer financing which increased by Rp474.85 billion or 108.50% when compared to 2021, which is Rp437.63 billion. The increase was in line with the increase in managed consumer financing receivables in 2022 of 2.95% compared to the previous year.

Beban

Expenses

Jenis Beban (dalam jutaan Rupiah)	2022	2021	Type of Expenses (in million Rupiah)
Beban Pembiayaan – Neto	814.103	816.091	Financing Charges - Net
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Kas dan Setara Kas	450.748	356.419	Provision for Impairment Losses on Receivables and Cash and Cash Equivalents
Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan	300.390	259.209	Salaries, Allowances and Employee Benefits
Umum dan Administrasi	171.015	140.254	General and Administrative
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya dan Kerugian Penjualan atas Jaminan Aset yang Dibiayai	275.537	156.992	Provision for Other Impairment Losses and Loss on Sale of Collateral of Financed Asset
Penyusutan Aset Hak Guna	29.588	29.968	Depreciation of Right of Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	26.259	26.672	Depreciation of Fixed Assets
Total Beban	2.067.640	1.785.606	Total Expenses

Total beban Perseroan mengalami peningkatan sebesar 15,79% dari Rp1.785,61 miliar di tahun 2021 menjadi sebesar Rp2.067,64 miliar pada akhir tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya dan Kerugian Penjualan Atas Jaminan Aset yang Dibiayai sebesar 75,51% dari Rp156,99 miliar di tahun 2021 menjadi Rp275,54 miliar serta peningkatan Penyisihan Kerugian Penurunan Piutang dan Kas dan Setara Kas sebesar 26,47% dari Rp356,42 miliar di tahun 2021 menjadi Rp450,75 miliar di tahun 2022.

The Company's total expenses increased by 15.79% from Rp1,785.61 billion in 2021 to Rp2,067.64 billion at the end of 2022. This was mainly due to an increase in Provision of Other Impairment Losses and Loss on Sale of Collateral of Financed Asset by 75.51% from Rp156.99 billion in 2021 to Rp275.54 billion and an increase in Provision for Impairment Losses on Receivables and Cash and Cash Equivalents by 26.47% from Rp356.42 billion in 2021 to Rp450.75 billion in 2022.

Laba Bersih

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp224,15 miliar, meningkat 95,89% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp114,43 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan di tahun 2022 menjadi sebesar Rp2.354,26 miliar dibandingkan dengan tahun 2021, yaitu sebesar Rp1.930,97 miliar.

Net Income

In 2022, the Company posted income for the year amounted to Rp224.15 billion, increased by 95.89% compared to Rp114.43 billion in previous year. This increase was due to the increase of Company's income in 2022 to Rp2,354.26 billion compared to 2021 which was Rp1,930.97 billion.

Laba Komprehensif Lain

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat laba komprehensif lain - neto setelah pajak sebesar Rp103,67 miliar yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp123,40 miliar. Penurunan ini bersumber dari penurunan keuntungan atas lindung nilai arus kas - neto pada tahun 2022 sebesar Rp22,53 miliar atau 19,49% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Other Comprehensive Gain

In 2022, the Company recorded other comprehensive gain - net of tax of Rp103.67 billion, experienced a decrease compared to the previous year which was Rp123.40 billion. This decrease was contributed by the decrease in gain on cash flow hedges - net in 2022 of Rp22.53 billion or 19.49% when compared to 2021.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp327,82 miliar di tahun 2022, meningkat sebesar 37,84% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp237,83 miliar. Peningkatan penghasilan komprehensif tersebut utamanya bersumber dari peningkatan laba tahun berjalan yang dibukukan Perseroan sebagaimana telah dijelaskan di atas.

Comprehensive Income for the Year

The Company posted comprehensive income for the year of Rp327.82 billion in 2022, an increase of 37.84% compared to the previous year of Rp237.83 billion. The increase in comprehensive income was mainly contributed by the increase in profit for the year recorded by the Company as explained above.

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

Total Aset

Total Assets

Jenis Aset (dalam jutaan Rupiah)	2022	2021	Type of Assets (in million Rupiah)
Kas dan Setara Kas - Neto	1.083.324	1.035.618	Cash and Cash Equivalents - Net
Portofolio Efek	-	4.438	Marketable Securities
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4.620.338	4.638.449	Consumer Financing Receivables - Net
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	8.464.419	7.764.726	Finance Lease Receivables - Net
Tagihan Anjak Piutang - Neto	99.571	114.759	Factoring Receivables - Net
Biaya Dibayar Dimuka	4.299	5.278	Prepaid Expenses
Uang Muka	5.797	4.335	Advances
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	61.001	246.556	Other Receivables - Third Parties
Piutang Derivatif	305.803	4.215	Derivative Receivables
Aset Pajak Tangguhan - Neto	9.141	37.318	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tetap - Nilai Tercatat Neto	348.346	317.755	Fixed Assets - Net Book Value
Aset Lain-Lain	4.341	4.432	Other Assets
Total Aset	15.006.380	14.177.880	Total Assets

Selama tahun 2022, Perseroan mencatat kenaikan total aset sebesar 5,84%, yakni dari Rp14,18 triliun di akhir tahun 2021 menjadi sebesar Rp15,01 triliun. Kenaikan total aset terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah piutang sewa pembiayaan khususnya untuk produk kendaraan komersial. Total Kas dan Setara Kas - Neto tercatat meningkat 4,61% dari Rp1.035,62 miliar di akhir tahun 2021 menjadi Rp1.083,32 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menjaga likuiditasnya selama tahun 2022.

During 2022, the Company recorded an increase of 5.84% in total assets from Rp14.18 trillion at the end of 2021 to Rp15.01 trillion. The increase in total assets was mainly due to a hike in the total of finance lease receivables especially commercial vehicles. Total Cash and Cash Equivalents - Net increased by 4.61% from Rp1,035.62 billion at the end of 2021 to Rp1,083.32 billion, showing the Company's success of maintaining its liquidity during 2022.

Total Liabilitas

Total Liabilities

Jenis Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	2022	2021	Type of Liabilities (in million Rupiah)
Utang Bank - Neto Pihak Ketiga	9.129.824	9.139.604	Bank Loans - Net Third Parties
Beban Akruai	95.190	132.770	Accrued Expenses
Utang Pajak	30.052	9.296	Taxes Payables

Liabilitas

Liabilities

Jenis Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	2022	2021	Type of Liabilities (in million Rupiah)
Utang Lain-lain	178.017	131.882	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	21.613	33.651	Employee Benefits Liability
Utang Obligasi - Neto	3.297.061	2.424.036	Bonds Payable - Net
Utang Derivatif	22.876	257.628	Derivative Payables
Total Liabilitas	12.774.632	12.128.866	Total Liabilities

Sepanjang tahun 2022, total liabilitas Perseroan tercatat mengalami peningkatan 5,32% dari sebesar Rp12,13 triliun di akhir tahun 2021, menjadi sebesar Rp12,77 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penerbitan obligasi sepanjang tahun 2022 dimana jumlah yang diterbitkan sebesar Rp2.338,66 miliar. Selain itu, pada tahun 2022, utang derivatif Perseroan mengalami penurunan sebesar 91,12% dari Rp257,63 miliar di tahun 2021 menjadi Rp22,88 miliar. Hal ini merupakan realisasi Perseroan dalam melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dan mata uang asing yang muncul dari pinjaman luar negeri dalam Dolar AS.

Throughout 2022, the Company's total liabilities rose 5.32% from Rp12.13 trillion at the end of 2021 to Rp12.77 trillion. The surge was mainly due to the issuance of bonds throughout 2022 which the amount issued was Rp2,338.66 billion. In addition, in 2022, the Company's derivative payables dropped by 91.12% from Rp257.63 billion in 2021 to Rp22.88 billion. This was the result of the Company's efforts of hedging to mitigate the risks of interest rates and foreign currencies from offshore loan in US dollars.

Ekuitas

Equity

Jenis Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	2022	2021	Type of Equity (in million Rupiah)
Modal Saham	1.043.785	1.043.785	Share Capital
Kerugian Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas - Neto	(17.240)	(110.301)	Cumulative Loss on Derivative Instrument for Cash Flow Hedges - Net
Keuntungan Revaluasi Tanah	60.273	60.273	Gain on Land Revaluation
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto	1.750	(8.862)	Actuarial Gain (Losses) on Employee Benefits Liability - Net
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	2.100	2.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.141.081	1.062.120	Unappropriated
Ekuitas - Neto	2.231.748	2.049.015	Equity - Net

Per 31 Desember 2022, total ekuitas Perseroan terealisasi sebesar Rp2,23 triliun atau meningkat 8,92% dari tahun 2021 yang dibukukan sebesar Rp2,05 triliun. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya dan penurunan kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas di tahun 2022.

As of December 31, 2022, the Company's total equity stood at Rp2.23 trillion, rose 8.92% from Rp2.05 trillion in 2021. This was mainly due to an increase in Unappropriated Retained Earnings and a decrease in cumulative losses on derivative instruments for cash flow hedging in 2022.

Arus Kas

Perseroan mencatat adanya peningkatan sebesar 4,61% pada jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 menjadi Rp1.083,60 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya saat Perseroan mencatat jumlah kas dan setara kas sebesar Rp1.035,89 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan penurunan Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi sebesar Rp137,30 miliar atau 47,69% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut diimbangi penurunan Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp252,82 miliar atau 52,70% dibanding tahun sebelumnya.

Cash Flows

The Company posted a 4,61% increase in cash and cash equivalents at the end of 2022 to Rp1,083.60 billion compared to Rp1,035.89 billion in the previous year. The increase was due to a decrease in Net Cash Used in Operating Activities of Rp137.30 billion or 47.69% compared to the previous year. This decrease was offset by a decrease in Net Cash Provided by Financing Activities of Rp252.82 billion or 52.70% compared to the previous year.

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2022	2021	Description (in million Rupiah)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(150.624)	(287.927)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(27.528)	(45.681)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	226.884	479.699	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	48.732	146.091	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.035.890	891.473	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	(1.026)	(1.674)	Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.083.596	1.035.890	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Aktivitas Operasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp150,62 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp137,30 miliar atau sebesar 47,69% dari tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan penerimaan kas melalui transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp27,53 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp18,15 miliar atau sebesar 39,74%, dari sebesar Rp45,68 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penjualan portofolio efek serta penurunan perolehan aset tetap dan aset hak guna.

Aktivitas Pendanaan

Kas bersih didapatkan dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp226,88 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp252,82 miliar atau sebesar 52,70%, dari sebelumnya sebesar Rp479,70 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah pembayaran dividen kas dan utang obligasi.

Operating Activities

Net cash used for the Company's operating activities for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp150.62 billion, a decrease of Rp137.30 billion or 47.69% from 2021. This decrease was mainly due to an increase in cash receipts through finance lease and consumer financing transactions.

Investing Activities

Net cash used in the Company's investing activities for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp27.53 billion, a decrease of Rp18.15 billion or 39.74%, from Rp45.68 billion for the year ended December 31, 2021. This decrease was mainly due to sales of marketable securities and decreases in acquisition of fixed assets and right-of-use assets.

Financing Activities

Net cash provided by the Company's financing activities for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp226.88 billion, a decrease of Rp252.82 billion or 52.70%, from the cash flow used of Rp479.70 billion for the previous year ended on December 31, 2021. This decrease was mainly due to an increase in payment of cash dividend and bonds payable.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Paying Ability

Rasio Likuiditas dan Solvabilitas

Liquidity and Solvency Ratio

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dari kas dan setara kas dan juga piutang usahanya tercermin dari rasio likuiditas. Pada tahun 2022, rasio likuiditas Perseroan adalah sebesar 1,15x atau stabil jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 1,17x. Adapun perolehan nilai lebih besar dari 1x mencerminkan bahwa Perseroan mampu untuk memenuhi kewajibannya.

Sementara itu, *gearing ratio* Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,58x atau menurun dari tahun 2021 sebesar 5,68x seiring dengan pertumbuhan ekuitas yang menunjukkan konsistensi dukungan dari pemegang saham. Realisasi *gearing ratio* Perseroan tersebut masih berada di bawah batas maksimal sebesar 10x sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.05/2018.

The Company's ability to meet all of its liabilities with cash and cash equivalents as well as its trade receivables is reflected in the liquidity ratio. In 2022, the Company's liquidity ratio was 1.15x or stable compared to 1.17x in 2021. The greater value at above 1x reflected that the Company managed to meet its liabilities.

Meanwhile, the Company's gearing ratio stood at 5.58x in 2022 or decreased from 5.68x in 2021 in line with the equity growth which showed the consistency of shareholders' support. The realization of the Company's gearing ratio was still below the maximum limit of 10x as stipulated in POJK No. 35/POJK.05/2018.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Selama tahun 2022, Perseroan berhasil menjaga kualitas pengelolaan piutang dengan membukukan angka *Non Performing Financing (NPF)* – gross sebesar 0.79% yang berada jauh di bawah rata-rata NPF industri sebesar 2,32% dan ketentuan berdasarkan POJK yaitu maksimum 5%.

During 2022, the Company managed to maintain the quality of receivables management by recording a *Non Performing Financing (NPF)* – gross of 0.79%, which was far below the industry average of 2.32% and OJK regulations with maximum 5%.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, struktur modal Perseroan terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Pada tahun 2022, total modal sendiri yang dicatat Perseroan berasal dari modal saham dan saldo laba. Sementara itu, pinjaman Perseroan berasal dari pinjaman bank, baik pinjaman bilateral maupun pinjaman sindikasi.

As stated in the Articles of Association, the Company's capital structure consists of equity and liabilities. In 2022, the Company's equity was derived from capital stock and retained earnings. Meanwhile, the Company's liabilities came from bank loans, both bilateral loans and syndicated loans.

Dasar Penentuan Kebijakan

Basis of Determining Policy

Perseroan melakukan pengelolaan permodalan dalam rangka mempertahankan keberlangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

The Company conducts capital management in order to maintain business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Commitment of Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

Throughout 2022, the Company did not have material commitment of capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2022, total investasi barang modal Perseroan adalah sebesar Rp24,92 miliar yang ditujukan untuk penambahan kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, pengembangan gedung yang disewa, serta aset tetap yang dalam pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Di tahun 2022, Perseroan juga memiliki aset hak guna sebesar Rp65,82 miliar.

Throughout 2022, the Company's total investment in capital goods amounted to Rp24.92 billion, in which the investment was intended for additional vehicles, office equipment, furniture and fixtures, leasehold improvements as well as construction in progress to improve operational performance of the Company. In 2022, the Company also had right-of-use assets of Rp65.82 billion.

Jenis Investasi Type of Investments	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi Investment Value
Kendaraan/Vehicles	Peningkatan Kapasitas Kendaraan Operasional/ Operational Vehicles Capacity Improvement	Rp17,47 miliar/billion
Peralatan dan Perlengkapan Kantor/ Office Equipments, Furniture and Fixtures	Pendukung Operasional/Operational Support	Rp5,02 miliar/billion
Pengembangan Gedung yang Disewa/ Leasehold Improvements	Peningkatan Kapasitas Infrastruktur/ Infrastructure Capacity Improvement	Rp1,73 miliar/billion
Aset Tetap dalam Pembangunan/ Construction in Progress	Konstruksi atas Kantor Cabang/ Branch Offices Construction	Rp0,71 miliar/billion
Total		Rp24,92 miliar/billion

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information Subsequent to the Accountant's Report

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahunan Perseroan periode 31 Desember 2022 yang diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2023. Informasi tersebut tercantum pada Catatan atas Laporan Keuangan nomor 37 "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

Material information subsequent to the accountant's report can be seen on the Company's Annual Financial Report for the period December 31, 2022 released on March 6, 2023. The information is included in the Notes to the Financial Statements number 37 "Subsequent Events After the Reporting Period".

Prospek Usaha

Business Prospects

Menurut Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan akan berada di rentang 4,5%-5,3% dan akan terus meningkat menjadi 4,7%-5,5% pada 2024 didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan tetap positifnya kinerja ekspor di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Sinergi dan inovasi merupakan kunci dari prospek kinerja ekonomi Indonesia pada 2023 dan 2024 yang akan melanjutkan ketahanan dan kebangkitan ekonomi.

Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) juga memproyeksikan industri pembiayaan ditargetkan tumbuh sebesar 5%-6% pada tahun 2023. Selain itu, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) juga memproyeksikan di tahun 2023 penjualan mobil baru dapat dibukukan pada angka 975.000 unit. Sedangkan AISI menargetkan penjualan motor baru di tahun 2023 sebanyak 5,4-5,6 juta unit. Dengan proyeksi pertumbuhan otomotif diikuti proyeksi industri pembiayaan yang positif, perusahaan pembiayaan diharapkan mampu menjaga performa bisnis dan operasional dalam menghadapi tantangan di tahun 2023.

According to Bank Indonesia, in 2023, Indonesia's economic growth is estimated to be in the range of 4.5%-5.3% and will continue to increase to 4.7%-5.5% in 2024 supported by private consumption, investment and continued positive export performance amidst slowing global economic growth. Synergy and innovation are the keys to the prospects for Indonesia's economic performance in 2023 and 2024 which will continue economic resilience and revival.

Indonesia Finance Services Association (APPI) also projects that the financing industry is targeted to grow by 5%-6% in 2023. Additionally, The Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) also projects that in 2023 new car sales will be recorded at 975,000 units. While AISI targets new motorcycle sales in 2023 will be at 5.4-5.6 million units. With projected automotive growth followed by positive financing industry projections, financing companies are expected to be able to maintain business and operational performance in facing challenges in 2023.

Perbandingan antara Target dan Realisasi di Tahun 2022

Comparison between Target and Realization in 2022

Pada tahun 2022, laba bersih Perseroan terealisasi sebesar Rp224,15 miliar atau 177,33% terhadap target yang sudah ditetapkan di awal tahun. Dari sisi kualitas penyaluran kredit, Perseroan mampu mempertahankan nilai *Non-Performing Financing (NPF) - gross* di bawah 5% yaitu sebesar 0,79% sebagaimana disyaratkan oleh OJK. Total aset Perseroan di tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,84% dibandingkan tahun sebelumnya. Di tahun 2023, Perseroan menargetkan pertumbuhan total aset sebesar 1% dan pertumbuhan laba tahun berjalan sebesar 20% dibandingkan estimasi tahun 2022.

In 2022, the Company's net profit was realized at Rp224.15 billion or 177.33% of the designated target at the beginning of the year. In terms of the lending quality, the Company was able to maintain the value of *Non-Performing Financing (NPF) - gross* below 5%, which stood at 0.79% as required by OJK. The Company's total assets grew by 5.84% in 2022 compared to the previous year. In 2023, the Company targets total assets to grow by 1% and income for the year to grow by 20% compared to the 2022 estimation.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy

Guna memperluas cakupan bisnis dan penetrasi pasar, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan keunggulan kompetitif yang dimiliki melalui penerapan berbagai strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Perseroan terus mengaplikasikan strategi bisnis yang tepat (*Smarter*), memberikan pelayanan yang prima dan responsif (*Faster*), selalu menjaga kualitas yang baik bagi para pemangku kepentingan (*Better*), dan memiliki tekad penuh dalam menjawab segala bentuk tantangan (*Stronger*). Pemanfaatan media pemasaran secara digital yaitu dengan memaksimalkan promosi di *channel online*, mengadakan Online atau Virtual Expo, dan webinar. Selain itu, Perseroan juga melakukan partnership dengan rekanan untuk membuat video review untuk meningkatkan *mutual benefit* di *channel online*. Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam pameran otomotif dan memberikan liputan kegiatan kepada masyarakat.
2. Mengedepankan sinergi bersama Grup Indomobil terutama dalam memanfaatkan luasnya jaringan dealer Grup Indomobil sebagai distributor tunggal atas berbagai merek kendaraan bermotor ataupun alat berat, mesin, dan lainnya di Indonesia;
3. Diversifikasi produk pembiayaan dan mengoptimalkan upaya dalam memitigasi risiko;
4. Mempertahankan reputasi unggul yang dibangun atas kinerja positif operasional maupun keuangan Perseroan;
5. Menawarkan tingkat bunga pembiayaan yang kompetitif; dan
6. Menjamin pelayanan yang efisien dan memuaskan bagi para nasabah.

In order to expand business coverage and market penetration, the Company continues to optimize its competitive advantage through the implementation of various marketing strategies as follows:

1. The Company continues to apply the right business strategy (*Smarter*), provide excellent and responsive service (*Faster*), always maintain good quality for stakeholders (*Better*), and have full determination in answering all forms of challenges (*Stronger*). The Company makes use of digital marketing media by maximizing promotions on online channels, holding Online or Virtual Expo, and free webinars. In addition, the Company also conducts partnerships to make video reviews to increase mutual benefits on online channels. The Company also actively participated in automotive exhibition and informed the event to public.
2. Prioritizing synergies with the Indomobil Group, especially in utilizing the extensive dealer network of the Indomobil Group as the sole distributor of various brands of motorized vehicles or heavy equipment, machinery, and others in Indonesia;
3. Diversification of financing products and optimizing efforts to mitigate risks;
4. Maintaining a superior reputation built on the Company's positive operational and financial performance;
5. Offering competitive financing interest rates; and
6. Ensuring efficient and satisfactory service for customers.

Pangsa Pasar

Market Share

Berdasarkan rilis data resmi yang dipublikasikan OJK, rata-rata total aset industri pembiayaan nasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing tercatat sebesar Rp487,92 triliun dan Rp433,11 triliun.

Total aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing dibukukan sebesar Rp15,01 triliun dan Rp14,18 triliun. Jika dilakukan perbandingan antara total aset Perseroan terhadap rata-rata total aset industri pembiayaan nasional maka pangsa pasar Perseroan di tahun 2022 adalah 3,08%.

Based on official data published by the OJK, the average total assets of the national financing industry for the years ended 31 December 2022 and 31 December 2021 stood at Rp487.92 trillion and Rp433.11 trillion, respectively.

Total assets of the Company for the years ended 31 December 2022 and 31 December 2021 stood at Rp15.01 trillion and Rp14.18 trillion, respectively. Comparing the Company's total assets with the average total assets of the national financing industry, the Company's market share in 2022 was 3.08%.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan melakukan upaya untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan dengan cara menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham ataupun menerbitkan saham baru. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan tidak melakukan perubahan atas kebijakan maupun proses pembagian dividen.

Berdasarkan hasil keputusan edaran Dewan Komisaris pengganti rapat tertanggal 26 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui untuk pembagian dividen interim tunai sebesar Rp100.090.081.073.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 28 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp45.000.000.000.

The Company endeavours to maintain and tailor the capital structure by adjusting dividend payments to shareholders, return to shareholders or issuing new shares. For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company did not make any amendments to the dividend distribution policy or process.

Based on the circular decision of the board of commissioners as a replacement for the meeting dated December 26, 2022 the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp100,090,081,073.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 28, 2022, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp45,000,000,000.

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal RUPS GMS Date	Dividend Payout Ratio	Dividen per Saham Dividend per Share	Jumlah Pembayaran Dividen (dalam miliar Rupiah) Dividend Paid (in billion Rupiah)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2022	26 Desember/ December 2022	44,70%	96.056	100	28 Desember/ December 2022
2021	28 Juni/ June 2022	39,33%	43.186	45	29 Juni/ June 2022

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Perseroan telah melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum sebesar Rp1.738,66 miliar dan Rp600 miliar dari penerbitan obligasi PUB IV tahap III dan PUB V tahap I tahun 2022 untuk mendanai modal kerja Perseroan dalam menjalankan kegiatannya. Laporan penggunaan dana tersebut telah disampaikan ke OJK melalui surat No. Ref: LGL/113/IMFI/VI/2022 dan LGL/003/IMFI/I/2023. Sisa dana hasil penerbitan obligasi PUB IV tahap III dan PUB V tahap I Perseroan per 31 Desember 2022 adalah nihil.

The Company has reported the use of proceeds from the public offering amounted to Rp1,738.66 billion and Rp600 billion from the issuance of Continuous Bonds IV phase III and Continuous Bonds V phase I in 2022 to finance the Company's working capital in carrying out its activities. The reports on the use of these proceeds have been submitted to the OJK via letter No. Ref: LGL/113/IMFI/VI/2022 and LGL/003/IMFI/I/2022. The remaining proceeds from the issuance of the Company's Continuous Bonds IV phase III and Continuous Bonds V phase I were nil as of December 31, 2022.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, Transactions Carrying Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaporkan tidak ada informasi yang bersifat material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2022, the Company reported that there was no material information regarding investment, expansion, divestment, mergers/business consolidation, acquisitions or debt/capital restructuring, affiliate transactions, and transactions carrying out conflict of interest.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan

Impact of Changes in Government Regulations on the Company

Terdapat regulasi pemerintah yang masih konsisten dilanjutkan penerapannya dari tahun sebelumnya yang memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan yaitu:

- Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019* bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.

There was a government regulation which has been consistently implemented since previous year which has significant impact on the Company's financial performance, namely:

- OJK Regulation No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to OJK Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning *Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions*.

Terdapat beberapa perubahan regulasi pemerintah yang penerapannya tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap laba yang dibukukan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019*.
- Peraturan OJK No. 6/POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

There were several changes to government regulations whose implementation did not result in substantial changes to the Company's policies and did not have a significant impact on the profit for the year or previous year:

- OJK Regulation No. 4/POJK.04/2022 concerning Amendments to OJK Regulation No. 7/POJK.04/2021 concerning Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability due to the Spread of Corona Virus Disease 2019.
- OJK Regulation No. 6/POJK.07/2022 Concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.

- Peraturan OJK No. 7/POJK.05/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- OJK Regulation No. 7/POJK.05/2022 Concerning Amendments to OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 Concerning the Implementation of Financing Company Business.
- OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 Concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.

Pengaruh Perubahan Standar Akuntansi Keuangan terhadap Perseroan

Impact of Changes in Financial Accounting Standards on the Company

Efektif per 1 Januari 2022, Perseroan mengimplementasikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi yang relevan untuk Perseroan yaitu sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73: Sewa.
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi- Biaya Memenuhi Kontrak.

Implementasi dari standar-standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

Effective on January 1, 2022, the Company implemented revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability"
- 2020 Annual Improvements - SFAS No. 73: Leases.
- Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs.

The implementations of such revised standards did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

“

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik akan meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan publik yang juga turut memperkuat kemampuan daya saing Perseroan.

The implementation of Good Corporate Governance will increase the trust of shareholders and the public which also strengthens the Company's competitiveness.

”

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Implementasinya

Corporate Governance Policy and Implementation of Corporate Governance

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) guna memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan dengan sehat sehingga mampu mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan serta meningkatkan nilai Perseroan baik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan juga memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik pada setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi dilakukan secara konsisten dan tertanam di setiap insan Perseroan agar menjadi budaya perusahaan. GCG senantiasa menjadi pola pikir dan pola kerja di setiap langkah dan tindakan seluruh jajaran manajemen dan menjadi landasan dalam menciptakan sistem kerja yang efisien dan efektif dengan menyesuaikan pada iklim bisnis yang berkembang, baik internal maupun eksternal.

The Company is always committed to implement Good Corporate Governance (GCG) in order to ensure that the Company's operational activities are healthy and able to continuously support the Company's development as well as improving the Company's values both for shareholders and other stakeholders.

The Company also ensures that good corporate governance principles is implemented consistently throughout its business aspects and organizational levels and is embedded in the Company's personnels to become corporate culture. GCG will always become the mindset and guideline of every management actions and efforts as well as reference in the establishment of an efficient and effective work system by adapting to the development of both internal and external business climates.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Guidelines of Corporate Governance Implementation

Dalam menerapkan tata kelola, Perseroan senantiasa berpedoman pada praktik-praktik terbaik (*best practices*) dan asas-asas yang berlaku universal, serta mengacu pada sejumlah ketentuan dan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
5. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

In the implementation of governance, the Company always refers to best practices and universal principles, as well as the following law and regulations as a reference:

1. Law No. 8 Year 1995 concerning Capital Market.
2. Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company.
3. Financial Services Authority Regulations.
4. Indonesian Stock Exchange Regulations.
5. Indonesia's General Guidelines of GCG issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG).

Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Principles

Untuk menjamin kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya sehari-hari, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku umum di lingkungan Perseroan, antara lain:

1. Transparansi

Merupakan prinsip GCG yang berkaitan dengan keterbukaan dalam hal proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas

Prinsip GCG yang mengatur tentang kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban yang dimiliki oleh setiap elemen perusahaan guna mencapai kinerja Perseroan efektif dan efisien.

3. Tanggung Jawab

Prinsip GCG yang mengatur tentang kepatuhan dan tanggung jawab Perseroan dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menciptakan iklim bisnis yang senantiasa kondusif.

4. Independensi

Prinsip GCG yang mengatur Perseroan agar senantiasa mengimplementasikan pengelolaan bisnis secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip GCG yang mengedepankan prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional sehari-hari dengan menjamin tidak adanya tindakan yang bersifat diskriminatif kepada siapapun serta memberi jaminan perlindungan terhadap hak-hak para pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas, serta para pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To ensure the interests of shareholders and other stakeholders, in carrying out its daily business activities, the Company always implements GCG principles that are generally accepted within the Company, including:

1. Transparency

A GCG principle which is related to transparency in decision-making process and disclosure of relevant, accurate, and timely manner information to all stakeholders.

2. Accountability

A GCG principle that regulates the clarity of functions, structures, systems, and accountabilities of each element in order to realize an effective and efficient Company performance.

3. Responsibility

A GCG principle that regulates the Company's compliance and responsibilities to comply with the prevailing laws and regulations in order to establish a conducive business climate.

4. Independency

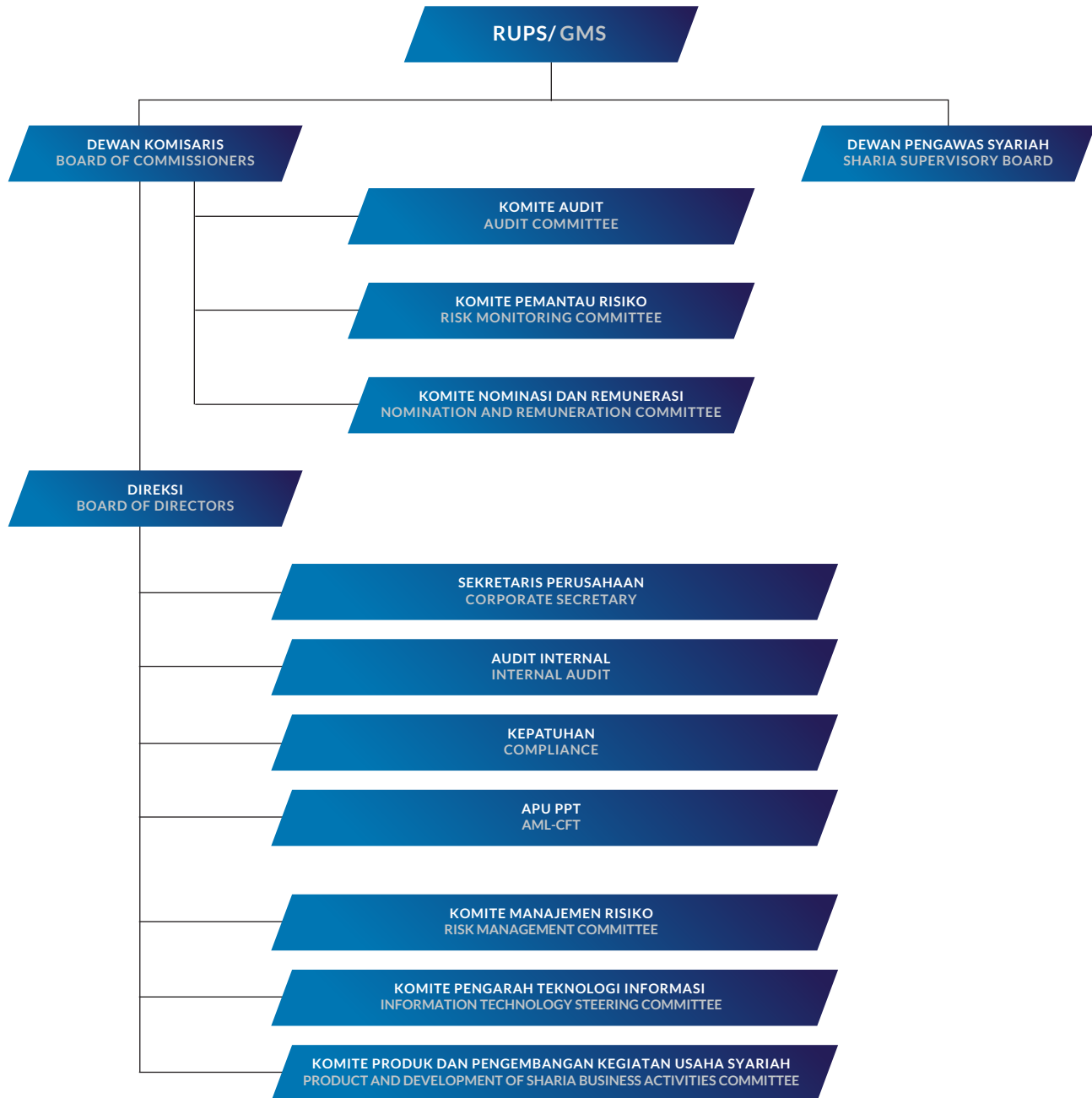
A GCG principle that regulates the Company to constantly implements business management independently and professionally as well as free of conflict of interests and influence or pressure from any parties that are against the prevailing law and regulations.

5. Equality and Fairness

A GCG principle that prioritizes the human rights in carrying out its daily business and operation activities by ensuring that there are no discriminatory actions to anyone as well as guarantees protection to both majority and minority shareholders, as well as other stakeholders in accordance with the prevailing law and regulations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Dengan mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS), sedangkan organ-organ pendukung terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Kepatuhan, Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah.

By referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"), the Company's Governance structures consist of main organs and supporting organs. Main organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board (DPS), while the supporting organs consist of Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Internal Audit, Compliance, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, and Product and Development of Sharia Business Activities Committee.

Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)

General Meeting of Shareholders (“GMS”)

RUPS merupakan organ tertinggi di dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak dapat diberikan baik kepada Dewan Komisaris maupun kepada Direksi. Selain itu, RUPS juga menjadi forum penting bagi seluruh pemegang saham untuk menggunakan hak dan kewenangannya dalam mengelola Perseroan.

Dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan (“RUPST”) paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

GMS is the highest organ in the Company’s governance structure with authority that cannot be given to the Board of Commissioners or the Board of Directors. In addition, GMS is an important forum for all shareholders to utilize their rights and authorities to the Company’s management.

As stipulated in the Company’s Articles of Association, the Company is required to hold Annual GMS (“AGMS”) at least every 6 (six) months after the fiscal year ended. Furthermore, the Company may also organize Extraordinary GMS at anytime as required by the Company.

Proses Penyelenggaraan RUPS

GMS Organization Process

Berdasarkan pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan. Penyelenggaraan RUPS diawali dengan pemanggilan terlebih dahulu yang dilakukan oleh Direksi kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/ atau dengan iklan dalam surat kabar. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan. Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPS maka:

- Permintaan penyelenggaraan RUPS diajukan kembali kepada Dewan Komisaris;
- Dewan Komisaris melakukan pemanggilan sendiri RUPS berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar tentang tata cara pemanggilan RUPS.

RUPS dipimpin oleh Presiden Direktur. Jika Presiden Direktur tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direktur yang ditunjuk oleh Presiden Direktur. Dalam hal semua Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan di antara mereka yang hadir dalam rapat. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar, maka pemegang saham yang meminta penyelenggara RUPS dapat mengajukan permohonan kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS selama tahun 2022 telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS Perseroan.

Referring to article 9 of the Company’s Articles of Association, the GMS is held at the Company’s location. The organization of GMS began by sending invitations from the Board of Directors to shareholders through registered letter and/or newspaper advertisement. The invitation should be published at least 14 (fourteen) days before the GMS, excluding the day of the invitation and the day of the GMS. In the event that the Board of Directors did not send GMS invitation, then:

- The request to hold GMS is submitted back to the Board of Commissioners;
- The Board of Commissioners sends the GMS invitation by themselves based on the Articles of Association concerning the procedures of GMS invitation.

The GMS is led by the President Director. If the President Director is not present or unable to attend due to any reason that does not need to be proven to third parties, the GMS will be led by one of the Board of Directors’ members appointed by the President Director. In the event that all members of the Board of Directors are not present or unable to attend due to any reason that does not need to be proven to third parties, the GMS will be led by one of the Board of Commissioners’ members. In the case that all of the Board of Commissioners are not present or unable to attend due to any reason that does not need to be proven to third parties, the GMS will be led by one of the meeting attendants. In the event that the Board of Directors or Board of Commissioners do not send GMS invitation as stipulated in the Articles of Association, then the shareholders who requested the GMS may submit application to the chairman of district court whose jurisdiction covers the Company’s domicile.

The organization of GMS in 2022 has been carried out in accordance with the procedures of GMS organization in the Company.

RUPS Tahunan 2022

Sebagaimana tercantum di dalam Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti RUPST Untuk Tahun Buku 2021, serta mengacu pada Pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 28 Juni 2022, bertempat di Jakarta. Adapun hasil keputusan RUPST tersebut, antara lain:

2022 Annual GMS

As stipulated in the Circular Resolution of the Company’s Shareholders in lieu of the AGMS of 2021 Fiscal Year, and referring to Article 10 paragraph 8 of the Company’s Articles of Association, the Company has organized AGMS on June 28, 2022 in Jakarta. The resolution of the AGMS were as follows:

No	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status Status
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termaktub dalam Laporan No. 00157/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2022 tanggal 04 Maret 2022 (untuk selanjutnya disebut "Laporan Keuangan"), Laporan Keuangan mana telah disetujui dan ditandatangani oleh para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the Company's Annual Report for the year ending on December 31, 2021 and ratified the Company's Annual Financial Statement for the year ending on December 31, 2021 which was audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in Report No. 00157/2.1032/AU.1/09/1681-2/1/III/2022 dated on March 04, 2022 (hereinafter referred as "Financial Statement"), in which this Financial Statement has been approved and signed by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	Terealisasi Realized
2.	Menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Keuangan Perseroan dan oleh karenanya memberikan pelunasan dan pembebasan seluruhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada: - Semua anggota Direksi Perseroan atas segala tanggung jawab kepengurusan mereka (<i>management responsibilities</i>) terhadap Perseroan; dan - Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan atas segala tanggung jawab pengawasan mereka (<i>supervisory responsibilities</i>) terhadap Perseroan; yang telah dilakukan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan ketentuan sejauh tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang bersangkutan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Accepted the Company's Annual Report and the Company's Financial Statement and therefore has granted (<i>acquit et de charge</i>) to: - All members of the Company's Board of Directors from any management responsibilities to the Company; and - All members of the Company's Board of Commissioners for all their supervisory responsibilities to the Company for any of their actions during the Company's fiscal year ending on December 31, 2021, under a condition that their actions are reflected in the Company's Financial Statement for the Fiscal Year concerned and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.	Terealisasi Realized
3.	Memberikan persetujuan atas: - Penambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 semula Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) menjadi Rp2.100.000.000,- (dua miliar seratus juta Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; - Pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp45.000.000.000,- (empat puluh lima miliar Rupiah) dengan komposisi sebagai berikut ini: - PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebesar Rp44.959.500.000,- (empat puluh empat miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta lima ratus ribu Rupiah) dan bebas pajak; - PT IMG Sejahtera Langgeng sebesar Rp40.500.000,- (empat puluh juta lima ratus ribu Rupiah) dan bebas pajak; yang pembayarannya akan dilaksanakan pada bulan Juni 2022 dan pembagian dividen ini adalah final; - Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 setelah dikurangi dengan penyisihan dana cadangan dan pembayaran dividen final akan digunakan sebagai tambahan bagi modal kerja Perseroan. Gave consent to: - The addition of reserve fund of Rp100,000,000,- (one hundred million Rupiah) from the Company's net income for the year ending on December 31, 2021, from Rp2,000,000,000,- (two billion Rupiah) to Rp2,100,000,000,- (two billion one hundred million Rupiah) for the year ending on December 31, 2021; - Dividend payout to Shareholders from the Company's net income for the year ending on December 31, 2021 that amounted to Rp45,000,000,000,- (forty five billion Rupiah) with the following compositions: - PT Indomobil Multi Jasa Tbk with a total of Rp44,959,500,000,- (forty-four billion nine hundred fifty-nine million five hundred thousand Rupiah) and tax-exempt; - PT IMG Sejahtera Langgeng with a total of Rp40,500,000,- (forty million five hundred thousand Rupiah) and tax-exempt; and in which the payout would be distributed on June, 2022 and the dividend payout was final; - The remaining net income of the Company for the year ending on December 31, 2021 after being deducted with the reserve and final dividend payout, would be used as additional working capital of the Company.	Terealisasi Realized

No	Keputusan RUPST No AGMS Resolution	Status Status
4.	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan bertindak sebagai auditor Perseroan untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2022 yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2022 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Approved the delegation of authority to the Board of Directors of the Company to appoint the Public Accountant Firm to act as auditor of the Company that would audit the Company's books for the year starting on January 1, 2022 and ending on December 31, 2022 by considering the Audit Committee recommendations.	Terealisasi Realized
5.	Menetapkan kebijakan berkaitan dengan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris. Stipulated the policies relating to the payment of salaries and allowances to the members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners.	Terealisasi Realized
6.	Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan atau salah seorang anggota Direksi Perseroan lainnya untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan serta diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan dari Keputusan Edaran ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali Keputusan Edaran ini dalam suatu akta notaris (apabila diperlukan). Approved the delegation of authority to President Director of the Company or any member of the Board of Directors of the Company to take any necessary actions and required by the prevailing constitutions in the Republic of Indonesia regarding the implementation of these Circular Resolution, including but not limited to restating this Circular Resolution in a notarial deed (if necessary).	Terealisasi Realized

RUPS Tahunan 2021

Sebagaimana tercantum di dalam Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti RUPST Untuk Tahun Buku 2020, serta mengacu pada Pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 28 Juni 2021, bertempat di Jakarta. Adapun hasil keputusan RUPST tersebut, antara lain:

2021 Annual GMS

As stipulated in the Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the AGMS of 2020 Fiscal Year, and referring to Article 10 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the Company has organized AGMS on June 28, 2021 in Jakarta. The resolution of the AGMS were as follows:

No	Keputusan RUPST No AGMS Resolution	Status Status
1.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termaktub dalam Laporan No. 00218/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2021 tanggal 12 Maret 2021 (untuk selanjutnya disebut "Laporan Keuangan"), Laporan Keuangan mana telah disetujui dan ditandatangani oleh para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the Company's Annual Report for the year ending on December 31, 2020 and ratified the Company's Annual Financial Statement for the year ending on December 31, 2020 which was audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in Report No. 00218/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/III/2021 dated on March 12, 2021 (hereinafter referred as "Financial Statement"), in which this Financial Statement has been approved and signed by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	Terealisasi Realized
2.	Menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Keuangan Perseroan dan oleh karenanya memberikan pelunasan dan pembebasan seluruhnya (<i>acquitt et decharge</i>) kepada: a. Semua anggota Direksi Perseroan atas segala tanggung jawab kepengurusan mereka (<i>management responsibilities</i>) terhadap Perseroan; dan b. Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan atas segala tanggung jawab pengawasan mereka (<i>supervisory responsibilities</i>) terhadap Perseroan; yang telah dilakukan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan ketentuan sejauh tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang bersangkutan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Terealisasi Realized

No	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Status Status
	Accepted the Company's Annual Report and the Company's Financial Statement and therefore has granted (acquit et de charge) to: a. All members of the Company's Board of Directors from any management responsibilities to the Company; and b. All members of the Company's Board of Commissioners for all their supervisory responsibilities to the Company for any of their actions during the Company's fiscal year ending on December 31, 2020, under a condition that their actions are reflected in the Company's Financial Statement for the Fiscal Year concerned and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.	
3.	Memberikan persetujuan atas: a. Penambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 semula Rp1.900.000.000,- (satu miliar sembilan ratus juta Rupiah) menjadi Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; b. Pembagian dividen kepada Para Pemegang Saham dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp35.000.000.000,- (tiga puluh lima miliar Rupiah) dengan komposisi sebagai berikut ini: - PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebesar Rp34.968.500.000,- (tiga puluh empat miliar sembilan ratus enam puluh delapan juta lima ratus ribu Rupiah) dan bebas pajak; - PT IMG Sejahtera Langgeng sebesar Rp31.500.000,- (tiga puluh satu juta lima ratus ribu Rupiah) dan bebas pajak; yang pembayarannya akan dilaksanakan pada bulan Juni 2021 dan pembagian dividen ini adalah final; c. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 setelah dikurangi dengan penyisihan dana cadangan dan pembayaran dividen final akan digunakan sebagai tambahan bagi modal kerja Perseroan. Gave consent to: a. The addition of reserve fund of Rp100,000,000,- (one hundred million Rupiah) from the Company's net income for the year ending on December 31, 2020, from Rp1,900,000,000,- (one billion nine hundred million Rupiah) to Rp2,000,000,000,- (two billion Rupiah) for the year ending on December 31, 2020; b. Dividend payout to Shareholders from the Company's net income for the year ending on December 31, 2020 that amounted to Rp35,000,000,000,- (thirty five billion Rupiah) with the following compositions: - PT Indomobil Multi Jasa Tbk with a total of Rp34,968,500,000,- (thirty-four billion nine hundred sixty-eight million five hundred thousand Rupiah) and tax-exempt; - PT IMG Sejahtera Langgeng with a total of Rp31,500,000,- (thirty-one million five hundred thousand Rupiah) and tax-exempt; and in which the payout would be distributed on June, 2021 and the dividend payout was final; c. The remaining net income of the Company for the year ending on December 31, 2020 after being deducted with the reserve and final dividend payout, would be used as additional working capital of the Company.	Terealisasi Realized
4.	Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan bertindak sebagai auditor Perseroan untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2021 yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2021 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Approved the delegation of authority to the Board of Directors of the Company to appoint the Public Accountant Firm to act as auditor of the Company that would audit the Company's books for the year starting on January 1, 2021 and ending on December 31, 2021 by considering the Audit Committee recommendations.	Terealisasi Realized
5.	Menetapkan kebijakan berkaitan dengan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris. Stipulated the policies relating to the payment of salaries and allowances to the members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners.	Terealisasi Realized
6.	Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan atau salah seorang anggota Direksi Perseroan lainnya untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan serta diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan dari Keputusan Edaran ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali Keputusan Edaran ini dalam suatu akta notaris (apabila diperlukan). Approved the delegation of authority to President Director of the Company or any member of the Board of Directors of the Company to take any necessary actions and required by the prevailing constitutions in the Republic of Indonesia regarding the implementation of these Circular Resolution, including but not limited to restating this Circular Resolution in a notarial deed (if necessary).	Terealisasi Realized

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta bertanggung jawab terhadap kegiatan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi.

As stipulated in the Articles of Association as well as the prevailing law and regulations, including the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is a Company governance organ appointed and dismissed by the GMS as well as responsible to general and/or specific supervisory activities upon the policy implementation and the management of both the Company and its businesses as well as providing advice/ suggestion to the Board of Directors.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition and Terms of Office

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang masing-masing menjabat sebagai Presiden Komisaris, Komisaris dan Komisaris Independen. Ketiga anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah lulus uji kemampuan dan kepatutan serta telah mendapat persetujuan dari OJK yang menandakan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris.

The Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) commissioners, who serves as President Commissioner, Commissioner, and Independent Commissioner respectively. All members of the Company's Board of Commissioners have passed the fit and proper test and acquired approval from OJK indicating that the Board of Commissioners have a sufficient integrity, competency and financial reputation in accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance For Main Party in Financial Services Institutions which stated that the candidate of the Board of Commissioners' member requires approval from OJK before carrying out their actions, duties and functions as a Board of Commissioners.

Merujuk pada Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPS Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan sebagaimana terlihat pada

Referring to the Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the Extraordinary GMS No. 29 dated September 11, 2020, the Company's Board of Commissioners composition had no change as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan Term of Office
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPS Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0392804 tanggal 30 September 2020.	Penutupan Tahun Buku 2022 pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2023.
Gunawan (Gunawan Effendi)	Komisaris Commissioner	Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the Extraordinary GMS No. 29 dated September 11, 2020 along with Receipt of Notification of Data Change from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0392804 dated September 30, 2020.	Closing of the 2022 Financial Year on the Company's Annual GMS which will be organized in 2023.
Triyana Iskandarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti RUPS No. 607 tanggal 19 Juli 2019 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0302944 Tanggal 24 Juli 2019.	Penutupan Tahun Buku 2022 pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2023.
		Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the GMS No. 607 dated July 19, 2019 along with Receipt of Notification of Data Change from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU- AH.01.03-0392944 dated July 24, 2019.	Closing of the 2022 Financial Year on the Company's Annual GMS which will be organized in 2023.

Komisaris Independen Independent Commissioner

Untuk menciptakan iklim bisnis yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menunjuk seorang Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen tersebut merupakan perwujudan dari:

1. Penerapan praktik-praktik GCG dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari secara profesional sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan regulasi yang berlaku; dan
2. Pemenuhan ketentuan Pasal 23 Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan ("Peraturan OJK No. 30/2014") juncto Peraturan OJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 30/2014 dan ketentuan Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Kriteria Komisaris Independen

Sebagaimana disyaratkan oleh OJK, Komisaris Independen Perseroan harus memenuhi sejumlah kriteria sebagai berikut:

1. Telah mendapat persetujuan dari OJK;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya;
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
6. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan; dan
7. Memiliki kewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menunjukkan komitmennya terhadap independensi yang dituangkan dalam bentuk surat pernyataan independensi yang mencakup tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan DPS dan tidak pernah menjabat atau bekerja di Perseroan yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 9 Mei 2019.

Keberagaman Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners' Member Diversity

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah menunjukkan unsur keberagaman yang dapat terlihat dari latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki sebagaimana tersaji pada bagian Profil Dewan Komisaris.

To establish healthy business climate in accordance with the prevailing law and regulations, the Company has appointed Independent Commissioner. The existence of Independent Commissioner is a form of:

1. Implementation of GCG practices in daily business operations professionally as regulated in the prevailing law and regulations;
2. Compliance to the provision of Article 23 OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Company ("OJK Regulation No. 30/2014") and OJK Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning the Amendment of OJK Regulation No. 30/2014 and the provision of Article 20 paragraph 3 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer or Public Company.

Independent Commissioner Criteria

As required by the OJK, the Company's Independent Commissioner should fulfill the following criteria:

1. Has acquired approval from OJK;
2. Not an employee or has authority and responsibility to plan, lead, control, and supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, unless for re- appointment in the next period;
3. Does not own the Company's shares both directly or indirectly;
4. Does not have affiliation with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders of the Company;
5. Does not have business relationship both directly and indirectly which is related to the Company's business activities;
6. Having good knowledge regarding the Company's financial condition; and
7. Possess Indonesian citizenship and domicile in Indonesia.

Independency Statement of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner has proved her commitment to upholds independency as stipulated in the independency statements which stated that she does not have affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board, also has never served or worked in the Company, the statement was made and signed on May 9, 2019.

The Company's Board of Commissioners composition has shown its element of diversity through educational background, expertise, and experience as disclosed in the Board of Commissioners' Profile section.

Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners' Charter

Dewan Komisaris berpedoman pada tata tertib kerja atau piagam (*Charter*) dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Dewan Komisaris tersebut memuat penjelasan yang sistematis dan komprehensif mengenai berbagai hal seperti kebijakan pelaksanaan rapat baik internal maupun rapat gabungan bersama Direksi, pembagian tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris Perseroan ditinjau dan diperbaharui, apabila diperlukan agar tetap selaras dengan visi, misi, dan dinamika bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners refers to the Charter in carrying out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners Charter contains systematic and comprehensive details including the policy in organizing either internal meeting or joint-meeting with the Board of Directors, the division of duties and responsibilities, as well as the Board of Commissioners' rights and authorities. The Company's Board of Commissioners Charter is being reviewed and updated when necessary in order to remain consistent with the Company's vision, mission, and business dynamics.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Mengacu pada Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab di antaranya adalah:

1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan Perseroan;
2. Melakukan pengawasan terkait pelaksanaan rencana Perseroan dan rencana kerja;
3. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
4. Mengkaji aktivitas pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
5. Mengawasi penerapan manajemen risiko;
6. Melakukan pengawasan dan memastikan efektivitas penerapan tata kelola Perseroan; dan
7. Memantau aspek kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As stipulated in the Articles of Association and Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are:

1. Supervising and giving advices to the Board of Directors related to the Company's management;
2. Supervising the implementation of the Company's plans and work plans;
3. Monitoring and evaluating the Board of Directors' performance;
4. Reviewing the development and utilization of information technology;
5. Supervising the implementation of risk management;
6. Supervising and ensuring the effectiveness of the Company's governance; and
7. Monitoring the Company's compliance towards the prevailing law and regulations.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Orientation Program for the Board of Commissioners' Members

Perseroan memiliki Program Orientasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Namun demikian, sepanjang tahun 2022 tidak dilaksanakan program orientasi untuk Dewan Komisaris dikarenakan Perseroan tidak memiliki anggota Dewan Komisaris baru.

The Company has an Orientation Program to provide deeper understanding regarding the Company's values, business activities of the Company and its Group as well as the Company's Code of Conduct to the newly appointed member of the Board of Commissioners. In 2022, the orientation program was not conducted since the Company did not appoint new member of the Board of Commissioners.

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Board of Commissioners' Training and Competency Development Programs

Untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensinya, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan internal dan eksternal serta lokakarya dan seminar yang diadakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

To improve capabilities and competencies, each member of the Board of Commissioners in the Company actively participates in various internal and external training programs as well as workshops held by the Indonesia Finance Services Association.

Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan di tahun 2022 dengan tema mengenai momentum pemulihan industri pembiayaan, tantangan ketidakpastian ekonomi global 2023, dan *economic outlook* 2023.

Members of the Board of Commissioners have attended various trainings in 2022 with a theme of momentum for the recovery of the financing industry, challenges of global economic uncertainty in 2023, and 2023 economic outlook.

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Mengacu pada ketentuan tersebut, rapat Dewan Komisaris di Perseroan diselenggarakan bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Penyelenggaraan rapat ini merupakan kegiatan rutin dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Pengambilan keputusan dilakukan melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat dan akan dilakukan dengan pemungutan suara apabila tidak tercapai mufakat.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan sebanyak 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris termasuk rapat bersama Direksi. Berikut adalah tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat:

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting in every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners is also required to hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. Referring to the regulation, the meeting of the Board of Commissioners in the Company is held simultaneously with the joint-meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The organization of this meeting is a routine activity in the implementation of supervisory functions for the Company's management by the Board of Directors. Decision making is carried out through a deliberation mechanism for consensus and will be carried out by voting if no consensus is reached.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) Board of Commissioners meetings including joint-meetings with the Board of Directors. The following is the attendance rate of each member of the Board of Commissioners in the meeting:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint-Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	17/2 2022	25/4 2022	27/6 2022	23/8 2022	17/10 2022	28/12 2022	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Triyana Iskandarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Paulus A. Larosa	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Sifra Viona Tjahjono	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS
Attendance Rate of Board of Commissioners in GMS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jusak Kertowidjojo	Presiden Komisaris President Commissioner	1	100%
Gunawan (Gunawan Effendi)	Komisaris Commissioner	1	100%
Triyana Iskandarsjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	100%

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2022

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab secara optimal agar kegiatan kepengurusan Perseroan yang dijalankan Direksi senantiasa berjalan lancar. Berikut adalah serangkaian kegiatan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sehubungan dengan fungsi pengawasannya, antara lain:

- Melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi;
- Melakukan pengawasan terhadap Direksi agar kepentingan semua pihak selalu terjaga;
- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris sebagai bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
- Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Memberi persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota komite yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris; dan
- Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti setiap temuan audit dan rekomendasi yang diberikan oleh Audit Internal, auditor eksternal, serta hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners has carried all duties and responsibilities optimally in order to ensure that the Company's management by the Board of Directors is running properly. These followings are the activities carried out by the Board of Commissioners relating to their supervisory functions, such as:

- Carrying out supervisory and giving advices/ suggestions to the Board of Directors;
- Supervising the Board of Directors to maintain the interests of all parties;
- Preparing a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the Good Corporate Governance implementation report;
- Monitoring the effectiveness of the Good Corporate Governance implementation;
- Giving approval in the case of Sharia Supervisory Board that required the assistance of committee members who are structurally under the Board of Commissioners; and
- Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations of the Company's Internal Audit, external auditor, OJK supervisory results and/or other authorities' supervision results.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menilai komite-komite telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, nominasi dan remunerasi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kasus hukum yang signifikan serta audit eksternal sehingga kinerja Perseroan secara keseluruhan di sepanjang tahun ini tetap terjaga dengan baik. Kinerja yang baik ini dibuktikan dengan realisasi target-target meliputi laba bersih dan jumlah aset Perseroan.

The Board of Commissioners periodically (annually) assesses the performance of committees under them. Throughout 2022, the Board of Commissioners considered that the committees have assisted the Board of Commissioners in carrying out independent supervision on the reporting aspects of financial condition, internal audit, risk management, compliance towards the laws, significant legal cases as well as external audit so that the Company's overall performance throughout the year can be maintained. The performance is proven by the realization of targets, covering, net profits and total Company's assets.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ penting Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan perusahaan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Selain itu, Direksi juga berperan sebagai wakil perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company's Board of Directors is an important organ which is fully responsible to the Company's managements in accordance with the Company's vision and mission. In addition, the Board of Directors also represents the Company inside and outside of the court in accordance with the Company's Articles of Association.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Board of Directors' Composition and Terms of Office

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang menjabat sebagai Presiden Direktur dan Direktur. Ketiga anggota Direksi Perseroan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan serta dan telah mendapat persetujuan dari OJK yang menandakan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang menyebutkan bahwa calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas dan fungsinya sebagai Direksi.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPS Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS by considering the Board of Commissioners' recommendations. The Company's Board of Directors' composition consists of 3 (three) Directors which conducted as a President Director and Directors. All three members of the Company's Board of Directors have passed the fit and proper test and acquired approval from OJK indicating that the Board of Directors have a sufficient integrity, competency and financial reputation in accordance with OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance For Main Party in Financial Services Institutions which stated that the candidate of the Board of Directors member requires approval from OJK before carrying out their actions, duties and functions as the Board of Directors.

Based on the Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the Extraordinary GMS No. 29 dated September 11, 2020, the Company's Board of Directors composition were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan Term of Office
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai pengganti RUPS Luar Biasa No. 29 tanggal 11 September 2020 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0392804 tanggal 30 September 2020.	Penutupan Tahun Buku 2022 pada RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan di tahun 2023.
Paulus A. Larosa	Direktur Director	Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the Extraordinary GMS No. 29 dated September 11, 2020 along with Receipt of Notification of Data Change from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU- AH.01.03-0392804 dated September 30, 2020.	Closing of the 2022 Year Book on the Company's Annual GMS which will be organized in 2023.
Sifra Viona Tjahjono	Direktur Director		

Persyaratan/Kriteria Direksi

Board of Directors' Requirements/Criteria

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan formal, yaitu:

1. Telah mendapat persetujuan dari OJK;
2. Beritikad baik, jujur, dan profesional saat menjalankan tugas serta tanggung jawabnya;
3. Bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
4. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi;
5. Mengambil keputusan berdasarkan penilaian yang independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan debitor, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya; dan
6. Menghindari penyalahgunaan wewenang untuk mengambil keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

As stipulated in the prevailing law and regulations as well as the Company's Articles of Association, all members of the Company's Board of Directors must fulfill the following formal requirements:

1. Has acquired approval from the OJK;
2. Able to act in good faith, honest, and professional when carrying out their duties and responsibilities;
3. Always be able to act for the Company's interest and/ or other stakeholders;
4. Prioritizes the Company's interests and/or other stakeholders over personal interests;
5. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefits of the Company and the debtors, the creditors and/or other stakeholders; and
6. Able to avoid abuse of authority to gain undue personal benefits or cause harm to the Company.

Keberagaman Anggota Direksi Board of Directors' Requirements/Criteria

Komposisi anggota Direksi Perseroan telah memenuhi unsur keberagaman yang dapat terlihat dari latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki sebagaimana tersaji dalam Profil Direksi.

The Company's Board of Directors composition has fulfilled the diversity requirement as seen from their background, expertise, and experience as written in the Board of Directors Profile.

Piagam Direksi Board of Directors' Charter

Direksi berpedoman pada ketentuan Piagam Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut memuat berbagai hal seperti tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris. Agar isi Piagam ataupun Tata Tertib tersebut tetap selaras dengan dinamika visi, misi, dan sasaran bisnis Perseroan, Piagam Direksi ditinjau secara berkala dan diperbaharui, apabila diperlukan dengan tetap mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the provisions in the Board of Directors Charter that contains responsibilities, authorities, rights, as well as meeting organization and working procedures between the Board of Directors and Board of Commissioners. In order for the Board of Directors Charter to remain consistent with the Company's vision, mission, and business targets, the Board of Directors' Charter is being reviewed and updated periodically, if necessary, by referring to the prevailing laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Board of Directors' Duties and Responsibilities

Selain mengemban tugas dan tanggung jawab secara kolegal, Direksi Perseroan juga memiliki tugas dan tanggung jawab secara individual dengan rincian sebagai berikut:

The Company's Board of Directors carries out their duties and responsibilities collegially, the Board of Directors also has the following individual duties and responsibilities:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Scope of Work and Responsibilities
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	- Berperan sebagai koordinator yang memastikan bahwa seluruh fungsi dan pekerjaan Direksi telah berjalan dengan baik; - Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan Perseroan; - Memimpin dan melakukan koordinasi terhadap rumusan kebijakan serta strategi yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang; dan - Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi yang berfokus dalam bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Administrasi Umum. Serve as a coordinator who ensures that all functions and work of the Board of Directors has run well; Lead and give direction on policies and strategies as well as policy socialization in the Company; Lead and coordinate upon the policy and strategy formulation related to marketing activities, both in short, medium and long term; and Lead and give direction upon policy and strategy in the field of Risk Management, Compliance, and General Administration.
Paulus A. Larosa	Direktur Director	Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi yang berfokus dalam bidang Akuntansi. Lead and give direction upon policy and strategy in the field of Accounting.
Sifra Viona Tjahjono	Direktur Director	Memimpin dan memberi arahan kebijakan dan strategi dalam bidang Operasional. Lead and give direction upon the policy and strategy in the field of Operation.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru Orientation Program for Newly Appointed Member of the Board of Directors

Perseroan memiliki Program Orientasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan serta Kode Etik Perseroan kepada Anggota Direksi yang baru diangkat. Namun demikian, sepanjang tahun 2022 tidak dilaksanakan program orientasi untuk anggota Direksi dikarenakan Perseroan tidak memiliki anggota Direksi baru.

The Company has an Orientation Program to provide deeper understanding regarding the Company's values, business activities of the Company and its Group as well as the Company's Code of Conduct to the newly appointed member of the Board of Directors. In 2022, the orientation program was not conducted since the Company did not appoint new member of the Board of Directors.

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi Board of Directors' Training and Competency Development Program

Untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensinya, setiap anggota Direksi Perseroan aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan internal dan eksternal serta lokakarya dan seminar yang diadakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

To improve capabilities and competencies, each member of the Board of Directors in the Company actively participates in various internal and external training programs as well as workshops held by Indonesia Finance Services Association.

Selama tahun 2022, para anggota Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan mengenai momentum pemulihan industri pembiayaan, pengelolaan risiko, dan *economic outlook* 2023.

Throughout 2022, members of the Board of Directors have attended various trainings with a theme of momentum for the recovery of the financing industry, risk management, and 2023 economic outlook.

Rapat Direksi Board of Directors' Meeting

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulannya atau dilakukan sewaktu-waktu jika dianggap perlu. Selain rapat internal, Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Rapat dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi. Mekanisme musyawarah untuk mufakat, digunakan dalam pengambilan keputusan dan apabila tidak tercapai mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors Meeting is required to held at least 1 (one) time in every month or anytime when deemed necessary. Other than the internal meeting, the Board of Directors is also required to hold a meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 4 (four) months. The meeting is deemed as quorum when attended by the majority of the Board of Directors' members. Deliberation for consensus is carried out in decision making and if the consensus can not be reached, the decision is made by voting.

Sepanjang tahun 2022, rapat Direksi telah terselenggara sebanyak 12 (dua belas) kali sedangkan rapat bersama Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat-rapat Direksi sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Throughout 2022, the Board of Directors' meetings was held 12 (twelve) times while the joint-meeting with the Board of Commissioners was held 6 (six) times. The attendance rate of each member of the Board of Directors in the Board of Directors' meeting throughout 2022 can be seen from the following table:

Tingkat Kehadiran Direksi

Attendance Rate of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	26/1 2022	25/2 2022	25/3 2022	25/4 2022	24/5 2022	27/6 2022	28/7 2022	12/8 2022	30/9 2022	17/10 2022	30/11 2022	28/12 2022	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
Paulus A. Larosa	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
Sifra Viona Tjahjono	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS

Attendance Rate of Board of Directors in GMS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Edy Handojo Santoso	Presiden Direktur/President Director	1	100%
Paulus A. Larosa	Direktur/Director	1	100%
Sifra Viona Tjahjono	Direktur/Director	1	100%

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Selama tahun 2022, Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam ruang lingkup manajemen risiko dengan baik. Penilaian ini didasarkan pada penyelenggaraan rapat secara berkala yang membahas risiko yang dihadapi Perseroan dan saran yang disampaikan dalam rangka upaya mitigasi risiko. Direksi melakukan *review* terhadap kinerja Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun melalui laporan yang diterbitkan secara berkala, konsisten dan sesuai dengan standar kualitas laporan yang telah ditentukan. Komite Pengarah Teknologi Informasi juga dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam ruang lingkup pengembangan, perumusan kebijakan dan prosedur terkait Teknologi Informasi. Penilaian didasarkan pada penyelenggaraan rapat secara berkala dan rekomendasi pengembangan Teknologi Informasi yang diberikan dalam rangka memajukan perusahaan. Komite Produk dan Pengembangan Kegiatan Usaha Syariah telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam ruang lingkup pengembangan kegiatan usaha syariah. Penilaian didasarkan pada penyelenggaraan rapat secara berkala dan rekomendasi pengembangan kegiatan usaha syariah yang diberikan dalam rangka memajukan perusahaan.

Throughout 2022, the Board of Directors considers that the Risk Management Committee had carried out their duties and responsibilities related to risk management properly. The assessment is based on the organization of regular meetings to discuss the Company's risks and their suggestions to mitigate risks. The Board of Directors has reviewed the performance of Risk Management Committee throughout the year from the periodic reports that are consistent and in accordance with the applicable quality standards. The Information Technology Steering Committee is also considered to have properly carried out its duties and responsibilities within the scope of development, formulation of policies and procedures related to Information Technology. The assessment is based on the organization of regular meetings and information technology development recommendations given in order to improve the Company's performance. The Product and Development of Sharia Business Activities Committee has carried out its duties and responsibilities well within the scope of developing sharia business activities. The assessment is based on the organization of regular meetings and recommendations on the development of sharia business activities in order to improve the Company's performance.

Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi

Appointment/Selection and Dismissal/Resignation Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Penunjukan/Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi

Appointment/Selection Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat ataupun dipilih untuk masa jabatan 5 (lima) tahun melalui mekanisme proses/tata cara penunjukan/pemilihan di dalam RUPS tanpa mengurangi hak RUPS untuk mengakhiri masa jabatan seorang Dewan Komisaris dan Direksi sewaktu-waktu.

Referring to Financial Services Authority Regulation concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers, Company Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, nomination of appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS must consider the recommendation from the Board of Commissioners. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are appointed or elected for 5 (five) years period through the mechanism/appointment procedure/ selection in the GMS without prejudice to the GMS rights to dismiss member of the Board of Commissioners and Board of Directors at any time.

Prosedur Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Dismissal/Resignation Procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Melalui mekanisme RUPS, anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberhentikan setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk menyanggah atau membela diri. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan mengenai maksud tersebut setidaknya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through the GMS and after the person concerned has been given the opportunity to refute or defend himself. All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has the rights to resign from their position by delivering written notification to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta kontribusi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kemajuan Perseroan. Pelaksanaan penilaian kinerja mengacu pada kriteria tertentu yang diformulasikan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) dan telah disesuaikan dengan visi, misi, target-target dan sasaran strategis yang ditetapkan.

The Board of Commissioners' and Board of Directors' performance are evaluated periodically to assess the effectiveness of their duties and responsibilities implementation as well as the contribution of each Board of Directors' and Board of Commissioners' members to the Company's development. The performance assessment refers to certain criteria that has been formulated in the *Key Performance Indicators* (KPI) and has been adjusted to the applicable vision, mission, target and strategic objectives.

Prosedur dan Dasar Pelaksanaan *Self-Assessment* Kinerja Dewan Komisaris Procedures and Basis of Self-Assessment Implementation on the Board of Commissioners' Performance

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan metode *self-assessment* secara berkala yaitu sekali setahun atau dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

The assessment on the Company's Board of Commissioners performance is conducted through regular self-assessment in every year or anytime when deemed necessary.

Hal-hal yang menjadi standar pelaksanaan *self-assessment* Dewan Komisaris, yaitu:

Below are standards of Board of Commissioners' self-assessment:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahun.
2. Mengkaji apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

1. Reviewing the adequacy of the Board of Commissioners' Charter annually.
2. Reviewing whether the Board of Commissioners has performed its duties in accordance with work mechanisms that include meetings and reporting as set forth in the Board of Commissioners' Charter.

Prosedur Pelaksanaan *Self-Assessment* Kinerja Direksi Implementation Procedures on Board of Directors' Performance Assessment

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara berkala melalui penyelenggaraan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris. Adapun Penilaian atas kinerja Direksi tersebut dilakukan baik secara kolektif maupun individu.

Performance assessment of the Board of Directors is conducted regularly through Joint-Meeting with the Board of Commissioners. The performance assessment is conducted both collegially and individually.

Dasar/Kriteria Assessment Basis/Criteria of Assessment

Kriteria penilaian atas kinerja Direksi Perseroan disusun oleh Dewan Komisaris yang memuat antara lain:

1. Memastikan bahwa Direksi senantiasa menjaga keseimbangan di antara semua pemangku kepentingan maupun sesama Direksi;
2. Memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik termasuk implementasi manajemen risiko di Perseroan;
3. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal telah ditindaklanjuti oleh Direksi;
4. Memastikan bahwa Direksi senantiasa berupaya memaksimalkan imbal hasil yang diberikan kepada pemegang saham dan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan; dan
5. Memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan seluruh perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atas target dan strategi yang telah ditetapkan.

The assessment criteria on the Company's Board of Directors' performance is compiled by the Board of Commissioners, consisting of:

1. Ensuring that the Board of Directors always maintain the balance between all stakeholders and fellow Directors;
2. Ensuring that the implementation of good corporate governance has been running well including the risk management implementation in the Company;
3. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from internal audit work units;
4. Ensuring that the Board of Directors continuously strives to increase maximum returns to shareholders and to take into account the interests of stakeholders; and
5. Ensuring that the Board of Directors has implemented the planning, execution, and supervision of targets and strategies that has been set forth.

Pihak Penilai Assesor

Dewan Komisaris Perseroan merupakan pihak yang melakukan penilaian objektif dan independen terhadap kinerja Direksi di sepanjang tahun.

The Company's Board of Commissioners carries out an objective and independent assessment on the Board of Directors' performance throughout the year.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi dan tunjangan lainnya diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja dan pencapaian Perseroan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS. Pemberian remunerasi harus memperhatikan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan kemampuan Perseroan, serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi dengan besaran yang tergolong wajar jika dibandingkan perusahaan lainnya di industri yang sama.

Remuneration and other benefits to each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is provided based on the Company's performance and achievements and the amount is determined by shareholders in the GMS. The remuneration must consider the performance of each member of the Board of Commissioners and the Company's capability, as well as adjusted to the prevailing law and regulations. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is equitable compared to other similar industries.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Procedure in Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam kapasitasnya menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi besaran remunerasi dengan mempertimbangkan kontribusi individual, kemampuan finansial Perseroan serta memperhatikan tingkat daya saing industri. Rekomendasi tersebut kemudian diserahkan kepada Dewan Komisaris yang akan disampaikan dalam RUPS. RUPS akan memberikan persetujuan serta memastikan kebijakan Remunerasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In its capacity to implement its functions, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendation on the amount of remuneration based on individual contributions, the Company's financial capability as well as the industrial competitiveness. The recommendation is then submitted to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS. The GMS will approve and ensure that the Company's Remuneration policy is in accordance with the prevailing law and regulations.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2022, struktur remunerasi yang dibagikan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2021-2022 terdiri dari honorarium, sedangkan bagi Direksi Perseroan terdiri dari gaji dan tunjangan.

Based on the AGMS resolution which was held on June 28, 2022, the remuneration structures for the Company's Board of Commissioners for the 2021-2022 period consists of honorarium, while the Board of Directors' remuneration consists of salary and allowance.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi The Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada tahun 2022, jumlah remunerasi yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris sebesar Rp8,51 miliar. Sementara itu, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi sebesar Rp5,16 miliar.

In 2022, the amount of remuneration given by the Company to the members of the Board of Commissioners was Rp8.51 billion. Meanwhile, the amount of remuneration for the Board of Directors was Rp5.16 billion.

Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board

Dalam rangka mendukung kegiatan pembiayaan Perseroan yang berbasis syariah, Perseroan memiliki Dewan Pengawas Syariah ("DPS") di dalam struktur organisasi perusahaan yang menjalankan fungsi melakukan pengawasan kepatuhan prinsip syariah, serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi khususnya dalam hal pengelolaan lini usaha syariah. Mengacu pada Peraturan OJK No. 30/2014, Peraturan OJK No. 29/2020, serta Peraturan Organisasi (PO) Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 11/PO-MUI/VIII/2021 Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), DPS merupakan pihak terafiliasi dengan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang diawasinya. DPS menjalankan fungsinya berdasarkan Peraturan Organisasi DSN-MUI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku setelah mendapatkan rekomendasi dari DSN-MUI.

In order to support the Company's sharia-based financing activities, the Company has established Sharia Supervisory Board ("DPS") within the company's organizational structure to carry out supervisory functions on sharia principles, as well as to provide advices and suggestions to the Board of Directors, particularly in the management of sharia business lines. Referring to the OJK Regulation No. 30/2014, OJK Regulation No. 29/2020, as well as the Organization Regulation (PO) of Indonesian Ulama Council (MUI) No. 11/PO-MUI/VIII/2021 Concerning Articles of Association and By laws (AD/ART) of the National Sharia Board of the Indonesian State Ulama Council (DSN-MUI), DPS is an affiliated party with the Sharia Financial Institutions (LKS) under its supervision. DPS carries out its function based on the Organizational Regulation of DSN-MUI and the prevailing law and regulations after obtaining recommendation from DSN-MUI.

Komposisi dan Masa Jabatan DPS DPS Composition and Terms of Office

Susunan anggota DPS Perseroan berdasarkan Surat Rekomendasi No. U-271/DSNMUI/VII/2012 yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN- MUI) tertanggal 23 Juli 2012, adalah sebagai berikut:

The Company's composition of Sharia Supervisory Board according to the Recommendation Letter No. U-271/DSNMUI/ VII/2012 which was issued by the National Sharia Board of the Indonesian State Ulama Council (DSN-MUI) dated July 23, 2012, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan Terms of Office
H. Muhammad Faiz, MA.	Ketua Chairman	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti RUPS DPS No. 1040 tanggal 26 Januari 2018 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0044065 tertanggal 30 Januari 2018. The Deed of the Company's Shareholders Resolution as Substitute of the DPS' GMS No. 1040 dated January 26, 2018 along with Receipt of Notification of Data Change from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-044065 dated January 30, 2018.	9 Januari 2023*) January 9, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akhir Masa Jabatan Terms of Office
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH	Anggota Member	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti RUPS DPS No. 1040 tanggal 26 Januari 2018. The Deed of the Company's Shareholders Resolution as Substitute of the DPS' GMS No. 1040 dated January 26, 2018.	9 Januari 2023*) January 9, 2023
Drs. H. Sholahudin Al- Aiyub, M.Sci	Anggota Member	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti RUPS DPS No. 1040 tanggal 26 Januari 2018. The Deed of the Company's Shareholders Resolution as Substitute of the DPS' GMS No. 1040 dated January 26, 2018.	9 Januari 2023*) January 9, 2023

*) Perseroan telah melakukan pengangkatan kembali DPS Perseroan sebagaimana Akta Keputusan Edaran Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa No. 26 tanggal 11 Januari 2023 beserta Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0018422 tertanggal 13 Januari 2023, dengan akhir masa jabatan DPS yaitu tanggal 10 Januari 2028.

The Company has re-appointed the Company's DPS in accordance with the Deed of Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of the Extraordinary GMS No. 26 dated January 11, 2023 along with Receipt of Notification of Data Change from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0018422 dated January 13, 2023, with the end of the DPS term of office dated January 10, 2028.

Persyaratan/Kriteria DPS DPS Requirement/Criteria

Ketiga anggota DPS tersebut di atas telah memenuhi persyaratan/kriteria DPS Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, di antaranya:

1. Telah mendapat rekomendasi dari DSN-MUI;
2. Telah mendapat persetujuan dari OJK;
3. Memiliki pengetahuan luas sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya.
4. Selalu bertindak dengan itikad baik, jujur, dan professional;
5. Senantiasa mengambil keputusan berdasarkan penilaian yang independen dan objektif demi kepentingan Perseroan;
6. Menghindari penyalahgunaan kewenangan untuk mengambil keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
7. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai sehingga menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

The three DPS members have fulfilled the requirement/criteria of the Company's DPS as stipulated in the Company's Articles of Association, which includes:

1. Has acquired recommendation from the DSN-MUI;
2. Has been approved by the Financial Services Authority (OJK);
3. Has wide knowledge in accordance with the Company's business lines which is relevant to his/her position;
4. Always acts in good faith, honest and professional;
5. Always be able to make decisions based on an independent and objective assessment for the benefits of the Company;
6. Able to avoid abuse of authority in order to gain undue personal benefit or cause harm to the Company; and
7. Has never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board who is found guilty or negligent causing financial damage to the Company.

Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri DPS Procedure of Appointment/Selection and Dismissal/Resignation of DPS

Prosedur Penunjukan/Pemilihan DPS

Mengacu pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan atau pemilihan anggota DPS Perseroan dilakukan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun melalui mekanisme proses/tata cara penunjukan/pemilihan di dalam RUPS tanpa mengurangi hak RUPS untuk mengakhiri masa jabatan seorang DPS sewaktu-waktu.

Procedures of the Appointment/Selection of DPS

Referring to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, all of the Company's DPS shall be appointed or elected for a term of 5 (five) years through the mechanism of the process/procedure for the appointment/selection in the GMS without mitigating the right of GMS to dismiss the DPS at any time.

Prosedur Pemberhentian/Pengunduran Diri DPS

Melalui mekanisme RUPS, anggota DPS diberhentikan setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk menyanggah atau membela diri. Anggota DPS Perseroan berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan mengenai maksud tersebut setidaknya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Procedures of the Dismissal/Resignation of DPS

Dismissal of DPS members must be conducted through the GMS and after the person concerned has been given the opportunity to refute or defend himself. In the case of resignation, the Company's DPS is permitted to resign from their positions by providing written notification to the Company of such intent at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.

Piagam DPS DPS Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selain berpedoman pada POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, seluruh anggota DPS juga mengacu kepada pedoman dan tata tertib kerja DPS yang senantiasa diperbaharui secara berkala.

In carrying out its duties and responsibilities, other than referring to the POJK. No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance in Financing Companies, all members of the Company's DPS also refers to the DPS charter which is being updated periodically.

Tugas dan Tanggung Jawab DPS DPS Duties and Responsibilities

DPS memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Melakukan pengawasan secara periodik terhadap LKS yang berkedudukan di bawah pengawasannya;
2. Wajib mengajukan usulan pengembangan LKS kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN;
3. Melaporkan perkembangan produk dan kegiatan operasional LKS yang berada di bawah pengawasannya kepada DSN minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran;
4. Merumuskan dan mengkaji setiap permasalahan yang memerlukan pembahasan atau rekomendasi DSN;
5. Kedudukan DPS di dalam struktur organisasi Perseroan adalah setingkat dengan Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi;
6. Menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen terutama yang berkaitan dengan implementasi sistem dan produk-produk terhadap kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah Islam;
7. Bertanggung jawab atas pembinaan akhlak seluruh karyawan berdasarkan Sistem Pembinaan syariat Islam yang telah direncanakan setiap tahun serta berperan aktif dalam mengawasi potensi terjadinya pelanggaran nilai-nilai Islam di lingkungan Perseroan; dan
8. Melalui Biro Syariah, DPS memiliki andil dalam pelaksanaan proses seleksi karyawan baru berbasis syariah.

The DPS has duties and responsibilities as follows:

1. Conducting periodic supervision on LKS which is under its supervision;
2. Obligated to submit proposals for the development of LKS to the head of the related institution and to the DSN;
3. Reporting on the development of LKS's products and operational activities under its supervision to the DSN at least 2 (two) times within 1 (one) fiscal year;
4. Formulating and reviewing any problems that require discussion or recommendations from the DSN;
5. DPS's position in the Company's organizational structure is in the same level as the Board of Commissioners that performs supervisory function of the performance of the Board of Directors;
6. Performing supervisory function on the performance management, especially those related to the implementation of systems and products to its conformity with the Islamic sharia principles;
7. Responsible to the character building of all employees based on Islamic Sharia Development System that has been planned every year as well as plays an active role in monitoring for potential violations of Islamic values within the Company; and
8. Through the Sharia Bureau, DPS also plays a part in the selection process of new sharia-based employees.

Rapat DPS DPS Meeting

Agar fungsi pengawasan DPS senantiasa berjalan optimal, DPS rutin menggelar penyampaian opini serta rapat internal sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam setahun yang pelaksanaannya dipimpin oleh Ketua DPS. Sepanjang tahun 2022, DPS Perseroan telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut ini:

In order for the DPS's supervisory function to run optimally, the DPS routinely delivers opinion and organizes internal meetings at least 6 (six) times a year in which the implementation is led by the Chairman of DPS. Throughout 2022, the Company's DPS has held 6 (six) meetings as disclosed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	28/3 2022	28/7 2022	6/9 2022	23/11 2022	20/12 2022	26/12 2022	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
H. Muhammad Faiz, MA.	Ketua Chairman	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH	Anggota Member	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Sci	Anggota Member	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%

Program Orientasi Bagi Anggota DPS Baru Orientation Program for the Newly Appointed DPS Member

Setiap anggota DPS yang baru harus mengikuti Program Orientasi khusus untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha, dan grup Perseroan. Namun demikian, sepanjang tahun 2022 tidak dilaksanakan program orientasi untuk DPS dikarenakan Perseroan tidak memiliki anggota DPS baru.

Every new DPS member must attend Orientation Program to receive comprehensive understanding of the Company's values, business activities, and the Company's group. In 2022, the Company did not conduct orientation program for DPS since no new member of DPS was appointed.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan DPS Tahun 2022 Report on DPS Supervisory Implementation in 2022

Selama tahun 2022, DPS Perseroan telah menjalankan fungsi pengawasan secara optimal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Berikut adalah sejumlah kegiatan yang sudah dilakukan DPS sebagai bentuk pengawasan terhadap Direksi di sepanjang tahun ini:

1. Memberikan nasihat dan/atau saran kepada Direksi serta mengawasi jalannya kegiatan pembiayaan agar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
2. Memberikan penilaian dan memastikan pemenuhan prinsip-prinsip syariah terhadap pedoman operasional dan produk syariah;
3. Melakukan tinjauan secara berkala terhadap pemenuhan prinsip-prinsip syariah.
4. Mengkaji rencana produk baru *Refinancing* Syariah untuk dibuatkan opini oleh DPS dan juga pedoman perihal pelunasan dipercepat pembiayaan dengan akad murabahah.

Throughout 2022, the Company's DPS has carried out its supervisory function optimally as stipulated in the Articles of Association. The followings are a number of activities managed by DPS as a supervision function towards the Board of Directors throughout the year:

1. Providing advice and/or recommendation to the Board of Directors and overseeing the course of financing activities to ensure that they comply to the sharia principles;
2. Assessing and ensuring compliance with Sharia principles on the operational guidelines and sharia products;
3. Performing regular reviews on the fulfillment of sharia principles;
4. Reviewing new product plan which is Sharia Refinancing to obtain opinion from DPS and also guidelines regarding early termination of financing with a murabaha contract.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah Education and Competency Development Program for Sharia Supervisory Board

Sepanjang tahun 2022, DPS Perseroan mengikuti pelatihan dan seminar untuk mengembangkan kompetensi. Pelatihan tersebut antara lain mengenai penguatan ekosistem ekonomi syariah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional dan tantangan percepatan transformasi ekonomi digital.

Throughout 2022, the Company's DPS has attended trainings and seminars to develop its competency. The training included strengthening the sharia economic ecosystem in supporting national economic recovery and challenges of accelerating digital economic transformation.

Informasi Pemegang Saham Utama Perseroan

Information on the Company's Major Shareholders

Informasi mengenai pemegang saham utama Perseroan telah diungkapkan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Information regarding the Company's major shareholders has been disclosed in the chapter of Company Profile of this Integrated Annual Report.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationship Between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris

Financial and Family Relationship of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No	Ya/Yes	Tidak/No
Jusak Kertowidjojo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Gunawan (Gunawan Effendi)		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Triyana Iskandarsjah		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Edy Handojo Santoso		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Paulus A. Larosa		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sifra Viona Tjahjono		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan salah satu unsur pendukung yang memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris serta juga berperan dalam memastikan terlaksananya implementasi GCG dan menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit Perseroan dilakukan dengan mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee is one of the supporting elements that plays an important role to support the implementation of supervisory duties by the Board of Commissioners as well as ensuring the implementation of GCG and the Company's compliance towards the prevailing law and regulations. The establishment of Audit Committee in the Company was based on POJK No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Audit Committee's Duty Implementation.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam (*Charter*) Komite Audit yang digunakan sebagai pedoman dalam mengatur lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit sebagaimana fungsinya untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya di lingkungan Perseroan. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan dipublikasikan pada situs web Perseroan.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter as a guideline that regulates the scope of duties, responsibilities and authorities of Audit Committee in its function to assist the Board of Commissioners' supervisory duties in the Company. The Audit Committee Charter has been ratified by the Board of Commissioners and published in the Company's website.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Komite Audit diangkat dengan masa jabatan untuk jangka waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan salah satunya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit dan dua orang lainnya merupakan pihak profesional yang berasal dari luar perusahaan dengan susunan sebagai berikut:

Audit Committee Composition and Terms of Office

As stipulated in the Company's Articles of Association, Audit Committee's member is appointed with a term of office is no longer than the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, one of whom is an Independent Commissioners as the Chairman of Audit Committee and two professionals from outside the Company with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Triyana Iskandarsjah	Ketua/Chairman	Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Komisaris tertanggal 5 September 2019.
Vera Intanie Dewi	Anggota/Member	Circular Deed of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners' Meeting on September 5, 2019.
Atty Yuniawati	Anggota/Member	

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan individu profesional yang berasal dari pihak eksternal Perseroan dengan salah satunya memiliki latar belakang keuangan, sehingga secara komposisi dan kualifikasi, ketiga anggota Komite Audit ini telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independency of Audit Committee Members

All members of Audit Committee are professional individuals from external parties of the Company, with one of them having financial background, so that in terms of composition and qualification, the three members of Audit Committee has fulfilled the provisions of the prevailing law and regulations.

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi aspek independensi yaitu ketiganya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali maupun hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi dalam membuat keputusan secara objektif.

The Company guarantees the independency of all Audit Committee members, by ensuring that the three of them have no financial, management, share ownership and/or familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Controlling Shareholders including with the Company that may influence their ability to make objective decision.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Triyana Iskandarsjah

Ketua/Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Her profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Integrated Annual Report.

**Vera Intanie Dewi**Anggota/**Member**Kewarganegaraan
Nationality**Indonesia**Usia
Age**44 tahun/years old**Domisili
Domicile**Bandung****Riwayat Pendidikan**
Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan (2000) dan Pascasarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan (2005).
Bachelor of Economics majoring in Management from Parahyangan Catholic University (2000) and Master of Economics majoring in Management from Parahyangan Catholic University (2005).

Riwayat Karier
Career History

- Divisi Riset di Markplus & Co.
- Marketing di PT Prima Finansial Sarana.
- Marketing di PT Bank Danamon.
- Dosen Manajemen Keuangan di Universitas Katolik Parahyangan.

- Research Division at Markplus & Co.
- Marketing at PT Prima Finansial Facilities.
- Marketing at PT Bank Danamon.
- Lecturer of Financial Management at Parahyangan Catholic University.

**Atty Yuniawati**Anggota/**Member**Kewarganegaraan
Nationality**Indonesia**Usia
Age**50 tahun/years old**Domisili
Domicile**Bandung****Riwayat Pendidikan**
Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (1995) dan Pascasarjana dari George Washington University (1998).
Bachelor of Economics majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University (1995) and Master Degree from the George Washington University (1998).

Riwayat Karier
Career History

- ACCA Trainer di Universitas Katolik Parahyangan (2018-sekarang).
- Trainer Certified Management Accountant (CMA) di Universitas Katolik Parahyangan (2009-2014).
- Ketua Laboratorium Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan (2011-2014).
- Dosen di Universitas Katolik Parahyangan (2004-sekarang).
- Financial Analyst di Nextel Inc., USA (1998-1999).

- ACCA Trainer at Parahyangan Catholic University (2018-present).
- Trainer of Certified Management Accountant (CMA) at Parahyangan Catholic University (2009-2014).
- Head of Accounting Laboratory at Parahyangan Catholic University (2011-2014).
- Lecturer at Parahyangan Catholic University (2004-present).
- Financial Analyst at Nextel Inc., USA (1998-1999).

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Sebagaimana tercantum di dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan, yaitu:

1. Melakukan pengkajian dan telaah atas seluruh informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan baik berupa laporan keuangan, proyeksi, atau informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan pengkajian dan telaah terkait kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal, ataupun peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan;
3. Melakukan pengkajian dan telaah atas seluruh kegiatan audit yang dilakukan oleh auditor internal Perseroan; dan
4. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan apapun yang berkaitan dengan Perseroan.

Rapat Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan wajib menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Triyana Iskandarsjah	Ketua/Chairman	4	4	100%
Vera Intanie Dewi	Anggota/Member	4	4	100%
Atty Yuniawati	Anggota/Member	4	4	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Audit Tahun 2022

Sebagaimana telah diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2022 sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Menyampaikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan mengenai jasa yang diberikan;
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan atas auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran atau masukan kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties and Authorities of Audit Committee

As stipulated in the Audit Committee Charter, duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are:

1. Reviewing and analyzing all financial information to be published by the Company in the form of financial statements, projections, or other financial information;
2. Reviewing and analyzing the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, particularly in the capital markets, or other regulations related to the Company's business activities;
3. Reviewing and analyzing all audit activities conducted by the Company's internal auditors; and
4. Submitting report to the Board of Commissioners on any complaints relating to the Company.

Audit Committee Meetings

As stated in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee is required to hold internal meetings at least once every 3 (three) months. Throughout the year 2022, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with attendance rate as follows:

Report on Audit Committee's Duty Implementation in 2022

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee has carried out a number of supervisory duties and responsibilities throughout 2022, such as:

1. Reviewing all financial information that will be published by the Company for public and/or the authorities;
2. Reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of any disagreement between management and accountant for the services provided;
4. Reviewing the examination implementation by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the Internal auditors' findings;
5. Reviewing the risk management implementation activities conducted by the Board of Directors;
6. Reviewing complaints relating to the Company's accounting process and financial reporting;
7. Reviewing and providing advices or inputs to the Board of Commissioners relating to the potential conflicts of interest of the Company; and
8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit Tahun 2022

Pada tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun oleh pihak eksternal di antaranya adalah pelatihan mengenai keberlanjutan, momentum pemulihan industri pembiayaan dan *economic outlook* 2023.

Education/Training Program of Audit Committee in 2022

In 2022, the Company's Audit Committee has attended various educational activities both in the Company's internal and external, such as trainings related to sustainability, momentum for the recovery of the financing industry, and 2023 economic outlook.

Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko Perseroan dibentuk dengan berlandaskan pada POJK No. 29/POJK.05/2021 Tentang Perubahan Atas POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perusahaan serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

The Risk Monitoring Committee was established based on POJK No. 29/POJK.05/2021 Concerning the Amendment of POJK No. 30/POJK.05/2014 Concerning Good Corporate Governance For Financing Companies, the committee is responsible to assist the Board of Commissioners in evaluating the conformity of risk management policies with the implementation of the Company's policies as well as to monitor and evaluate the implementation of risk management committee's and risk management unit's duties.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Sebagaimana diatur dalam Keputusan Edaran Dewan Komisaris, masa jabatan Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah untuk jangka waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang dengan susunan sebagai berikut:

Risk Monitoring Composition and Terms of Office

As stipulated in the Board of Commissioners' Circular Letter, the term of office for the Company's Risk Monitoring Committee is no longer than the Board of Commissioners' terms. The Company's Risk Monitoring Committee consists of 2 (two) members with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Triyana Iskandarsjah	Ketua/Chairman	Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Komisaris tertanggal 5 April 2021.
Vera Intanie Dewi	Anggota/Member	Circular Deed of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners' Meeting on April 5, 2021.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Kedua anggota Komite Pemantau Risiko merupakan individu profesional yang berasal dari luar Perseroan dengan salah satunya memiliki latar belakang keuangan, sehingga secara komposisi dan kualifikasi, kedua anggota Komite Pemantau Risiko ini telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independency of Risk Monitoring Committee Members

Both members of the Risk Monitoring Committee are professional individuals from the Company's external, one of them has a financial background; therefore, in terms of composition and qualification, both members of the Risk Monitoring Committee has fulfilled the requirements in the prevailing law and regulations.

Perseroan menjamin independensi seluruh anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan dengan memastikan bahwa keduanya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali maupun hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhinya dalam membuat keputusan secara objektif.

The Company guarantees the independency of all members of the Company's Risk Monitoring Committee by ensuring that both members have no financial, management, share ownership and/or familial relationship with member of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders including with the Company that may influence their ability to make objective decision.

Profil Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Profile

Triyana Iskandarsjah

Ketua/Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Her profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Integrated Annual Report.

Vera Intanie Dewi

Anggota/Member

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Her profile can be seen in the Audit Committee Profile section of this Integrated Annual Report.

Tugas dan Wewenang Komite Pemantau Risiko

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Perseroan yaitu:

1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan.
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

Duties and Authorities of Risk Monitoring Committee

The following are the duties and authorities of the Company's Risk Monitoring Committee:

1. Evaluating the conformity of risk management policies with the implementation of the Company's policies.
2. Monitoring and evaluating the implementation of risk management committee's and risk management unit's duties.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Pemantau Risiko Tahun 2022

Komite Pemantau Risiko Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2022 sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko

Report on Risk Monitoring Committee's Duty Implementation in 2022

The Company's Risk Monitoring Committee has carried out the following duties and responsibilities throughout 2022:

1. Evaluating the conformity of risk management policies with the implementation of the Company's policies.
2. Monitoring and evaluating the implementation of risk management committee's and risk management unit's duties.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Pemantau Risiko Tahun 2022

Pada tahun 2022, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun oleh pihak eksternal di antaranya adalah pelatihan mengenai momentum pemulihan industri pembiayaan dan *economic outlook* 2023.

Education/Training Program of Risk Monitoring Committee in 2022

In 2022, the Company's Risk Monitoring Committee has attended various educational activities both in the Company's internal and external, such as training of momentum for the recovery of the financing industry and 2023 economic outlook.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk dengan berlandaskan pada POJK No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi serta menyusun dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi.

Nomination and Remuneration Committee was established based on POJK No.30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Nomination and Remuneration Committee's duties are assisting the Board of Commissioners in evaluating and recommending regarding the remuneration policy as well as giving recommendation regarding the nomination policy.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada berbagai hal, di antaranya:

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the following:

1. Visi dan Misi;
2. Organisasi;
3. Persyaratan Keanggotaan;
4. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite; dan
5. Penyelenggaraan Rapat Komite.

1. Vision and Mission;
2. Organization;
3. Membership Requirement;
4. Committee's Duties, Responsibilities, and Authorities; and
5. Organization of Committee Meeting.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam Keputusan Edaran Dewan Komisaris, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah untuk jangka waktu yang tidak lebih lama dari masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Triyana Iskandarsjah	Ketua/Chairman	Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Komisaris tertanggal 5 April 2021.
Gunawan (Gunawan Effendi)	Anggota/Member	Circular Deed of the Company's Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners' Meeting on April 5, 2021.
Hartono Tanudiredja	Anggota/Member	

Nomination and Remuneration Composition and Terms of Office

As stipulated in the Board of Commissioners' Circular Letter, the term of office for the Company's Nomination and Remuneration Committee is no longer than the Board of Commissioners' terms. The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members with the following composition:

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Triyana Iskandarsjah

Ketua/Chairman

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Her profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Integrated Annual Report.

Gunawan (Gunawan Effendi)

Anggota/Member

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

His profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile section of this Integrated Annual Report.



Hartono Tanudiredja

Anggota/Member

Hartono Tanudiredja, usia 54 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Komisaris tertanggal 5 April 2021. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1995. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi HRD Perseroan (2011-2023*). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Head of HR Services di PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2004-2010), HRD Manager di PT Federal International Finance (1997-2004), HRD Supervisor (1997), IT System Analyst (1995-1997), dan IT Programmer (1992-1994) di Toyota Astra. Hartono Tanudiredja, 54 years old, Indonesian citizen, appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company based on the Board of Commissioners' Circular Deed in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated April 5, 2021. He obtained Bachelor of Informatic Management from Bina Nusantara University in 1995. He served as Head of HRD Division in the Company (2011-2023*). He previously served as Head of HR Services at PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2004-2010), HRD Manager at PT Federal International Finance (1997-2004), HRD Supervisor (1997), IT System Analyst (1995-1997), and IT Programmer at Toyota Astra (1992-1994).

*) Beliau telah menyelesaikan masa bakti di Perseroan sebelum Laporan Tahunan Terintegrasi ini diterbitkan dan Perseroan telah mengangkat Marlin Yuliani selaku anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang baru berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris Perseroan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Nomor: 001/BOC/IMFI/III/2023 tertanggal 1 Maret 2023.

*) He has retired from his service at the Company prior to publication of this Integrated Annual Report and the Company has appointed Marlin Yuliani as new member of the Company's Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Board of Commissioners' Circular Deed in lieu of the Board of Commissioners Meeting No: 001/BOC/IMFI/III/2023 dated March 1, 2023.

Tugas dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagaimana tertuang di dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi, yaitu:

1. Melakukan evaluasi dan memberi rekomendasi terkait kebijakan remunerasi.
2. Menyusun dan dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2022 dengan baik yaitu telah melakukan evaluasi serta memberikan rekomendasi terkait dengan kebijakan nominasi dan remunerasi. Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran Ketua dan Anggota sebesar 100%

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun oleh pihak eksternal. Pelatihan tersebut antara lain meliputi momentum pemulihan industri pembiayaan, *economic outlook* 2023, tantangan ketidakpastian ekonomi global 2023.

Duties and Authorities of Nomination and Remuneration Committee

The following are the duties and authorities of the Company's Nomination and Remuneration Committee as stated in the Nomination and Remuneration Charter:

1. Evaluating and providing recommendations related to remuneration policy.
2. Preparing and providing recommendations related to nomination policy.

Report on Nomination and Remuneration Committee Duty Implementation in 2022

The Company's Nomination and Remuneration has carried out its duties and responsibilities well throughout 2022, namely evaluating and providing recommendations related to nomination and remuneration policies. Throughout the year 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with attendance rate of Chairman and Members of 100%.

Report on Nomination and Remuneration Committee Duty Implementation in 2022

In 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee has attended various training activities both in the Company's internal and external. The training included momentum for the recovery of the financing industry, 2023 economic outlook, challenges of global economic uncertainty in 2023.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berperan penting dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi untuk mengelola Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Secretary is a Company organ which is responsible directly to the Board of Directors and has an important role in assisting the Board of Directors' duties in managing the Company. Furthermore, the Corporate Secretary also functions as a liaison between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance towards the prevailing law and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyampaikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada publik terkait kondisi/kinerja Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
- Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen-dokumen transaksi Perseroan;
- Melaksanakan program orientasi Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundangan kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundangan.

The Corporate Secretary also has the following duties and responsibilities:

- Delivering relevant and reliable information related to the Company's condition/performance to the public;
- Providing advices to the Company's Board of Directors to comply with the prevailing law and regulations in Indonesia;
- Organizing the Company's GMS, Board of Directors Meeting and Board of Commissioners Meeting and reviewing the legal aspect of the Company's transaction documents;
- Organizing Company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Maintaining the confidentiality of the Company's data and informations unless when required to fulfill obligations according to the law and regulations unless stated otherwise in the law and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile



Edy Handojo Santoso

Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Edy Handojo Santoso yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Keputusan Edaran Direksi Perseroan sebagai Pengganti Rapat Direksi tanggal 2 Oktober 2018. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

The Company's current Corporate Secretary is Edy Handojo Santoso, who was appointed by the Board of Directors based on the Circular Deed of the Company's Board of Directors as substitution of the Board of Directors' Meeting on October 2, 2018. His profile can be seen in the Board of Directors Profile section in this Integrated Annual Report.

Program Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan Training/Education Program of Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan/lokakarya/seminar meliputi seminar online yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Throughout 2022, the Corporate Secretary has attended various trainings/workshops/seminars including online seminar held by Indonesia Finance Services Association (APPI).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022 Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beragam kegiatan, di antaranya adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juni 2022;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out various activities, such as:

1. Organizing and administrating the Annual GMS on June 28, 2022;
2. Organizing and administrating the Board of Directors and the Board of Commissioners meetings; and
3. Disclosing information relating to the Company's corporate activities.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal adalah organ pendukung yang bekerja secara independen dan bertugas menjalankan kegiatan audit internal dan pengendalian internal di lingkungan Perseroan dalam rangka memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan, terutama dalam mewujudkan aspek tanggung jawab dan akuntabilitas.

Internal Audit is an independent supporting organ which is responsible to carry out internal audit and control activities within the Company in order to improve corporate governance implementation, particularly to realize responsibility and accountability aspects.

Struktur Kedudukan Audit Internal Structural Position of Internal Audit

Kedudukan Audit Internal berada di bawah Presiden Direktur dan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan langsung oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural, Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam menunaikan tugasnya.

The position of Internal Audit is under the President Director and led by the Chairman of Internal Audit appointed and dismissed directly by the President Director with approval from the Board of Commissioners. Structurally, the Chairman of Internal Audit is directly responsible to the President Director, and collaborates with the Audit Committee to carry out its duties.

Piagam Audit Internal Profile of the Internal Audit Chairman

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal berpedoman pada Piagam (Charter) Audit Internal yang memuat visi, misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, dan ruang lingkup kerja, serta standar audit yang menjadi syarat mutlak dan wajib dipenuhi oleh Audit Internal dalam rangka menjaga kualitas auditor internal dan hasil auditnya.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter which contains the vision, mission, structure and position, duties and responsibilities, authority, code of conduct, and scope of duties, as well as audit standards as the main requirements that must be fulfilled by the Internal Audit in order to maintain the quality of internal auditors and its audit results.

Profil Kepala Audit Internal Profile of the Internal Audit Chairman



Indra
Kepala Audit Internal/Internal Audit Chairman

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Gunadarma, Jakarta pada tahun 2000. Selanjutnya, pada tahun 2002, Beliau bergabung di Perseroan dan diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Keputusan Edaran Direksi PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Direksi tanggal 6 Maret 2015.

Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta. He earned Bachelor's degree in Information Management from Gunadarma University, Jakarta in 2000. Later, in 2002, he joined the Company and was appointed as the Head of Internal Audit based on the Board of Directors' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Board of Directors' Meeting on March 6, 2015.

Anggota Audit Internal Member of Internal Audit

Per 31 Desember 2022, jumlah anggota Audit Internal adalah sebanyak 20 orang, yang terdiri 1 (satu) orang Kepala Audit Internal, 9 (sembilan) orang Senior Auditor, 10 (sepuluh) orang Junior Auditor.

As of December 31, 2022, the Internal Audit has 20 (twenty) members, consisting of 1 (one) Chairman of Internal Audit, 9 (nine) Senior Auditors, 10 (ten) Junior Auditors.

Independensi Anggota Audit Internal Independency of Internal Audit Members

Perseroan menjamin independensi seluruh anggota Audit Internal. Masing-masing individu bekerja secara profesional dan independen serta tidak memiliki hubungan dengan Perseroan. Sebagai wujud independensi kerja, Audit Internal Perseroan menyajikan Laporan Audit Internal dan mengirimkannya secara langsung kepada Presiden Direktur serta ditembuskan kepada Komite Audit (Anggota Dewan Komisaris).

The Company guarantees the independency of all Internal Audit members. Each member works professionally and independently and has no relationship with the Company. As a form of independency, the Company's Internal Audit submits the Internal Audit Report directly to the President Director and forwarded to the Audit Committee (Member of the Board of Commissioners).

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal Qualification/Professional Certification of Internal Audit

Seluruh anggota Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- Berintegritas tinggi, berperilaku profesional, independen, jujur, dan objektif;
- Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- Memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan Kode Etik Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas;
- Memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- Bersedia meningkatkan kompetensi serta pengetahuan dan keahlian, secara berkelanjutan.

All members of the Company's Internal Audit must have these following qualifications:

- Have high integrity professional behavior, independent, honest, and objective;
- Have knowledge of technical audit and other relevant disciplines;
- Have knowledge of the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;
- Able to communicate properly both in verbal and in writing;
- Comply with professional standards issued by the Internal Audit association and the Code of Ethics of Internal Audit;
- Keep the confidentiality of the Company's information and/or data related to the execution of duties;
- Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
- Willing to improve competencies as well as knowledge, and expertise, continuously.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal Duties and Responsibilities of Internal Audit

Audit Internal menjalankan kegiatan audit yang meliputi 2 (dua) jenis audit, yaitu audit umum dan audit khusus dengan memperhatikan aktivitas yang menjadi prioritas dan aspek risiko pada unit kerja yang menjadi objek audit. Berdasarkan hasil audit tersebut, selanjutnya Audit Internal akan membuat analisa untuk memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai unit kerja yang diaudit. Kesimpulan akhir akan diperoleh terkait perlu atau tidaknya investigasi lanjutan terhadap unit kerja yang menjadi objek audit. Audit Internal akan melaporkan temuan hasil audit yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut kepada Direksi untuk mendapatkan penyelesaian yang tepat.

Internal Audit carries out 2 (two) types of audits, which include general audit and special audit by considering the prioritized activities and risk aspect on the work unit that becomes the object of audit. Based on the audit results, Internal Audit will make analysis to obtain more accurate information regarding the audited work unit. Final conclusions will be obtained regarding whether any further investigation on the audited work unit is necessary or not. Internal Audit will report the audit results that require further discussion to the Board of Directors in order to obtain an appropriate settlement.

Sebagaimana tercantum dalam isi Piagam Audit Internal, Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab, antara lain:

As stated in the Internal Audit Charter, duties and responsibilities of the Company's Internal Audit, are as follows:

- Menyusun dan melaksanakan aktivitas rencana audit internal tahunan;
- Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bisnis Perseroan telah sesuai dengan prosedur yang berlaku dan memastikan bahwa aktivitas pengendalian internal telah berjalan lancar;
- Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memantau dan mengevaluasi hasil temuan audit serta menyampaikan rekomendasi perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan;
- Memberikan saran perbaikan dan menyajikan informasi yang independen mengenai kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam hal penyediaan informasi, dan/atau laporan hasil temuan bersama audit eksternal;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dijalankan;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Presiden Direktur; dan
- Melakukan evaluasi atas efektivitas implementasi sistem manajemen risiko Perseroan.

- Compile and execute the annual internal audit plan activities;
- Ensure that all of the Company's business operations are in accordance with the applicable procedures and ensuring that the implementation of internal control activities has run smoothly;
- Prepare an audit report and submit it to the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Monitor and evaluate audit findings and submitting recommendations for improvements to irregularities or violations found;
- Provide suggestions for improvement and presenting independent information on the activities being examined to all levels of management;
- Coordinate with the Audit Committee in terms of providing information, and/or reporting findings with external audits;
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been implemented;
- Carry out specific tasks within the scope of internal control provided by the President Director; and
- Evaluate the effectiveness on the implementation of the Company's risk management system

Laporan Kegiatan Audit Internal Tahun 2022 Internal Audit Activity Report in 2022

Selama tahun 2022, Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, independen, dan profesional. Audit Internal telah mengembangkan teknik pemeriksaan audit yang terbukti efektif dapat meminimalisir potensi kecurangan. Selain itu, Audit Internal juga melakukan pemeriksaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan risiko finansial sebagai bentuk upaya pengendalian bahwa seluruh prosedur, proses, dan informasi yang ada telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Audit Internal memiliki peran yang sangat penting bagi pengendalian internal Perseroan dan dituntut untuk selalu produktif walaupun di masa krisis. Perseroan mengombinasikan penggunaan metode pemeriksaan *field audit* dan jarak jauh (PAJJ) untuk mengakomodasi kebutuhan audit saat pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di masa pandemi. Metode PAJJ ini memungkinkan Audit Internal untuk melakukan audit di kantor-kantor cabang tanpa harus melakukan kunjungan secara langsung melalui pemanfaatan beberapa *platform digital*.

Throughout 2022, Internal Audit has carried out its duties and responsibilities objectively, independently, and professionally. Currently, Internal Audit has developed audit method that has been proven effective to minimize potential fraud. Furthermore, Internal Audit has also audited any objects related to financial risk in order to ensure that the existing procedures, processes, and informations are in accordance with the prevailing provisions.

Internal Audit has a crucial role in the Company's internal control and is required to remain productive even during crisis. The Company combines the use of field audit and remote audit (PAJJ) methods to accommodate audit needs when restrictions on community activities are imposed during the pandemic. PAJJ enables the Internal Audit to conduct audit on branch offices without direct visit by utilizing digital platforms.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Implementasi GCG di lingkungan perusahaan juga didukung dengan adanya Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dilakukan menyeluruh di seluruh lini bisnis Perseroan. Penerapan SPI bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan dari penyelenggaraan tugas dan fungsi dari setiap unsur di lingkungan Perseroan sehingga Perseroan mampu merealisasikan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, menjamin keandalan laporan keuangan serta menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mewujudkan terbentuknya SPI yang efektif, Perseroan mensyaratkan adanya pemisahan fungsi, kewenangan berjenjang, dan menghindari pemberian wewenang serta tanggung jawab yang dapat menimbulkan berbagai benturan kepentingan.

Perseroan memiliki Departemen Business Process yang bertugas untuk memeriksa *Standard Operating Procedure* (SOP) dan memastikan kesesuaian SOP tersebut guna mengakomodir perkembangan bisnis.

The implementation of GCG in the company is also supported with the existence of Internal Control System (SPI) which is being implemented throughout the Company's lines of business. The implementation of SPI is intended to ensure the achievement of targets from the implementation of duties and functions of all elements in the Company so that the Company able to carry out its daily operational activities effectively and efficiently, ensuring the accountability of financial statements as well as the Company's compliance towards the prevailing law and regulations.

To establish effective SPI, the Company requires separate function, tiered authority, and avoids giving authority and responsibility that may cause conflict of interests.

The Company has a Business Process Department to evaluate the Standard Operating Procedure (SOP) and ensures the conformity of the SOP in order to accommodate business development.

Pengendalian Keuangan Financial Control

Perseroan melakukan aktivitas pengendalian keuangan yang meliputi prosedur dan sistem pencatatan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan aset Perseroan serta catatan keuangan yang memperhatikan aspek akuntabilitas, keandalan, dan keterbukaan. Perseroan menyusun prosedur dan sistem pencatatan keuangan sedemikian rupa dalam rangka menjamin bahwa seluruh catatan transaksi telah benar-benar dilakukan sesuai dengan alur pengesahan (otorisasi) yang berlaku dan selanjutnya dicatat untuk keperluan penyusunan laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan aset Perseroan.

The Company's financial control covers the procedures and system of financial recording in regards to the management and security of Company's assets as well as financial record based on accountability, reliability and transparency. The procedures and system of financial recording in the Company has been designed to ensure that all transaction records are carried out in accordance with the applicable authorization channels and recorded to prepare the Company's financial statement in accordance with the applicable accounting standard as well as to show the management's accountability on the management of the Company's assets.

Pengendalian Operasional Operational Control

Perseroan melakukan aktivitas pengendalian operasional yang meliputi struktur organisasi dan segala prosedur yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan. Pengendalian operasional Perseroan merupakan wujud implementasi atas fungsi manajemen yang berkaitan langsung dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan.

Operational control of the Company covers organizational structure and all procedures related to decision making process. The Company's operational control is a form of implementation of the management's function related to their responsibilities to achieve the Company's goals.

Evaluasi Atas Efektivitas Pengawasan Dan Pengendalian Internal Tahun 2022 Evaluation on the Effectiveness of Internal Monitoring and Control in 2022

Evaluasi atas efektivitas pengawasan dan pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Audit Internal yang bertujuan untuk membantu manajemen dalam memastikan adanya koordinasi yang baik antara pengendalian keuangan dan operasional. Di tahun 2022, berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Audit Internal dapat disimpulkan bahwa setiap fungsi tersebut telah berjalan dengan efektif.

Evaluation on the effectiveness of internal monitoring and control in the Company is carried out by the Internal Audit in order to assist the management in ensuring good coordination between financial and operational control. In 2022, based on the evaluation results conducted by the Internal Audit, all of the functions have been carried out effectively.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Statement on the Adequacy of Internal Control System

Komitmen untuk melaksanakan sistem pengendalian internal secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk penerapan sistem pengendalian internal yang baik dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit juga bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum. Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan sudah efektif dan memadai.

Commitment to implement internal control system in all business activities is realized by ensuring that the internal control system has been implemented properly. The Board of Directors is responsible to the implementation of proper internal control system in order to achieve the Company's goals. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee is also responsible to monitor and ensure the general implementation of internal control. The Company considers that the internal control has been effective and sufficient.

Perseroan melakukan pengawasan secara terus menerus untuk memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan. Audit Internal secara independen melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi tersebut akan disampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

The Company continuously monitors to ensure the adequacy and effectiveness of internal control. Internal Audit carries out independent evaluation on the internal control system. The evaluation results will be submitted to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dengan memperhatikan tujuan, kebijakan usaha, kompleksitas usaha, dan kemampuan Perseroan. Perseroan senantiasa menjamin terlaksananya penerapan manajemen risiko secara menyeluruh di seluruh lini bisnis perusahaan yang meliputi kegiatan identifikasi, penilaian, dan pemantauan atas risiko usaha secara efektif.

The Company implements risk management system by considering the goals, business policies, business complexities, and the Company's abilities. The Company always ensures the implementation of risk management throughout its lines of business, which covers identification process, assessment, and effective monitoring of business risks.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan kinerja maupun penciptaan nilai Perseroan serta langkah-langkah pengelolaan risikonya:

Throughout 2022, the Company has identified a number of risks with significant impact towards performance development or value creation in the Company, as well as the risk mitigation effort:

Jenis Risiko
Type of Risk

Upaya Mitigasi
Mitigation Effort

Risiko Strategis/Strategic Risk

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Strategic risk is a risk from decision making and/or the implementation of an inappropriate strategy in achieving the Company's objectives.

Perseroan membuat Rencana Kerja dan Anggaran dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal bisnis Perusahaan yaitu :

1. Visi, misi, dan arah bisnis yang ingin dicapai Perusahaan
2. Kultur organisasi dan faktor kemampuan organisasi yang mencakup antara lain sumber daya manusia, infrastruktur, jaringan kantor, dan sistem informasi manajemen
3. Kondisi makro ekonomi
4. Perkembangan teknologi
5. Tingkat persaingan usaha

serta strategi dan target yang disusun dipantau secara berkala oleh Perseroan.

The Company prepares Work Plans and Budgets by considering internal and external factors of the Company's business, namely:

1. Vision, mission and business direction to be achieved by the Company
2. Organizational culture and organizational capability factors which include human resources, infrastructure, office networks, and management information systems
3. Macroeconomic conditions
4. Development of technology
5. Level of business competition

as well as the strategies and targets set are regularly monitored by the Company.

Risiko Operasional/Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan.

Operational risk is a risk due to inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations.

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya, Perseroan senantiasa berpedoman pada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ditinjau secara berkala dan memastikan kepatuhan terhadap SOP tersebut. Perseroan memiliki Audit Internal untuk memastikan kecukupan Sistem Pengendalian Internal. Perseroan juga memiliki *Whistleblowing System* dengan platform *Walking Info* sebagai mekanisme untuk melindungi Perseroan dari berbagai tindakan yang berpotensi mengganggu tercapainya tujuan Perseroan.

Dalam hal mitigasi risiko operasional terkait pandemi Covid-19, Perseroan telah menyusun pedoman kesehatan bagi karyawan selama masa pandemi Covid-19. Dari aspek keamanan akses dan sistem, terdapat pembagian akses pengguna di dalam aplikasi, pembatasan akses ke database, penggunaan firewall, dan penggunaan software antivirus di aset-aset komputer milik Perusahaan.

In carrying out its business operational, the Company always refers to the Standard Operating Procedure (SOP) which is reviewed periodically, and ensures the compliance towards the SOP. The Company has Internal Audit Division in order to ensure the adequacy of Internal Control System. The Company has also provided Whistleblowing System through Walking Info platform as a mechanism to protect the Company from various actions that potentially hinder the Company to achieve its goals.

In terms of mitigating operational risks related to the Covid-19 pandemic, the Company has developed health guidelines for employees during the Covid-19 pandemic. From the aspect of access and system security, there is sharing of user access in applications, restrictions on access to databases, use of firewalls, and use of antivirus software on the Company's computer assets.

Jenis Risiko Type of Risk

Upaya Mitigasi Mitigation Effort

Risiko Kredit/Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur.

Credit risk is the risk due to failure of other parties in fulfilling obligations to the Company, including credit risk due to debtor failure.

Perseroan menerapkan level otorisasi berjenjang untuk batas pemberian kredit, melakukan diversifikasi produk serta area pembiayaan. Perseroan juga selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan. Perseroan menetapkan strategi *down payment* untuk mitigasi risiko. Selain itu, Perseroan memanfaatkan informasi SLIK OJK untuk mengetahui riwayat pinjaman dari calon konsumen serta Sistem Dukcapil untuk pemeriksaan data kependudukan calon konsumen. Perseroan memiliki fungsi *Credit Analyst* sebagai bagian dari penerapan *four eyes principle*.

The Company implements a tiered authorization level to limit credit authorization, diversifying products and financing area. The Company also implements prudent principle in its financing. The Company implements down payment strategy to mitigate risks. In addition, the Company utilizes OJK SLIK information to check the credit history of prospective customers and the Dukcapil System to check demographic data of prospective customers, and there is a Credit Analyst function as part of the implementation of the four eyes principle.

Risiko Pasar/Market Risk

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas dan ekuitas akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko ini antara lain meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko ekuitas.

Market risk is the risk on assets, liabilities and equity positions due to overall changes in market conditions. These risks include interest rate risk, exchange rate risk and equity risk.

Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat likuiditas, melakukan diversifikasi pendanaan, dan melakukan lindung nilai.

The Company always strives to manage liquidity level, diversify source of funding, and conduct hedging.

Risiko Likuiditas/Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Liquidity risk is the risk resulting from the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

Perseroan melakukan pengelolaan aset dan liabilitas, proyeksi arus kas, dan menjaga ketersediaan sisa pagu fasilitas pinjaman.

The Company carries out management of assets and liabilities, cash flow projection, and maintains the availability of the remaining unused facility.

Risiko Kepatuhan/Compliance Risk

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Compliance risk is the risk caused by the Company not complying with and/or not implementing laws and regulations and provisions.

Perseroan senantiasa melakukan pemenuhan regulasi yang berlaku dan mengirimkan laporan secara reguler kepada regulator. Selain itu, tidak terdapat pelanggaran prinsip syariah atas operasional penyaluran pembiayaan syariah dan aktivitas pendanaan Perusahaan.

The Company always complies with the prevailing law and regulations as well as regularly submit reports to the regulator. In addition, there was no violation of sharia principles in the operational distribution of sharia financing and the Company's funding activities.

Risiko Hukum/Legal Risk

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis antara lain bersumber dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Perusahaan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Perusahaan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi baik yang timbul dari

Perseroan memastikan bahwa perjanjian pembiayaan Perseroan sudah terstandarisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, terdapat prosedur kerja untuk memastikan pemenuhan syarat sah suatu perjanjian. Perseroan juga memastikan tidak terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian dan syarat yang telah disepakati dapat terpenuhi. Perseroan secara aktif memberikan pemahaman kepada

Jenis Risiko
Type of Risk

Upaya Mitigasi
Mitigation Effort

gugatan pihak ketiga terhadap Perusahaan maupun Perusahaan terhadap pihak ketiga.

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. Weaknesses in the juridical aspect are caused by weak agreements made by the Company, the absence and/or changes in laws and regulations that cause a transaction that has been carried out by the Company to be not in accordance with the provisions, and litigation processes both arising from third party lawsuits against the Company and the Company against third party.

konsumen atas kompleksitas dan istilah yang digunakan dalam transaksi. Kompleksitas transaksi dan istilah yang digunakan telah sesuai dengan ketentuan.

The Company ensures that the Company's financing agreement is standardized in accordance with the provisions of the laws and regulations. In addition, there are work procedures to ensure compliance with the legal requirements of an agreement. The Company also ensures that there are no weaknesses in the agreement clauses and the agreed terms can be fulfilled. The Company actively provides consumers with an understanding of the complexities and terms used in transactions. The complexity of the transaction and the terms used are in accordance with the provisions.

Risiko Reputasi/Reputation Risk

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Reputation risk is a risk due to a decrease in the level of stakeholder trust caused by a negative perception of the Company.

Perseroan melakukan penanganan atas pengaduan konsumen dan memberikan informasi tepat dan akurat kepada konsumen dan calon konsumen. Perseroan juga telah berusaha menjalankan fungsinya dengan mengedepankan etika dan praktek bisnis yang baik.

The Company handles consumer complaints and provides appropriate and accurate information to consumer and prospective consumers. The Company has also carried out its functions by prioritizing good ethics and business practices.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management

Evaluasi mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko dan Bagian Kepatuhan. Hal ini penting untuk dilakukan agar Perseroan dapat memastikan tingkat kecukupan dan efektivitas implementasi manajemen risiko di lingkup Perseroan. Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan mencukupi sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan.

Perseroan telah menyusun dan melaporkan laporan Tingkat Kesehatan Keuangan (TKK) kepada regulator, sesuai dengan POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank dan SEOJK No. 11/ SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.

Evaluation on the effectiveness of the Company's risk management implementation is conducted by Risk Management Committee and Compliance. This is important in order to ensure the adequacy and the effectiveness of risk management implementation in the Company. Throughout 2022, the Risk Management Committee and Compliance has ensured that the risk management has been implemented effectively and with adequacy so that the potential risk identified in the fiscal year can be mitigated.

The Company has prepared and delivered the Financial Soundness Level (TKK) report to the regulator, in accordance with POJK No. 28/POJK.05/2020 concerning Soundness Rating of Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK No. 11/ SEOJK.05/2020 concerning Assessment of Soundness Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies.

Akuntan Publik

Public Accountant

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2021 yang diselenggarakan tanggal 28 Juni 2022, bertempat di Jakarta, Perseroan kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2022.

In accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders in 2021 which was held on June 28, 2022, in Jakarta, the Company has re-appointed Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, to audit the Financial Statement of 2022 fiscal year.

Jasa Lain yang Diberikan Other Services

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit untuk tahun 2022.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide other services to the Company other than audit service in 2022.

Perkara Hukum

Legal Cases

Sepanjang tahun 2022, Perseroan, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang bersifat materiil yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Throughout 2022, the Company, Board of Commissioners, and Board of Directors of the Company did not face material legal cases that could affect the Company's performance.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Selama tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang memiliki dampak material terhadap Perseroan.

During 2022, there were no administrative sanctions that would have a material impact on the Company.

Akses Informasi dan Data

Access to Information and Data

Sebagai wujud nyata atas implementasi aspek transparansi, Perseroan menyediakan akses seluas-luasnya terhadap informasi dan data yang dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan melalui:

- Situs web resmi, yaitu www.indomobilfinance.com
- Media Sosial resmi:
 - Instagram : [@indomobilfinanceid](https://www.instagram.com/indomobilfinanceid)
 - Facebook : Indomobil Finance Indonesia
 - Twitter : [@IMFIClub](https://twitter.com/IMFIClub)
 - LinkedIn : PT Indomobil Finance Indonesia
- Sekretaris Perseroan atau Hubungan Investor Perseroan melalui No. Telp: 021-29185400
- Mengunjungi langsung Kantor Cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia sebagaimana dapat dilihat pada bagian Daftar Alamat Kantor Cabang dalam Laporan Tahunan Terintegrasi dan situs web Perseroan.

Dalam hal pengelolaan seluruh informasi dan data Perseroan, Sekretaris Perseroan bertindak sebagai mediator antara Perseroan dengan para pelaku pasar modal, pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

As a part of the implementation of transparency principle, the Company provides access to information and data that are required by stakeholders through:

- Official website, at www.indomobilfinance.com
- Official Social Media:
 - Instagram : [@indomobilfinanceid](https://www.instagram.com/indomobilfinanceid)
 - Facebook : Indomobil Finance Indonesia
 - Twitter : [@IMFIClub](https://twitter.com/IMFIClub)
 - LinkedIn : PT Indomobil Finance Indonesia
- The Corporate Secretary or Company Investor Relations through Phone Number: 021-29185400
- Direct visit to the Company's Branch Offices across Indonesia as listed in the Branch Office Address in this Integrated Annual Report and Company website.

In term of management of the Company's information and data, the Corporate Secretary acts as liaison between the Company and capital market players, shareholders or other stakeholders.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Management and/or Employee Stock Option Program

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (*Management and Employee Stock Option Program/MESOP*).

As of the end of 2022, the Company did not have Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

Kode Etik Perseroan

Code of Conduct

Perseroan senantiasa menjalankan praktik bisnis terbaik di lingkungan Perseroan dengan memegang teguh komitmen dalam hal menjaga kualitas moral dan etika seluruh insan Perseroan melalui penerapan kode etik Perseroan yang berisi tentang seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma lainnya terkait kepatutan serta kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dirumuskan oleh Perseroan serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun isi kode etik Perseroan, antara lain:

1. Kejujuran
2. Kerja Keras
3. Kepuasan Pelanggan

Komitmen yang kuat dari setiap pihak untuk melaksanakan kode etik Perseroan ini diyakini akan membentuk budaya Perseroan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola Perseroan dan terciptanya citra positif Perseroan di masyarakat luas dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company always implements best practices by upholding strong commitment to maintain the moral and ethical quality of all Company's personnel through the implementation of Code of Conduct which contain a series of values, business ethics, work ethics, and other norms related to propriety and compliance towards the applicable policies and provisions in the Company as well as in accordance with the prevailing law and regulations.

The Company's code of conduct contains the following:

1. Honesty
2. Hard Work
3. Customer Satisfaction

Strong commitment from all parties to implement the Company's code of conduct is expected to develop Corporate culture which will improve the implementation quality of corporate governance and create positive image for the Company to the public and other stakeholders.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya Code of Conduct Socialization and Enforcement

Direksi dan Dewan Komisaris merumuskan kode etik berdasarkan nilai-nilai Perseroan untuk kemudian diformalkan dalam Buku Peraturan Perseroan. Secara berkala Buku Peraturan Perseroan tersebut ditelaah dan diperbaharui dan secara konsisten disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru di Perseroan.

The Board of Directors and Board of Commissioners have formulated the code of conduct based on the Company's values which is then formalized in the Company's Regulation Book. The Company's Regulation Book is reviewed and updated periodically as well as consistently being socialized to all new employees in the Company.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Statements that Code of Conduct Applies to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees

Perseroan menegaskan bahwa seluruh isi kode etik Perseroan berlaku sama dan wajib dipatuhi oleh seluruh level manajemen dan karyawan. Hal ini membuktikan kesungguhan Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola Perseroan yang baik di segala aspek bisnis maupun operasional.

The Company emphasizes that the Company's code of conduct applies equally and must be complied by all levels of management and employees. This proves the Company's sincerity to improve the quality of good corporate governance implementation throughout business and operational activities.

Budaya Perseroan

Corporate Culture

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa bekerja dengan menerapkan praktik-praktik bisnis terbaik. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan yang merupakan bagian dari Grup Indomobil senantiasa menjadikan falsafah budaya Grup Indomobil sebagai pedoman penting dalam membangun karakter individu yang unggul, berintegritas tinggi, dan berperan dalam menanamkan kesadaran semangat bekerja sehingga pada akhirnya diharapkan mampu berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas Perseroan. Guna memastikan efektivitas implementasi budaya kerja Perseroan di setiap level jabatan maupun lini bisnis, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi maupun evaluasi di lingkungan Perseroan.

Berikut adalah 3 (tiga) budaya Perseroan yang dijunjung tinggi agar senantiasa diterapkan di lingkungan Perseroan:

1. Kejujuran

Nilai kejujuran dipandang sebagai salah satu kunci utama yang berperan besar dalam menghadirkan suasana kerja yang sehat dan kondusif. Budaya ini terus-menerus ditanamkan kepada setiap karyawan agar tercipta praktik bisnis yang sehat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan best practice. Dengan demikian, setiap karyawan Perseroan diharapkan dapat bekerja secara optimal dan memberikan kontribusi terbaiknya kepada Perseroan agar Perseroan senantiasa dapat merealisasikan visi dan misi, serta mampu meningkatkan nilai Perseroan di mata para pemangku kepentingan.

2. Kerja Keras

Budaya kerja keras harus dimiliki oleh setiap karyawan baik yang berada di level manajemen atas maupun di level staf. Hal ini bertujuan agar Perseroan senantiasa dapat menciptakan karakter individu yang unggul, kuat, dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan serta segala bentuk dinamika bisnis yang sedang terjadi. Dengan semangat untuk selalu bekerja keras, Perseroan optimis dapat meningkatkan kontribusi positif yang selama ini sudah berhasil dipertahankan dalam membangun fundamental bisnis yang kuat terutama dalam merealisasikan agenda korporasi untuk meraih pertumbuhan yang solid di masa depan.

3. Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan senantiasa menjadi fokus utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari. Oleh karenanya, Perseroan selalu memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya mempertahankan standar dan kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan terlaksananya nilai budaya ini, citra positif Perseroan di mata publik akan meningkat.

In carrying out its business activities, the Company always implements best practices. To realize this commitment, as a part of Indomobil Group, the Company always refers to Indomobil Group cultural philosophy to develop excellent individual character, high integrity, and participate to incorporate awareness to the spirit of hard work which is ultimately expected to be able to contribute in increasing the Company's productivity. To ensure the effectiveness of the work culture implementation throughout organizational levels or lines of business, the Company constantly conducts socialization and evaluation in the Company.

The following are the 3 (three) corporate cultures being implemented constantly in the Company:

1. Honesty

The value of honesty is considered as one of the main keys that plays a major role in creating a healthy and conducive working atmosphere. This culture is continually instilled in every employee to create healthy business practices in accordance with applicable legal provisions and best practices. Thus, each of the Company's employees are expected to work optimally and give their best contribution to the Company so as the Company may always realize its vision and mission, and able to increase the Company's value in the eyes of stakeholders.

2. Hardwork

Hard work culture must be possessed by every employee both at top management level and at staff level. It is intended that the Company continuously produce excellent, strong, and resilient individual characters in facing various challenges and all forms of business dynamics. By having a hardworking spirit, the Company is optimistic that it can increase the positive contribution that has been successfully maintained in building strong business fundamentals, especially in realizing the corporate agenda in order to achieve solid growth in the future.

3. Customer Satisfaction

Customer satisfaction has always been the main focus of the Company in conducting its daily business and operational activities. Therefore, the Company always gives understanding to all employees regarding the importance of maintaining standards and quality of service to customers. Through the implementation of this cultural value, the Company's positive image in the public eye will be improved.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka mendukung terciptanya iklim bisnis yang kondusif serta guna memperkuat implementasi tata kelola yang baik di lingkungan perusahaan, Perseroan telah membangun suatu mekanisme pelaporan atas penyimpangan (*fraud*) dan/atau dugaan maupun tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan. Pelaporan melalui *whistleblowing system* tidak dibatasi hanya pada permasalahan *fraud*, tetapi juga atas kepatuhan dan/atau pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan.

In order to support the establishment of a conducive business climate and to improve the implementation of good corporate governance, the Company has established a reporting mechanism for fraud and/or allegations of fraud by employees. Reports made through the whistleblowing system is not limited to fraud only, but also includes compliance and/or violation of the Company's policies, procedures and values.

Mekanisme Penyampaian Laporan 'Walking Info' "Walking Info" Reporting Mechanism

Dalam menjalankan sistem *Whistleblowing*, Perseroan telah memiliki mekanisme penyampaian laporan yang dikenal dengan istilah "*Walking Info*" dan mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Memiliki sistem pelaporan terstandar;
2. Menjamin perlindungan informasi kepada setiap pelapor (setiap informasi yang masuk akan dirahasiakan, baik informasi terkait identitas diri pelapor maupun muatan informasi yang dilaporkan);
3. Memberikan fasilitas perlindungan hukum berupa upaya pelaporan kepada pihak Kepolisian apabila terjadi kemungkinan ancaman yang diterima oleh Pihak Pelapor maupun keluarganya, baik ancaman verbal dan non verbal (*Short Message Service* atau SMS, surat, maupun hal lain yang sifatnya tertulis), termasuk hal-hal yang mengganggu secara psikologis, sepanjang pelaporan dapat diterima oleh Pihak Kepolisian setempat; dan
4. Memberi dukungan kepada pihak pelapor dalam menciptakan lingkungan Perseroan yang bersih dari segala bentuk kecurangan atau pelanggaran.

In implementing Whistleblowing system, the Company has a reporting mechanism known as "Walking Info" which contains the following elements:

1. Has a standardized reporting system;
2. Guarantee to protect the information of each whistleblower (any incoming information will be kept confidential, whether information relating to the whistleblower's identity or the reported content);
3. Provide legal protection facilities in the form of reporting efforts to the Police if it has the potential to pose a threat to the whistleblower or to its family both in the form of verbal and nonverbal (*Short Message Service* or SMS, letters, or other written things) threats, including other matters that are psychologically disturbing, as long as the reporting is well received by the local Police; and
4. Provide support to the whistleblower as a concrete form of the Company's support in creating a clean corporate environment of all kinds of fraud or violations.

Demi menjamin efektivitas pelaporan, maka pihak pelapor dugaan pelanggaran juga harus memenuhi beberapa hal berikut ini:

To ensure reporting effectiveness, whistleblower must also fulfill the following requirements:

1. Laporan yang disampaikan harus berupa tindakan:
 - a. Kecurangan
Mencakup penipuan, penggelapan aset, serta tindakan lainnya yang dapat merugikan Perseroan
 - b. Pelanggaran
Mencakup pelanggaran terhadap hukum (penggunaan kekerasan terhadap sesama karyawan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya), pelanggaran terhadap peraturan Perseroan (SOP dan peraturan Perseroan lainnya yang berlaku), pelanggaran yang memicu benturan kepentingan (hilangnya objektivitas dalam pengambilan keputusan dikarenakan terdapatnya kepentingan lain di luar kepentingan Perseroan, misalnya kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak-pihak lainnya).
2. Melaporkan hal yang dapat dipertanggungjawabkan dan mencakup 4W & 1H, yaitu:
 - a. Masalah yang dilaporkan (*What*);
 - b. Pihak yang terlibat (*Who*);
 - c. Waktu kejadian (*When*);
 - d. Tempat kejadian (*Where*); dan
 - e. Bagaimana terjadinya (*How*).

1. The report submitted should be an action of:
 - a. Fraud
Includes fraud, embezzlement of assets, and other actions that may harm the Company.
 - b. Violation
Includes violation of law (violence against fellow employees, extortion, narcotic use, harassment, and other criminal acts), violations of the Company's regulations (SOPs and other applicable corporate regulations), violations that trigger conflicts of interest (loss of objectivity in decision-making because of the existence of other interests outside the interests of the company, such as personal interests, family, or other parties).
2. Provide an accountable report that covers 4W & 1H, which are:
 - a. Reported issue (*What*);
 - b. Involved parties (*Who*);
 - c. Time of occurrence (*When*);
 - d. Place of events (*Where*); and
 - e. How it happened (*How*).

3. Melaporkan hal yang dapat dipertanggungjawabkan dan mencakup 4W & 1H, yaitu:
 - a. Nama Pelapor;
 - b. Nomor Induk Karyawan ("NIK") Pelapor; dan
 - c. Nomor telepon atau alamat email pelapor yang dapat dihubungi.
4. Wajib melampirkan bukti-bukti awal berupa:
 - a. Surat pernyataan saksi, salah satu pelaku, ataupun pihak terkait lainnya;
 - b. Rekaman video; dan
 - c. Bukti-bukti pendukung lainnya.
5. Laporan berupa keluhan terhadap kondisi pekerjaan pribadi tidak akan ditanggapi.

3. Provide information on the whistleblower's identity, which includes:
 - a. The whistleblower's name;
 - b. The whistleblower's Employee Identification Number ("NIK"); and
 - c. Phone number or email address of the whistleblower's that can be contacted.
4. Required to attach the preliminary evidence, including:
 - a. The witness' statement, one of the violators, or other related parties;
 - b. Video recording; and
 - c. Other supporting evidences.
5. Reports of complaints against personal employment conditions will not be addressed.

Perlindungan bagi Pelapor Whistleblower Protection

Perseroan senantiasa menjamin identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan laporan yang disampaikan oleh pelapor untuk melindungi pelapor dari hal-hal yang merugikan atau bahkan membahayakan pelapor.

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and content of the report to protect the whistleblower from anything that could be harmful or dangerous.

Media Pelaporan Reporting Media

Perseroan telah membangun jalur-jalur resmi untuk mengkomunikasikan laporan dugaan penyimpangan ataupun pelanggaran, yaitu di antaranya:

- a. Email;
- b. Telepon pada jam kerja; dan
- c. *Whatsapp Messenger* (WA)

The Company has provided official channels to submit report on alleged fraud or violation through:

- a. Email;
- b. Telephone during working hours; and
- c. *Whatsapp Messenger* (WA)

Komite Sistem Whistleblowing Whistleblowing System Committee

Dalam rangka menjamin efektivitas implementasi sistem *Whistleblowing*, Perseroan telah membentuk sebuah komite bernama Komite Sistem Whistleblowing yang bertugas untuk menganalisis hasil pemeriksaan terhadap pelaporan pelanggaran/kecurangan/penyimpangan yang masuk dan mengambil keputusan tentang bentuk penanganan yang perlu diambil terhadap kecurangan maupun pelanggaran yang terjadi.

In order to ensure the effectiveness of whistleblowing system implementation, the Company has established Whistleblowing System Committee which is responsible to analyze the examination results of the incoming reports of violations/fraud/irregularity and make decision on the appropriate methods to handle the fraud or violation.

Adapun susunan dari Komite tersebut per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

The Committee's composition as of December 31, 2022 are as follows:

Susunan Anggota Komite Committee Members	Kedudukan Position
Presiden Direktur/President Director	Ketua/Chairman
Direktur Operasional/Operation Director	Anggota/Member
Kepala Divisi Legal/Legal Division Head	Anggota/Member
Kepala Divisi HRDGA/HRDGA Division Head	Anggota/Member
Kepala Departemen Audit Internal/Internal Audit Department Head	Anggota/Member
Kepala Departemen Bisnis Proses/Business Process Department Head	Anggota/Member

Hasil Pelaporan Whistleblowing selama 2022 Results of Whistleblowing Report in 2022

Selama 2022, pengaduan dan laporan pelanggaran yang diterima berjumlah 5 (lima) laporan dan seluruhnya telah ditangani dan diselesaikan.

Throughout 2022, there were 5 (five) incoming violation reports and all have been handled and settled.

Jumlah Laporan Pelanggaran di 2022 dan Penanganannya Total Violation Report in 2022 and the Settlement

Jenis Laporan/Keluhan Type of Report/Complaint	Dalam Proses On Process	Selesai Completed	Jumlah Total
Kecurangan/Fraud	-	5	5
Pelanggaran/Violation	-	-	-
Lainnya/Other	-	-	-
Jumlah/Total	-	5	5

Tindak Lanjut Laporan Pelanggaran Violation Report Follow Up

Sistem Pelaporan Pelanggaran menerima laporan atau pengaduan yang segera diperiksa oleh pihak pengelola pengaduan, yaitu Komite Sistem Whistleblowing. Apabila hasil pemeriksaan terbukti sah sesuai prosedur, maka Perseroan akan memberikan sanksi kepada pelaku pelanggaran tersebut sesuai dengan SK yang berlaku di Perseroan.

Report sent to the Whistleblowing System is immediately being investigated by the Whistleblowing System Committee. If the investigation is proven to be valid and in accordance with the procedures, the Company will provide sanction to the violator based on the Company's Decree.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud

Anti Corruption and Anti Fraud Policy

Perseroan tidak memberikan ruang untuk segala bentuk korupsi maupun kecurangan. Dalam rangka membentuk budaya anti korupsi dan *fraud* di lingkup Perseroan maka seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawannya diwajibkan untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG. Perseroan selalu berusaha menciptakan dan memelihara iklim usaha yang sehat. Perseroan mendorong perilaku menghindari potensi konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme, terutama pada bagian yang rentan kecurangan seperti pengadaan barang dan jasa. Penekanan untuk mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan juga menjadi upaya pencegahan korupsi di Perseroan.

The Company does not tolerate any kind of corruption or fraud. In order to establish anti corruption and fraud culture in the Company, all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are required to uphold GCG principles. The Company always strives to establish and maintain a healthy business climate. The Company encourages behavior to avoid potential conflict of interest, corruption, collusion, and nepotism, particularly in departments that are vulnerable to fraud such as goods and services procurement. Socialization to prioritize the Company's interests above personal, family, group or class is one of the efforts to prevent corruption in the Company.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Company's Governance Guideline

Perseroan selalu berupaya memenuhi prinsip-prinsip GCG sebagaimana tertuang dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Perseroan senantiasa mempertimbangkan seluruh hasil penilaian atas penerapan GCG sebagai bentuk feedback yang positif demi terjaganya keberlangsungan bisnis perusahaan di masa depan. Berikut adalah hasil *self-assessment* Perseroan terhadap prinsip dan rekomendasi GCG tahun 2022:

The Company always strives to meet all of the GCG principles as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The Company always considers all the assessment results of its GCG implementation as a form of feedback to optimize performance and maintain the sustainability of the Company's business in the future. These are the following results of the Company's self-assessment over the GCG principles and recommendations during 2022:

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Prinsip 1/1st Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution.		
Emiten memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. - Emiten direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 1 RUPS Tahunan Perseroan dilakukan secara sirkuler sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, salah satunya mengenai mekanisme <i>voting</i> . The Company has implemented Principle 1 Item 1 The Company's Annual GMS is conducted circularly in accordance with the procedures stipulated in the Company's Articles of Association, one of them is about the voting mechanism.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda-related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 2 RUPS Tahunan Perseroan dilakukan secara sirkuler sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sehingga anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak diwajibkan hadir dalam RUPS Tahunan. The Company has implemented Principle 1 Item 2 The Company's Annual GMS is conducted circularly in accordance with the procedures stipulated in the Company's Articles of Association so that members of the Board of Directors and Board of Commissioners are not required to attend the Annual GMS.

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 3 Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs resmi Perseroan, yaitu www.indomobilfinance.com selama lebih dari satu tahun. The Company has implemented Principle 1 Item 3 The summary of minutes of the GMS is available on the Company's official website: www.indomobilfinance.com for more than one year.

Prinsip 2/2nd Principle

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Emiten dengan Pemegang Saham atau Investor.

Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.

Emiten memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	- Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 1 Perseroan secara rutin menyelenggarakan rapat dengan para pemegang saham untuk memberikan informasi terkini tentang kondisi dan kinerja Perseroan. Komunikasi dapat dilakukan melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/gathering

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	opini kepada manajemen Emiten. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company. - Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	investor ataupun media komunikasi lainnya. The Company has implemented Principle 2 Item 1 The Company regularly conducts meetings with shareholders to provide an up-to-date information on the Company's condition and performance. Communication can be done through printed and electronic media, meetings with investors or other communication media.
Emiten mengungkapkan kebijakan komunikasi Emiten dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 2 Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan melalui Situs Web resmi Perseroan. The Company has implemented Principle 2 Item 2 The Company has disclosed all information relating to its corporate communications policy through the company's official website.

Prinsip 3/3rd Principle

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Emiten. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Emiten. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 3 Butir 1 Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini tercatat sebanyak 3 (tiga) orang yang jumlahnya disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company has implemented Principle 3 Item 1 Number of members of the Board of Commissioners of the Company is currently recorded as many as 3 (three) persons in which the number has been tailored to the condition of the Company.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Emiten. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Emiten merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 3 Butir 2 Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris. The Company has implemented Principle 3 Item 2 Composition of members of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners.
Prinsip 4/4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.		
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	- Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self-assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 1 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan penilaian kinerja secara kolegal sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. The Company has implemented Principle 4 Item 1 The Board of Commissioners of the Company has conducted a collegial performance appraisal as set forth in the Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation

Penjelasan Explanation

Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.

- Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka. Adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten.

The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.

Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.

The disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/ investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/ investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.

Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 2

Kebijakan penilaian (*self-assessment*) Dewan Komisaris telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

The Company has implemented Principle 4 Item 2

The Board of Commissioners' self-assessment policy has been set forth in the Charter of the Board of Commissioners as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.

- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman

Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 3

Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	The Company has implemented Principle 4 Item 3 The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 4 Dewan Komisaris Perseroan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris dan sudah diungkapkan pada Laporan Tahunan Terintegrasi. The Company has implemented Principle 4 Item 4 The Company's Board of Commissioners is also responsible to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Board of Commissioners Guidelines and disclosed in the Integrated Annual Report.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation

Penjelasan Explanation

Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

Prinsip 5/5th Principle

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Emiten serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decision making.

Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku yaitu berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Emiten dan disesuaikan dengan kondisi Emiten yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Emiten serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.

As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.

Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 1

Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini tercatat sebanyak 3 (tiga) orang yang jumlahnya telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.

The Company has implemented Principle 5 Item 1

Number of members of the Board of Directors of the Company is currently recorded as many as 3 (three) persons in which the number has been tailored to the Company's condition.

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.

Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.

Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of Directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.

Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 2

Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi yang tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi.

The Company has implemented Principle 5 Item 2

Composition of members of the Board of Directors of the Company has taken into consideration the diversity of skills, knowledge and experience required as set forth in the Charter of the Board of Directors, which is reflected in profile of every member of the Board of Directors.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. - Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/ or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 3 Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Paulus A. Larosa yang saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan. Profil beliau bisa dilihat pada Bab Profil Perseroan, Sub bab Profil Direksi. The Company has implemented Principle 5 Item 3 The Company has a member of the Board of Directors whom in charge in the field of finance as well as has expertise and knowledge in the field of Accounting, namely Mr. Paulus A. Larosa. His profile is shown in Chapter of Company Profile, sub section of BOD Profile.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation

Penjelasan Explanation

Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

Prinsip 6/6th Principle

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors.

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.

- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolektif. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment.

- Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten dengan pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.

Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 1

Kebijakan penilaian (*self-assessment*) Direksi telah diatur di dalam Piagam Direksi.

The Company has implemented Principle 6 Item 1

The Board of Directors' self-assessment policy has been set out in the Charter of the Board of Directors.

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Emiten.

The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.

Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.

The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not

Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 2

Kebijakan penilaian (*self-assessment*) Direksi telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

The Company has implemented Principle 6 Item 2

The Board of Directors' self-assessment policy has been regulated in the Board of Directors Charter as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.

- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.

The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors.

- Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.

Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 3

Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

The Company has implemented Principle 6 Item 3

The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.

Prinsip 7/7th Principle

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation.

Emiten memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.
The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.

Seseorang yang mempunyai informasi *insider trading* dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Emiten dapat meminimalisir terjadinya

Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 1

Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memisahkan informasi yang bersifat rahasia dan bersifat terbuka

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	<i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	untuk publik guna mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Company has implemented Principle 7 Item 1 The Company has a policy to separate information which is confidential and that is open to the public to prevent the occurrence of insider trading.
Emiten memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 2 Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>. The Company has implemented Principle 7 Item 2 The Company already has the anti-corruption and anti-fraud policies.
Emiten memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Emiten memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 3 Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok. The Company has implemented Principle 7 Item 3 The Company already has a policy on vendor selection.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	- Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Emiten. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	
Emiten memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 4 Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has implemented Principle 7 Item 4 The Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.
Emiten memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 5 Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana telah diuraikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has implemented Principle 7 Item 5 The Company has a whistleblowing system policy as described in the Chapter of Good Corporate Governance.

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Emiten memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. - Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Emiten untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Emiten. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Emiten dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Emiten yang ada. - The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 6 Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang berupa jamsostek dan dana pensiun sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Profil Perseroan, sub-bab Sumber Daya Manusia. The Company has implemented Principle 7 Item 6 The Company has a long term incentive policy in the form of a social security and pension fund as disclosed in the Chapter of Company Profile, subsection of Human Resources.

Prinsip 8/8th Principle

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Increasing the Implementation of Information Disclosure.

Emiten memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.

Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas

Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 1

Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dalam menyalurkan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik melalui situs web resmi Perseroan maupun melalui media sosial Perseroan serta aplikasi "EZ for You".

Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	The Company has implemented Principle 8 Item 1 The Company continues to utilize the use of information technology in distributing information to all stakeholders, either through the Company's official website or through the Company's social media and the application "EZ for You".
Laporan Tahunan Emiten mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 2 Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan Terintegrasi. The Company has implemented Principle 8 Item 2 The Company has disclosed the ultimate beneficiary of the Company's share ownership with a minimum of 5% (five percent) in the Integrated Annual Report.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

*CORPORATE SOCIAL AND
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY*

“

Perseroan konsisten menjalankan berbagai program keberlanjutan sebagai timbal balik kepada lingkungan dan masyarakat sekitar yang telah mendukung keberhasilan bisnis dan operasional Perseroan.

The Company consistently implements various sustainability programs to give back to the environment and surrounding communities that have supported the Company's business success and operations.

”

Sebagai organisasi jasa keuangan yang sadar akan pentingnya aspek keberlanjutan, Perseroan turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional serta secara aktif mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif keberlanjutan yang dirancang sedemikian rupa sehingga memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Seluruh inisiatif keberlanjutan Perseroan menjadi tanggung jawab seluruh lapisan dalam organisasi Perseroan. Manajemen puncak bersama dengan seluruh fungsi menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Guna memastikan implementasi berbagai program keberlanjutan, divisi berikut berperan sebagai penanggung jawab dalam mengelola sumber daya sesuai bidang tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

As a financial service organization that is aware of the importance of the sustainability aspects, the Company contributes to national economic development and actively supports environmental conservation efforts through various sustainability initiatives designed in such a way as to provide benefits to all stakeholders.

All of the Company's sustainability initiatives are the responsibility of all levels within the Company's organization. Top management together with all functions prepare the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and Sustainability Report in accordance with the prevailing laws and regulations. In order to ensure the implementation of various sustainability programs, the following divisions are responsible for managing resources according to their areas of responsibility with the following details:

Program Programs	Penanggung Jawab PIC
Penyaluran pembiayaan yang berkaitan dengan UMKM Channeling financing related to MSMEs	Unit Bisnis <i>Microfinancing</i> , Roda Dua, Roda Empat & <i>Commercial Vehicle</i> Business Unit Microfinancing, Two-Wheelers, Four-Wheelers & Commercial Vehicle
Perencanaan pembukaan cabang di daerah potensial Planning for branch opening in potential areas	<i>Business Administration Control</i> Business Administration Control
Kepatuhan terhadap regulator dan kreditur Compliance with regulators and creditors	<i>Compliance; Corporate Finance & Capital Market; Legal</i> Compliance; Corporate Finance & Capital Market; Legal
Penghematan energi dan sumber daya Energy and resources saving	<i>General Affair; Information Technology</i> General Affair; Information Technology
Sosialisasi tentang penggunaan kendaraan yang ramah lingkungan serta kepedulian terhadap lingkungan kepada konsumen Socialization of the use of environmentally friendly vehicles and concern for the environment to the consumers	<i>Corporate Communication; Digital Marketing</i> Corporate Communication; Digital Marketing
Program CSR korban bencana dan pendidikan CSR programs for disaster victims and education	<i>Corporate Communication</i> Corporate Communication
Sosialisasi produk keuangan dan literasi keuangan Socialization of financial products and financial literacy	<i>Corporate Communication</i> Corporate Communication
Dukungan dana pensiun bagi karyawan Support of pension fund for employees	<i>Compensation & Benefit</i> Compensation & Benefit
Pembiayaan kendaraan ramah lingkungan Environmentally friendly vehicle financing	Unit Bisnis Roda Dua dan Roda Empat Business Unit Two-Wheelers and Four-Wheelers
Pembiayaan bagi calon debitur di bidang pendidikan Financing for prospective debtors in the education field	Unit Bisnis <i>Microfinancing</i> , Roda Dua dan Roda Empat Business Unit Microfinancing, Two-Wheelers and Four-Wheelers

Berbagai program di bidang keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial telah dijalankan secara konsisten. Dalam bidang ekonomi, Perseroan turut mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui pembiayaan baru kegiatan usaha yang berkaitan dengan UMKM, pemerataan akses produk keuangan bagi masyarakat, dan kepatuhan terhadap *loan covenant*. Dalam aspek lingkungan, Perseroan melakukan efisiensi penggunaan sumber daya serta sosialisasi penggunaan kendaraan bermotor yang aman dan ramah lingkungan. Sedangkan pada aspek sosial, Perseroan mengembangkan program CSR yang berkesinambungan, memberikan pelatihan untuk pengembangan karyawan, dan memastikan perlindungan data konsumen.

Various programs in the field of sustainability covering aspects of: economic, environmental and social activities have been carried out consistently. In the economic aspects, the Company also supports national economic growth through new financing of business activities related to MSMEs, equitable access to financial products for the community, and compliance with loan covenants. In environmental aspects, the Company performs efficient use resources and socialization of safe and environmentally friendly motor vehicle use. While on social aspects, the Company developed continual CSR programs, providing training for employee development and ensure the protection of consumer data.

Pemangku Kepentingan

Stakeholders

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari pentingnya mendengar dan menyerap aspirasi dan kebutuhan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini penting untuk memastikan setiap kebijakan yang diambil telah sejalan dengan kebutuhan pemangku kepentingan guna menjamin kesinambungan usaha dan kesejahteraan bersama dalam jangka panjang.

Pelibatan pemangku kepentingan dilakukan Perseroan baik secara formal maupun informal di berbagai kesempatan seperti pada RUPS, sosialisasi yang dilakukan oleh regulator, komunikasi dengan konsumen, pertemuan dan kegiatan bersama dengan karyawan, mitra usaha dan sebagainya.

Berikut ini adalah pemangku kepentingan yang secara signifikan mempengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan, bagaimana kami melakukan interaksi, topik penting yang menjadi harapan pemangku kepentingan dan strategi Perseroan:

In carrying out its business activities, the Company realizes the importance of listening to and absorbing the aspirations and needs of all stakeholders. This is pivotal to ensure that every policy taken is in line with the needs of stakeholders in order to ensure business continuity and mutual prosperity in the long term.

Stakeholder engagement is carried out by the Company both formally and informally on various occasions such as at the GMS, dissemination conducted by regulators, communication with consumers, meetings and joint activities with employees, business partners and so on.

The followings are the stakeholders that have significant impacts on the Company's business continuity, the way we interact, the list of material topics as expected by the stakeholders, and the Company's strategy:

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Topik Penting Material Topic	Strategi Perseroan The Company's Strategy
Konsumen Consumer	Keberlanjutan bisnis Perseroan dalam menyalurkan pembiayaan. The continuity of the Company's business in channeling financing	Pemasaran produk dan layanan pembiayaan Perseroan secara langsung maupun melalui aplikasi EZ for You serta kanal digital lainnya. Marketing of the Company's financing products and services directly or through the EZ for You application and other digital channels.	Kualitas dan kemudahan layanan jasa, keamanan dan perlindungan konsumen. Quality and convenience of services, security and consumer protection.	Memberikan pelayanan dan kemudahan yang terbaik bagi konsumen, serta menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan memerhatikan aspek keberlanjutan dan menerapkan <i>Good Corporate Governance</i> . Providing the best service and convenience for consumers, as well as carrying out the Company's business activities while still taking into account sustainability aspects and implementing Good Corporate Governance.
Karyawan Employees	Aset kunci yang berkontribusi penting terhadap laba dan nilai pemegang saham. Key assets that contribute significantly to profits and shareholder value.	Media komunikasi internal melalui tatap muka maupun non tatap muka secara berkala. Internal communication media through face to face and non face-to face on a regular basis.	Hak dan kewajiban karyawan, kesejahteraan karyawan, kesempatan pengembangan karir dan kompetensi karyawan serta K3. Employee rights and obligations, employee welfare, career development opportunities and employee competency as well as OHS.	Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), penilaian kinerja dan program promosi karyawan, pelatihan karyawan, menyediakan fasilitas kerja yang memadai. Guarantee the safety and rights of employees in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB), performance appraisal and employee promotion programs, employee training, providing adequate work facilities.
Masyarakat Community	Pihak yang berpotensi memberikan dampak dan/atau terdampak dari kegiatan operasional Perseroan. Party that is potentially affected by operations.	Program Kehumasan (audiensi); pelaksanaan kegiatan inklusi dan literasi keuangan; sosialisasi program keberlanjutan; pelaksanaan kegiatan CSR, pengembangan masyarakat. Public Relations Program (audience); implementation of financial inclusion and literacy activities; socialization of sustainability programs; implementation of CSR activities, community development.	Pemahaman produk keuangan, pemahaman aspek keberlanjutan, kesejahteraan masyarakat, kesempatan kerja. Understanding of financial products, understanding of sustainability aspects, community welfare, employment opportunities.	Program literasi keuangan, sosialisasi aspek keberlanjutan melalui kanal digital Perseroan, pemberian donasi atau bantuan, menyediakan kesempatan kerja sesuai kebutuhan Perseroan. Financial literacy programs, socialization of sustainability aspects through the Company's digital channels, giving donations or assistance, providing job opportunities according to the needs of the Company.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Topik Penting Material Topic	Strategi Perseroan The Company's Strategy
Pemerintah Government	Kepatuhan peraturan. Regulatory compliance.	Pemenuhan peraturan secara berkala maupun insidental. Compliance with regulations regularly and incidentally.	Kepatuhan, pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan <i>Good Corporate Governance</i> . Compliance, implementation of prudential principles and Good Corporate Governance.	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas dengan penyampaian laporan dan keterbukaan informasi dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan. Comply with applicable laws and regulations, including but not limited to the submission of reports and disclosure of information in a timely manner and in accordance with the provisions.
Pemegang saham/ Investor Shareholders/ Investors	Organ tertinggi Perseroan, dukungan investasi. The highest organ in a limited liability company, investment support.	RUPS, publikasi laporan keuangan, laporan tahunan dan keterbukaan informasi. GMS, publication of financial reports, annual reports and information disclosure.	Kinerja Perseroan, pembagian dividen, keterbukaan informasi. Company performance, dividend distribution, information disclosure.	Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, pelaporan kinerja Perseroan pada situs web, <i>press release</i> . Holding AGMS and EGMS, Company performance reporting on the website, press releases.
Pemasok utama (<i>principal</i>) dan pemasok lainnya. Principal supplier and other suppliers.	Mitra kerja penunjang kelancaran operasional. Partners to support smooth operations.	Hubungan kerja sama bisnis. Business cooperation relationship.	Kemudahan dan perlakuan yang sama, pemenuhan kesepakatan kerja sama. Ease and equal treatment, fulfillment of cooperation agreement.	Perlakuan inklusif bagi semua mitra, memberi keterbukaan informasi. Inclusive treatment for all partners, providing information disclosure.
Media Media	Sarana komunikasi, publikasi/keterbukaan informasi. Means of communication, publication/information disclosure.	Situs web dan media sosial Perseroan, <i>press release</i> , liputan media. Company website and social media, press releases, and media coverage.	Perkembangan bisnis Perseroan dan keterbukaan informasi. The development of the Company's business and information disclosure.	Membina hubungan baik dengan media, baik karena ketentuan regulasi maupun kepentingan bisnis/pemasaran. Build good relationship with the media, both due to regulatory provisions and business/marketing interests.

Budaya Keberlanjutan

Sustainability Culture

Perseroan terus membangun budaya keberlanjutan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang keberlanjutan dan menginternalisasikannya di kalangan karyawan.

The Company continues to build a sustainability culture by issuing policies in the field of sustainability and internalize it among employees.

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

Pada Bab Keberlanjutan ini, ruang lingkup pembahasan aspek ekonomi dibatasi hanya pada hal-hal yang berhubungan dengan penyaluran pembiayaan baru pada kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), kepatuhan terhadap *loan covenant*, dan penambahan kantor cabang. Sedangkan pembahasan untuk kinerja ekonomi lainnya dapat dilihat pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

In this Sustainability Chapter, the scope of discussion of economic aspects is limited to topics relating new financing of business related to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), compliance with loan covenants, and the addition of branch offices. Meanwhile, the discussion for other economic performance can be found in the Management Discussion and Analysis Chapter.

Penyaluran pembiayaan baru pada kegiatan usaha yang berkaitan dengan UMKM berada di wilayah Jabodetabek dan Jawa Timur. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah pembiayaan baru yang berkaitan dengan UMKM secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The distribution of new financing for MSME-related business activities is located in the Greater Jakarta and East Java regions. During the last 3 (three) years, the amount of MSME-related new financing in detail can be found in the following table:

Pembiayaan Baru untuk Kegiatan Usaha yang Berkaitan dengan UMKM:

New Financing for Business Related to MSMEs:

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2022	2021	2020	Description (in billion Rupiah)
Jabodetabek	298	347	111	Jabodetabek
Jawa Timur	211	271	100	East Java
Total	509	618	211	Total

Loan Covenant

Selama periode tahun 2020-2022, Perseroan senantiasa memenuhi *Loan Covenant* dari Kreditor. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan mampu menjaga komitmennya untuk memenuhi *Loan Covenant* yang disyaratkan oleh kreditor.

Loan Covenant

During the period 2020-2022, the Company continuously in fulfilling the *Loan Covenant* from the Creditors. Indicating that the Company was able to maintain its commitment to meet the *Loan Covenant* required by creditors.

Penambahan Kantor Cabang

Selama tahun 2022, Perseroan telah mendapatkan izin 26 kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia sebagai berikut:

Addition of Branch Offices

During 2022, the Company has obtained permits for 26 branch offices all over regions in Indonesia as follows:

Area	2022	2021	2020	Area
Jabodetabek	-	-	1	Jabodetabek
Jawa (Non-Jabodetabek, Bali, Nusa Tenggara)	5	5	8	Java (Non-Jabodetabek, Bali, Nusa Tenggara)
Sumatera	10	6	14	Sumatera
Kalimantan	5	1	3	Kalimantan
Sulawesi	1	2	-	Sulawesi
Papua	5	-	2	Papua
Jumlah	26	14	28	Total

Kontribusi Pajak

Tax Contribution

Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2022	2021	2020	Description (in billion Rupiah)
Kontribusi Pajak*	62,5	30,9	20,9	Tax Contribution*

* Kontribusi pajak merupakan penjumlahan beban pajak final dan beban pajak penghasilan-neto/The tax contribution is the sum of the final tax expense and income tax expense-net

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Responsibility Towards Environment

Setiap kebijakan operasional Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek pelestarian lingkungan hidup, walaupun pada dasarnya kegiatan usaha Perseroan di bidang jasa pembiayaan memiliki hubungan tidak langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam. Perseroan berusaha agar setiap aktivitas bisnisnya tidak memberikan dampak yang merugikan bagi lingkungan sekitar dan berkomitmen untuk menjalankan program-program pelestarian lingkungan.

Each of the Company's operational policies always considers aspects of environmental conservation, although the Company's business activities are basically financing services which have an indirect relationship with the use of natural resources. The Company strives to enable its business activities for not having a detrimental impact on the surrounding environment and is committed to carry out environmental conservation programs.

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Costs

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2022	2021	2020	Description (in million Rupiah)
Biaya Lingkungan Hidup	21	21	19	Environmental Costs

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Material Use

Guna mendukung keberlanjutan, sangatlah penting untuk melakukan penghematan penggunaan material yang bersumber dari alam. Seperti kita ketahui bersama, penggunaan kertas sering kali dihubungkan dengan jumlah pohon yang mampu menyerap emisi CO₂ yang berbahaya bagi lapisan ozon dan menciptakan efek Gas Rumah Kaca yang pada akhirnya menimbulkan pemanasan global.

Oleh karena itu, Perseroan berupaya menerapkan kebijakan terkait penggunaan material bagi seluruh karyawan di setiap departemen baik yang berada di kantor pusat maupun kantor cabang. Selain menerapkan kebijakan *Reuse, Reduce, Recycle* (3R) di lingkungan kerja, Perseroan juga melakukan kampanye *Go Green* untuk mendorong karyawan dalam memanfaatkan *email blast* dalam menyampaikan pengumuman atau sosialisasi berbagai kebijakan dan menggunakan kertas bekas untuk mencetak dokumen yang bersifat internal.

Perseroan juga berupaya membangun kesadaran para debitur dan para pemangku kepentingan agar mengetahui pentingnya pelestarian lingkungan melalui program sosialisasi penggunaan kendaraan bermotor yang aman dan ramah lingkungan. Hal ini berangkat dari kesadaran Perseroan bahwa kegiatan usaha yang dijalankannya di pembiayaan kendaraan bermotor secara tidak langsung berkontribusi kepada peningkatan jumlah kendaraan di jalan. Perseroan telah menyusun dan melaksanakan sosialisasi bertemakan "*Eco-Driving*" dan "*Eco-Riding*", "Kendaraan Listrik", "Berkendara dengan Aman", serta "Perawatan Kendaraan" sepanjang tahun 2022. Perseroan berupaya mengoptimalkan *channel* digital sebagai sarana program sosialisasi ini, sehingga mampu menjangkau berbagai elemen masyarakat secara umum.

In order to support sustainability, it is very important to save on the use of nature-derived materials. As we all know, the use of paper is often associated with the number of trees that are able to absorb CO₂ emissions that are harmful to the ozone layer and create a Greenhouse Gas effect that ultimately causes global warming.

Therefore, the Company seeks to implement policies related to the use of materials for all employees in each department, both at the head office and branch offices. In addition to implementing the *Reuse, Reduce, Recycle* (3R) policy at workplace, the Company also conducts a *Go Green* campaign to encourage employees to use email blast for delivering notifications or disseminating various policies and using used paper to print internal documents.

The Company also seeks to build the awareness of debtors and stakeholders to understand the importance of environmental conservation through a socialization program for the use of safe and environmentally friendly motorized vehicles. This is based on the Company's awareness that its business activities in motor vehicle financing indirectly contribute to an increasing number of vehicles on the road. The Company has arranged and done socialization with the themes "*Eco-Driving*" and "*Eco-Riding*", "Electric Vehicles", "Driving Safely", and "Vehicle Maintenance" throughout 2022. The Company seeks to optimize digital channels as a means of this socialization program, enabling it to reach various community elements in general.



Pemakaian Material Kertas Paper Consumption

Digitalisasi menjadi bagian dari perkembangan usaha Perseroan yang bermanfaat bukan hanya untuk efisiensi proses dan biaya operasional, tetapi juga memberikan dampak positif pada implementasi keberlanjutan. Keberadaan aplikasi berbasis sistem seperti IMFI Management System, I-Collection, I-Service, dan aplikasi internal lainnya menjadikan beberapa proses internal di Perseroan dapat dilakukan secara digital sehingga meminimalisir pemakaian kertas.

Agar seluruh karyawan semakin memahami pentingnya penghematan kertas bagi kelestarian lingkungan, Perseroan mengadakan sosialisasi melalui poster dan email internal perusahaan.

Digitalization is part of the Company's business development which is beneficial not only for operating expenses and process efficiency, but also has a positive impact on sustainability implementation. The system-based applications such as IMFI Management System, I-Collection, I-Service, other internal applications allow several of the Company's internal processes to go digital to minimize paper consumption.

To enable all employees to understand more about the importance of saving paper for environmental sustainability, the Company conducts socialization through posters and internal company emails.

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Penggunaan Kertas (rim)	3.775	3.702	3.557	Paper Usage (ream)
Biaya Pengadaan Kertas (dalam juta Rupiah)	152	138	143	Paper Expenses (in million Rupiah)

Penghematan Energi Energy Efficiency

Dalam rangka melakukan penghematan energi, Perseroan menerapkan beberapa kebijakan, di antaranya memasang lampu berjenis LED di seluruh area kantor, mematikan seluruh lampu dan AC saat jam pulang kantor atau ketika ruangan sudah tidak digunakan, kecuali untuk zona karyawan yang sedang bekerja lembur di luar jam operasional kantor (*overtime*). Perseroan secara konsisten melaksanakan sosialisasi penghematan listrik baik melalui implementasi kebijakan lembur dan juga publikasi melalui berbagai media digital.

Tabel-tabel di bawah ini menunjukkan pemakaian energi baik listrik maupun BBM selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Pemakaian Listrik

In order to save energy, the Company implements several policies, including installing LED type lights in all office areas, turning off all lights and air conditioners during office hours or when the room is not in use, except for zones for employees who are working overtime outside of operating hours. The Company consistently carries out socialization of electricity savings, both through the implementation of the overtime policy and publications through various digital media.

The following tables show energy consumption, both electricity and fuel for the last 3 (three) years:

Electricity Consumption

Keterangan (dalam jutaan Rupiah)	2022	2021	2020	Description (in billion Rupiah)
Pemakaian Listrik Overtime	389	291	461	Overtime Electricity Consumption

Keterangan (dalam kWh)	2022	2021	2020	Description (in kWh)
Pemakaian Listrik Kantor Pusat	436.774	387.688	403.810	Head Office Electricity Consumption
Pemakaian Listrik Kantor Cabang	2.254.410	2.170.455	2.246.152	Branch Offices Electricity Consumption
Jumlah	2.691.184	2.558.143	2.649.961	Total

* Perhitungan menggunakan estimasi dengan satuan konversi 1 kWh = Rp1.644/The calculation uses an estimate with a conversion unit of 1 kWh = Rp1,644

Pemakaian BBM

Fuel Consumption

Keterangan (dalam liter)	2022	2021	2020	Description (in litre)
Pemakaian BBM Kantor Pusat	-	26	-	Head Office Fuel Consumption
Pemakaian BBM Kantor Cabang	454.998	440.103	419.793	Branch Offices Fuel Consumption
Jumlah	454.998	440.129	419.793	Total

* Perhitungan menggunakan estimasi dengan satuan konversi 1 liter BBM = Rp7.650 (tahun 2020 - Agustus 2022) dan Rp10.000 (September - Desember 2022) /The calculation uses an estimate with a conversion unit of 1 litre of fuel = Rp7,650 (2020 - August 2022) and Rp10,000 (September - December 2022)

Perseroan kembali menerapkan kebijakan bekerja dari kantor secara penuh sehingga terjadi peningkatan penggunaan energi tahun 2022.

The Company has re-implemented fully work from office policy so that there were increases in energy uses in 2022.

Pemakaian Air

Perseroan juga melakukan analisis terkait efisiensi pemakaian air berdasarkan data pemakaian air di kantor pusat dan cabang yang dikumpulkan secara berkala. Selain sosialisasi penghematan air yang dilakukan secara konsisten, di gedung operasional Perseroan juga telah menggunakan keran air dengan sensor otomatis sehingga dapat mencegah pemborosan air.

Water Consumption

The Company also conducts an analysis related to the efficiency of water consumption based on water consumption data at the head office and branches which are collected periodically. In addition to socialization of water savings in consistent manner, the Company's operational buildings have also used water faucets with automatic sensors to prevent water wastage.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan pemakaian air selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is a table showing water consumption for the last 3 (three) years:

Keterangan (dalam m ³)	2022	2021	2020	Description (in m ³)
Pemakaian Air Kantor Pusat	2.543	3.597	149	Head Office Water Consumption
Pemakaian Air Kantor Cabang	33.676	33.621	34.070	Branch Offices Water Consumption
Jumlah	36.219	37.218	34.219	Total

* Perhitungan menggunakan estimasi dengan satuan konversi 1 m³ = Rp7.450/The calculation uses an estimate with a conversion unit of 1 m³ = Rp7,450

Kebijakan efisiensi pemakaian air yang dilakukan Perseroan berkontribusi terhadap turunnya air yang dipakai di tahun 2022.

The Company's water use efficiency policy has contributed to the decrease in water used in 2022.

Sistem Pengelolaan Limbah Waste Treatment System

Dalam hal pengelolaan limbah khususnya untuk area Kantor Pusat yang berlokasi di area gedung perkantoran yang menghasilkan limbah domestik, Perseroan bekerja sama dengan PT Multi Central Aryaguna. Limbah sampah yang dihasilkan oleh Perseroan

In terms of waste management especially for the Head Office area which is located in an office building area that generates domestic waste, the Company collaborates with PT Multi Central Aryaguna. The waste generated by the Company will be divided into

akan dibagi menjadi sampah yang dapat didaur ulang dan yang tidak dapat didaur ulang. Secara berkala, sampah yang tidak dapat didaur ulang akan diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sedangkan limbah dalam bentuk cairan akan diolah dengan sistem *Sewage Treatment Plant*. Dengan menerapkan sistem pengolahan limbah ini, Perseroan memastikan semua zat berbahaya akan proses/diurai sehingga pada akhirnya tidak mencemari lingkungan.

recyclable and non-recyclable waste. Periodically, non-recyclable waste will be transported to a Final Disposal Site (TPA), while liquid waste will be treated with the Sewage Treatment Plant system. By implementing this waste treatment system, the Company ensures that all hazardous substances will be processed/decomposed so that in the end they do not pollute the environment.

Sertifikasi Bidang Lingkungan Environmental Certification

Perseroan tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup dikarenakan bidang usaha yang dijalankan Perseroan belum mewajibkan adanya kepemilikan atas sertifikasi tersebut.

The Company does not have a certification in the environmental sector since the Company's business does not yet require this kind of certification.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Mechanism of Environmental Issue Complaints

Pengaduan masalah lingkungan terkait kegiatan operasional Perseroan dapat disampaikan secara langsung kepada media komunikasi formal yang dimiliki Perseroan serta PT Multi Central Aryaguna selaku pemilik sekaligus pengelola gedung kantor pusat Perseroan.

Complaints about environmental issues related to the Company's operations can be submitted directly to formal media communication provided by the Company and PT Multi Central Aryaguna as the owner and management of the Company's head office building.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pengaduan ataupun sanksi terkait pelanggaran ketentuan lingkungan.

Throughout 2022, there were no complaints or sanctions related to violations of environmental regulations the Company's business does not yet require this kind of certification.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs Support for the Sustainable Development Goals (SDGs)

Kebijakan dan kegiatan Perseroan di bidang lingkungan yang sejalan dengan sasaran atau target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs dapat dilihat di bawah ini:

The Company's policies and activities in the environmental sector that are in line with the Sustainable Development Goals (TPB)/SDGs can be found below:



1. Kebijakan efisiensi energi listrik telah membantu menghemat biaya operasional sekaligus secara tidak langsung mengurangi risiko pemanasan global melalui pengurangan emisi yang ditimbulkan akibat memproduksi energi listrik. Tindakan ini telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 7 Energi yang Bersih dan Terjangkau, mendukung TPB/SDGs No. 12 Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab, mendukung TPB/SDGs No. 13 Penanganan Perubahan Iklim.
2. Kebijakan efisiensi air selain menghemat biaya operasional juga telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 6 Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Layak.

1. Energy and fuel efficiency policies have helped the Company saving operations expenses while indirectly minimizing the risk of global warming by reducing emissions caused by electricity or fuel output. This action has been in line with and supports SDG No. 7 Affordable and Clean Energy, SDG No. 12 Responsible Consumption and Production, SDG No. 13 Climate Action.
2. Water efficiency policies in addition to operating expenses savings have also been in line with and support the SDG No. 6 Clean Water and Sanitation.

3. Kebijakan efisiensi material lainnya seperti kertas melalui pemakaian material daur ulang telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 12 Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab. Pengurangan pemakaian bahan plastik untuk mengurangi dampak sampah plastik yang ditimbulkannya terhadap lingkungan telah mendorong pelaksanaan TPB/SDGs No. 14 Melestarikan Ekosistem Lautan.
4. Pengolahan limbah/sampah padat dan cair sangatlah penting karena hal ini sangat memengaruhi keamanan, kenyamanan, dan kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya. Pengelolaan limbah yang baik dan sesuai dengan peraturan lingkungan yang ada telah mendorong keberhasilan beberapa TPB/SDGs No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera, TPB/SDGs No. 6 Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Layak, TPB/SDGs No. 11 Menjadikan Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan, serta TPB/SDGs No. 12 Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab.

3. Other material efficiency policies such as paper through the use of recycled materials are in line with and support the SDG No. 12 Responsible Consumption and Production. Reducing the use of plastic materials to subside the impact of plastic waste on the environment has encouraged the implementation of the SDG No. 14 Life Below Water.
4. Solid and liquid waste treatment is very important because it greatly affects the safety, comfort, and health of humans and other living creatures. A proper waste management in accordance with prevailing environmental regulations have led to the success of several SDG No. 3 Ensuring a Healthy Life, SDG No. 6 Clean Water and Sanitation, SDG No. 11 Sustainable Cities and Communities, as well as SDG No. 12 Responsible Consumption and Production.

Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Responsibility Towards Occupational Health and Safety (OHS)

Perseroan senantiasa mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seluruh karyawan dan mitra kerja yang berada di lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, segala bentuk pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan selalu dilakukan dengan mengacu pada perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, khususnya UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, dan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

The Company always prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) for all employees and business partners within the Company. Therefore, the Company's Human Resources (HR) Management is always carried out with reference to the laws and regulations in force in Indonesia, in particular Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 concerning Health, and Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

Pekerja Paksa dan Pekerja Anak di Bawah Umur Forced Labor and Child Labor

Perseroan juga sangat menjunjung tinggi hak asasi manusia, kesetaraan, lingkungan kerja yang baik dan memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan serta tidak pernah melakukan tenaga kerja paksa atau mempekerjakan anak di bawah umur sejak Perseroan didirikan.

The Company also highly upholds human rights, equality, a good work environment and pays attention to the health and safety of employees and has never carried out forced labor or employs child labor since the establishment of the Company.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja Gender Equality and Job Opportunities

Pada dasarnya Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan dan kompetensi yang dimiliki setiap orang. Oleh karena itu, setiap orang diberikan kesempatan oleh Perseroan untuk mengembangkan karir serta kompetensinya tanpa memandang agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya.

Basically, the Company upholds the equality and competency of every person. Therefore, everyone is given the opportunity by the Company to develop their careers and competencies regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions.

Pada akhir tahun 2022, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 3.480 orang yang terdiri dari karyawan laki-laki sebanyak 2.407 orang (69%) dan 1.073 orang (31%) merupakan karyawan perempuan. Dalam proses rekrutmen sumber daya manusia, Perseroan mempertimbangkan kapasitas kandidat

At the end of 2022, the number of employees of the Company stood at 3,480 people, consisting of 2,407 male employees (69%) and 1,073 (31%) female employees. In the human resource recruitment process, the Company considers the candidate's capacity to occupy the position. Likewise, training and promotion

untuk mengisi posisi tersebut. Demikian juga kesempatan pelatihan dan promosi diberikan secara adil.

Praktik kesetaraan di Perseroan dapat terlihat pada tabel berikut:

opportunities are given fairly.

The practice of equality in the Company can be seen in the following table:

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Persentase Karyawan Perempuan	31%	30%	30%	Percentage of Female Employees
Jumlah Karyawan Tetap Perempuan di Tingkat Manajerial	12	11	11	Permanent Female Employees in Managerial Level
Jumlah Perempuan dalam Dewan Komisaris dan Direksi	2	2	2	Female Members of the Board of Commissioners and Directors

Sarana dan Prasarana Keselamatan Kerja Occupational Safety and Infrastructure

Penyediaan sarana dan prasarana keselamatan kerja yang memadai merupakan upaya Perseroan dalam mendukung aktivitas karyawan agar dapat bekerja dengan aman dan nyaman. Sarana dan prasarana yang disediakan Perseroan bagi para karyawan meliputi peralatan keselamatan di setiap lorong kantor yang terdiri dari Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *hydrant*, *smoke detector*, *sprinkler*, alarm darurat, dan diagram jalur evakuasi, serta kotak P3K sebagaiantisipasi apabila terjadi kecelakaan kerja ringan sewaktu bekerja.

Perseroan telah memiliki *Standard Operational Procedure* (SOP) untuk kondisi-kondisi yang sifatnya *force majeure*, sepertiantisipasi penanggulangan bencana yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

Sebagai salah satu bentuk dukungan Perseroan kepada karyawan perempuannya, Perseroan juga menyediakan ruang khusus laktasi yang dilengkapi dengan sarana penyimpanan ASI yang memadai.

Sebagai perusahaan pembiayaan, proses penagihan merupakan salah satu proses kerja yang penting bagi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya agar proses ini dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Sebagai bentuk perlindungan terhadap tenaga penagihan maupun debitur, Perseroan telah menetapkan standarisasi proses penagihan. Setiap tenaga penagihan Perseroan juga telah memiliki sertifikasi profesi penagihan.

Fasilitas Kesehatan Health Facilities

Perseroan menyadari bahwa kesehatan karyawan merupakan salah satu prioritas utama agar mereka tetap dapat produktif dalam bekerja. Oleh karenanya, Perseroan berupaya memberikan fasilitas kesehatan yang lengkap meliputi cuti melahirkan sesuai ketentuan Peraturan Perusahaan serta penggantian biaya pengobatan rawat jalan dan rawat inap.

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kesehatan kepada para karyawan melalui jasa pihak ke-3, antara lain, BPJS Tenaga Kerja, BPJS Kesehatan, dan *Personal Accident*.

Providing adequate occupational safety facilities and infrastructure is the Company's effort to support employee activities, allowing them to work safely and comfortably. The facilities and infrastructure provided by the Company for employees include safety equipment in every office hallway consisting of a Light Fire Extinguisher (APAR), hydrants, smoke detectors, sprinklers, emergency alarms, and evacuation route diagrams, as well as a first aid kit as a precaution in case of minor work accidents.

The Company has a Standard Operational Procedure (SOP) for force majeure conditions, such as anticipating disaster management that may occur at any time.

As a form of the Company's support for its female employees, the Company also provides a special lactation room equipped with adequate milk storage facilities.

As a financing company, the collection process is one of the most important work processes for the Company. Therefore, the Company strives for this process to be carried out effectively and efficiently. As a form of protection for both billing personnel and debtors, the Company has established a standardization of the billing process. Each of the Company's collection personnel also has a collection professional certification.

The Company realizes that the health of employees is one of the main priorities to enable them remain productive at work. Therefore, the Company strives to provide complete health facilities including maternity leave in accordance with Company Regulations as well as reimbursement of outpatient and inpatient medical expenses.

The Company provides health protection to employees through third party services, including BPJS Manpower, BPJS Health, and Personal Accident.

Komitmen Perusahaan dalam Menjaga Kesehatan Karyawan di tengah Pandemi Company's Commitment in Maintaining Employee Health During Pandemic

Perseroan telah membentuk Gugus Tugas Covid-19 yang berperan untuk memberikan arahan dan panduan terkait pencegahan dan penanganan Covid-19 di area kerja, dimana dalam tim Gugus Tugas Covid-19 dilibatkan juga Dokter Perusahaan yang dapat memberikan saran-saran penanganan Covid-19 untuk karyawan. Salah satu bentuk nyata perhatian perusahaan dalam meningkatkan kesehatan karyawan dengan mengaktifkan kembali fasilitas olahraga diantaranya bulu tangkis, yoga, tenis meja dan *mini soccer*. Karyawan mengikuti aktivitas olahraga ini dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Pengadaan vaksinasi Covid-19 yang diadakan oleh Perseroan yang bekerja sama dengan fasilitas kesehatan pemerintah dan swasta menjadi salah satu peran yang cukup penting dalam meningkatkan imunitas karyawan terhadap Covid-19. Karyawan dapat dengan mudah mendapatkan akses vaksin Covid-19 mulai dari vaksin 1, vaksin 2, *booster* 1 dan akan diadakan juga untuk *booster* 2.

The Company has formed a Covid-19 Task Force whose role is to provide direction and guidance regarding the prevention and handling of Covid-19 in the workplace. The Covid-19 Task Force team also involves the Company Doctors who can provide suggestions for handling Covid-19 for employees. One concrete form of the company's concern in improving employee health is by reactivating sports facilities including badminton, yoga, table tennis and mini soccer. Employees take part in this sporting activity while still adhering to health protocols.

The provision of Covid-19 vaccinations held by the Company in collaboration with government and private health facilities has played an important role in increasing employee immunity against Covid-19. Employees can easily get access to the Covid-19 vaccine starting from vaccine 1, vaccine 2, *booster* 1 and will also be held for *booster* 2.

Mempertahankan Kebiasaan Baru di Era New Normal Maintaining New Habits in the New Normal Era

Perseroan menerapkan protokol kesehatan kepada semua karyawan termasuk karyawan baru yang masuk kerja hari pertama untuk menjalani prosedur Rapid Test Swab Antigen. Dalam rangka menerapkan protokol kesehatan, Perseroan juga sudah menyediakan sarana bagi karyawan untuk menerapkan 5M mulai dari melakukan sosialisasi sampai penyediaan masker kepada karyawan, serta melakukan pengecekan secara berkala mengenai penggunaan masker ini kepada karyawan. Penyediaan *wash station* (tempat mencuci tangan dengan air dan sabun) dan *hand sanitizer* adalah salah bentuk dukungan perusahaan untuk menerapkan kebiasaan baru yaitu mencuci tangan. Penerapan *social distancing* (menjaga jarak) dilakukan melalui pembatasan kapasitas karyawan dalam satu area kerja, serta penyediaan fasilitas *meeting online* sehingga karyawan dapat tetap bekerja dengan produktif. Adapun kebijakan untuk membatasi jumlah peserta *meeting* maksimal 5 orang dan tidak lebih dari 15 menit menjadi salah satu upaya Perseroan untuk menghindari karyawan dari kerumunan ini tertuang dalam prosedur pencegahan penyebaran Covid-19 di area kerja.

The Company implements health protocols to all employees including new employee on his first day of work to have the Rapid Antigen Swab Test procedure. In order to implement the health protocol, the Company has also provided facilities for employees to implement 5M starting from socializing to providing masks to employees, as well as conducting regular checks on the use of these masks to employees. The provision of wash station facilities (place to wash hands with water and soap) and hand sanitizers is a form of the Company's support to implement a new habit of washing hands. The implementation of social distancing is carried out through limiting the capacity of employees in one work area, as well as providing online meeting facilities, allowing the employees to continue working productively. The policy to limit the number of meeting participants to a maximum of 5 people and no more than 15 minutes is one of the Company's efforts to prevent crowds, as contained in the procedures for preventing the spread of Covid-19 at workplace.

Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan Employee Turnover Rate

Pada akhir tahun 2022, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 3.480 meningkat bila dibandingkan akhir tahun sebelumnya yang berjumlah 3.302 karyawan. Peningkatan jumlah karyawan tersebut menyesuaikan dengan perkembangan perusahaan. Tingkat *turnover* karyawan mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 2,87% yang sebelumnya 2,61%. Peningkatan *turnover* karyawan disebabkan berbagai alasan, di antaranya telah mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, alasan kesehatan, berakhirnya masa kontrak, dan *failed for trainee*. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan melakukan peninjauan terhadap kualitas karyawan yang tidak produktif sehingga bisa ditentukan kualifikasi yang lebih tepat sehingga karyawan yang direkrut memiliki potensi untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Perseroan senantiasa berupaya menjaga hubungan yang baik dengan karyawan maupun mantan karyawan. Oleh karenanya,

At the end of 2022, total employees of the Company were 3,480 people, an increase compared to 3,302 employees in previous year. The increasing number of employees was in line with the Company's development. In 2022, the employee turnover rate increased to 2.87% from 2.61% previously. The increase in employee turnover rate was due to various reasons, including having reached retirement age, resigning, health reasons, expiration of the contract period, and failed for trainees. Efforts are made by the Company to manage the employee turnover rate by reviewing the quality of unproductive employees to determine more appropriate qualifications, allowing the recruited employees to have the potential to achieve the desired performance. The Company always strives to maintain good relations with employees and former employees. Therefore, the process of terminating the employment relationship, guidelines for the implementation of termination of employment as well as the

proses berakhirnya hubungan kerja, panduan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja serta hak dan kewajiban karyawan ketika hubungan kerjanya berakhir dilakukan dengan tetap mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta berpedoman pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

rights and obligations of employees when the employment relationship ends are carried out with reference to the applicable laws and regulations and adhere to the Collective Labor Agreement (CLA).

Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate

Komitmen Perseroan untuk secara konsisten menerapkan budaya keselamatan kerja di seluruh tingkatan organisasi membuahkan pencapaian nihil kecelakaan kerja baik di lingkungan kantor pusat maupun kantor-kantor cabang selama beberapa tahun terakhir.

The Company's commitment to consistently implement a occupational safety culture at all levels of the organization has resulted in the achievement of zero work accidents both at the head office and branch offices for the past few years.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training

Dalam rangka mengembangkan kapasitas dan kapabilitas seluruh karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing, Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk dapat mengikuti seluruh program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi Perseroan. Dalam meningkatkan kemampuan di bidang keberlanjutan, Perseroan membuat forum diskusi guna membahas informasi implementasi program, keberlanjutan, termasuk juga dalam proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan. Uraian lebih lengkap mengenai Pendidikan dan/atau pelatihan karyawan dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan bagian Sumber Daya Manusia.

In order to develop the capacity and capability of all employees in accordance with their respective fields of work, the Company provides equal opportunities for each employee to participate in all education and training programs that fit the needs and plans of the Company's organizational development. In improving the capability in sustainability, the Company created a forum to discuss information on program implementation, sustainability, including the process of preparing the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and Sustainability Report. A more complete description of employee education and/or training can be seen in the Company Profile Chapter of the Human Resources section.

Remunerasi Remuneration

Sistem remunerasi yang diterapkan Perseroan tergolong kompetitif dan senantiasa disesuaikan dengan kondisi keuangan Perseroan, regulasi mengenai standar upah minimum regional dan tingkat kesejahteraan rata-rata industri. Perseroan memberikan remunerasi dengan besaran di atas standar upah minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan. Dalam hal pemberian remunerasi, Perseroan tidak membedakannya berdasarkan jenis kelamin (gender). Hal ini menunjukkan kepedulian Perseroan yang besar terhadap kesejahteraan karyawan mengingat hal tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keterikatan karyawan.

The remuneration system implemented by the Company is competitive and is constantly tailored to the Company's financial condition, regulations regarding regional minimum wage standards and the industry average welfare level. The Company provides remuneration in the amount above the minimum wage standard applicable in the Company's area of operation. In terms of remuneration, the Company does not differentiate based on gender. This shows the Company's great concern for the welfare of employees considering that this is one of the factors that may increase employee engagement.

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Persentase Gaji Pegawai Terendah terhadap Upah Minimum Regional	134,1%	134,7%	134,7%	Percentage of the Employee's Lowest Salaries to Regional Minimum Wage

Sejak bulan Januari 2005, para karyawan juga diikutsertakan ke dalam program dana pensiun yang disubsidi penuh oleh Perseroan sehingga tidak ada beban persentase yang dibayarkan oleh karyawan dengan alokasi besaran yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 9% dari gaji pokok.

Since January 2005, employees have been also enrolled in a pension program that is fully subsidized by the Company so that there is no percentage burden paid by employees while the amount paid by the Company is 9% of the basic salary.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Employment Problem Complaint Mechanism

Seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun kantor cabang dapat memberi masukan/saran/pengaduan terkait isu-isu ketenagakerjaan kepada Divisi Sumber Daya Manusia yang dapat dilakukan melalui tatap muka ataupun via email.

Sepanjang tahun 2022, tidak ada pengaduan atau sanksi terkait ketentuan atau permasalahan dalam ketenagakerjaan.

All employees both at the head office and branch offices may provide input/suggestions/complaints related to employment issues to the Human Resources Division which can be done face-to-face or via email.

Throughout 2022, there were no complaints or sanctions related to provisions or problems in employment.

Biaya terkait Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Costs related to Employment, Occupational Health and Safety Aspects

Biaya Aspek Ketenagakerjaan yang meliputi BPJS JHT, JKK, JKM, dan JP tercatat sebesar Rp16,89 miliar, sedangkan biaya BPJS Kesehatan tercatat sebesar Rp8,28 miliar.

Selain itu, terdapat pemberian bonus tahunan bagi karyawan permanen dan berprestasi berdasarkan penilaian akhir tahun serta insentif tenaga pemasaran di tahun 2022.

Occupational Aspect costs which included BPJS JHT (Old Day Security), JKK (Work Accident Security) and JKM (Death Benefit), and JP (Pension) stood at Rp16.89 billion while BPJS Health costs stood at Rp8.28 billion.

Meanwhile, there were annual bonuses for permanent and outstanding employees based on year-end assessments and marketing incentives in 2022.

Dukungan terhadap TPB/SDGs terkait Pengelolaan Sumber Daya Manusia Support for SDGs related to Human Resource Management

Kebijakan dan kegiatan yang dilakukan Perseroan di bidang pengelolaan sumber daya manusia yang sejalan dengan sasaran atau target dari TPB/SDGs dapat dilihat sebagai berikut:

The policies and activities carried out by the Company in the field of human resource management that are in line with the SDG can be seen as follows:



1. Pemberian Jamsostek kepada karyawan merupakan jaminan agar dapat mengurangi beban mereka sebagai orang yang memberikan sumber penghasilan bagi keluarga jika terjadi risiko kesehatan atau kecelakaan dalam bekerja. Hal ini sesuai dengan TPB/SDGs No. 1 Tanpa Kemiskinan, TPB/SDGs No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera TPB/SDGs No. 10 Berkurangnya Kesenjangan.
2. Komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi HAM telah sejalan dengan TPB/SDGs No. 16 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh.
3. Memberikan perlakuan dan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras dan gender termasuk di dalamnya keberadaan perempuan yang memegang posisi strategis. Hal ini telah berkontribusi pada TPB/SDGs No. 10 Berkurangnya Kesenjangan dan TPB/SDGs No. 5 Mencapai Kesetaraan Gender.
4. Penerapan kebijakan standar gaji minimum yang sesuai dengan peraturan berlaku, kebijakan tidak ada kerja paksa dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur telah sejalan dan mendukung TPB/SDGs No. 8 Ketersediaan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

1. The provision of national social security (Jamsostek) to employees is a guarantee in order to reduce their burden as the breadwinner in the household in the event of a health risk or an accident at work.. This is in accordance with the SDG No. 1 No Poverty, SDG No. 3 Good Health and Well-being and SDG No. 10 Reduced Inequalities.
2. The Company's commitment to uphold human rights is in line with the SDG No. 16 Peace, Justice, and Strong Institutions.
3. Provide equal treatment and opportunities to all employees without discrimination against ethnicity, religion, race and gender, including the presence of women in strategic positions. This has contributed to the SDG No. 10 Reduced Inequalities and SDG No. 5 Gender Equality.
4. The implementation of a standard minimum wage policy in accordance with applicable regulations, a policy of no forced labor and no employment of minors has been in line and supports SDG No. 8 Decent Work and Economic Growth.

5. Kebijakan K3 telah mendukung TPB/SDGs No. 3 Kehidupan yang Sehat dan Sejahtera. Selain itu penerapan K3 akan menunjang produktivitas dan hal ini mendukung TPB/SDGs No. 8 Ketersediaan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.
6. Program pelatihan dan pengembangan karyawan serta pengembangan inovasi Teknologi Informasi sebagai infrastruktur pendukung operasional yang dapat meningkatkan produktivitas telah mendukung TPB/SDGs No. 8 Ketersediaan Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

5. The OHS policy has supported SDG No. 3 Good Health and Well-being. In addition, the implementation of OHS will support productivity and SDG No. 8 Decent Work and Economic Growth.
6. Employee training and development programs as well as the development of Information Technology innovation as operational support infrastructure that can increase productivity have supported SDG No. 8 Decent Work and Economic Growth.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Dalam rangka meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, Perseroan menyusun program-program relevan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar yang tinggal di wilayah operasi Perseroan dengan tetap mengacu pada pilar-pilar pelaksanaan CSR Perseroan. *Corporate Communication* merupakan divisi yang bertugas mengoordinasi pelaksanaan program-program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Di tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp644.707.792 untuk menjalankan berbagai program pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

In order to improve the quality of community welfare, the Company develops relevant programs that can provide benefits to the surrounding community living in the Company's area of operations while still adhering to the Company's CSR pillars. Corporate Communication is the division in charge of coordinating the implementation of social and community development programs. In 2022, the Company has spent Rp644,707,792 to run various social and community development programs.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Local Hiring

Sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasi, Perseroan menyediakan lapangan pekerjaan dengan kompensasi yang memadai sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia. Perseroan melakukan perekrutan tenaga kerja di tempat titik-titik layanan Perseroan yang tersebar di berbagai kota di seluruh Indonesia. Pada tahun 2022, seluruh karyawan Perseroan yang berjumlah 3.480 orang berkewarganegaraan Indonesia merupakan tenaga kerja lokal.

As part of the Company's efforts to promote the welfare of the community in the area of operations, the Company provides employment opportunities with adequate compensation in accordance with the laws and regulations in Indonesia. The Company recruits local workers who live in cities where the Company's service points that are located all over cities throughout Indonesia. In 2022, all of the Company's employees, totaling 3,480 Indonesian citizens, are local workers.

Program Pembiayaan Bagi Calon Debitur di Bidang Pendidikan

Financing Program for Prospective Debtors in the Education Sector

Di tahun 2022, sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada para pengabd di bidang pendidikan yang memiliki peran sangat mulia dalam mendukung dunia pendidikan, Perseroan konsisten melanjutkan program khusus pembiayaan bagi calon debitur di bidang pendidikan berupa penawaran produk pembiayaan motor dan mobil berkualitas.

In 2022, as a token of the Company's appreciation for servant in the education sector who have very noble roles in supporting the world of education, the Company consistently continued special programs for prospective debtors in the education sector by offering good quality motorcycles and cars financing.

Implementasi Kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Implementation of Social and Community Development Activities

Selama tahun 2022, Perseroan telah menjalankan program- program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

- Memberikan bantuan bagi korban-korban bencana, baik yang dijalankan melalui tim di kantor pusat maupun yang ada di kantor cabang.
- Di bidang pendidikan, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan secara daring mengenai literasi digital bermedia sosial untuk anak-anak Indonesia. Dalam pelatihan tersebut, diserahkan juga donasi buku bacaan anak dan kamus Bahasa Inggris-Indonesia. Perseroan juga menyusun program bantuan berupa bantuan dana pendidikan bagi anak Indonesia serta keluarga penyandang difabel.

During 2022, the Company has implemented CSR programs related to social and community development as follows:

- Providing assistance to disaster victims, both through teams at the head office and at branch offices.
- In the field of education, the Company has held online social media digital literacy training. Along with the training, children's reading books and English-Indonesian dictionaries were also donated. The Company has also developed an assistance program in the form of educational aid funds for Indonesian children and families with disabilities.

No. Kegiatan Activity	Bentuk Bantuan Type of Aid	Nilai Bantuan Value (Rp)	Lokasi Location	Waktu Pelaksanaan Activity Date
1. Santunan untuk Anak Yatim Aiding for Orphans	Uang tunai dan paket makanan yang didonasikan karyawan Cash and food package donated by employees	2.000.000	Bogor	3 Juni/ June 2022
2. Donasi Buku Bacaan Anak Children's Book Donation	11.157 buku bacaan 11,157 reading books	-	Tersebar di berbagai kota di Indonesia Spread across various cities in Indonesia	17 Agustus/August 202
3. Donasi Kamus Bahasa Inggris-Indonesia English-Indonesian Dictionary Donation	250 kamus Inggris-Indonesia 250 English-Indonesian dictionaries	30.000.000	Tersebar di berbagai kota di Indonesia Spread across various cities in Indonesia	17 Agustus/August 2022
4. Pelatihan Literasi Digital Bermedia Sosial Social Media Digital Literacy Training	Webinar cara bermedia sosial Webinar on how to use social media	193.920.921	Tersebar di berbagai kota di Indonesia Spread across various cities in Indonesia	17 Agustus/August 2022
5. Beasiswa Pendidikan Anak Indonesia Indonesian Children's Education Scholarships	Dana pendidikan Education fund	200.000.000	Tersebar di berbagai kota di Indonesia Spread across various cities in Indonesia	30 November 2022
6. Bantuan Peduli Bencana Alam di Cianjur Natural Disaster Aid in Cianjur	Uang tunai dan kebutuhan pokok Cash and basic needs	22.000.000	Cianjur	12 Desember/December 2022
7. Bantuan Dana Pendidikan untuk Keluarga Penyandang Difabel Educational Aid Funds for Families with Disabilities	Uang tunai Cash	10.000.000	Yayasan Penyandang Difabel Indonesia	21 Desember/December 2022
8. Lain-lain (Sumbangan Khitanan, Pembangunan Musala, Sumbangan Lainnya) Others (Circumcision Donations, Mosque Construction, Other Donations)	Uang tunai Cash	188.786.871	Tersebar di berbagai kota di Indonesia Spread across various cities in Indonesia	2022



1

3 Juni/June 2022

Pemberian santunan berupa uang tunai dan paket makanan yang didonasikan oleh karyawan Perseroan kepada anak-anak yatim di Bogor.

Providing aid in the form of cash and food packages donated by the Company's employees to orphans in Bogor.



2

17 Agustus/August 2022

Perseroan menyerahkan donasi berupa 11.157 buku bacaan anak dan 250 kamus bahasa Inggris-Indonesia di berbagai kota di Indonesia.

The Company donated 11,157 children's reading book and 250 English-Indonesian dictionaries in various cities across Indonesia.



3

17 Agustus/August 2022

Perseroan menyelenggarakan pelatihan secara daring mengenai literasi digital bermedia sosial.

The Company held training of digital literacy on how to use social media.



4

30 November 2022

Perseroan memberikan beasiswa dana pendidikan kepada 40 anak karyawan yang berprestasi.

The Company provided scholarships to 40 outstanding employees' children.



5

12 Desember/December 2022

Perseroan memberikan bantuan uang tunai dan kebutuhan pokok bagi korban bencana alam di Cianjur.

The Company provided aid in the form of cash and basic needs to victims of natural disaster in Cianjur.



6

21 Desember/ December 2022

Perseroan memberikan bantuan dana pendidikan kepada keluarga penyandang difabel.

The Company provided educational aid funds to families with disabilities.

Literasi dan Inklusi Keuangan Financial Literacy and Inclusion



Program-program literasi dan inklusi keuangan dijalankan oleh Perseroan dengan berpedoman pada POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi di sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat, SEOJK No. 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan dan SEOJK No. 31/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan konsisten melanjutkan program literasi keuangan yang telah dijalankan sebelumnya. Perseroan memanfaatkan website dan akun media sosial yang dimiliki Perseroan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam kapasitasnya sebagai lembaga jasa keuangan.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat Community Complaint Mechanism

Untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, Perseroan terbuka atas masukan, saran, kritik atau keluhan terhadap kegiatan operasional yang kami jalankan.

Masyarakat dapat menyampaikannya melalui saluran yang sama dengan pengaduan konsumen. Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan masyarakat bersifat material yang dapat mempengaruhi keberlangsungan operasional Perseroan.



Financial literacy and inclusion programs are run by the Company based on POJK No. 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community, SEOJK No. 30/SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities to Improve Financial Literacy in the Financial Services Sector and SEOJK No. 31/SEOJK.07/2017 concerning Implementation of Activities to Increase Financial Inclusion in the Services Sector.

Throughout 2022, the Company consistently continued the financial literacy program that had been carried out previously. The Company utilizes the Company's website and social media accounts to educate the public in its capacity as a financial services institution.

To create a harmonious relationship with the community, the Company is open to any inputs, suggestions, criticism, or complaints regarding our operational activity.

Community can submit those through the same channel provided for consumer complaints. Throughout 2022, there was no material community complaint that could affect the Company's operational.

Dukungan Terhadap TPB/SDGs dalam Memberi Nilai Kepada Masyarakat Support for SDGs in Providing Value to Community

Kebijakan dan kegiatan Perseroan di bidang lingkungan yang sejalan dengan sasaran atau target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs dapat dilihat di bawah ini:

The Company's policies and activities in the field of social and community development have provided benefits to the surrounding community in line with the Sustainable Development Goals (SDG) which can be seen below:



1. Program literasi keuangan telah sejalan dan mendukung TPB/SDG No.10 Berkurangnya Kesenjangan melalui inklusi sosial, ekonomi tanpa memandang latar belakang.
2. Program peningkatan wawasan terhadap perencanaan kesehatan dan keselamatan jiwa telah sejalan dengan TPB/SDG No.3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera.
3. Kegiatan donasi di bidang keagamaan berupa bantuan pembangunan rumah ibadah sebagai bentuk solidaritas terhadap masyarakat yang membutuhkan sebagai wujud inklusi sosial telah sesuai sekaligus mendorong TPB/SDG No. 10 Berkurangnya Kesenjangan melalui inklusi sosial, ekonomi tanpa memandang latar belakang.
4. Melalui penyerapan tenaga kerja lokal, Perseroan telah membuka mata pencaharian bagi masyarakat dan hal ini mendukung TPB/SDG No. 1 Tanpa Kemiskinan.
5. Donasi buku bacaan anak dan kamus serta bantuan dana pendidikan untuk keluarga penyandang difabel melalui Yayasan Penyandang Difabel Indonesia, telah sejalan dengan TPB/SDG No. 1 Mengakhiri Kemiskinan melalui dukungan terhadap penyandang disabilitas (masyarakat rentan) agar hak terhadap kebutuhan dasar terpenuhi (inklusi). Program ini juga sejalan dan mendukung TPB/SDG No. 4 Pendidikan Berkualitas.
6. Program santunan bagi anak yatim telah sejalan dengan TPB/SDG No.1 Mengakhiri Kemiskinan dan No.2 Tanpa Kelaparan.

1. Financial literacy program has been in line with and supports SDG No 10. Reduced Inequality through social, economic inclusion regardless of background.
2. Program of increasing awareness regarding life health and welfare has been in line with SDG No.3 Good Health and Well-Being.
3. Donation activities in the religious sector in the form of assistance for the construction of houses of worship as a form of social inclusion and solidarity with communities in need have met and supported SDG No. 10 Reducing inequality through social, economic inclusion regardless of background.
4. Through the absorption of local labor, the Company has opened up livelihoods for the community and this supports the SDG No. 1 No Poverty.
5. Children's book and dictionaries donation and educational aid funds for families with disabilities through the Foundation for Persons with Disabilities in Indonesia, has been in line with the SDG No. 1 Ending Poverty through support for persons with disabilities (vulnerable communities) so that their rights to basic needs are met (inclusiveness). This program is also in line with and supports SDG No. 4 Ensure Quality Education.
6. Providing aid for orphans has been in line with the SDG No. 1 No Poverty and No.2 Zero Hunger.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Responsibility for the Development of Sustainable Financial Products and/or Services

Perseroan menyadari keberadaannya sebagai sebuah entitas bisnis yang berorientasi pada pelanggan dan senantiasa berupaya menjalankan kegiatan bisnisnya secara inklusif dan memberikan jaminan layanan yang terbaik kepada seluruh pelanggannya. Dalam rangka mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang optimal, Perseroan secara konsisten memberikan pemahaman dan arahan mengenai standar layanan unggul kepada seluruh karyawan baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

The Company is aware of its existence as a customer-oriented business entity and always strives to carry out its business activities in an inclusive manner and guarantee the best service to all its customers. In order to achieve an optimal level of customer satisfaction, the Company consistently provides understanding and direction regarding superior service standards to all employees, both at the head office and at branch offices all over Indonesia.

Kemudahan dan aksesibilitas debitur dan calon debitur dalam memperoleh produk dan jasa yang ditawarkan menjadi salah satu prioritas Perseroan. Para debitur dan calon debitur dapat mengakses informasi yang jelas, dan lengkap mengenai produk dan layanan melalui situs web resmi: www.indomobilfinance.com ataupun melalui kantor-kantor cabang.

The ease and accessibility of debtors and prospective debtors in obtaining the products and services offered is one of the Company's priorities. Debtors and prospective debtors can access clear and complete information about products and services through the official website: www.indomobilfinance.com or through branch offices.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen Consumer Health and Safety

Dalam rangka meminimalisir risiko-risiko pembiayaan, Perseroan memberikan edukasi mengenai produk pembiayaan kepada debitur melalui situs web Perseroan dan aplikasi IMFI EZ For You yang memuat informasi, antara lain tentang:

1. Syarat pengajuan kredit.
2. Simulasi angsuran kredit.
3. Tempat dan cara pembayaran angsuran.
4. Cara pengambilan BPKB.
5. Proses klaim asuransi.
6. Proses perpanjangan STNK.

In order to minimize financing risks, the Company provides education about financing products to debtors through the Company's website and the IMFI EZ For You application which contains information, among others:

1. Terms of credit application.
2. Simulation of credit installments.
3. Place and method of installment payments.
4. How to take BPKB (Certificate of Title).
5. Insurance claim process.
6. Process of renewing the vehicle registration.

Kerahasiaan Data Konsumen Consumer Health and Safety

Dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Keuangan yang menyatakan bahwa pelaku jasa usaha keuangan wajib menjaga kerahasiaan data konsumen, Perseroan memastikan bahwa kerahasiaan dan keamanan data konsumen terjaga dan dengan cara apapun tidak pernah dan tidak akan memberikan data atau informasi debitur ke pihak ketiga tanpa persetujuan debitur.

With reference to OJK Regulation No. 01/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in Financial Services which states that financial services business operators are required to maintain the confidentiality of consumer data. The Company ensures that the confidentiality and security of consumer data is maintained and in any way never and will not provide debtor data or information to third parties without the consent of the debtor.

Kebijakan Perseroan dalam upaya untuk melindungi keamanan & kerahasiaan data pelanggan secara digital yakni dengan:

- Penerapan *hidden call number* bagi tenaga pemasaran dengan memanfaatkan aplikasi *telemarketing* pada saat melakukan *follow up*/penawaran produk pembiayaan ke calon debitur.
- Adanya pembagian hak akses untuk masuk ke dalam sistem.
- Pemblokiran akses USB di setiap komputer karyawan.
- Data di sistem hanya dapat diakses melalui jaringan internal.

The Company's policy to protect the security & confidentiality of customer data digitally is by:

- Implementing hidden call numbers for marketing personnel by using telemarketing applications when following up/offering financing products to prospective debtors.
- There is a distribution of access rights to enter the system.
- Blocking USB access on each employee's computer.
- Data in the system can only be accessed through the internal network.

Selama tahun 2022, tidak terdapat pengaduan pelanggaran privasi terkait data konsumen secara digital.

During 2022, there were no complaints of privacy violations related to digital consumer data.



Layanan atas Jasa yang Setara kepada Konsumen Equal Treatment to Consumers

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan layanan pembiayaan yang setara kepada konsumen. Sebagai upaya untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi tantangan serta upaya yang akan atau telah dilakukan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

The Company is committed to providing equal financing services to consumers. To this end, the Company has identified challenges and efforts that will or have been carried out which can be seen in the following table:

Kendala/Tantangan Constraint/Challenge	Upaya yang Dilakukan Efforts	Status Status
Lokasi konsumen berada jauh dari kantor cabang. The location of the consumer is far from the branch office.	Aplikasi IMFI EZ For You membantu konsumen atau calon konsumen Perseroan untuk mengetahui angsuran terakhir, kartu piutang, <i>reminder</i> pembayaran, konfirmasi pembayaran, promo, acara dan berita lain seputar Perseroan. IMFI EZ For You application helps consumers or prospective consumers of the Company to check the latest installments, credit cards, payment reminders, payment confirmations, promos, events and other news about the Company.	Sudah berjalan Already running
	Mobile Application for Microfinance memudahkan konsumen untuk mengajukan pinjaman, melihat plafon kredit, riwayat pembayaran, dan saldo pinjaman untuk pembiayaan mikro. Mobile Application for Microfinance allows customers to apply for loans, view credit ceilings, payment history, and outstanding loan of microfinancing.	Sudah berjalan Already running
	KendaraanBekas memudahkan konsumen untuk melihat katalog kendaraan aset Perseroan yang berada di cabang. KendaraanBekas facilitates prospective consumers to view vehicle assets catalogue in the Company's branch.	Sudah berjalan Already running
	Bekerja sama dengan Bank untuk mengenalkan metode pembayaran baru berdasarkan QRIS. Metode ini memungkinkan pembayaran melalui <i>e-wallet</i> tanpa harus datang ke kantor cabang. Working closely with Banks to introduce QRIS-based new payment method. This method allows payments via e-wallet without having to come to the branch office.	Sudah berjalan Already running
Akses pendanaan terhadap konsumen tipe UMKM. Access to funding for MSME consumers.	Menyediakan pembiayaan Microfinance yang diperuntukkan bagi kegiatan usaha yang berkaitan dengan UMKM. Providing Microfinance financing that is intended for MSME-related business activities.	Sudah berjalan Already running

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Innovation and Development of Products and Services

Untuk memenuhi kebutuhan dan pemenuhan kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki beragam produk pembiayaan seperti pembiayaan motor, kendaraan penumpang, kendaraan komersial, mesin, alat berat, properti, pembiayaan mikro dan lainnya dengan tenor sampai dengan 15 tahun.

To meet the needs and fulfill customer satisfaction, the Company has a variety of financing products such as financing for motorcycles, passenger vehicles, commercial vehicles, machinery, heavy equipment, property, micro financing and others with a tenor of up to 15 years.

Sejak tahun 2020, Perseroan kembali mempopulerkan program pembiayaan bagi calon debitur di bidang pendidikan yang telah dijelaskan pada bagian "Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan".

Since 2020, the Company has again popularized the financing program for prospective debtors in the education sector which has been described in the "Social and Community Development" section.

Perilisan Aplikasi "KendaraanBekas" Launching of "KendaraanBekas" Application

Pada 2022, Perseroan melakukan inovasi digital dengan meluncurkan aplikasi "KendaraanBekas" berbasis Android yang memudahkan calon konsumen untuk melihat katalog kendaraan aset Perseroan yang berada di cabang.

In 2022, the Company carried out digital innovation by launching the Android-based "KendaraanBekas" application which will facilitate prospective consumers to view vehicle assets catalogue in the Company's branches.

Sarana dan Mekanisme Pengaduan Konsumen Consumer Complaints Mechanism

Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para debitur dan calon debitur untuk mengajukan berbagai pertanyaan, mendapatkan informasi ataupun menyampaikan keluhan melalui media komunikasi formal yang beroperasi 5 (lima) hari dalam seminggu yaitu Senin-Jumat (pukul 08.00 – 17.00). Media komunikasi yang dapat diakses yaitu:

Customer Care : (021) 2918 5440
Email : customer.care@indomobilfinance.com
SMS : 0812 1231230
Situs Web : www.indomobilfinance.com
(menu Hubungi Kami)

Selain melalui media di atas, Perseroan juga selalu siap melayani dan menindaklanjuti setiap aduan baik oleh debitur yang datang langsung ke kantor cabang maupun debitur yang menyampaikan keluhannya melalui surat dan media massa.

The Company provides the widest opportunity for debtors and prospective debtors to ask various questions, obtain information or submit complaints through formal communication media which operates 5 (five) days a week on Monday-Friday (08.00 – 17.00). Communication media that can be accessed are:

Customer Care : (021) 2918 5440
Email : customer.care@indomobilfinance.com
SMS : 0812 1231230
Situs Web : www.indomobilfinance.com
(Contact Us menu)

In addition to the aforementioned media, the Company is also always ready to serve and follow up on any complaints either by debtors who come directly to the branch office or debtors who submit their complaints through letters and mass media.

Jumlah Pengaduan Konsumen Number of Consumer Complaints

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menerima 74 keluhan konsumen. Rincian data pelayanan dan penyelesaian pengaduan konsumen Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

Throughout 2022, the Company received 74 consumer complaints. Details data of service and settlement of the Company's consumer complaints can be seen as follows:

Jenis Layanan Type of Service	Kategori Permasalahan Problem Category	Status Penyelesaian/Handling Status		
		Selesai/ Completed	Tidak Selesai/ Not Completed	Dalam Proses/ On Process
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	8	-	-
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Kendaraan Tarikan Ex-lease Vehicles	16	-	-
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pengiriman Kontrak dan Polis Asuransi Contract Delivery and Insurance Policy	2	-	-
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Proses STNK Kendaraan / TNKB Vehicle Registration Certificate Process	1	-	-
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pengambilan BPKB Certificate of Title Pick Up	2	-	1
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pembayaran Angsuran Installment Payment	15	-	1
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pelayanan IMFI IMFI Services	8	-	-
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Proses Penagihan Billing Process	11	-	-
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Perhitungan Kredit Credit Calculation	1	-	-
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Refund Refund	2	-	1

Jenis Layanan Type of Service	Kategori Permasalahan Problem Category	Status Penyelesaian/Handling Status		
		Selesai/ Completed	Tidak Selesai/ Not Completed	Dalam Proses/ On Process
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Data SLIK SLIK Data	3	-	-
Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pelayanan Perusahaan Pendukung Supporting Company Services	2	-	-
Jumlah/Total		71		3

Penyebab Pengaduan
Reason for Complaints

No.	Keterangan Description	Jumlah Total
1.	Pemahaman karakteristik produk oleh konsumen Understanding of product characteristics by consumer	35
2.	Perubahan/pemutusan akad/perjanjian/kontrak Change/termination of agreement/contract	3
3.	Kelalaian konsumen Consumer negligence	16
4.	Pelayanan pelaku jasa keuangan Services of financial services business players	18
5.	Pelayanan perusahaan pendukung pelaku jasa keuangan Services of supporting company of financial services business players	2
Jumlah/Total		74

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Jumlah Pengaduan Nasabah	74	155	131	Number of Consumer Complaints
Pengaduan Nasabah yang Diselesaikan	71*	154*	131	Resolved Complaints

Sampai dengan diterbitkannya laporan ini, seluruh pengaduan yang berstatus masih dalam proses penanganan per 31 Desember 2021 dan 2022 telah ditangani dan terselesaikan.

Up to the publication of this report, all complaints that were still in the handling process as of 31 December 2021 and 2022 had been handled and resolved.

Produk yang Telah Melewati Evaluasi Keamanan bagi Pelanggan Products that Have Passed the Safety Evaluation for Customers

Perseroan, sebagai badan yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, memastikan seluruh jasa yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan senantiasa memastikan produknya memenuhi standar keamanan dan keselamatan pelanggan. Perseroan juga memastikan konsumen memahami hak dan kewajiban sesuai yang tertera di perjanjian pembiayaan. Dengan demikian, tidak ada pelanggan yang merasa dirugikan.

The Company, as an entity which has been registered and supervised by the Financial Services Authority, ensures that all services provided are in accordance with applicable regulations. The Company always ensures that its products meet customer safety and security standards. The Company also ensures that consumers understand their rights and obligations as stated in the financing agreement. Thus, no customers feel disadvantaged.

Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction

Walaupun Perseroan tidak melakukan survei berkala terkait kepuasan pelanggan, namun Perseroan memastikan bahwa seluruh permasalahan, pengaduan, dan keluhan pelanggan selalu berhasil diselesaikan dengan baik. Rendahnya jumlah pengaduan konsumen dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa tingkat layanan yang diberikan oleh Perseroan kepada para pelanggan tergolong baik.

Although the Company does not conduct periodic surveys related to customer satisfaction, the Company ensures that all problems, customer complaints and grievances are always successfully resolved. The low number of consumer complaints from year to year shows that the level of service provided by the Company to its customers is quite good.

Tentang Laporan Ini About This Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan implementasi dari Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 yang mencakup kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan periode Januari-Desember 2022.

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang ketiga bagi Perseroan. Laporan ini memuat tentang bagaimana pendekatan dan kinerja Perseroan dalam menciptakan dan memberi nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Pembaca secara terpisah juga bisa membaca Laporan Tahunan Perseroan untuk dapat melihat kinerja keuangan Perseroan lebih mendalam.

Data-data keuangan yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Berakhir 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja.

This Sustainability Report is an implementation of OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 which includes economic, social and environmental performance for the period January-December 2022.

This report is the third Sustainability Report for the Company. This report contains the Company's approach and performance in creating and providing value for all stakeholders. Readers can also separately read the Company's Annual Report to be able to see the Company's financial performance in more depth.

The financial data disclosed in this Sustainability Report is based on the Company's Consolidated Financial Statements for the Year Ended 31 December 2022 which has been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, dan Surja.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Sebelumnya Feedback on Previous Sustainability Reports

Atas Laporan Keberlanjutan yang lalu, kami tidak menerima tanggapan maupun masukan dari pemangku kepentingan.

For the previous Sustainability Report, we did not receive any feedback or input from stakeholders.

Referensi Silang Terhadap Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017

OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 Cross Reference

POJK 51/POJK.03/2017

Pengungkapan
Disclosure

Halaman
Page

A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

A.1 Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy 156-158

B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights

B.1 Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) Economic Aspect (last 3 years)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual/Quantity of products and services being sold.	9
	Pendapatan atau penjualan/Revenue or sales.	9
	Laba atau rugi bersih/Net profit or loss.	9
	Produk keberlanjutan/Sustainable products.	9
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of local party who are related to Sustainable Financial business process.	169
B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	Penggunaan energi (listrik dan air) Energy usage (electricity and water).	161-162
B.3 Aspek Sosial Social Aspect	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan. Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance.	168
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat. Allocated fund for the community.	10

C. Profil Perseroan Company Profile

C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan. Vision, Mission, and Sustainability Value of the Company.	43
C.2 Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimili, Email, dan Situs Resmi. Name, Address, Phone Number, Fax Number, Email, and Official Website.	38
C.3 Skala Usaha (Total Aset atau Kapitalisasi Aset, Total Kewajiban, Jumlah Karyawan yang Dibagi Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan), Persentase Kepemilikan Saham (Publik dan Pemerintah), Wilayah Operasional. Scale of Business (Total Assets or Assets Capitalization, Total Liabilities, Total Employees Based on Gender, Position, Age, Education, and Employment Status), Share Ownership Percentage (Public and Government), Operational Area.	8, 58, 62-72
C.4 Penjelasan Singkat Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan. Brief Explanation on Products, Services, and Business Activities.	44
C.5 Keanggotaan pada Asosiasi/Membership in Association.	38
C.6 Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan misal Terkait dengan Penutupan atau Pembukaan Cabang, dan Struktur Kepemilikan. Significant Changes in the Company, such as the Closing or Opening of Branches, and Ownership Structure.	91

D. Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation

D.1 Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan. Policy to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategy.	32-34
D.2 Penjelasan Respons Perseroan Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation on the Company's Response Related to the Implementation of Sustainable Finance.	32-34
D.3 Strategi Pencapaian Target/Target Achievement Strategy.	32-34

E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Responsible Person for the Implementation of Sustainable Finance.	156
E.2 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan. Competency Development Related to Sustainable Finance.	105, 110, 117, 122-123, 125-126
E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan. Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation.	130-133
E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan. Relationship with the Stakeholders.	157-158
E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan. Issues on Sustainable Finance Implementation.	32-34

F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/Activities to Establish Sustainability Culture.	158

Kinerja Ekonomi/Economic Performance

F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi. Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss.	88

Kinerja Lingkungan Hidup/Environmental Performance

Aspek Umum/General Aspect	F.4 Biaya Lingkungan Hidup/Environmental Cost.	160
Aspek Material/Material Aspect	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials.	160
Aspek Energi/Energy Aspect	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used.	161-162
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy.	161-162
Aspek Air/Water Aspect	F.8 Penggunaan Air/The Use of Water.	162

Kinerja Lingkungan Hidup/Environmental Performance

Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis. Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type.	162-163
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen. Waste and Effluent Management Mechanism.	162-163
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	163

Kinerja Sosial/Social Performance

F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen. Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers.	175
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja/Equal Employment Opportunity.	164-165
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/Child Labor and Forced Labor.	164
	F.20 Upah Minimum Regional/Regional Minimum Wage.	167
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/Decent and Safe Working Environment.	165
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai. Employee Capabilities Training and Development.	72-73, 167
Aspek Masyarakat Community Aspect	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar. Impact of Operations on Surrounding Communities.	169-172
	F.24 Pengaduan Masyarakat/Public Complaint.	172
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (TJSL).	170-171

**Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility**

F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan. Innovation and Sustainable Product/Service Development.	175
F.27	Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan. Products and Services Regarding the Safety for Consumers.	177
F.28	Dampak Produk/Jasa/Product/Service Impact.	173-174
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali/Total Recalled Products.	176-177
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan. Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainability Financial Services.	178

POJK 51/POJK.03/2017

Pengungkapan
Disclosure

Halaman
Page

G. Lain-lain Others

G.2	Lembar Umpan Balik/Feedback Form.	183
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya. Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback.	178
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	179

Lempar Umpan Balik

Feedback Form

Perseroan mengucapkan terima kasih Anda telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respon Anda sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

The Company would like to thank you for reading this sustainability report. To improve quality and fulfill expectations, we request your time to leave a feedback. Your feedback is important for us, therefore, please answer the following questions related to this report.

Pertanyaan Question	Ya Yes	Tidak No
Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. This report has provided a useful information.		
Laporan ini mudah dimengerti. This report is easy to understand.		
Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi terhadap keberlanjutan. This report has encouraged you to contribute to sustainability.		

Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini (skala 1-10) How important/interesting the following performance is (scale of 1-10)	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	[]
Kinerja Sosial Social Performance	[]
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	[]

Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan: What other material need to be added: 	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan? What contribution that the Company needs to improve? 	Saran dan masukan lain: Other advice and feedback:

Profil Pemangku Kepentingan Stakeholders Profile		
☐ Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor	☐ Karyawan Employee	☐ Konsumen Consumer
☐ Masyarakat Community	☐ Pemerintah Community	☐ Mitra bisnis Business Partner
☐ Media Media	☐ LSM LSM	☐ Lainnya.... Others....

Jenis Kelamin/Gender	:	
Usia/Age	:	
Pekerjaan/Job	:	
Pendidikan Akhir/Education	:	
.....		

Kirimkan umpan balik ini ke/Please send the Feedback to:

PT Indomobil Finance Indonesia

Indomobil Tower Lantai 8/8th Floor T: +62 21 2918 5400
 Jl. Letjen M.T. Haryono Kav.11 F: +62 21 2918 5401
 Jakarta Timur, 13330 customer.care@indomobilfinance.com
 Indonesia

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT Indomobil Finance Indonesia

Statement of Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2022 Integrated Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Indomobil Finance Indonesia tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2023

We the undersigned hereby declare that all information in the 2022 Integrated Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Integrated Annual Report.

Thus this certification is truly made.

Jakarta, April 21, 2023

Direksi Board of Directors



EDY HANDOJO SANTOSO
Presiden Direktur/President Director



PAULUS A. LAROSA
Direktur/Director

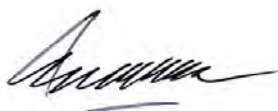


SIFRA VIONA TJAHJONO
Direktur/Director

Dewan Komisaris Board of Commissioners



JUSAK KERTOWIDJOJO
Presiden Komisaris/President Commissioner



GUNAWAN (GUNAWAN EFFENDI)
Komisaris/Commissioner



TRİYANA ISKANDARSJAH
Komisaris Independen/Independent Commissioner



The background features a hand holding a glowing blue tablet. On the tablet's surface, there are several financial data visualizations: a large upward-pointing arrow, a bar chart, a line graph, and a table of numbers. The overall theme is financial growth and reporting.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

REVENUE: 1000000000
EXPENSE: 500000000
NET INCOME: 500000000
GROSS PROFIT: 750000000
OPERATING PROFIT: 600000000
EBITDA: 700000000
EBIT: 650000000
EBT: 600000000
EAT: 550000000
EPS: 550000000

3.4004
18.0402
78.4107
68.5463
93.4540
79.9504

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6-7	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	8-9	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	10-144	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
AS OF DECEMBER 31, 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

1. Nama / Name	:	EDY HANDOJO SANTOSO
Alamat Kantor / Office Address	:	Indomobil Tower Lantai 8 Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Tmn. Aries A-2/32, RT 004, RW 009 Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan Jakarta Barat
<i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i>		
Nomor Telepon / Telephone Number	:	021-29185400
Jabatan / Position	:	Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name	:	PAULUS A. LAROSA
Alamat Kantor / Office Address	:	Indomobil Tower Lantai 8 Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Jl. Raya Niaga Blok Y No. 52, RT 003, RW 022 Kel. Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu Bekasi
<i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i>		
Nomor Telepon / Telephone Number	:	021-29185400
Jabatan / Position	:	Direktur / Director

Menyatakan bahwa / hereby state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Presiden Direktur / President Director

Jakarta, 6 Maret 2023/ 6 March 2023
 Direktur / Director



EDY HANDOJO SANTOSO

PAULUS A. LAROSA

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower 8th Floor, Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330

Phone : +6221 2918 5400 (hunting), Fax : +6221 2918 5401 www.indomobilfinance.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Indomobil Finance Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, total saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp13.084.756.642.430 yang merupakan 87% dari total aset Perusahaan.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the total balance of consumer financing and finance lease receivables amounted to Rp13,084,756,642,430 which represents 87% of the Company's total assets.

We focused on this area due to the carrying value and the allowance for impairment losses of consumer financing and finance lease receivables are significant to the Company's financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk proses penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Lihat Catatan 2d, 2h, 2s, 5 dan 6 atas laporan keuangan mengenai kebijakan akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Respons audit:

Kami mengajukan pertanyaan dan memperoleh pemahaman dari manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, dan data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman sesuai dengan kriteria tingkatan (*staging*) yang disusun oleh Perusahaan untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Determination of the allowance for impairment loss on consumer financing and finance lease receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgement. Determination of allowance for impairment losses is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses including determining the process of aging classification, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.

Refer to Notes 2d, 2h, 2s, 5 and 6 to the financial statements for accounting policies, significant accounting estimates and assumptions, and disclosures of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables.

Audit response:

We inquired and obtained understanding from the management regarding impairment measurement methodologies, allowance for impairment loss models, and inputs, bases and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Company for consumer financing and finance lease receivables.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami menguji data klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Perusahaan. Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)

Audit response: (continued)

We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the consumer financing and finance lease receivables. We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios. We tested the aging classification data in accordance with criteria developed by the Company. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Integrated Annual Report 2022 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00178/2.1032/AU.1/09/1179-1/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/*Public Accountant Registration No. AP.1179*

6 Maret 2023/*March 6, 2023*



PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2n, 3,33		CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	23.633.526.104		17.300.497.674	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	284.962.568.152		918.589.504.642	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	775.000.000.000		100.000.000.000	Time deposits - third parties
Total kas dan setara kas	1.083.596.094.256		1.035.890.002.316	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)		(272.152.179)	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas - Neto	1.083.323.942.077		1.035.617.850.137	Cash and cash equivalents - Net
PORTOFOLIO EFEK	-	2d,4,29e	4.438.170.500	MARKETABLE SECURITIES
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e, 5,12,16,28		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	6.055.783.355.633		5.889.869.132.847	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.159.253.805.262)		(1.158.223.324.454)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4.896.529.550.371		4.731.645.808.393	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	10.438.915.000	29a	2.637.998.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.139.182.458)		(284.948.548)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	9.299.732.542		2.353.049.452	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	4.905.829.282.913		4.733.998.857.845	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(285.491.319.557)		(95.549.766.168)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen - Neto	4.620.337.963.356		4.638.449.091.677	Consumer financing receivables - Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2n,6, 12,16,28,33		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	9.607.830.838.057		8.705.670.480.064	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	11.697.726.617.392		11.662.979.026.199	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.403.215.374.904)		(1.296.600.750.757)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(11.697.726.617.392)		(11.662.979.026.199)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	8.204.615.463.153		7.409.069.729.307	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	517.640.714.087	29a	554.786.758.761	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	146.571.885.678		147.788.059.248	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(34.391.201.210)		(28.527.835.885)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(146.571.885.678)		(147.788.059.248)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	483.249.512.877		526.258.922.876	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	8.687.864.976.030		7.935.328.652.183	Total finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(223.446.296.956)		(170.602.216.242)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang sewa pembiayaan - Neto	8.464.418.679.074		7.764.726.435.941	Finance lease receivables - Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		2d,2g,7		FACTORING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Tagihan anjak piutang	100.100.000.000		116.972.350.000	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(527.608.528)		(2.206.656.039)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	99.572.391.472		114.765.693.961	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1.309.445)		(6.386.710)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan anjak piutang - Neto	99.571.082.027		114.759.307.251	Factoring receivables - Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	4.298.852.516	2i,8a	5.278.047.609	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA	5.796.788.809	8b	4.334.874.641	ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	61.001.222.802	2d,2k,9	246.556.169.049	OTHER RECEIVABLES - third parties
PIUTANG DERIVATIF	305.802.949.235	2d,17	4.214.772.219	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	9.140.888.539	2o,14	37.318.240.538	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP		2j,10,23,29d		FIXED ASSETS
Biaya perolehan	605.383.084.281		531.508.623.930	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(257.036.981.901)		(213.753.471.308)	Accumulated depreciation
Nilai Tercatat Neto	348.346.102.380		317.755.152.622	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	4.341.096.847	2d,11	4.432.053.028	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	15.006.379.567.662		14.177.880.165.212	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
UTANG BANK - Neto pihak ketiga	9.129.823.886.192	2d,2n,5, 6,12,33	9.139.604.445.989	BANK LOANS - Net third parties
BEBAN AKRUAL	95.189.626.446	2d,2n, 13,16	132.769.688.616	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	30.051.937.205	2o,14	9.295.628.177	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e,2f 15,28		OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	171.666.959.388		125.065.292.867	Third parties
Pihak berelasi	6.349.772.997	2c,29c,29f	6.816.375.984	Related parties
Total utang lain-lain	178.016.732.385		131.881.668.851	Total other payables
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	21.612.982.044	2r,30	33.650.818.678	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	3.297.060.811.996	2d,2l, 5,6,16	2.424.035.583.985	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	22.875.523.933	2d,17	257.627.739.183	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	12.774.631.500.201		12.128.865.573.479	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 2.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.042.000 saham pada tahun 2022 dan 2021	1.042.000.000.000	18	1.042.000.000.000	Share capital - Rp1,000,000 par value per share Authorized - 2,000,000 shares Issued and fully paid - 1,042,000 shares in 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	1.784.593.489		1.784.593.489	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(17.240.150.298)	2d 17	(110.300.786.747)	Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net
Keuntungan revaluasi tanah	60.273.316.030	10	60.273.316.030	Gain on land revaluation
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	1.749.725.493	30	(8.862.293.150)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.100.000.000	19	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.141.080.582.747		1.062.119.762.111	Unappropriated
Ekuitas - Neto	2.231.748.067.461		2.049.014.591.733	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.006.379.567.662		14.177.880.165.212	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN				INCOME
Sewa pembiayaan	1.083.997.494.711	2c,2f,2m,2n, 21,29b	1.120.790.736.144	Finance lease
Pembiayaan konsumen	912.482.576.924	2c,2e,2m, 20,29b	437.633.014.242	Consumer financing
Anjak piutang	17.408.730.175	2m,22,29b	15.460.762.890	Factoring
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	313.936.362.512	2e,2f,2m, 5,6,24	330.403.972.045	Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	26.430.876.667	2j, 4,10,23	26.679.188.849	Interest income, gain on sale of fixed assets and other income
Total pendapatan	2.354.256.040.989		1.930.967.674.170	Total income
BEBAN				EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	814.102.985.205	2l,2m,2n, 12,16,17,25	816.091.189.444	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	450.747.684.529	2d,2e,2f,2g, 2h,3,5,6,7	356.419.164.820	Provision for impairment losses on receivables and cash and cash equivalents
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	300.390.438.145	2r,26,30	259.208.600.033	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	171.014.944.072	2c,27,29d	140.254.069.292	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	275.537.219.793	2d,2k,9	156.992.484.268	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	29.587.801.163	2j,10	29.967.879.392	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	26.259.418.330	2j,10	26.672.234.168	Depreciation of fixed assets
Total Beban	2.067.640.491.237		1.785.605.621.417	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	286.615.549.752		145.362.052.753	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(1.639.731.065)	2o,14,23	(1.874.460.079)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	284.975.818.687		143.487.592.674	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(60.824.916.978)	2o,14	(29.058.469.176)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	224.150.901.709		114.429.123.498	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	13.605.152.106	30	9.481.649.984	Actuarial gain on employee benefits liability
Pajak terkait	(2.993.133.463)	14	(2.085.962.996)	Related tax
Dampak penyesuaian tarif pajak	-		416.871.287	Impact on tax rate adjustment
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	10.612.018.643		7.812.558.275	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan atas lindung nilai arus kas	119.308.508.268		148.192.682.171	Gain on cash flow hedges
Pajak terkait	(26.247.871.819)	14	(32.602.390.078)	Related tax
Keuntungan atas lindung nilai arus kas - neto	93.060.636.449	17	115.590.292.093	Gain on cash flow hedges - net
Laba Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	103.672.655.092		123.402.850.368	Other Comprehensive Gain - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	327.823.556.801		237.831.973.866	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	215.116	2q	109.817	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Keuntungan Revaluasi Tanah/ Gain On Revaluation land	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalance kerja - neto/Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		1.042.000.000.000	1.784.593.489	(16.674.851.425)	(225.891.078.840)	60.273.316.030	1.900.000.000	982.790.638.613	1.846.182.617.867	Balance as of December 31, 2020
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	19	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan										Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	114.429.123.498	114.429.123.498	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,17	-	-	-	115.590.292.093	-	-	-	115.590.292.093	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	30	-	-	7.812.558.275	-	-	-	-	7.812.558.275	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		1.042.000.000.000	1.784.593.489	(8.862.293.150)	(110.300.786.747)	60.273.316.030	2.000.000.000	1.062.119.762.111	2.049.014.591.733	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Keuntungan Revaluasi Tanah/ Gain On Revaluation land	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas neto/ Net equity	
				Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		1.042.000.000.000	1.784.593.489	(8.862.293.150)	(110.300.786.747)	60.273.316.030	2.000.000.000	1.062.119.762.111	2.049.014.591.733	Balance as of December 31, 2021
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(145.090.081.073)	(145.090.081.073)	Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	19	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan										Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	224.150.901.709	224.150.901.709	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,17	-	-	-	93.060.636.449	-	-	-	93.060.636.449	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	30	-	-	10.612.018.643	-	-	-	-	10.612.018.643	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.042.000.000.000	1.784.593.489	1.749.725.493	(17.240.150.298)	60.273.316.030	2.100.000.000	1.141.080.582.747	2.231.748.067.461	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan	8.696.548.152.703			Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	3.494.668.653.782			Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang	854.016.315.813			Factoring transactions
Pendapatan lain-lain	328.941.457.861			Other income
Pendapatan bunga	4.503.875.021	9,23		Interest income
Total penerimaan kas	13.378.678.455.180			Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi sewa pembiayaan	(8.445.254.117.680)			Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	(2.967.929.637.970)			Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang	(821.419.360.414)			Factoring transactions
Pembayaran beban pembiayaan	(798.023.143.474)			Payments of financing charges
Pembayaran gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	(298.725.651.257)			Payments of salaries, allowances and employee benefits expenses
Pembayaran beban operasional	(156.257.273.136)			Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(41.693.744.286)	14		Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(13.529.302.928.217)			Total cash disbursements
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(150.624.473.037)			Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	6.871.486.234	10		Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(24.923.748.043)	10		Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(14.203.141.355)			Acquisition of right-of-use assets
Penjualan (pembelian) portofolio efek	4.727.747.021	4		Sale (purchase) of marketable securities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(27.527.656.143)			Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	22.532.155.338.546	35		Proceeds from additional bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	2.338.660.000.000	16,35		Proceeds from issuance of bonds
Pelunasan utang bank	(22.997.037.148.560)	35		Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(1.465.000.000.000)	16,35		Payments of bonds payable
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama	(8.412.440.842)			Cash disbursements for banks in connection with refinancing of housing loan and joint financing

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran dividen kas	(145.090.081.073)	19	(35.000.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(19.265.448.962)		(30.505.856.848)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya emisi obligasi	(9.126.049.984)		(5.468.627.520)	Payments of bonds issuance costs
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama	-		1.721.723.890	Cash receipts from banks in connection with refinancing of housing loan and joint financing
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	226.884.169.125		479.698.953.422	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	48.732.039.945		146.090.686.524	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.035.890.002.316	3	891.473.437.252	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(1.025.948.005)		(1.674.121.460)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.083.596.094.256	3	1.035.890.002.316	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	23.633.526.104		17.300.497.674	Cash on hand
Bank	284.962.568.152		918.589.504.642	Cash in banks
Deposito berjangka	775.000.000.000		100.000.000.000	Time deposits
Total	1.083.596.094.256		1.035.890.002.316	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., No. 493 tanggal 27 Juni 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040875.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang multi pembiayaan yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 493 dated Juni 27, 2019 of Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., concerning the changes related to purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0040875.AH.01.02.Year 2019 dated Juli 24, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing
- d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
- e. Conducting financing business activities according to shariaa principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 196 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing, leasing and factoring activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 196 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000 which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 16). On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 16). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-354/D.04/2017 pada tanggal 22 Juni 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 16). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 16). On March 24, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2017, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on June 22, 2017 based on the Decision Letter No.S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 16). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 16). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 16). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (Catatan 16). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In August 2020, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 16). On August 5, 2020, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340,000,000 (Note 16). On November 22, 2021, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2022, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660,000,000. On March 28, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2022, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000,000,000 (Note 16). On July 11, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Jusak Kertowidjojo
 Gunawan Effendi
 Triyana Iskandarsjah

Direksi

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur

Edy Handojo Santoso
 Paulus A. Larosa
 Sifra Viona Tjahjono

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Administrasi umum dan ketaatan
 Akuntansi
 Operasional

Edy Handojo Santoso
 Paulus A. Larosa
 Sifra Viona Tjahjono

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember/
 Year Ended December 31**

	2022	2021
Komisaris	8.512.679.394	7.401.572.581
Direksi	5.155.705.593	4.774.476.790
Total	13.668.384.987	12.176.049.371

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Triyana Iskandarsjah
 Anggota : Atty Yuniawati
 Anggota : Vera Intanie Dewi

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director

The scope of responsibility of the members of Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Scope of responsibility

General administration and compliance
 Accounting
 Operation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners
 Board of Directors

Total

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Audit Committee

Head
 Member
 Member

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Edy Handojo Santoso	:
Kepala Audit Internal	:	Indra	:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 1.796 dan 1.793 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Corporate Secretary	:	Edy Handojo Santoso	:
Head of Internal Audit	:	Indra	:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 1,796 and 1,793 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulator namely Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Efektif 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

Effective on January 1, 2022, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73: Sewa.

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK No. 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi- Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK No. 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Penerapan dari standar revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Effective on January 1, 2022, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows: (continued)

- 2020 Annual Improvements - SFAS No. 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying SFAS No. 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

- Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The implementations of such revised standards did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control of the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- c. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

- c. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
 - (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).
- Expected frequency, value, and time of sales.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (guarantee deposit).

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by being in overdue between 11 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.vi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.vi).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan utang obligasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities measured at amortized cost include other payables, accrued expenses, bank loans and bonds payable.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 180 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts does not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks - Deposito berjangka/Time deposit
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables Tagihan anjak piutang/Factoring receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Aset lain-lain/Other assets - Setoran jaminan/Guarantee deposit
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Portofolio efek/Marketable Securities
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Piutang derivatif/ Derivative receivables
		Utang bank/Bank loans
		Beban akrual/ Accrued expenses
		Utang lain-lain/ Other payables - Refinancing KPR/ Refinancing of housing loan - Pembiayaan bersama/ Joint financing
	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Utang obligasi/ Bonds payable
		Lindung nilai atas nilai arus kas/ Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/ Derivative payables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

vii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

vii. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2d.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

h. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2d.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses". Lihat Catatan 2d.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Persentase/Percentage</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	Leasehold improvements

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for impairment losses (continued)

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology. Refer to Note 2d.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Company is January 1, 2020. The Company has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under SFAS No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

b. Impact on lessee accounting

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized a lease liability to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee.

Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

k. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminakan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Receivable from Collateral of Financed Asset (continued)

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

m. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
1 Dolar AS/Rupiah	15.731	14.269

US Dollar 1/Rupiah

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Late charges income arising from late payments of consumer financing and finance lease installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used are as follows:

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rent income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 1.042.000 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

r. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau rugi komprehensif lain pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 1,042,000 shares for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

r. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or loss in the year when such actuarial gains (losses) occur.

s. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalanya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

Leases (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan revaluasi atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) (lihat Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) and *Exposure at Default* (EAD) (refer to Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 20).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 20).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

Amendment of SFAS 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

Amendment of SFAS 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amendemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of SFAS 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to SFAS 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with SFAS 25. If entities apply the amendments to SFAS 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to SFAS 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to SFAS 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to SFAS 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment to SFAS 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to SFAS 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Kas	23.633.526.104	17.300.497.674	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Nationalnobu Tbk	215.078.914.318	100.048.348.906	PT Nationalnobu Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	43.106.609.496	13.760.162.146	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.384.213.216	5.536.211.354	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.899.328.767	5.476.248.775	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.058.657.717	400.684.367.216	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.689.871.418	1.019.628.796	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	1.329.367.389	361.553.653.525	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	794.667.511	2.592.405.071	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	485.086.815	2.151.875.419	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	364.892.689	2.405.321.096	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	899.834.363	1.327.674.997	Others (below Rp500,000,000 each)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.952.322.208	21.496.202.554	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	918.802.245	537.404.787	Others (below Rp500,000,000 each)
Sub-total	284.962.568.152	918.589.504.642	Sub-total
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Tbk	240.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	235.000.000.000	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	150.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	150.000.000.000	-	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub-total	775.000.000.000	100.000.000.000	Sub-total
Total kas dan setara kas	1.083.596.094.256	1.035.890.002.316	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)	(272.152.179)	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas - Neto	1.083.323.942.077	1.035.617.850.137	Cash and cash equivalent - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	272.152.179	239.138.808	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan	-	33.013.371	Provision for the year
Saldo akhir	272.152.179	272.152.179	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Tingkat suku bunga per tahun atas:		
Bank - Rupiah	0,00% - 6,25%	0,00% - 5,25%
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,40%	0,00% - 0,75%
Deposito berjangka - Rupiah	3,00% - 6,50%	3,00% - 5,75%
Deposito berjangka - Dolar AS	1,00%	1,00% - 1,75%

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp5.750.391.721 dan Rp6.978.045.187 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 23).

Annual interest rates are as follows:
Cash in banks - Rupiah
Cash in banks - US Dollar
Time deposits - Rupiah
Time deposits - US Dollar

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp5,750,391,721 and Rp6,978,045,187 in 2022 and 2021, respectively (Note 23).

4. PORTOFOLIO EFEK

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 29e)		
Portofolio efek - saham		
diukur pada nilai wajar		
melalui laba rugi	-	4.438.170.500
Total	-	4.438.170.500

Related parties (Note 29e)
Marketable securities - shares
measured at fair value
through profit and loss

Total

Semua portofolio efek pada tanggal 31 Desember 2021 dalam mata uang Rupiah.

All marketable securities as of December 31, 2021 are in Rupiah currency.

Pada tahun 2022, Perusahaan menjual seluruh portofolio efek dengan nilai pasar sebesar Rp4.727.747.021. Laba yang direalisasi atas penjualan portofolio efek adalah sebesar Rp444.698.000 disajikan sebagai pendapatan lain-lain.

In 2022, the Company sold its marketable securities with market value of Rp4,727,747,021. The realize gain on sale of marketable securities amounted to Rp444,698,000 is presented as other income.

Perubahan nilai wajar portofolio efek untuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp140.875.500 yang disajikan sebagai pendapatan lain-lain.

Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through profit and loss for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp140,875,500 are presented as other income.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen	6.055.783.355.633	5.889.869.132.847
Pendapatan pembiayaan		
konsumen yang belum diakui	(1.159.253.805.262)	(1.158.223.324.454)
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4.896.529.550.371	4.731.645.808.393

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Consumer financing receivables
Unearned consumer financing income

Consumer financing receivables - third parties

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	10.438.915.000	2.637.998.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.139.182.458)	(284.948.548)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	9.299.732.542	2.353.049.452	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	4.905.829.282.913	4.733.998.857.845	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(285.491.319.557)	(95.549.766.168)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen - Neto	4.620.337.963.356	4.638.449.091.677	Consumer financing receivables - Net

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	23.791.944.597	25.880.407.591	1-30 days
31-60 hari	13.520.629.778	16.028.315.231	31-60 days
> 60 hari	18.791.242.799	20.811.504.033	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2022	-	2.749.231.198.139	2022
2023	2.887.632.028.523	1.765.266.881.302	2023
2024 dan sesudahnya	3.112.047.509.936	1.312.650.826.551	2024 and thereafter
Sub-total	6.055.783.355.633	5.889.869.132.847	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29a)</u>			<u>Related parties (Note 29a)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2022	8.666.017.000	1.872.507.000	2022
2023 dan sesudahnya	1.772.898.000	765.491.000	2023 and thereafter
Sub-total	10.438.915.000	2.637.998.000	Sub-total
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	6.066.222.270.633	5.892.507.130.847	Total Consumer Financing

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp313.278.910.417 dan Rp317.005.249.675 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp313,278,910,417 and Rp317,005,249,675 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,21% sampai dengan 28,26% pada tahun 2022 dan antara 10,28% sampai dengan 27,10% pada tahun 2021.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.21% to 28.26% in 2022 and ranging from 10.28% to 27.10% in 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 29c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, dan PT Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 28).

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not consumer financing receivables in foreign currency.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 29c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, and PT Asuransi Tokio Marine, third parties (Note 28).

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	4.367.268.989.562	265.799.493.293	100.930.374.990	4.733.998.857.845	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (<i>stage 1</i>)	39.179.851.792	(36.879.097.777)	(2.300.754.015)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage 1</i>)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (<i>stage 2</i>)	(210.643.354.326)	214.441.398.338	(3.798.044.012)	-	Transfer to receivables which are not impaired (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(61.703.620.825)	(27.754.415.111)	89.458.035.936	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.134.101.866.203	415.607.378.743	184.289.612.899	4.733.998.857.845	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.152.962.795.190)	(84.762.412.341)	(31.561.226.707)	(1.269.286.434.238)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(904.975.256.114)	(89.223.232.066)	(15.444.948.630)	(1.009.643.436.810)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(72.123.478.915)	(53.137.791.208)	(65.746.687.347)	(191.007.957.470)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	409.211.429.803	(149.748.708.222)	(87.632.296.513)	171.830.425.068	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	4.543.313.296.006	265.858.670.521	96.657.316.386	4.905.829.282.913	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	3.563.173.606.600	489.186.407.313	182.412.896.926	4.234.772.910.839	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	88.392.070.999	(81.786.132.729)	(6.605.938.270)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(161.245.375.658)	169.399.889.953	(8.154.514.295)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(44.464.327.226)	(55.331.488.851)	99.795.816.077	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	3.445.855.974.715	521.468.675.686	267.448.260.438	4.234.772.910.839	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.156.116.412.835)	(114.404.662.681)	(42.403.462.640)	(1.312.924.538.156)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(848.175.369.418)	(136.773.280.712)	(36.209.349.869)	(1.021.157.999.999)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(41.219.474.718)	(84.517.562.553)	(110.327.012.833)	(236.064.050.104)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	921.413.014.847	(255.669.182.393)	(166.517.885.448)	499.225.947.006	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	4.367.268.989.562	265.799.493.293	100.930.374.990	4.733.998.857.845	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Lancar	4.543.313.296.006	4.367.268.989.562	Current
Dalam perhatian khusus	265.858.670.521	265.799.493.293	Special mention
Kurang lancar	42.801.812.945	52.740.852.652	Substandard
Diragukan	53.855.503.441	48.189.522.338	Doubtful
	4.905.829.282.913	4.733.998.857.845	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	95.549.766.168	137.062.846.569	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan	380.949.510.859	194.550.969.703	Provision for the year
Penghapusan piutang	(191.007.957.470)	(236.064.050.104)	Receivables written-off
Saldo akhir	285.491.319.557	95.549.766.168	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	56.812.593.273	37.050.114.092	1.687.058.803	95.549.766.168	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	4.925.519.183	(4.865.076.205)	(60.442.978)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami (stage 2)	(3.077.508.029)	3.212.757.848	(135.249.819)	-	Lifetime expected credit losses (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.075.370.200)	(4.407.282.289)	5.482.652.489	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	57.585.234.227	30.990.513.446	6.974.018.495	95.549.766.168	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	107.136.888.303	90.873.034.585	110.379.489.798	308.389.412.686	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	74.904.539.649	17.312.508.959	12.424.603.411	104.641.652.019	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.148.825.569)	(19.813.431.662)	(1.119.296.615)	(32.081.553.846)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	170.892.602.383	88.372.111.882	121.684.796.594	380.949.510.859	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(72.123.478.915)	(53.137.791.208)	(65.746.687.347)	(191.007.957.470)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	156.354.357.695	66.224.834.120	62.912.127.742	285.491.319.557	Ending balance

31 Desember/December 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	53.356.479.180	82.054.511.135	1.651.856.254	137.062.846.569	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	13.596.681.115	(13.587.373.676)	(9.307.439)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami (stage 2)	(3.206.443.930)	3.286.750.868	(80.306.938)	-	Lifetime expected credit losses (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.147.983.823)	(10.345.418.203)	11.493.402.026	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	62.598.732.542	61.408.470.124	13.055.643.903	137.062.846.569	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	5.901.653.488	82.956.212.575	100.411.023.966	189.268.890.029	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	40.254.948.558	13.006.237.633	3.681.570	53.264.867.761	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.723.266.597)	(35.803.243.687)	(1.456.277.803)	(47.982.788.087)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	35.433.335.449	60.159.206.521	98.958.427.733	194.550.969.703	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(41.219.474.718)	(84.517.562.553)	(110.327.012.833)	(236.064.050.104)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	56.812.593.273	37.050.114.092	1.687.058.803	95.549.766.168	Ending balance

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of December 31, 2022 and 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 1,56% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2021: 7,55%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp76.344.638.525 dan Rp357.519.269.274 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp44.796.139.784 dan Rp75.522.563.161, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 16).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka XI	827.027.837.676	1.049.906.072.297
PT Bank Pan Indonesia Tbk	357.423.311.461	305.315.461.083
PT Bank BTPN Tbk	350.005.857.426	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	334.503.180.516	191.181.712.585
Kredit Sindikasi Berjangka X	247.392.669.460	821.848.711.572
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	185.468.324.911	257.353.696.207

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2022 is 1.56% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2021: 7.55%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of *Coronavirus Disease 2019* for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. The balance of consumer financing receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp76,344,638,525 and Rp357,519,269,274 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp44,796,139,784 and Rp75,522,563,161, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 16).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 12) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Term-Loan XI	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Syndicated Term-Loan X	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah (Lanjutan)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	175.014.314.694	175.100.927.689
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	140.618.417.791	-
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.051.677.255	-
PT Bank Permata Tbk	88.557.912.472	139.837.016.805
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	81.996.123.128	47.582.572.716
PT Bank Central Asia Tbk	56.696.148.964	99.098.334.203
PT Bank KEB Hana Indonesia	38.978.960.305	-
PT Bank Muamalat Tbk	25.004.852.616	-
JP Morgan Chase Bank	17.726.636.025	12.081.380.013
Kredit Sindikasi Berjangka IX	-	338.177.569.405
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	-	102.700.386.037
PT Bank CTBC Indonesia	-	70.537.699.998
RHB Bank Berhad, Singapura	-	64.993.421.252
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	50.000.013.124
PT Bank Mizuho Indonesia	-	23.953.639.032
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	9.188.631.234
Total	3.026.466.224.700	3.758.857.245.252

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 12) are as follows: (continued)

Rupiah (Continued)
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Muamalat Tbk
JP Morgan Chase Bank
Syndicated Term-Loan IX
Syndicated Term-Loan VIII
PT Bank CTBC Indonesia
RHB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp11.612.158.250, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 28).

As of December 31, 2021, consumer financing receivables amounting to Rp11,612,158,250, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp19.146.574.100 dan Rp35.416.565.100, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 28).

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp19,146,574,100 and Rp35,416,565,100, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.691.552.000 dan Rp2.782.558.800, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 28).

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp1,691,552,000 and Rp2,782,558,800, respectively, is pledged as collateral to refinancing of Housing Loan Facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp303.030.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 28).

As of December 31, 2022, consumer financing receivables amounting to Rp303,030,000 is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank BTPN Tbk (Note 28).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	9.607.830.838.057	8.705.670.480.064
Nilai residu yang dijamin	11.697.726.617.392	11.662.979.026.199
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.403.215.374.904)	(1.296.600.750.757)
Simpanan jaminan	(11.697.726.617.392)	(11.662.979.026.199)
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	8.204.615.463.153	7.409.069.729.307
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang sewa pembiayaan	517.640.714.087	554.786.758.761
Nilai residu yang dijamin	146.571.885.678	147.788.059.248
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(34.391.201.210)	(28.527.835.885)
Simpanan jaminan	(146.571.885.678)	(147.788.059.248)
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	483.249.512.877	526.258.922.876
Total piutang sewa pembiayaan	8.687.864.976.030	7.935.328.652.183
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(223.446.296.956)	(170.602.216.242)
Piutang sewa pembiayaan - Neto	8.464.418.679.074	7.764.726.435.941

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>	
Finance lease receivables	
Guaranteed residual value	
Unearned finance lease income	
Security deposits	
Finance lease receivables - third parties	
<u>Related parties</u>	
Finance lease receivables	
Guaranteed residual value	
Unearned finance lease income	
Security deposits	
Finance lease receivables - related parties	
Total finance lease receivables	
Less allowance for impairment losses on finance lease receivables	
Finance lease receivables - Net	

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	10.125.471.552.144	5.238.044.684.209	4.883.780.233.935	3.646.634.000	Finance lease receivables
Nilai residu	11.844.298.503.070	2.923.375.994.138	8.903.431.258.932	17.491.250.000	Residual value
Simpanan jaminan	(11.844.298.503.070)	(2.923.375.994.138)	(8.903.431.258.932)	(17.491.250.000)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.437.606.576.114)	(928.974.068.531)	(508.480.154.670)	(152.352.913)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	8.687.864.976.030	4.309.070.615.678	4.375.300.079.265	3.494.281.087	Present value of finance lease receivables
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	9.260.457.238.825	5.106.455.043.574	4.105.876.917.801	48.125.277.450	Finance lease receivables
Nilai residu	11.810.767.085.447	3.280.205.580.515	8.120.232.377.399	410.329.127.533	Residual value
Simpanan jaminan	(11.810.767.085.447)	(3.280.205.580.515)	(8.120.232.377.399)	(410.329.127.533)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.325.128.586.642)	(819.915.166.439)	(503.041.225.196)	(2.172.195.007)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	7.935.328.652.183	4.286.539.877.135	3.602.835.692.605	45.953.082.443	Present value of finance lease receivables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	8.043.401.750	6.786.503.487
31-60 hari	4.826.366.256	4.429.555.802
> 60 hari	3.808.189.198	4.113.326.210
Belum jatuh tempo		
2022	-	4.578.104.001.018
2023	4.812.418.414.918	2.439.023.705.354
2024 dan sesudahnya	4.778.734.465.935	1.673.213.388.193
Sub-total	9.607.830.838.057	8.705.670.480.064
<u>Pihak berelasi (Catatan 29a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2022	-	512.835.673.085
2023	408.948.312.087	30.136.751.676
2024 dan sesudahnya	108.692.402.000	11.814.334.000
Sub-total	517.640.714.087	554.786.758.761
Total	10.125.471.552.144	9.260.457.238.825

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp24.819.403.072 dan Rp24.719.730.560, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,22% sampai dengan 31,99% pada tahun 2022 dan antara 10,97% sampai dengan 31,28% pada tahun 2021.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada tahun 2021 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$13.952.669 dan AS\$14.580.669 atau setara dengan Rp219.489.437.297 dan Rp208.051.567.102 (Catatan 33).

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

<u>Third parties</u>
Past due
1-30 days
31-60 days
> 60 days
Not yet due
2022
2023
2024 and thereafter
Sub-total
<u>Related parties (Note 29a)</u>
Not yet due
2022
2023
2024 and thereafter
Sub-total

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp24,819,403,072 and Rp24,719,730,560, as of December 31, 2022 and 2021.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 8.22% to 31.99% in 2022 and from 10.97% to 31.28% in 2021.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.55% to 8.81% in 2021 and 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$13,952,669 and US\$14,580,669 or equivalent to Rp219,489,437,297 and Rp208,051,567,102, respectively (Note 33).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 29c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, dan PT Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 28).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka XI	375.585.359.966	179.873.152.880
Kredit Sindikasi Berjangka X	203.787.609.028	272.233.397.176
JP Morgan Chase Bank	82.084.375.390	8.136.810.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	33.602.513.284	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.538.651.880	23.903.363.109
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.657.712.654	9.398.803.904
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	5.286.945.486	2.773.017.429
Kredit Sindikasi Berjangka IX	-	206.112.654.550
PT Bank Mizuho Indonesia	-	76.150.042.344
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	-	52.662.623.226
RHB Bank Berhad, Singapura	-	28.513.463.727
PT Bank CTBC Indonesia	-	4.467.944.000
Total	723.543.167.688	864.225.272.345

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp115.096.082.763 dan Rp177.829.339.178, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp215.520.000 dan Rp1.032.473.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 28).

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 29c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, and PT Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, third parties (Note 28).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 12) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Term-Loan XI	
Syndicated Term-Loan X	
JP Morgan Chase Bank	
PT KEB Hana Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	
Syndicated Term-Loan IX	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Syndicated Term-Loan VIII	
RHB Bank Berhad, Singapore	
PT Bank CTBC Indonesia	

As of December 31, 2022 and 2021, finance lease receivables amounting to Rp115,096,082,763 and Rp177,829,339,178, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 16).

As of December 31, 2022 and 2021, finance lease receivables amounting to Rp215,520,000 and Rp1,032,473,000, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 28).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	7.830.432.605.923	82.830.999.635	22.065.046.625	7.935.328.652.183	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	12.577.685.755	(11.013.079.019)	(1.564.606.736)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(153.260.181.976)	160.412.486.327	(7.152.304.351)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4.337.787.675)	(5.531.855.391)	9.869.643.066	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	7.685.412.322.027	226.698.551.552	23.217.778.604	7.935.328.652.183	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.734.470.461.541)	(52.931.355.612)	(7.129.059.289)	(1.794.530.876.442)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.563.660.160.800)	(46.714.265.919)	2.447.682.820	(1.607.926.743.899)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	858.957.413.656	(95.029.898.905)	(11.391.190.904)	752.536.323.847	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	8.544.369.735.683	131.668.652.647	11.826.587.700	8.687.864.976.030	Ending balance

31 Desember/December 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	7.603.943.566.242	158.520.096.289	50.553.843.658	7.813.017.506.189	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	49.935.336.251	(42.019.961.398)	(7.915.374.853)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(79.659.223.276)	85.201.710.953	(5.542.487.677)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(5.870.246.955)	(17.204.754.904)	23.075.001.859	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	7.568.349.432.262	184.497.090.940	60.170.982.987	7.813.017.506.189	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.406.764.219.550)	(40.393.667.031)	(10.247.150.269)	(1.457.405.036.850)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.210.325.693.415)	(30.736.008.795)	(7.229.913.823)	(2.248.291.616.033)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.650.581.373)	(37.086.553.297)	(21.252.566.122)	(62.989.700.792)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	262.083.173.661	(101.666.091.305)	(38.105.936.362)	122.311.145.994	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	7.830.432.605.923	82.830.999.635	22.065.046.625	7.935.328.652.183	Ending balance

Piutang sewa pembiayaan - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer finance lease - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Lancar	8.544.369.735.683	7.830.432.605.923	Current
Dalam perhatian khusus	131.668.652.647	82.830.999.635	Special mention
Kurang lancar	6.556.203.119	14.425.126.618	Substandard
Diragukan	5.270.384.581	7.639.920.007	Doubtful
	8.687.864.976.030	7.935.328.652.183	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Saldo awal	170.602.216.242	71.760.979.836
Penyisihan untuk tahun berjalan	69.803.250.935	161.830.937.198
Penghapusan piutang	(16.959.170.221)	(62.989.700.792)
Saldo akhir	223.446.296.956	170.602.216.242

*Beginning balance
Provision for the year
Receivables written-off*

Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	160.626.168.536	9.389.173.521	586.874.185	170.602.216.242	Beginning balance
Pengalihan ke:					<i>Transfer to:</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.357.967.139	(1.357.119.532)	(847.607)	-	<i>The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.180.702.476)	1.339.487.352	(158.784.876)	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(87.389.184)	(630.200.117)	717.589.301	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	160.716.044.015	8.741.341.224	1.144.831.003	170.602.216.242	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(37.687.154.983)	85.779.477.817	9.755.265.330	57.847.588.164	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.502.388.811	2.254.378.036	51.600.000	19.808.366.847	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.349.156.781)	(5.235.090.470)	(268.456.825)	(7.852.704.076)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(22.533.922.953)	82.798.765.383	9.538.408.505	69.803.250.935	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)	<i>Financial assets written-off</i>
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	<i>Recovery from receivables written-off</i>
Saldo akhir	135.005.574.359	86.400.997.096	2.039.725.501	223.446.296.956	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	24.888.968.288	45.931.803.634	940.207.914	71.760.979.836	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	11.365.302.638	(11.247.791.152)	(117.511.486)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(784.930.717)	844.629.062	(59.698.345)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(178.510.669)	(4.872.535.375)	5.051.046.044	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	35.290.829.540	30.656.106.169	5.814.044.127	71.760.979.836	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	126.815.437.429	36.646.206.760	16.668.335.624	180.129.979.813	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.727.769.559	902.171.043	-	8.629.940.602	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.557.286.619)	(21.728.757.154)	(642.939.444)	(26.928.983.217)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	129.985.920.369	15.819.620.649	16.025.396.180	161.830.937.198	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.650.581.373)	(37.086.553.297)	(21.252.566.122)	(62.989.700.792)	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	160.626.168.536	9.389.173.521	586.874.185	170.602.216.242	Ending balance

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 5,04% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2021: 10,59%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp438.226.597.883 dan Rp840.197.476.314 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

All finance lease receivables as of December 31, 2022 and 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

The percentage of restructured finance lease receivables as of December 31, 2022 is 5.04% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2021: 10.59%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of *Coronavirus Disease* 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. The balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp438,226,597,883 and Rp840,197,476,314 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written-off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

7. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Tagihan anjak piutang	100.100.000.000	116.972.350.000	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(527.608.528)	(2.206.656.039)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	99.572.391.472	114.765.693.961	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1.309.445)	(6.386.710)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan anjak piutang - Neto	99.571.082.027	114.759.307.251	Factoring receivables - Net

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	-	-	1-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
> 60 hari	-	-	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2022	-	116.972.350.000	2022
2023	100.100.000.000	-	2023
Total tagihan anjak piutang	100.100.000.000	116.972.350.000	Total factoring receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

31 Desember/December 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	820.952.041.050	-	-	820.952.041.050	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(836.145.343.539)	-	-	(836.145.343.539)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Total penurunan tahun berjalan	(15.193.302.489)	-	-	(15.193.302.489)	Total deduction during the year
Saldo akhir	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472	Ending balance

31 Desember/December 2021					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	57.571.296.349	-	-	57.571.296.349	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(57.571.296.349)	-	-	(57.571.296.349)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Total penambahan tahun berjalan	57.194.397.612	-	-	57.194.397.612	Total addition during the year
Saldo akhir	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	Ending balance

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
Lancar	99.572.391.472	114.765.693.961	Current
	99.572.391.472	114.765.693.961	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	6.386.710	2.142.161	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	(5.077.265)	4.244.549	<i>Provision (reversal) for the year</i>
Saldo akhir	1.309.445	6.386.710	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no factoring receivables in foreign currency.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	6.386.710	-	-	6.386.710	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke:					<i>Transfer to:</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	<i>The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	6.386.710	-	-	6.386.710	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	147.154.407	-	-	147.154.407	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(152.231.672)	-	-	(152.231.672)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(5.077.265)	-	-	(5.077.265)	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	<i>Financial assets written-off</i>
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	<i>Recovery from receivables written-off</i>
Saldo akhir	1.309.445	-	-	1.309.445	<i>Ending balance</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	2.142.161	-	-	2.142.161	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	2.142.161	-	-	2.142.161	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	6.386.710	-	-	6.386.710	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.142.161)	-	-	(2.142.161)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	4.244.549	-	-	4.244.549	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	6.386.710	-	-	6.386.710	Ending balance

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (Desember 31, 2021: 0%).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows: (continued)

All factoring receivables as of December 31, 2022 and 2021 are collectively and individually evaluated for impairment.

The percentage of restructured factoring receivables as of December 31, 2022 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2021: 0%).

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 11,87% pada tahun 2022 dan berkisar antara 11,47% sampai dengan 14,82% pada tahun 2021. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

7. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are 11.87% in 2022 and ranging from ranging 11.47% to 14.82% in 2021. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

A. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Provisi	559.745.307	1.165.625.000
Sewa	20.050.562	27.004.329
Lain-lain	3.719.056.647	4.085.418.280
Total	4.298.852.516	5.278.047.609

Provision
Rent
Others

Total

B. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Uang muka operasional	4.951.892.459	3.934.703.735
Uang muka perjalanan	844.896.350	400.170.906
Total	5.796.788.809	4.334.874.641

Operational activities advance
Travel advance

Total

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2k)	96.940.565.020	349.493.503.032
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.470.282.510)	(112.759.833.593)
Lain-lain	12.530.940.292	9.822.499.610
Total	61.001.222.802	246.556.169.049

Third parties
Receivable from collateral of financed asset (Note 2k)
Less:
Allowance for impairment losses
Others

Total

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	112.759.833.593	32.235.394.483
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	(64.289.551.083)	80.524.439.110
Saldo akhir	48.470.282.510	112.759.833.593

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Beginning balance
Provision (reversal)
for the year
Ending balance

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Biaya/penilaian kembali						Cost/revaluation
Tanah	141.328.559.421	-	-	-	141.328.559.421	Land
Bangunan	68.969.232.121	-	-	-	68.969.232.121	Buildings
Kendaraan	70.119.250.750	17.465.929.351	13.259.090.110	-	74.326.089.991	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	96.506.212.469	5.020.833.162	3.612.693.972	-	97.914.351.659	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	45.669.515.794	1.731.220.843	-	-	47.400.736.637	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	695.552.524	705.764.687	-	-	1.401.317.211	Construction in progress
	423.288.323.079	24.923.748.043	16.871.784.082	-	431.340.287.040	
Aset hak guna	108.220.300.851	65.822.496.390	-	-	174.042.797.241	Right-of-use assets
	531.508.623.930	90.746.244.433	16.871.784.082	-	605.383.084.281	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	9.253.041.975	2.666.397.298	-	-	11.919.439.273	Buildings
Kendaraan	27.674.681.000	10.108.176.308	8.964.797.732	-	28.818.059.576	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	81.101.928.619	7.591.680.863	3.598.911.168	-	85.094.698.314	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	35.908.568.868	5.893.163.861	-	-	41.801.732.729	Leasehold improvements
	153.938.220.462	26.259.418.330	12.563.708.900	-	167.633.929.892	
Aset hak guna	59.815.250.846	29.587.801.163	-	-	89.403.052.009	Right-of-use assets
	213.753.471.308	55.847.219.493	12.563.708.900	-	257.036.981.901	
Nilai Tercatat Neto	317.755.152.622				348.346.102.380	Net Carrying Value

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021
Biaya/penilaian kembali					
Tanah	122.060.000.000	9.631.499.852	-	9.637.059.569	141.328.559.421
Bangunan	74.462.291.690	4.144.000.000	-	(9.637.059.569)	68.969.232.121
Kendaraan	71.704.042.482	15.515.854.074	17.100.645.806	-	70.119.250.750
Peralatan dan perlengkapan kantor	94.610.057.475	2.130.408.523	234.253.529	-	96.506.212.469
Pengembangan gedung yang disewa	43.720.370.872	1.949.144.922	-	-	45.669.515.794
Aset tetap dalam pembangunan	691.507.130	4.045.394	-	-	695.552.524
	407.248.269.649	33.374.952.765	17.334.899.335	-	423.288.323.079
Aset hak guna	92.139.442.479	16.080.858.372	-	-	108.220.300.851
	499.387.712.128	49.455.811.137	17.334.899.335	-	531.508.623.930

Akumulasi Penyusutan

Bangunan	6.672.978.000	2.580.063.975	-	-	9.253.041.975
Kendaraan	28.637.578.247	9.832.661.458	10.795.558.705	-	27.674.681.000
Peralatan dan perlengkapan kantor	72.910.590.611	8.420.113.707	228.775.699	-	81.101.928.619
Pengembangan gedung yang disewa	30.069.173.840	5.839.395.028	-	-	35.908.568.868
	138.290.320.698	26.672.234.168	11.024.334.404	-	153.938.220.462
Aset hak guna	29.847.371.454	29.967.879.392	-	-	59.815.250.846
	168.137.692.152	56.640.113.560	11.024.334.404	-	213.753.471.308

Nilai Tercatat Neto

331.250.019.976

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

	Saldo 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021
Cost/revaluation					
Land	122.060.000.000	9.631.499.852	-	9.637.059.569	141.328.559.421
Buildings	74.462.291.690	4.144.000.000	-	(9.637.059.569)	68.969.232.121
Vehicles	71.704.042.482	15.515.854.074	17.100.645.806	-	70.119.250.750
Office equipment, furniture and fixtures	94.610.057.475	2.130.408.523	234.253.529	-	96.506.212.469
Leasehold improvements	43.720.370.872	1.949.144.922	-	-	45.669.515.794
Construction in progress	691.507.130	4.045.394	-	-	695.552.524
	407.248.269.649	33.374.952.765	17.334.899.335	-	423.288.323.079
Right-of-use assets	92.139.442.479	16.080.858.372	-	-	108.220.300.851
	499.387.712.128	49.455.811.137	17.334.899.335	-	531.508.623.930

Accumulated Depreciation

Buildings	6.672.978.000	2.580.063.975	-	-	9.253.041.975
Vehicles	28.637.578.247	9.832.661.458	10.795.558.705	-	27.674.681.000
Office equipment, furniture and fixtures	72.910.590.611	8.420.113.707	228.775.699	-	81.101.928.619
Leasehold improvements	30.069.173.840	5.839.395.028	-	-	35.908.568.868
	138.290.320.698	26.672.234.168	11.024.334.404	-	153.938.220.462
Right-of-use assets	29.847.371.454	29.967.879.392	-	-	59.815.250.846
	168.137.692.152	56.640.113.560	11.024.334.404	-	213.753.471.308

Net Carrying Value

317.755.152.622

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp55.847.219.493 dan Rp56.640.113.560 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Depreciation charged to operations amounted to Rp55,847,219,493 and Rp56,640,113,560 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp86.070.990.285 dan Rp84.490.096.324, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp86,070,990,285 and Rp84,490,096,324, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Hasil penjualan aset tetap	6.871.486.234	8.212.927.062
Nilai tercatat neto aset tetap	4.308.075.182	6.310.564.931
Laba penjualan aset tetap	2.563.411.052	1.902.362.131

Proceeds from sale of fixed assets
Net carrying value of fixed assets

Gain on sale of fixed assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Kelapa Gading, DKI Jakarta	8721
Kelapa Gading, DKI Jakarta	8722
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743
Semarang, Jawa Tengah	530
Tangerang, Banten	1785
Cikarang, Jawa Barat	495
Bekasi, Jawa Barat	5907
Palembang, Sumatera Selatan	272
Bogor, Jawa Barat	791
Semarang, Jawa Tengah	98 / 99
Denpasar, Bali	127
Makassar	21194 / 21195
Cirebon, Jawa Barat	428
Jakarta Timur, DKI Jakarta	1772

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp92.014.784.377 dan Rp120.303.954.023 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 29d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk kelompok aset tanah.

10. FIXED ASSETS (continued)

The Company own several plots of land with The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB"), with remaining useful lives that will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
24 September 2027/September 24, 2027	845
19 Maret 2031/March 19, 2031	104
5 Desember 2031/December 5, 2031	186
16 April 2033/April 16, 2033	71
28 April 2033/April 28, 2033	71
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
24 Januari 2034/January 24, 2034	391
10 Juni 2035/June 10, 2035	225
14 Juni 2035/June 14, 2035	6.689
19 September 2035/September 19, 2035	100/85
11 Desember 2037/December 11, 2037	63
18 Desember 2037/December 18, 2037	75
1 November 2040/November 1, 2040	421
8 Desember 2043/December 8, 2043	196
8 Agustus 2041/August 8, 2041	3330/3145
7 Maret 2044/March 7, 2044	120/115
13 Februari 2045/February 13, 2045	235
30 Agustus 2048/August 30, 2048	13.804
14 Januari 2052/January 14, 2052	179

As of December 31, 2022 and 2021, the Company does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp92,014,784,377 and Rp120,303,954,023 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 29d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

On January 13, 2021, the Company perform revaluation of land.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka per tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah). Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 untuk kelompok aset tanah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Revaluasi/ Gain on Revaluation	
Tanah	61.786.683.970	122.060.000.000	60.273.316.030	Land
Jumlah	61.786.683.970	122.060.000.000	60.273.316.030	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp60.273.316.030 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Tanah	61.786.683.970	61.786.683.970	Land
	61.786.683.970	61.786.683.970	

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore on December 31, 2020, the Company assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land). The Company has revalued the value of that land not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

The valuations of lands are performed by the following external independent appraiser was KJPP Pung's Zulkarnain & rekan.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

Information on revaluation of land of the Company on December 31, 2020 are as follows:

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp60,273,316,030 recognized as "Other Comprehensive Income".

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December 2022	
Biaya perolehan Bangunan	108.220.300.851	65.822.496.390	-	174.042.797.241	Cost Buildings
	108.220.300.851	65.822.496.390	-	174.042.797.241	
Akumulasi penyusutan Bangunan	59.815.250.846	29.587.801.163	-	89.403.052.009	Accumulated depreciation Buildings
	59.815.250.846	29.587.801.163	-	89.403.052.009	
Nilai buku neto	48.405.050.005			84.639.745.232	Net book value
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December 2021	
Biaya perolehan Bangunan	92.139.442.479	16.080.858.372	-	108.220.300.851	Cost Buildings
	92.139.442.479	16.080.858.372	-	108.220.300.851	
Akumulasi penyusutan Bangunan	29.847.371.454	29.967.879.392	-	59.815.250.846	Accumulated depreciation Buildings
	29.847.371.454	29.967.879.392	-	59.815.250.846	
Nilai buku neto	62.292.071.025			48.405.050.005	Net book value

Perusahaan menyewa beberapa aset bangunan.
 Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 3 tahun.

Right-of-use of assets are as follows:

The Company had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 3 years.

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari:

11. OTHER ASSETS

This account mainly consists of :

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Uang jaminan	4.336.168.100	4.321.168.100	Security deposit
Lain-lain	4.928.747	110.884.928	Others
Total	4.341.096.847	4.432.053.028	Total

12. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

12. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Kredit berjangka			Term-loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	713.888.888.888	480.555.555.556	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	200.000.000.000	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	177.083.333.338	264.583.333.328	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	174.078.242.650	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	144.444.444.445	-	PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	83.333.333.333	150.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	50.000.000.000	-	PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk (Danamon)	45.833.333.333	-	Indonesia Tbk (Danamon)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
Kredit berjangka (lanjutan)			Term-loans (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	-	262.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya PT Bank Syariah Mandiri)	-	10.084.850.416	PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Syariah Mandiri)
Dolar AS			US Dollar
Kredit Sindikasi Berjangka XI (AS\$167.500.000 pada tahun 2022 dan AS\$170.833.333 pada tahun 2021) ^{a)}	2.634.942.499.843	2.437.620.833.286	Syndicated Term-Loan XI (US\$167,500,000 in 2022 and US\$170,833,333 in 2021) ^{a)}
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS\$60.833.333 pada tahun 2022 dan AS\$145.833.333 pada tahun 2021) ^{b)}	956.969.164.884	2.080.895.832.287	Syndicated Term-Loan X (US\$60,833,333 in 2022 and US\$145,833,333 in 2021) ^{b)}
Kredit Sindikasi Berjangka XII (AS\$18.333.333 pada tahun 2022) ^{c)}	288.401.666.614	-	Syndicated Term-Loan XII (US\$18,333,333 in 2022) ^{c)}
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (AS\$15.436.944 pada tahun 2022)	242.838.573.056	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (US\$15,436,944 in 2022)
Kredit Sindikasi Berjangka IX (AS\$76.916.666 pada tahun 2021) ^{d)}	-	1.097.523.911.360	Syndicated Term-Loan IX (US\$76,916,666 in 2021) ^{d)}
Kredit Sindikasi Berjangka VIII (AS\$18.333.334 pada tahun 2021) ^{e)}	-	261.598.335.996	Syndicated Term-Loan VIII and US\$18,333,334 in 2021) ^{e)}
RHB Bank Berhad, Singapura (RHB) (AS\$13.333.333 pada tahun 2021)	-	190.253.332.715	RHB Bank Berhad, Singapore (RHB) (US\$13,333,333 in 2021)
Sub-total	5.711.813.480.384	7.235.615.984.944	Sub-total
Kredit modal kerja			Working capital loans
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	544.000.000.000	130.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	500.000.000.000	-	PT Bank BTPN Tbk (BTPN)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	400.000.000.000	300.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	399.567.400.000	400.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	350.000.000.000	350.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	283.158.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)
PT Bank Jago Tbk (Jago)	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Jago Tbk (Jago)
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	199.227.178.546	40.000.000.000	JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	20.000.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)
Sub-total	3.445.952.578.546	1.970.000.000.000	Sub-total
Total	9.157.766.058.930	9.205.615.984.944	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(27.942.172.738)	(66.011.538.955)	Less unamortized transaction cost
Neto	9.129.823.886.192	9.139.604.445.989	Net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ October 23, 2021	-	9,00%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
	IV	300.000.000.000	30 Maret 2021/ March 30, 2021	23 April 2022/ April 23, 2022	7,05%	7,05%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Maret 2022/ March 24, 2022	7,50%-9,00%	7,50%-9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	500.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	10 Mei 2024/ May 10, 2024	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	500.000.000.000	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	16 Desember 2025/ December 16, 2025	6,75%-7,35%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	-	8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	11 Februari 2022/ February 11, 2022	8,30%	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000.000.000	30 Juli 2021/ July 30, 2021	19 Oktober 2025/ October 19, 2025	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	200.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	29 Maret 2024/ March 29, 2024	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	13 Juli 2021/ July 13, 2021	-	9,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	20.000.000.000	27 April 2020/ April 27, 2020	13 Desember 2021/ December 13, 2021	-	8,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya/formerly PT Bank Syariah Mandiri)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	7 Juli 2022/ July 7, 2022	9,00%	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	300.000.000.000*	30 Maret 2022/ March 30, 2022	28 November 2025/ November 28, 2025	6,75%-7,40%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2023/ January 9, 2023	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	300.000.000.000*	30 Maret 2022/ March 30, 2022	28 November 2025/ November 28, 2025	6,75%-7,40%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	200.000.000.000	3 Februari 2022/ February 3, 2022	23 Februari 2025/ February 23, 2025	6,25%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	I	200.000.000.000	28 Maret 2022/ March 28, 2022	25 Mei 2026/ May 25, 2026	6,75%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Maret 2022/ March 28, 2022	25 Mei 2026/ May 25, 2026	6,75%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	I	200.000.000.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	22 Juli 2025/ July 22, 2025	6,50%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Oke Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	22 Juli 2025/ July 22, 2025	6,50%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	I	200.000.000.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	22 Juli 2025/ July 22, 2025	6,50%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Muamalat Tbk	I	50.000.000.000	22 Desember 2022/ December 22, 2022	22 Desember 2025/ December 22, 2025	6,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	I	50.000.000.000	22 Desember 2022/ December 22, 2022	22 Desember 2025/ December 22, 2025	6,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ Syndicated Term-Loan XII	I	AS\$327.000.000/ US\$327,000,000	22 Juli 2022/ July 22, 2022	29 July 2026/ July 29, 2026	3 months SOFR + margin		Setiap tiga bulan sekali/ - Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	AS\$270.000.000/ US\$270,000,000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	AS\$255.000.000/ US\$255,000,000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	23 Februari 2024/ February 23, 2024	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	AS\$290.000.000/ US\$290,000,000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	AS\$275.000.000/ US\$275,000,000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	10 Juni 2022/ June 10, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad Singapura/Singapore	II	AS\$40.000.000/ US\$40,000,000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

a. Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

a. Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$327,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

b. Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan XII (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

b. Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$270,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka XI (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

c. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$255.000.000.

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan XI (continued)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

c. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, the Company together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Term-Loan X (continued)

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Oktober 2022.

e. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 17).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan IX (continued)

This loan has been fully paid on October 25, 2022.

e. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 17).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

e. Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2022.

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2023/ August 26, 2023	3,70% - 6,00%	4,35%-4,85%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	100.000.000.000	27 Februari 2017/ February 27, 2017	21 Mei 2023/ May 21, 2023	4,75%	4,85%-6,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	1 Maret 2023/ March 1, 2023	3,85%-6,00% -	4,25%-5,25% 2,50%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2023/ September 30, 2023	2,40%-6,95%	2,40%-6,82%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2023/ May 24, 2023	3,50%-5,75%	4,25%-5,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2023/ March 31, 2023	6,75%-7,10%	5,00%-5,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	800.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2023/ March 22, 2023	4,55%-7,20% 3,50%**	4,55%-5,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2023/ January 9, 2023	3,70%-5,45%	4,25%-6,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2023/ October 28, 2023	3,95%-6,95%	4,25%-5,85%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

12. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

e. Syndicated Term-Loan VIII (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) and PT Bank SBI Indonesia.

This loan has been fully paid on June 10, 2022.

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
PT Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2023/ May 27, 2023	4,50%-6,10%	4,70%-5,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2023/ November 28, 2023	6,25%	4,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2023/ September 30, 2023	-	4,75%-6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	-	5,25%-5,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jago Tbk	I	200.000.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	25 Maret 2023/ March 25, 2023	3,50%-5,75%	4,25%-4,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	24 Agustus 2021/ August 24, 2021	31 Agustus 2023/ August 31, 2023	3,82%-6,80%	4,00%-4,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Digital BCA	I	100.000.000.000	4 Juli 2022/ July 4, 2022	4 Juli 2023/ July 4, 2023	3,70%-5,99%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$15.000.000*/ US\$15,000,000*	30 November 2017/ November 30, 2017	28 April 2023/ April 28, 2023	-	5,95%-6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Indonesian Rupiah

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2022	2021	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2023/ February 22, 2023	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Januari 2022/ January 9, 2022	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	19 Maret 2023/ March 19, 2023	4,02%-6,06%	4,04%-4,54%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Digital BCA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Victoria International Tbk, kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, serta Kredit Sindikasi Berjangka XII, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6) yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Debt to equity ratio	:	10 : 1	:
Total Net Debt to equity ratio	:	10 : 1	:
Non performing assets/loan	:	5%	:
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
AR to total assets	:	min. 40%	:
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000.000.000	:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

12. BANK LOANS (continued)

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

As of December 31, 2022, except working capital loan facility PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Digital BCA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Victoria International Tbk, overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as Syndicated Term-Loan XII, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 5) and finance lease receivables (Note 6) with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

In addition, during the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio	:	10 : 1	:
Total Net Debt to equity ratio	:	10 : 1	:
Non performing assets/loan	:	5%	:
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:
AR to total assets	:	min. 40%	:
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000.000.000	:

As of December 31, 2022 and 2021, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

12. BANK LOANS (continued)

The details of bank loans as of December 31, 2022 by year of maturity are as follows:

	2023	2024	2025	2026	Jumlah/Total	
Rupiah						Rupiah
Kredit berjangka						Term-loans
Kredit Sindikasi Berjangka XI	1.522.722.432.786	1.016.886.733.199	95.333.333.858	-	2.634.942.499.843	Syndicated Term-Loan XI
Kredit Sindikasi Berjangka X	921.819.164.367	35.150.000.517	-	-	956.969.164.884	Syndicated Term-Loan X
Panin	333.333.333.335	230.555.555.557	149.999.999.996	-	713.888.888.888	Panin
Kredit Sindikasi Berjangka XII	114.568.333.529	99.333.333.532	74.499.999.553	-	288.401.666.614	Syndicated Term-Loan XII
Danamon - Dolar AS	83.116.919.444	83.333.036.667	76.388.616.945	-	242.838.573.056	Danamon - US Dollar
OK	-	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	OK
Permata	62.499.999.996	62.499.999.996	52.083.333.346	-	177.083.333.338	Permata
Jtrust	46.875.327.650	50.139.159.990	53.630.246.241	23.433.508.769	174.078.242.650	Jtrust
Hana	66.666.666.667	66.666.666.667	11.111.111.111	-	144.444.444.445	Hana
BCA	66.666.666.666	16.666.666.667	-	-	83.333.333.333	BCA
Muamalat	15.679.694.754	16.646.784.017	17.673.521.229	-	50.000.000.000	Muamalat
Danamon - Rupiah	16.666.666.666	16.666.666.667	12.500.000.000	-	45.833.333.333	Danamon - Rupiah
Kredit modal kerja						Working capital loans
Panin	544.000.000.000	-	-	-	544.000.000.000	Panin
BTPN	500.000.000.000	-	-	-	500.000.000.000	BTPN
Mandiri	400.000.000.000	-	-	-	400.000.000.000	Mandiri
Danamon	399.567.400.000	-	-	-	399.567.400.000	Danamon
CIMB Niaga	350.000.000.000	-	-	-	350.000.000.000	CIMB Niaga
Maybank	283.158.000.000	-	-	-	283.158.000.000	Maybank
Jago	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	Bank Jago
Mizuho	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	Mizuho
JP Morgan	199.227.178.546	-	-	-	199.227.178.546	JP Morgan
CTBC	150.000.000.000	-	-	-	150.000.000.000	CTBC
Jtrust	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	Jtrust
Nobu	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	Nobu
Victoria	20.000.000.000	-	-	-	20.000.000.000	Victoria
Total	6.696.567.784.406	1.694.544.603.476	743.220.162.279	23.433.508.769	9.157.766.058.930	Total

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Bunga utang bank	36.573.688.364	60.629.970.542	Bank loans interest
Bunga obligasi (Catatan 16)	17.756.140.814	18.017.964.795	Bonds interest (Note 16)
Lain-lain	40.859.797.268	54.121.753.279	Others
Total	95.189.626.446	132.769.688.616	Total

14. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

14. TAXATION

Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	23.306.961.961	3.792.063.020	Income tax payable - Article 29
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.829.774.937	1.732.303.518	Article 21
Pasal 23/26	1.000.754.786	754.942.093	Article 23/26
Pasal 25	3.115.338.273	2.435.411.240	Article 25
Pasal 4(2)	113.864.581	109.188.080	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	685.242.667	471.720.226	Value added tax
Total	30.051.937.205	9.295.628.177	Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
<u>Kini</u>		
Tahun berjalan	61.888.570.260	25.984.324.300
<u>Tangguhan</u>		
Tahun berjalan	(1.063.653.282)	3.074.144.876
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	60.824.916.978	29.058.469.176

14. TAXATION (continued)

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<u>Current</u>
Current year
<u>Deferred</u>
Current year
Income Tax Expense - Net per Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	284.975.818.687	143.487.592.674
<u>Beda temporer</u>		
Beban penyusutan	5.823.506.359	(301.803.616)
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.567.315.472	(15.288.957.102)
Penghapusan aset tetap	64.213.771	123.539.661
Aset hak guna	(1.315.529.670)	34.094.002
Laba penjualan aset tetap - neto	(1.304.718.287)	(1.632.215.486)
Penyisihan kas dan setara kas	-	33.013.371
<u>Beda tetap</u>		
Sumbangan	644.907.792	480.860.038
Denda pajak	14.156.610	76.888.136
Pendapatan sewa	(4.896.527.203)	(4.788.510.422)
Pendapatan bunga	(5.750.391.721)	(6.978.045.187)
Pendapatan <i>dividend</i>	(150.799.300)	(122.673.000)
Perbaikan dan pemeliharaan	-	879.955.647
Telepon genggam	-	232.367.003
Beban pajak final atas pendapatan bunga dan sewa	1.639.731.065	1.874.460.079
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	281.311.683.575	118.110.565.798

Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Temporary differences</u>
Depreciation expense
Provision for employee benefits
Write-off of fixed assets
Right of used asset
Gain on sale of fixed assets - net
Provision for cash and cash equivalent
<u>Permanent differences</u>
Donation
Tax penalty
Rent income
Interest income
Dividend income
Repairs and maintenance
Handphone
Final tax expense of interest and rent income
Estimated Taxable Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	281.311.683.000	118.110.565.000
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	61.888.570.260	25.984.324.300
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	61.888.570.260	25.984.324.300
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(38.581.608.299)	(22.192.261.280)
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	23.306.961.961	3.792.063.020

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2022 PPh Badan Perusahaan.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2021 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2021 PPh Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan	284.975.818.687	143.487.592.674
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	62.694.679.985	31.567.270.388
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(1.869.763.007)	(1.835.833.671)
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	(672.967.541)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	60.824.916.978	29.058.469.176

Pada tahun 2022, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk berbagai masa pajak selama tahun 2022 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp14.156.610.

14. TAXATION (continued)

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	Estimated taxable income (rounded-off)
Estimated taxable income	118.110.565.000
Current year income tax expense based on the applicable tax rates	25.984.324.300
Current year income tax expense	25.984.324.300
Less prepaid income taxes	(22.192.261.280)
Estimated Income Tax Payable - Article 29	3.792.063.020

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2022 will be used as basis in submission of the Company's 2022 Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2021 was used as basis in submission of the Company's 2021 Annual Corporate Tax Return.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

	Income before income tax expense
Income before income tax expense	143.487.592.674
Income tax expense based on the applicable tax rates	31.567.270.388
Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate	(1.835.833.671)
Impact on tax rate adjustment	(672.967.541)
Income Tax Expense - Net	29.058.469.176

In 2022, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Income Tax Article 21 for various fiscal periods in 2022 which resulted to additional tax liability amounting to Rp14,156,610.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2021 Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp76.888.136.

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

On July 15, 2021, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Value Added Tax (VAT) for the fiscal period of January 2018 until December 2018 which resulted to additional tax liability amounting to Rp76,888,136.

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income/loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liability)
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	31.110.478.313	-	(26.247.871.819)	4.862.606.494	Loss on derivative instrument for cash flow hedges
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.403.180.110	344.809.404	(2.993.133.463)	4.754.856.051	Employee benefits liability
Aset hak guna	289.416.526	(289.416.526)	-	-	Right of used assets
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	59.873.480	-	-	59.873.480	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents
Aset tetap	(1.544.707.891)	1.008.260.405	-	(536.447.486)	Fixed assets
Total	37.318.240.538	1.063.653.283	(29.241.005.282)	9.140.888.539	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income/loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak - laba/rugi tahun berjalan/ Effect of changes in tax rate - other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak - penghasilan komprehensif lain/ Effect of changes in tax rate - other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets (Liability)
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	63.712.868.391	-	(32.602.390.078)	-	-	31.110.478.313 Loss on derivative instrument for cash flow hedges
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.684.285.152	(3.363.570.562)	(2.085.962.996)	751.557.229	416.871.287	7.403.180.110 Employee benefits liability
Aset hak guna	256.287.133	7.500.680	-	25.628.713	-	289.416.526 Right of used assets
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	52.610.538	7.262.942	-	-	-	59.873.480 Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents
Aset tetap	(1.042.184.013)	(398.305.477)	-	(104.218.401)	-	(1.544.707.891) Fixed assets
Total	74.663.867.201	(3.747.112.417)	(34.688.353.074)	672.967.541	416.871.287	37.318.240.538 Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Utang atas transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 28)	1.070.354.040	9.482.794.882	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 28)
Utang asuransi dan lain-lain			Insurance and other payables
Pihak ketiga	117.330.097.652	94.336.555.234	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29c)	6.349.772.997	6.816.375.984	Related party (Note 29c)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Utang dealer		
Pihak ketiga	1.647.152.661	1.980.493.789
Liabilitas sewa	51.619.355.035	19.265.448.962
Total	178.016.732.385	131.881.668.851

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp1.849.769.340 dan Rp2.814.128.410 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
1 tahun	15.415.302.195	2.632.243.591
2 - 3 tahun	36.204.052.840	16.633.205.371
Total	51.619.355.035	19.265.448.962

Perusahaan mengadakan perjanjian *refinancing* KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi *refinancing* (Catatan 28).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 28).

16. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II, III Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Nilai nominal	3.304.000.000.000	2.430.340.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(6.939.188.004)	(6.304.416.015)
Utang obligasi - Neto	3.297.060.811.996	2.424.035.583.985

15. OTHER PAYABLES (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Dealer payable		
Third parties	1.647.152.661	1.980.493.789
Lease liabilities	51.619.355.035	19.265.448.962
Total	178.016.732.385	131.881.668.851

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp1,849,769,340 and Rp2,814,128,410 as of December 31, 2022 and 2021.

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
1 year	15.415.302.195	2.632.243.591
2 - 3 years	36.204.052.840	16.633.205.371
Total	51.619.355.035	19.265.448.962

The Company entered into refinancing of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for refinancing transactions (Note 28).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 28).

16. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond V Phase I, Continuous Bond IV Phase I, II, III, Continuous Bond III Phase I, II, III and Continuous Bond II Phase IV with details as follows:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
Nominal value	3.304.000.000.000	2.430.340.000.000
Less deferred bonds issuance costs	(6.939.188.004)	(6.304.416.015)
Bonds payable - Net	3.297.060.811.996	2.424.035.583.985

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2022, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. BONDS PAYABLE (continued)

Until December 31, 2022, the bonds issued by the Company are as follows:

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)	30 Juni/ June 2022	S-109/D.04/2022	600.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 Oktober/ October 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)	4 Agustus/ August 2020	S-199/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	4 November/ November 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)	19 November/ November 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	19 Februari/ February 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)	25 March/ March 2022	S-199/D.04/2020	1.738.660.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	25 Juni/ June 2022
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
PUB V Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2022	500.000.000.000	4,60%	18 Jul/ Jul 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	100.000.000.000	7,60%	8 Jul/ Jul 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agu/ Aug 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2021	1.279.000.000.000	4,90%	29 Nov/ Nov 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2021	52.800.000.000	6,50%	19 Nov/ Nov 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2021	593.540.000.000	7,50%	19 Nov/ Nov 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2022	1.324.375.000.000	4,90%	5 Apr/ Apr 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	382.000.000.000	6,50%	25 Mar/ Mar 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2022	32.285.000.000	7,50%	25 Mar/ Mar 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
PUB III Tahap/Phase III			
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%
PUB II Tahap/Phase IV			
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 dan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan di luar kegiatan usaha.

16. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 with no specific collateral. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain *debt to equity ratio* of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp44.796.139.784 dan Rp75.522.563.161, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp115.096.082.763 dan Rp177.829.339.178, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat *id*A+ (*Single A Plus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp17.756.140.814 dan Rp18.017.964.795, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp224.113.098.209 dan Rp85.823.547.347 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

16. BONDS PAYABLE (continued)

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of December 31, 2022 and 2021, consumer financing receivables amounting to Rp44,796,139,784 and Rp75,522,563,161, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 5).

As of December 31, 2022 and 2021, finance lease receivables amounting to Rp115,096,082,763 and Rp177,829,339,178, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 6).

*All of the Company's bonds are rated *id*A+ (*Single A Plus*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to April 1, 2023.*

As of December 31, 2022 and 2021, the accrued bonds interest amounting to Rp17,756,140,814 and Rp18,017,964,795, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 13). The bonds interest expense amounting to Rp224,113,098,209 and Rp85,823,547,347 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020
US\$8.390.625	6 November/ November 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 5,95% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka XI dan XII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$2.500.000	25 Agustus/ August 2022
US\$7.798.165	25 Agustus/ August 2022
US\$9.701.835	25 Agustus/ August 2022
US\$28.700.000	23 September/ September 2021
US\$22.960.000	28 Mei/ May 2021

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 6,58%.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 5.95% for cross currency swaps.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan XI dan XII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
25 Agustus/ August 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Agustus/ August 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Agustus/ August 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
20 September/ September 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 6.58%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X, XI dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$18.000.000	27 Desember/ December 2022	3 Januari/ January 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$34.060.000	19 April/ April 2022	18 Januari/ January 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.300.000	23 September/ September 2021	20 September/ September 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.300.000	25 Agustus/ August 2021	23 Agustus/ August 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$21.300.000	28 Juli/ July 2021	26 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$10.000.000	25 Februari/ February 2021	23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$16.875.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$13.125.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,70% sampai dengan 8,45%.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan X, XI and Working Capital Loan with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.70% to 8.45%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X, Kredit Modal Kerja dan Kredit berjangka dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$12.500.000	16 Desember/ December 2022	6 Januari/ January 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$12.500.000	16 Desember/ December 2022	6 Januari/ January 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$15.878.000	30 November/ November 2022	28 November/ November 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$23.947.368	11 Desember/ December 2020	8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.250.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.750.000	9 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,45% sampai dengan 8,45%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan X, Working Capital Loan and Term-Loan with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.45% to 8.45%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020
US\$2.200.000	9 Juli/ July 2020
US\$3.000.000	18 Juni/ June 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,73%.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X and XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$45.940.000	18 Januari/ January 2022
US\$28.700.000	24 Agustus/ August 2021
US\$28.700.000	27 Juli/ July 2021
US\$8.947.368	24 Februari/ February 2021
US\$11.052.632	24 Februari/ February 2021
US\$9.313.920	6 November/ November 2020
US\$9.406.250	27 Mei/ May 2020
US\$8.750.000	9 April/ April 2020
US\$11.250.000	9 April/ April 2020
US\$8.750.000	9 April/ April 2020
US\$11.250.000	9 April/ April 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,45%.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 7.73%.

PT Bank UOB Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan X and XI with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
21 Januari/ January 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Agustus/ August 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.45%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dan XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$15.040.000	28 Mei/ May 2021
US\$2.000.000	28 Mei/ May 2021
US\$2.950.000	11 Desember/ December 2020
US\$18.102.632	11 Desember/ December 2020
US\$1.700.000	28 September/ September 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 6,15%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.437.500	8 April/ April 2020
US\$6.562.500	8 April/ April 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 8,45%.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Permata Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan X and XI with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 6.15%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 8.45%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT DBS Bank Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT DBS Bank Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$12.093.750	27 Mei/ May 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.187.500	30 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.812.500	30 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,75% sampai dengan 8,10%.

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT DBS Bank Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT DBS Bank Indonesia for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.75% to 8.10%.

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.678	839	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.909.129.891
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.333	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	5.138.358.109
- PT Bank ANZ Indonesia	500	250	18 Jun/ Jun 2020	6 Apr/ Apr 2023	624.282.533
- PT Bank ANZ Indonesia	400	200	9 Jul/ Jul 2020	6 Apr/ Apr 2023	403.388.145
- PT Bank ANZ Indonesia	3.333	833	11 Dec/ Dec 2020	8 Dec/ Dec 2023	5.165.178.048
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.982	1.996	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	12.353.853.976
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.480	1.913	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	15.019.455.203
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.742	2.392	23 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	25.199.937.510
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.292	208	25 Agu/ Aug 2022	25 Agu/ Aug 2025	1.457.087.149

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.893	808	26 Agu/ Aug 2022	25 Agu/ Aug 2025	7.231.386.452
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.148	650	26 Agu/ Aug 2022	25 Agu/ Aug 2025	5.803.787.637
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.167	833	25 Feb/ Feb 2021	24 Feb/ Feb 2024	6.776.465.066
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.425	1.775	28 Jul/ Jul 2021	27 Jul/ Jul 2024	14.461.430.502
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.425	1.775	25 Agu/ Aug 2021	24 Agu/ Aug 2024	16.978.673.999
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.425	1.775	23 Sep/ Sep 2021	22 Sep/ Sep 2024	18.862.064.722
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.545	2.838	19 Apr/ Apr 2022	18 Jan/ Jan 2025	36.236.947.099
- PT Bank Permata Tbk	309	155	28 Sep/ Sep 2020	6 Apr/ Apr 2023	178.798.546
- PT Bank Permata Tbk	6.034	1.509	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	9.285.836.259
- PT Bank Permata Tbk	983	246	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	1.511.340.094
- PT Bank Permata Tbk	7.520	1.253	28 Mei/ May 2021	27 Mei/ May 2024	10.174.716.414
- PT Bank Permata Tbk	1.000	167	28 Mei/ May 2021	27 Mei/ May 2024	1.353.023.310
- PT Bank UOB Indonesia	1.568	784	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.051.186.594
- PT Bank UOB Indonesia	1.863	931	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.093.231.850
- PT Bank UOB Indonesia	3.728	746	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	6.046.162.879
- PT Bank UOB Indonesia	4.605	921	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	7.474.061.401
- PT Bank UOB Indonesia	16.742	2.392	27 Juli/ July 2021	26 Juli/ July 2024	19.416.464.614
- PT Bank UOB Indonesia	16.742	2.392	24 Aug/ Aug 2021	23 Aug/ Aug 2024	22.947.609.038

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank UOB Indonesia	34.455	3.828	18 Jan/ Jan 2022	21 Jan/ Jan 2025	48.900.507.076
- PT Bank DBS Indonesia	469	234	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	217.041.157
- PT Bank DBS Indonesia	365	182	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	168.890.012
- PT Bank DBS Indonesia	2.016	1.008	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.362.653.950
					305.802.949.235

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.875	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.914.252.219
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.458	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.489.314.177
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.437	441	30 Nov/ Nov 2022	28 Nov/ Nov 2025	4.542.690.580
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.900	12.900	16 Des/ Dec 2022	6 Jan/ Jan 2023	782.154.601
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.500	12.500	16 Des/ Dec 2022	6 Jan/ Jan 2023	757.901.804
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.813	1.406	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.752.444.535
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.188	1.094	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.141.434.272
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18.000	18.000	27 Des/ Dec 2022	3 Jan/ Jan 2023	897.043.969

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank UOB Indonesia	1.875	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.798.990.776
- PT Bank UOB Indonesia	1.458	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.399.634.420
- PT Bank UOB Indonesia	1.875	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.050.758.450
- PT Bank UOB Indonesia	1.458	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	817.465.401
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.406	703	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.423.746.799
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.094	547	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.107.691.930
					22.875.523.933

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.667	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	386.005.123
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.182	2.182	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	145.072.974
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.152	1.152	8 Mar/ Mar 2019	6 Mar/ Mar 2022	76.667.364
- PT Bank ANZ Indonesia	6.466	2.155	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	450.111.910
- PT Bank ANZ Indonesia	1.034	345	19 Jul/ Jul 2019	19 Jul/ Jul 2022	72.265.519
- PT Bank ANZ Indonesia	6.667	833	11 Dec/ Dec 2020	8 Dec/ Dec 2023	744.134.033
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.965	1.996	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	318.409.422

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.543	2.514	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	93.202.894
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.207	402	19 Jul/ Jul 2019	18 Jul/ Jul 2022	15.168.699
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.500	833	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	577.737.213
- PT Bank Permata Tbk	12.068	1.509	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	125.824.086
- PT Bank Permata Tbk	1.967	246	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	17.194.151
- PT Bank UOB Indonesia	6.711	746	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	478.433.433
- PT Bank UOB Indonesia	8.289	921	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	597.151.410
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	20 Feb/ Jan 2019	19 Feb/ Feb 2022	20.311.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	38.385.609
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	20.311.385
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	20 Feb/ Feb 2019	19 Feb/ Feb 2022	38.385.609
					4.214.772.219

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.638	1.796	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	308.667.116
- JP Morgan Chase Bank, NA	862	287	22 Agu/ Aug 2019	21 Agu/ Aug 2022	1.929.340.704
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.747	1.437	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	195.856.362
- JP Morgan Chase Bank, NA	920	230	4 Okt/ Oct 2019	3 Okt/ Oct 2022	1.225.122.500
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.736	934	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	456.907.809
- JP Morgan Chase Bank, NA	598	149	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	72.971.691
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.034	839	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.918.453.453
- PT Bank ANZ Indonesia	4.310	1.437	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.507.178.208
- PT Bank ANZ Indonesia	690	230	22 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	241.122.926
- PT Bank ANZ Indonesia	4.310	1.437	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	1.059.504.014
- PT Bank ANZ Indonesia	690	230	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	169.460.558
- PT Bank ANZ Indonesia	6.466	2.155	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	1.187.632.830
- PT Bank ANZ Indonesia	1.034	345	11 Sep/ Sep 2019	13 Sep/ Sep 2022	189.900.765
- PT Bank ANZ Indonesia	1.500	250	18 Jun/ June 2020	6 April/ April 2023	618.336.773
- PT Bank ANZ Indonesia	1.200	200	9 Juli/ July 2020	6 April/ April 2023	775.186.812
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.219	703	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	11.714.665.280
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.281	547	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	9.116.982.072
- PT Bank CTBC Indonesia	3.664	1.221	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	1.097.997.081
- PT Bank CTBC Indonesia	586	195	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	175.645.459

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank DBS Indonesia	1.406	234	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.740.869.231
- PT Bank DBS Indonesia	1.094	182	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.354.501.160
- PT Bank DBS Indonesia	6.047	1.008	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	6.056.585.051
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.625	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	15.617.394.723
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.375	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	12.154.289.374
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345	115	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	93.197.221
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.155	718	23 Agu/ Aug 2019	22 Agu/ Aug 2022	582.649.849
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.308	2.392	23 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	4.479.273.099
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.133	1.913	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	7.824.899.683
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.636	1.636	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan / Jan 2022	117.950.472
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864	864	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	62.219.657
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.636	1.636	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	217.339.476
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	864	864	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	114.695.544
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.667	2.917	16 Des/ Des 2019	13 Des/ Des 2022	37.785.073
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.438	1.406	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	23.151.304.745
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.563	1.094	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	18.017.523.952
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	28 Jul/ Jul 2021	26 Jul/ Jul 2024	8.874.609.798
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	25 Agu/ Aug 2021	23 Agu/ Aug 2024	4.199.364.231
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.525	1.775	23 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	315.254.786

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Mega Tbk	690	230	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	4.880.822.898
- PT Bank Mega Tbk	4.310	1.437	29 Agu/ Aug 2019	29 Agu/ Aug 2022	30.099.888.592
- PT Bank Permata Tbk	833	417	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	331.468.986
- PT Bank Permata Tbk	1.150	575	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	458.948.277
- PT Bank Permata Tbk	1.350	675	11 Jun/ Jun 2019	10 Jun/ Jun 2022	539.111.547
- PT Bank Permata Tbk	927	155	28 Sep/ Sep 2020	6 Apr/ Apr 2023	913.301.934
- PT Bank Permata Tbk	12.533	1.253	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	3.081.962.390
- PT Bank Permata Tbk	1.667	167	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	409.834.362
- PT Bank UOB Indonesia	1.250	417	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	370.518.850
- PT Bank UOB Indonesia	905	302	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	269.153.787
- PT Bank UOB Indonesia	345	115	29 Agu/ Aug 2019	28 Agu/ Aug 2022	102.514.173
- PT Bank UOB Indonesia	4.310	1.437	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	899.677.576
- PT Bank UOB Indonesia	690	230	11 Sep/ Sep 2019	10 Sep/ Sep 2022	143.876.402
- PT Bank UOB Indonesia	5.747	1.437	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	684.655.358
- PT Bank UOB Indonesia	920	230	28 Okt/ Oct 2019	25 Okt/ Oct 2022	109.335.134
- PT Bank UOB Indonesia	1.667	417	16 Des/ Dec 2019	13 Des/ Dec 2022	22.619.011
- PT Bank UOB Indonesia	5.625	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	15.335.470.434
- PT Bank UOB Indonesia	4.375	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	11.934.833.603
- PT Bank UOB Indonesia	5.625	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	13.035.613.247

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2022 and 2021, are as follows: (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank UOB Indonesia	4.375	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	10.144.561.932
- PT Bank UOB Indonesia	4.703	784	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	4.765.864.918
- PT Bank UOB Indonesia	5.588	931	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.082.323.107
- PT Bank UOB Indonesia	26.308	2.392	27 Juli/ July 2021	26 Juli/ July 2024	12.154.689.304
- PT Bank UOB Indonesia	26.308	2.392	24 Aug/ Aug 2021	23 Aug/ Aug 2024	5.612.277.694
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	54.715.475
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	14 Jan/ Jan 2019	11 Jan/ Jan 2022	103.700.352
- Standard Chartered Bank, Jakarta	576	576	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	39.144.793
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.091	1.091	23 Jan/ Jan 2019	22 Jan/ Jan 2022	74.215.509
					257.627.739.183

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp93.060.636.449 dan Rp115.590.292.093, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas.

Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar (Rp230.730.930.404) dan Rp301.364.842.161 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp17.240.150.298 (neto pajak) dan Rp110.300.786.747 (neto pajak) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

18. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	1.041.052	99,91%	1.041.052.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	0,09%	948.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	1.042.000	100%	1.042.000.000.000	Total

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to Rp93,060,636,449 and Rp115,590,292,093 in 2022 and 2021, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity.

Charges on derivative transactions - net amounting to (Rp230,730,930,404) and Rp301,364,842,161 in 2022 and 2021, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Cumulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp17,240,150,298 (net of tax) and Rp110,300,786,747 (net of tax) as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

18. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

19. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 26 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp100.090.081.073. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 28 Desember 2022.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2021 pada tanggal 28 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp45.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 29 Juni 2022; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2021 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

18. SHARE CAPITAL (continued)

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended December 31, 2022 and 2021.

19. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners and Directors as the replacement of Meeting of Board of Commissioners and Directors dated December 26, 2022, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp100,090,081,073. The dividend has been paid on December 28, 2022.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2021 dated June 28, 2022, the shareholders approved the following, among others:

- *Payment of cash dividends amounting to Rp45,000,000,000. The dividend has been paid on June 29, 2022; and*
- *Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2021 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 pada tanggal 28 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp35.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 18 Juni 2021; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2020 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

20. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Pihak ketiga	911.862.479.244	437.315.883.452
Pihak berelasi (Catatan 29b)	620.097.680	317.130.790
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	912.482.576.924	437.633.014.242

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp278.243.270.175 dan Rp548.463.361.482, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

21. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Pihak ketiga	1.031.126.304.702	1.073.300.593.254
Pihak berelasi (Catatan 29b)	52.871.190.009	47.490.142.890
Pendapatan Sewa Pembiayaan	1.083.997.494.711	1.120.790.736.144

19. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS (continued)

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2020 dated June 28, 2021, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp35,000,000,000. The dividend has been paid on June 18, 2021; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2020 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

20. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

	2022	2021	
	911.862.479.244	437.315.883.452	Third parties
	620.097.680	317.130.790	Related parties (Note 29b)
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	912.482.576.924	437.633.014.242	Consumer Financing Income

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp278,243,270,175 and Rp548,463,361,482 in 2022 and 2021, respectively.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

21. FINANCE LEASE INCOME

The details of finance lease income from third parties and related parties are as follows:

	2022	2021	
	1.031.126.304.702	1.073.300.593.254	Third parties
	52.871.190.009	47.490.142.890	Related parties (Note 29b)
Pendapatan Sewa Pembiayaan	1.083.997.494.711	1.120.790.736.144	Finance Lease Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

21. FINANCE LEASE INCOME (continued)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no finance lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

22. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. FACTORING INCOME

The details of factoring income from third parties and related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Pihak ketiga	17.408.730.175	14.100.482.751
Pihak berelasi (Catatan 29b)	-	1.360.280.139
Pendapatan Anjak Piutang	17.408.730.175	15.460.762.890

Third parties
Related parties (Note 29b)

Factoring Income

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there is no factoring transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

23. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

23. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	5.750.391.721	6.978.045.187
Pendapatan sewa	4.896.527.203	4.788.510.422
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	2.563.411.052	1.902.362.131
Pendapatan lain-lain	13.220.546.691	13.010.271.109
Total	26.430.876.667	26.679.188.849

Interest income - current accounts
and time deposits (Note 3)

Rent income
Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Other income

Total

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga adalah sebesar dan Rp1.150.078.345 dan Rp1.395.609.037 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp1,150,078,345 and Rp1,395,609,037 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa adalah sebesar Rp489.652.720 dan Rp478.851.042 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The final tax expense related to rent income amounted to Rp489,652,720 and Rp478,851,042 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi terkait kontrak pembiayaan.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to transaction relating to customer contracts.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

Akun ini terdiri dari:

24. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	212.034.919.900	247.486.213.805	Income from recovery of written-off accounts
Denda keterlambatan	87.212.127.811	71.981.705.579	Late charges
Pinalti	14.689.314.801	10.936.052.661	Penalties
Total	313.936.362.512	330.403.972.045	Total

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

25. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

25. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Laba selisih kurs - neto	397.862.146.206	117.385.759.896	Gain on foreign exchange - net
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	300.160.100.969	243.385.414.693	Interest on bank loans and payables Third parties
Bunga obligasi (Catatan 16)	224.113.098.209	85.823.547.347	Bonds interest (Note 16)
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	105.358.326.514	53.800.811.272	Amortization of transaction cost syndication loan
Amortisasi biaya emisi obligasi	8.491.277.995	2.745.196.522	Amortization of bonds issuance cost
Provisi bank	6.255.039.080	9.402.759.187	Bank provision
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	2.593.926.636	2.182.858.366	Bank charges, bonds related expenses and others
Beban transaksi swap - neto (Catatan 17)	(230.730.930.404)	301.364.842.161	Charges on swap transactions - net (Note 17)
Total	814.102.985.205	816.091.189.444	Total

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp1.523.230.652 dan Rp2.730.042.267 pada tahun 2022 dan 2021.

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp1,523,230,652 and Rp2,730,042,267 in 2022 and 2021, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Gaji	232.086.043.516	209.758.654.078
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	56.985.507.954	53.872.460.016
Iuran pensiun (Catatan 30)	8.326.127.234	7.921.976.458
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	2.992.759.441	(12.344.490.519)
Total	300.390.438.145	259.208.600.033

26. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

This account consists of:

Salaries
Employee benefits and other allowances
Pension contribution (Note 30)
Provision (reversal) for employee service entitlements (Note 30)
Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
Jasa keamanan	36.450.197.395	32.197.912.587
Perjalanan	34.340.927.845	19.302.764.819
Pemasaran	14.468.179.639	14.155.404.262
Jamsostek	10.401.336.031	9.670.914.113
Komunikasi	10.136.240.332	10.309.099.285
Jasa pengiriman	7.794.656.144	7.942.949.078
Keanggotaan	7.496.055.183	6.065.935.563
Keperluan kantor	6.119.534.865	5.543.650.566
Perbaikan dan pemeliharaan	5.080.827.023	4.744.900.102
Materai	4.701.177.700	4.398.541.900
Listrik dan air	4.695.537.860	4.486.025.097
Sewa	3.057.973.261	2.858.873.693
Denda pajak dan perijinan	2.970.927.565	2.106.289.822
Jasa tenaga ahli	2.113.172.569	2.469.767.693
Asuransi		
Pihak berelasi (Catatan 29d)	830.764.459	869.995.247
Pihak ketiga	168.429.702	161.298.993
Lain-lain	20.189.006.499	12.969.746.472
Total	171.014.944.072	140.254.069.292

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Security
Travelling
Marketing
Jamsostek
Communication
Courier
Membership
Office supplies
Repairs and maintenance
Stamp
Electricity and water
Rental
Taxes and licenses
Professional fees
Insurance
Related party (Note 29d)
Third parties
Others
Total

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Refinancing

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Refinancing Agreements

On July 28, 2017, the Company obtained a *refinancing* of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian Refinancing (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah sebesar Rp1.721.723.890. Jangka waktu pinjaman paling lama 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.070.354.040 dan Rp1.918.685.652 (Catatan 15).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Refinancing Agreements (continued)

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

On May 21, 2021, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting Rp1,721,723,890. The maximum term of receivables is 5 (five) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000,000,000.

This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.

On December 31, 2022 and 2021, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp1,070,354,040 and Rp1,918,685,652, respectively (Note 15).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 April 2023. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar berkisar antara 6,80% sampai dengan 9,00% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp11.827.509.797 dan Rp139.581.649 (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp21.219.686.580 dan Rp657.426.960 (Catatan 5 dan 6).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements

- a. On January 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 3, 2023. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 9.00% in 2022 and 2021.

As of December 31, 2022, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp11,827,509,797 and Rp139,581,649, respectively (Notes 5 and 6).

As of December 31, 2021, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp21,219,686,580 and Rp657,426,960, respectively (Notes 5 and 6).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

- b. Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah Rp7.564.109.230 (Catatan 15).

Utang pembiayaan bersama ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 Juli 2022

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah jumlah maksimum *gearing ratio* sebesar 10 kali.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

- b. On September 18, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.00% in 2022 and 2021.

On October 30, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in 2022 and 2021, respectively.

On December 31, 2021, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted Rp7,564,109,230 (Note 15).

This joint financing payable has been fully repaid on July 7, 2022.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum *gearing ratio* is 10 times.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

- c. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari Perusahaan dan 99,00% dari PT Bank BTPN Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar berkisar antara 6,25% sampai dengan 6,50% pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah sebesar Rp192.571.042 (Catatan 5).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali dan maksimum *Non Performing Financing* (NPF) adalah 5%.

III. Perjanjian Lain-lain

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 5 dan 6).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

- c. On August 29, 2022, the Company obtained joint financing facility from PT Bank BTPN Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 1.00% from the Company and 99.00% from PT Bank BTPN Tbk. The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.25% to 6.50% in 2022.

As of December 31, 2022, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank BTPN Tbk, managed by the Company, amounting to Rp192,571,042 (Notes 5).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times and maximum *Non Performing Financing* (NPF) is 5%.

III. Other Agreements

The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 5 and 6).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indosentosa Trada, PT United Indo Surabaya, PT Wahana Sumber Lestari Samarinda, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Seino Indomobil Logistics dan PT Data Arts Experience, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Kreta Indo Artha, PT National Assembler, PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
PT Prima Sarana Mustika	7.111.387.000	676.594.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	2.714.497.000	1.911.760.000
PT Prima Sarana Gemilang	613.031.000	-
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	-	21.804.000
PT Wahana Wirawan	-	13.914.000
PT Wahana Trans Lestari Medan	-	6.918.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	-	7.008.000
Total	10.438.915.000	2.637.998.000

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah 9,85% pada tahun 2022 dan 10,57% pada tahun 2021.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indosentosa Trada, PT United Indo Surabaya, PT Wahana Sumber Lestari Samarinda, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Seino Indomobil Logistics and PT Data Arts Experience, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Kreta Indo Artha, PT National Assembler, PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, and PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties owned by the same controlling shareholder.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 5):

PT Prima Sarana Mustika
PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Prima Sarana Gemilang
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda
PT Wahana Wirawan
PT Wahana Trans Lestari Medan
Others (below Rp100,000,000 each)

Total

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates 9.85% in 2022 and 10.57% in 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Rincian piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6):

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 6):

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
PT Prima Sarana Gemilang	188.278.302.676	69.801.794.244
PT Garuda Mataram Motor	92.554.693.000	142.732.470.032
PT Wahana Wirawan	85.351.500.000	87.669.916.000
PT Indomobil Trada Nasional	82.264.428.411	52.726.366.650
PT Seino Indomobil Logistics	50.479.167.000	80.711.503.835
PT Prima Sarana Mustika	17.670.838.000	17.628.880.000
PT Wahana Inti Selaras	1.041.785.000	1.585.325.000
PT Indomobil Prima Niaga	-	101.916.667.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	-	13.836.000
Total	517.640.714.087	554.786.758.761

PT Prima Sarana Gemilang
PT Garuda Mataram Motor
PT Wahana Wirawan
PT Indomobil Trada Nasional
PT Seino Indomobil Logistics
PT Prima Sarana Mustika
PT Wahana Inti Selaras
PT Indomobil Prima Niaga
Others (below
Rp500,000,000 each)

Total

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,40% sampai dengan 13,43% pada tahun 2022 dan antara 10,21% sampai dengan 19,01% pada tahun 2021.

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.40% to 13.43% in 2022 and from 10.21% to 19.01% in 2021.

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 20):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
PT Prima Sarana Mustika	430.469.670	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	161.583.210	207.922.030
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	28.044.800	109.208.760
Total	620.097.680	317.130.790

PT Prima Sarana Mustika
PT Eka Dharma Jaya Sakti
Others (below
Rp100,000,000 each)

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 21):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
PT Garuda Mataram Motor	13.749.581.446	8.625.000.420
PT Prima Sarana Gemilang	13.250.135.010	2.876.235.751
PT Wahana Wirawan	7.844.494.058	4.729.167.000
PT Indomobil Trada Nasional	4.639.250.463	6.841.670.003
PT Seino Indomobil Logistics	3.732.711.702	2.391.233.000
PT Prima Sarana Gemilang	2.962.192.610	1.390.577.086
PT Indomobil Prima Niaga	2.864.053.000	8.593.056.889
PT Prima Sarana Mustika	2.365.752.790	2.693.576.790
PT Kreta Indo Artha	1.351.250.000	2.134.208.333
PT Wahana Inti Selaras	111.580.700	-
PT Indo Traktor Utama	-	2.635.424.000
PT Indotruck Utama	-	2.530.001.001
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	-	1.690.420.000
PT National Assembler	-	172.500.000
PT Data Arts Xperience	-	153.333.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	188.230	33.739.017
Total	52.871.190.009	47.490.142.890

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 22):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
PT Indomobil Prima Energi	-	1.360.280.139
Total	-	1.360.280.139

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 21):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
PT Garuda Mataram Motor	13.749.581.446	8.625.000.420
PT Prima Sarana Gemilang	13.250.135.010	2.876.235.751
PT Wahana Wirawan	7.844.494.058	4.729.167.000
PT Indomobil Trada Nasional	4.639.250.463	6.841.670.003
PT Seino Indomobil Logistics	3.732.711.702	2.391.233.000
PT Prima Sarana Gemilang	2.962.192.610	1.390.577.086
PT Indomobil Prima Niaga	2.864.053.000	8.593.056.889
PT Prima Sarana Mustika	2.365.752.790	2.693.576.790
PT Kreta Indo Artha	1.351.250.000	2.134.208.333
PT Wahana Inti Selaras	111.580.700	-
PT Indo Traktor Utama	-	2.635.424.000
PT Indotruck Utama	-	2.530.001.001
PT Wahana Indo Trada Mobilindo	-	1.690.420.000
PT National Assembler	-	172.500.000
PT Data Arts Xperience	-	153.333.600
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000 each)	188.230	33.739.017
Total	52.871.190.009	47.490.142.890

The details of factoring income from related parties are as follows (Note 22):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
PT Indomobil Prima Energi	-	1.360.280.139
Total	-	1.360.280.139

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 5 dan 6). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp6.349.772.997 dan Rp6.816.375.984, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 15).
- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 10), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp92.014.784.377 dan Rp120.303.954.023 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp830.764.459 dan Rp869.995.247 pada tahun 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 27).
- e. Rincian portofolio efek dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

31 Desember/December 31		
	2022	2021
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	-	2.249.820.000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	1.113.200.000
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk	-	1.075.150.500
Total	-	4.438.170.500

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 5 and 6). The insurance payables to ACA amounting to Rp6,349,772,997 and Rp6,816,375,984 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 15).
- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 10), with combined insurance coverage amounting to Rp92,014,784,377 and Rp120,303,954,023 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp830,764,459 and Rp869,995,247 in 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 27).
- e. The outstanding marketable securities from related parties are as follows (Note 4):

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk

Total

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
	Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)	
ASET		
Piutang pembiayaan konsumen		
Entitas sepengendali	0,07	0,02
Piutang sewa pembiayaan		
Entitas sepengendali	3,45	3,91
Portofolio efek		
Entitas sepengendali	-	0,03
	Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)	
LIABILITAS		
Utang lain-lain		
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,05	0,06
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
	Persentase terhadap total pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)	
PENDAPATAN		
Pendapatan pembiayaan konsumen		
Entitas sepengendali	0,03	0,02
Pendapatan sewa pembiayaan		
Entitas sepengendali	2,25	2,46
Pendapatan anjak piutang		
Entitas sepengendali	-	0,07
	Persentase terhadap total beban (%)/ Percentage to total expenses (%)	
BEBAN		
Beban umum dan administrasi		
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,04	0,05

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati bersama.

30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

29. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2022	2021
	Persentase terhadap total aset (%)/ Percentage to total assets (%)	
ASSETS		
Piutang pembiayaan konsumen		
Entities under common control	0,07	0,02
Piutang sewa pembiayaan		
Entities under common control	3,45	3,91
Portofolio efek		
Entities under common control	-	0,03
	Persentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)	
LIABILITIES		
Utang lain-lain		
Other related parties	0,05	0,06
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2022	2021
	Persentase terhadap total pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)	
REVENUES		
Pendapatan pembiayaan konsumen		
Entities under common control	0,03	0,02
Pendapatan sewa pembiayaan		
Entities under common control	2,25	2,46
Pendapatan anjak piutang		
Entities under common control	-	0,07
	Persentase terhadap total beban (%)/ Percentage to total expenses (%)	
EXPENSES		
Beban umum dan administrasi		
Other related parties	0,04	0,05

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which agreed by both parties.

30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp8.326.127.234 dan Rp7.921.976.458 pada tahun 2022 dan 2021, disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp21.612.982.044 dan Rp33.650.818.678 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp2.992.759.441 dan Rp9.135.906.591 (dengan efek penerapan UUCK No.11/2020 sebesar (Rp21.480.397.110)) masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Akrual atas liabilitas untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaris independen Yusi dan Rekan dalam laporan aktuarial tertanggal 20 Februari 2023 dan 21 Februari 2022 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2022	2021
Tingkat bunga diskonto tahunan	5.52% - 7.43%	3,56% - 7,75%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	7,00%
Tabel mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old

Annual discount rate
Annual salary increase rate
Mortality table
Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

31 Desember/December 31

	2022	2021
Saldo awal	33.650.818.678	58.421.425.764
Jumlah yang diakui sebagai laba komprehensif lain	(13.605.152.106)	(9.481.649.984)
Penambahan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	2.992.759.441	(12.344.490.519)
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.425.443.969)	(2.944.466.583)
Saldo akhir	21.612.982.044	33.650.818.678

Beginning balance
Amount recognized as other comprehensive gain
Additional (reversal) provision during the year (Note 26)
Payments during the year

Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2022	2021	
Beban jasa kini	5.119.892.114	5.541.302.911	Current service cost
Beban bunga	2.118.383.248	3.773.824.409	Interest cost
Beban jasa lalu	(4.245.515.921)	(21.480.397.110)	Past service cost
Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	(179.220.729)	Remeasurement of other long-term employee benefit
Total	2.992.759.441	(12.344.490.519)	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Saldo awal	33.650.818.678	58.421.425.764	Beginning balance
Beban jasa kini	5.119.892.114	5.541.302.911	Current service cost
Beban bunga	2.118.383.248	3.773.824.409	Interest cost
Laba aktuarial	(13.605.152.106)	(9.481.649.984)	Actuarial gain
Beban jasa lalu	(4.245.515.921)	(21.480.397.110)	Past service cost
Pembayaran pesangon	(1.425.443.969)	(2.944.466.583)	Severance payments
Pengukuran kembali pada imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	(179.220.729)	Remeasurement of other long-term employee benefit
Saldo akhir	21.612.982.044	33.650.818.678	Ending balance

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2022 and 2021: (unaudited)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.216.200.902)	(688.866.050)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.233.639.563	827.031.831	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	4.258.126.867	833.630.958	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.266.494.240)	(696.617.494)	Decrease 1% in salary rate

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (tidak diaudit) (lanjutan)

30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2022 and 2021: (unaudited) (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(6.822.275.305)	(765.302.425)	Increase 1% in discount rate
Penurunan tingkat diskonto 1%	8.264.840.491	942.055.155	Decrease 1% in discount rate
Kenaikan tingkat gaji 1%	8.298.717.647	952.190.253	Increase 1% in salary rate
Penurunan tingkat gaji 1%	(6.863.134.204)	(775.296.076)	Decrease 1% in salary rate

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	21.612.982.044	33.650.818.678	Present value of employee benefit obligation
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	21.612.982.044	33.650.818.678	Net liability in the statement of financial position

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kurang dari 1 tahun	2.363.079.644	1.006.362.939	Less than 1 year
1 - 2 tahun	4.243.288.560	4.744.697.023	1 - 2 years
2 - 5 tahun	5.983.879.239	7.454.899.096	2 - 5 years
5 - 10 tahun	15.109.937.715	18.586.272.338	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	72.873.759.047	225.005.751.513	More than 10 years
Total	100.573.944.205	256.797.982.909	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 12,21 dan 15,46 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 is 12.21 and 15.46 years, respectively (unaudited).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee "IFRIC" Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 1 Januari 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

30. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the [consolidated] financial statements of the Company as of December 31, 2021, and for the year then ended.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from January 1, 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

31 Desember 2022/December 31, 2022													
Bunga tetap/Fixed Interest													
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total							
ASET							ASSETS						
Kas dan setara kas	- 1.059.690.415.973	-	-	-	23.633.526.104	1.083.323.942.077	Cash and cash equivalents						
Piutang pembiayaan konsumen - neto	- 85.832.650.739	2.067.458.412.372	2.752.538.219.802	(285.491.319.557)	4.620.337.963.356		Consumer financing receivables - net						
Piutang sewa pembiayaan - neto	- 5.253.841.189.170	1.668.072.859.251	1.765.950.927.609	(223.446.296.956)	8.464.418.679.074		Finance lease receivables - net						
Tagihan anjak piutang - neto	- 99.572.391.472	-	-	(1.309.445)	99.571.082.027		Factoring receivables - net						
Piutang derivatif	- 41.463.169.162	264.339.780.073	-	-	305.802.949.235		Derivative receivables						
Piutang lain-lain	-	-	-	-	61.001.222.802	61.001.222.802	Other receivables						
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.336.168.100	4.336.168.100	Other assets*						
Total aset	- 6.540.399.816.516	3.999.871.051.696	4.518.489.147.411	(419.968.008.952)	14.638.792.006.671		Total assets						
LIABILITAS							LIABILITIES						
Utang bank - neto	3.445.239.661.880	3.234.538.688.027	2.450.045.536.285	-	-	9.129.823.886.192	Bank loans - net						
Beban akrual	-	-	-	-	95.189.626.446	95.189.626.446	Accrued expenses						
Utang lain-lain	- 15.415.302.195	37.274.406.880	-	-	125.327.023.310	178.016.732.385	Other payables						
Utang obligasi - neto	- 2.050.880.445.567	523.024.454.111	723.155.912.318	-	-	3.297.060.811.996	Bonds payable - net						
Utang derivative	- 18.332.833.353	4.542.690.580	-	-	-	22.875.523.933	Derivative payables						
Total liabilitas	3.445.239.661.880	5.319.167.269.142	3.014.887.087.856	723.155.912.318	220.516.649.756	12.722.966.580.952	Total liabilities						
Neto	(3.445.239.661.880)	1.221.232.547.374	984.983.963.840	3.795.333.235.093	(640.484.658.708)	1.915.825.425.719	Net						

31 Desember 2021/December 31, 2021													
Bunga tetap/Fixed Interest													
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total							
ASET							ASSETS						
Kas dan setara kas	- 1.018.317.352.463	-	-	-	17.300.497.674	1.035.617.850.137	Cash and cash equivalents						
Portofolio efek	-	-	-	-	4.438.170.500	4.438.170.500	Marketable securities						
Piutang pembiayaan konsumen - neto	- 86.621.872.730	1.889.427.017.075	2.757.949.968.040	(95.549.766.168)	4.638.449.091.677		Consumer financing receivables - net						
Piutang sewa pembiayaan - neto	- 5.219.089.197.850	1.136.156.178.354	1.580.083.275.978	(170.602.216.241)	7.764.726.435.941		Finance lease receivables - net						
Tagihan anjak piutang - neto	- 114.765.693.961	-	-	-	(6.386.710)	114.759.307.251	Factoring receivables - net						
Piutang derivatif	- 969.883.347	3.244.888.872	-	-	-	4.214.772.219	Derivative receivables						
Piutang lain-lain	-	-	-	-	246.556.169.049	246.556.169.049	Other receivables						
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.321.168.100	4.321.168.100	Other assets*						
Total aset	- 6.439.764.000.351	3.028.828.084.301	4.338.033.244.018	6.457.636.204	13.813.082.964.874		Total assets						
LIABILITAS							LIABILITIES						
Utang bank - neto	1.969.312.500.000	4.078.132.475.948	3.092.159.470.041	-	-	9.139.604.445.989	Bank loans - net						
Beban akrual	-	-	-	-	132.769.688.616	132.769.688.616	Accrued expenses						
Utang lain-lain	- 18.151.696.498	3.032.438.115	7.564.109.230	-	103.133.425.008	131.881.668.851	Other payables						
Utang obligasi - neto	- 1.461.915.273.109	280.982.162.686	681.138.148.190	-	-	2.424.035.583.985	Bonds payable - net						
Utang derivative	- 50.227.512.037	207.400.227.146	-	-	-	257.627.739.183	Derivative payables						
Total liabilitas	1.969.312.500.000	5.608.426.957.592	3.583.574.297.988	688.702.257.420	235.903.113.624	12.085.919.126.624	Total liabilities						
Neto	(1.969.312.500.000)	831.337.042.759	(554.746.213.687)	3.649.330.986.598	(229.445.477.420)	1.727.163.838.250	Net						

*Terdiri dari uang jaminan

*Consist of security deposit

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit):

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/Increase (decrease) on interest rate in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
Tahun:		
2022	+100	(28.237.437.998)
	-100	28.237.437.998
2021	+100	(18.444.501.297)
	-100	18.444.501.297

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS (Catatan 12). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 17).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
Tahun:		
2022	+100	2.263.605.618
	-100	(2.263.605.618)
2021	+100	2.300.851.742
	-100	(2.300.851.742)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited):

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
Year:	
2022	(28.237.437.998)
	28.237.437.998
2021	(18.444.501.297)
	18.444.501.297

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 12). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 17).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited):

	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
Year:	
2022	2.263.605.618
	(2.263.605.618)
2021	2.300.851.742
	(2.300.851.742)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan secara berkala terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai serta memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and receivable from collateral of financed assets. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and receivable from collateral of financed assets.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company without considering the collaterals:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		
	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Korporasi - pihak ketiga	102.498.019.234	60.250.862.067	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	9.299.732.542	2.353.049.452	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	4.794.031.531.137	4.671.394.946.326	Individual - third parties
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Korporasi - pihak ketiga	7.627.444.268.773	6.927.707.699.590	Corporation - third parties
Korporasi - pihak berelasi	483.249.512.877	526.258.922.876	Corporation - related parties
Perorangan - pihak ketiga	577.171.194.380	481.362.029.717	Individual - third parties
Tagihan anjak piutang			Factoring receivables
Korporasi - pihak ketiga	99.572.391.472	114.765.693.961	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	-	-	Individual - third parties
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai			Receivable from collateral of financed assets
Korporasi - pihak ketiga	10.541.043.088	283.640.213.076	Corporation - third parties
Perorangan - pihak ketiga	86.399.521.932	65.853.289.956	Individual - third parties
Total	13.790.207.215.435	13.133.586.707.021	Total

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember/December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.468.595.907.564	340.576.058.963	96.657.316.386	(285.491.319.557)	4.620.337.963.356	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.529.591.589.448	146.446.798.882	11.826.587.700	(223.446.296.956)	8.464.418.679.074	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	99.572.391.472	-	-	(1.309.445)	99.571.082.027	Factoring receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	96.940.565.020	(48.470.282.510)	48.470.282.510	Receivable from collateral of financed asset - net
	13.097.759.888.484	487.022.857.845	205.424.469.106	(557.409.208.468)	13.232.798.006.967	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.301.831.611.931	331.236.870.924	100.930.374.990	(95.549.766.168)	4.638.449.091.677
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.816.050.867.486	97.212.738.071	22.065.046.625	(170.602.216.241)	7.764.726.435.941
Tagihan anjak piutang - neto	114.765.693.961	-	-	(6.386.710)	114.759.307.251
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	349.493.503.032	(112.759.833.593)	236.733.669.439
	<u>12.232.648.173.378</u>	<u>428.449.608.995</u>	<u>472.488.924.647</u>	<u>(378.918.202.712)</u>	<u>12.754.668.504.308</u>

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan anjak piutang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, adalah sebesar Rp5.993.162.433 dan Rp6.943.987.649 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Desember/December 31, 2022				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	188.761.978.326	93.388.180.193	58.425.900.444	340.576.058.963	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	59.034.178.705	39.162.381.063	48.250.239.114	146.446.798.882	Finance lease receivable
	<u>247.796.157.031</u>	<u>132.550.561.256</u>	<u>106.676.139.558</u>	<u>487.022.857.845</u>	

	31 Desember/December 31, 2021				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	171.480.700.891	91.955.789.504	67.800.380.529	331.236.870.924	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	33.021.970.288	39.075.979.953	25.114.787.830	97.212.738.071	Finance lease receivable
	<u>204.502.671.179</u>	<u>131.031.769.457</u>	<u>92.915.168.359</u>	<u>428.449.608.995</u>	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

The minimum allowance for consumer financing receivables, finance lease receivable, and factoring receivables, based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, is amounted Rp 5,993,162,433 and Rp6,943,987,649 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing, finance lease and factoring receivables which are past due but not impaired.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	4.668.147.747.830	2.279.529.216.517	2.585.142.989.319	-	9.532.819.953.666
Beban akrual	40.859.797.267	54.329.829.179	-	-	-	95.189.626.446
Utang lain-lain	125.327.023.310	78.908.574	15.640.707.000	37.053.662.134	-	178.100.301.018
Utang obligasi	-	156.981.407.731	1.893.899.037.835	1.246.180.366.430	-	3.297.060.811.996
Utang derivatif	-	2.437.100.374	15.895.732.979	4.542.690.580	-	22.875.523.933
Total liabilitas	166.186.820.577	4.881.974.993.688	4.204.964.694.331	3.872.919.708.463	-	13.126.046.217.059
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	3.297.893.424.993	3.122.008.535.284	3.263.007.737.102	-	9.682.909.697.379
Beban akrual	54.121.753.278	78.647.935.338	-	-	-	132.769.688.616
Utang lain-lain	103.133.425.009	3.479.474.850	5.109.561.050	20.683.327.229	-	132.405.788.138
Utang obligasi	-	120.973.668.054	1.340.941.605.057	962.120.310.874	-	2.424.035.583.985
Utang derivatif	-	784.300.710	49.443.223.761	207.400.214.712	-	257.627.739.183
Total liabilitas	157.255.178.287	3.501.778.803.945	4.517.502.925.152	4.453.211.589.917	-	12.629.748.497.301

Risiko operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on contractual undiscounted payments:

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified process. These have been converted to the Company's operational risk management mechanism.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding multifinance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	31 Desember/December 31		
	2022	2021	
Pinjaman			Debt
Utang obligasi	3.304.000.000.000	2.430.340.000.000	Bonds payable
Utang bank	9.157.766.058.930	9.205.615.984.944	Bank loans
Utang lain-lain	1.070.354.040	9.482.794.882	Other payables
Total pinjaman	12.462.836.412.970	11.645.438.779.826	Total debt
Total modal	2.231.748.067.461	2.049.014.591.733	Total capital
<i>Gearing ratio</i>	5,58kali/times	5,68 kali/times	<i>Gearing ratio</i>

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain: (tidak diaudit)

	31 Desember/December,	
	2022	2021
Rasio permodalan	25,51%	25,83%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	214,18%	196,64%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	0,32%	0,94%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	0,79%	0,96%
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	87,86%	88,29%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	143,95%	135,84%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	70,90%	75,41%
Status tingkat kesehatan keuangan	Sehat/ healthy	Sehat/ healthy

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Multifinance Company, as of December 31, 2022 and 2021, the Company has calculated ratios among others: (unaudited)

Capital ratio
Equity to fully paid capital ratio
Non-Performing Finance - net
Non-Performing Finance - gross
Financing to asset ratio
Net financing receivables to total funding ratio
Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables
Financial soundness level

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Tingkat 1: <u>Aset keuangan yang diukur pada</u> <u>nilai wajar melalui laba rugi</u> Portofolio efek	-	-	4.438.170.500	4.438.170.500
Tingkat 2: <u>Aset keuangan yang diukur pada</u> <u>biaya perolehan yang diamortisasi</u> Piutang pembiayaan konsumen - neto Piutang sewa pembiayaan - neto Tagihan anjak piutang - neto Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	4.620.337.963.356 8.464.418.679.074 99.571.082.027 48.470.282.510	4.157.677.587.776 8.393.152.183.890 99.161.603.266 48.470.282.510	4.638.449.091.677 7.764.726.435.941 114.759.307.251 236.733.669.439	4.171.082.359.204 7.671.371.418.497 114.637.312.060 236.733.669.439
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u> Piutang derivatif	305.802.949.235	305.802.949.235	4.214.772.219	4.214.772.219
Tingkat 2: <u>Liabilitas keuangan yang diukur pada</u> <u>biaya perolehan diamortisasi</u> Utang bank - neto Utang obligasi - neto	9.129.823.886.192 3.297.060.811.996	9.199.031.874.413 3.291.503.673.511	9.139.604.445.989 2.424.035.583.985	9.266.966.303.034 2.466.328.831.486
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u> Utang derivatif	22.875.523.933	22.875.523.933	257.627.739.183	257.627.739.183

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying value of the Company's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

Level 1: <u>Financial assets measured at</u> <u>fair value through profit or loss</u> Marketable securities
Level 2: <u>Financial assets measured at</u> <u>amortized cost</u> Consumer financing receivables - net Finance lease receivables - net Factoring receivables - net Receivable from collateral of financed asset - net
<u>Effective hedging instrument</u> Derivative receivables
Level 2: <u>Financial liabilities measured</u> <u>at amortized cost</u> Bank loans - net Bonds payable - net
<u>Effective hedging instrument</u> Derivative payables

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 436.789	6.871.124.453
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 13.952.669	219.489.437.297
Total Aset	US\$ 14.389.458	226.360.561.750
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 303.879.558	4.780.329.332.029
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (303.879.558)	(4.780.329.332.029)
Total Liabilitas	US\$ -	-
Aset Neto	US\$ 14.389.458	226.360.561.750

Assets	
Cash and cash equivalents	
Finance lease receivables	
Total Assets	
Liabilities	
Bank loans	
Hedged loans	
Total Liabilities	
Net Assets	

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 1.544.159	22.033.607.341
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 14.580.669	208.051.567.102
Total Aset	US\$ 16.124.828	230.085.174.443
Liabilitas		
Utang bank	US\$ 462.393.457	6.597.892.245.644
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (462.393.457)	(6.597.892.245.644)
Total Liabilitas	US\$ -	-
Aset Neto	US\$ 16.124.828	230.085.174.443

Assets	
Cash and cash equivalents	
Finance lease receivables	
Total Assets	
Liabilities	
Bank loans	
Hedged loans	
Total Liabilities	
Net Assets	

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 17).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 17).

34. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

34. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2022 and 2021.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank (Catatan 12)	9.205.615.984.944	22.532.155.338.546	(22.997.037.148.560)	417.031.884.000	9.157.766.058.930	Bank loans (Note 12)
Utang obligasi (Catatan 16)	2.430.340.000.000	2.338.660.000.000	(1.465.000.000.000)	-	3.304.000.000.000	Bonds payable (Note 16)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 15)	9.482.794.882	-	(8.412.440.842)	-	1.070.354.040	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 15)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.645.438.779.826	24.870.815.338.546	(24.470.449.589.402)	417.031.884.000	12.462.836.412.970	Total liabilities from financing activities
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank (Catatan 12)	9.518.697.852.245	25.816.949.650.000	(26.251.505.352.936)	121.473.835.635	9.205.615.984.944	Bank loans (Note 12)
Utang obligasi (Catatan 16)	1.404.000.000.000	1.925.340.000.000	(899.000.000.000)	-	2.430.340.000.000	Bonds payable (Note 16)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 15)	50.593.654.156	1.721.723.890	(42.832.583.164)	-	9.482.794.882	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 15)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	10.973.291.506.401	27.744.011.373.890	(27.193.337.936.100)	121.473.835.635	11.645.438.779.826	Total liabilities from financing activities

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1.148.382.512.084	423.359.132.142	365.659.420.151	145.741.644.283	271.113.332.329	2.354.256.040.989	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	462.306.016.829	123.666.628.574	119.784.489.452	38.889.193.588	69.456.656.762	814.102.985.205	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	159.624.288.069	98.437.999.610	82.781.519.438	40.753.876.405	69.150.001.007	450.747.684.529	Provision for impairment losses on receivables and cash and cash equivalents
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	79.258.326.558	89.090.375.571	66.423.939.596	22.834.881.466	42.782.914.954	300.390.438.145	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	61.513.984.258	46.382.204.927	33.606.076.192	10.052.734.331	19.459.944.364	171.014.944.072	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	200.862.506.016	24.431.296.854	17.632.716.856	15.763.150.454	16.847.549.613	275.537.219.793	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	8.045.059.583	7.853.553.026	5.936.868.221	3.033.090.770	4.719.229.563	29.587.801.163	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	16.492.691.330	3.304.729.736	3.358.730.263	1.157.036.589	1.946.230.412	26.259.418.330	Depreciation of fixed assets
Total beban	988.102.872.643	393.166.788.298	329.524.340.018	132.483.963.603	224.362.526.675	2.067.640.491.237	Total expenses
Hasil segmen	160.279.639.441	30.192.343.844	36.135.080.133	13.257.680.680	46.750.805.654	286.615.549.752	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						286.615.549.752	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						1.639.731.065	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						60.824.916.978	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						224.150.901.709	Income for the year
Total aset segmen*	8.853.953.593.935	2.194.761.982.604	2.041.846.714.634	667.193.221.229	1.239.483.166.721	14.997.238.679.123	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	7.005.159.984.534	2.015.955.467.728	2.033.333.932.322	589.701.546.470	1.130.480.569.147	12.774.631.500.201	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	14.590.020.108	3.858.990.086	3.165.315.820	1.026.991.216	2.282.430.813	24.923.748.043	Total acquisitions of fixed assets by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1.103.831.470.941	320.250.259.639	221.378.083.884	95.349.819.087	190.158.040.619	1.930.967.674.170	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	673.176.233.031	55.479.930.881	33.652.656.322	13.337.162.924	40.445.206.286	816.091.189.444	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	90.443.734.382	101.817.529.949	73.018.307.228	33.873.389.701	57.266.203.560	356.419.164.820	Provision for impairment losses on receivables and cash and cash equivalents
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	62.970.288.252	85.260.262.942	55.735.975.830	20.280.135.184	34.961.937.825	259.208.600.033	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	44.439.533.145	39.723.032.745	29.931.442.717	8.589.954.960	17.570.105.725	140.254.069.292	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	103.721.690.208	16.704.414.155	12.736.368.708	10.440.362.402	13.389.648.795	156.992.484.268	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	11.821.111.386	7.199.968.832	4.664.529.621	2.543.050.237	3.739.219.316	29.967.879.392	Depreciation of right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	16.879.676.094	3.599.586.204	3.145.284.304	1.175.977.436	1.871.710.130	26.672.234.168	Depreciation of fixed assets
Total beban	1.003.452.266.498	309.784.725.708	212.884.564.730	90.240.032.844	169.244.031.637	1.785.605.621.417	Total expenses
Hasil segmen	100.379.204.443	10.465.533.931	8.493.519.154	5.109.786.243	20.914.008.982	145.362.052.753	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						145.362.052.753	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						1.874.460.079	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						29.058.469.176	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						114.429.123.498	Income for the year
Total aset segmen*	8.757.496.056.466	2.148.792.571.056	1.424.920.989.359	632.081.327.463	1.177.270.980.330	14.140.561.924.674	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	6.957.124.691.498	2.010.865.783.953	1.469.570.662.294	571.180.787.432	1.120.123.648.302	12.128.865.573.479	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	23.459.329.231	3.394.045.704	4.048.889.282	770.756.568	1.701.931.980	33.374.952.765	Total acquisitions of fixed assets by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax asset

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, Rp400.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Oktober 2023.
- b. Pada tanggal 13 Februari 2023, Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2024.
- c. Pada tanggal 15 Februari 2023, Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas pinjaman kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp350.000.000.000 sampai dengan tanggal 1 Desember 2023.
- d. Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 sampai dengan tanggal 22 Mei 2023.
- e. Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 26 tanggal 11 Januari 2023, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0008584.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 13 Januari 2023, susunan Dewan Pengawas Syariah yang baru adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

H. Muhamad Faiz
H. Asrori S. Karni
Drs. H. Sholahudin Al Aiyub

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2023.

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. As of January 9, 2023, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital loans facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,000,000,000, Rp400,000,000,000 and Rp20,000,000,000 until October 9, 2023.
- b. As of February 13, 2023, the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 3, 2024.
- c. As of February 15, 2023, the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend working capital loans facility with maximum amount Rp350,000,000,000 until December 1, 2023.
- d. As of February 20, 2023, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000,000,000 until May 22, 2023.
- e. Based on deed Notarial Deed of M. Kholid Artha, S.H., No. 26 dated on January 11, 2023, that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter No. AHU-0008584.AH.01.11. Year 2023 dated on January 13, 2023, the new composition of the Company's Sharia Supervisory Board is as follows:

Head
Member
Member

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 6, 2023.

PT Indomobil Finance Indonesia

Indomobil Tower, Lantai 8
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur - 13330, Indonesia
Telp. : +62 21 2918 5400
Fax. : +62 21 2918 5401
www.indomobilfinance.com